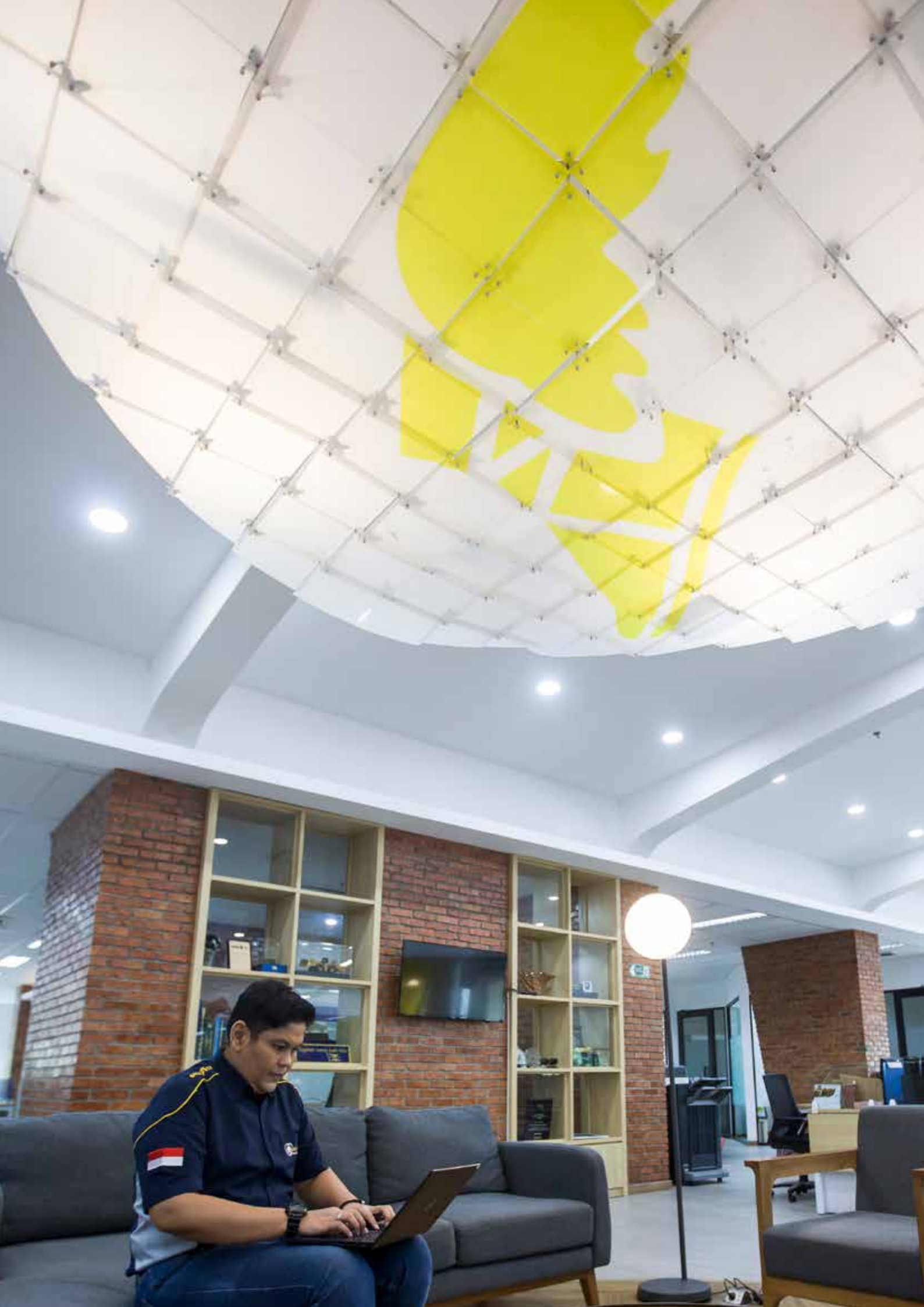


Winning ▶▶▶▶▶ The Competitions







Disclaimer and Limit of Responsibility

This Annual Report contains projections, plans, strategies, which are classified as forward statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that may cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this Annual Report are prepared based on several assumptions concerning current and future circumstances of the Company, and the business environment where the Company operates. The Company has no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This Annual Report contains the word "the Company", which refers to PT Goodyear Indonesia Tbk.

All information in this Annual Report is presented in Indonesian and English. In the event that there is a discrepancy in connotation between the two languages, kindly use the information provided in the Indonesian language as a point of reference.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Laporan Tahunan ini memuat proyeksi, rencana, dan strategi Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Goodyear Indonesia Tbk.

Seluruh informasi dalam Laporan Tahunan ini disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Dalam hal terdapat perbedaan makna antara kedua bahasa tersebut, maka informasi Bahasa Indonesia merupakan acuan informasi yang lebih tepat.

Table of Contents

Daftar Isi



Performance Highlights Kilas Kinerja

- | | |
|-----|--|
| 008 | Three-Years Financial Data
Data Keuangan Tiga Tahunan |
| 010 | Shares Information
Informasi Saham |
| 012 | Certifications
Sertifikasi |



Report from Board of Commissioners Laporan Dewan Komisaris

- | | |
|-----|---|
| 016 | Report from the Board of Commissioners
Laporan Dewan Komisaris |
| 020 | Report from the Board of Directors
Laporan Direksi |



Company Profile Profil Perusahaan

- | | |
|-----|---|
| 028 | Company Identity
Identitas Perusahaan |
| 028 | About Goodyear
Tentang Goodyear |
| 030 | Milestones
Tonggak Sejarah |
| 035 | Vision and Mission
Visi dan Misi |
| 036 | Goodyear Strategy Roadmap
Strategy Roadmap Goodyear |
| 040 | Goodyear's Technological Innovation
Inovasi Teknologi Goodyear |
| 044 | Business Network
Jaringan Bisnis |
| 046 | Organization Structure
Struktur Organisasi |
| 047 | Membership in Organizations
Keanggotaan dalam Organisasi |

- | | |
|-----|---|
| 048 | Board of Commissioners' Profile
Profil Dewan Komisaris |
|-----|---|

- | | |
|-----|---|
| 052 | Board of Directors' Profile
Profil Direksi |
|-----|---|

- | | |
|-----|--|
| 056 | 2021 Share Ownership Composition
Komposisi Kepemilikan Saham Tahun 2021 |
|-----|--|

- | | |
|-----|--|
| 058 | List of Subsidiaries, Association Companies
and Joint Ventures
Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi,
Perusahaan Ventura |
|-----|--|

- | | |
|-----|--|
| 058 | Share Listing Chronology
Kronologi Pencatatan Saham |
|-----|--|

- | | |
|-----|-------------------------------------|
| 059 | Public Accountant
Akuntan Publik |
|-----|-------------------------------------|

- | | |
|-----|--|
| 060 | Information of Institutions/Professions
Supporting Capital Market
Informasi Lembaga/Profesi Penunjang
Pasar Modal |
|-----|--|



Human Capital Sumber Daya Manusia

- | | |
|-----|--|
| 064 | Human Resources
Sumber Daya Manusia |
|-----|--|

- | | |
|-----|---|
| 065 | Associate Composition
Komposisi Karyawan |
|-----|---|

- | | |
|-----|---|
| 067 | Associate Turnover
Perputaran Tenaga Kerja |
|-----|---|

- | | |
|-----|---|
| 068 | Competency Development
Pengembangan Kompetensi |
|-----|---|

- | | |
|-----|--|
| 068 | Remuneration and Employee Welfare
Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan |
|-----|--|

- | | |
|-----|--|
| 069 | Associate Grievances Handling
Penganganan Masalah Ketenagakerjaan |
|-----|--|



Management Analysis And Discussion Analisis dan Pembahasan Manajemen

- | | |
|-----|-------------------------------------|
| 072 | Economic Review
Tinjauan Ekonomi |
|-----|-------------------------------------|

- | | |
|-----|------------------------------------|
| 073 | Business Review
Tinjauan Bisnis |
|-----|------------------------------------|

- | | |
|-----|---|
| 074 | Operational Review per Business
Segment
Tinjauan Operasi per Segmen Usaha |
|-----|---|

075	Financial Performance Review Tinjauan Kinerja Keuangan
076	Statement of Financial Position Laporan Posisi Keuangan
078	Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
080	Statement of Cash Flow Laporan Arus Kas
082	Profitability Profitabilitas
082	Solvability Kemampuan Membayar Utang
083	Collectability Tingkat Kolektibilitas Piutang
083	Capital Structure Struktur Permodalan
083	Material Commitment for Capital Good Investment Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
084	Capital Goods Investment to be Realized in Current Fiscal Year Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir
084	Material Information and Facts Happened After Accounting Report Date Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
085	Business Prospects Prospek Usaha
086	Marketing Aspect Aspek Pemasaran
087	Dividend Policy Kebijakan Dividen



Corporate Governance Tata Kelola Perusahaan

092	Good Corporate Governance Tata Kelola Perusahaan yang Baik
093	GCG Principles Prinsip-Prinsip GCG
094	Governance Structure Struktur Tata Kelola

094	General Meeting of Shareholders (GMS) Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
103	Board of Commissioners Dewan Komisaris
106	Board of Directors Direksi
112	Audit Committee Komite Audit
116	Corporate Secretary Sekertaris Perusahaan
119	Internal Audit Unit Unit Audit Internal
124	Risk Management System Sistem Manajemen Risiko
125	Code of Conduct Kode Etik Perusahaan
128	Whistleblowing System Sistem Pelaporan Pelanggaran
129	Anti-Corruption Policy Kebijakan Antikorupsi
130	Principles of Public Company's Governance Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka



Corporate Social Responsibility Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



**Annual Report Submission Criteria
Based on Letter of The Financial
Services Authority of the Republic of
Indonesia Number 16/SEOJK.04/2021
on the Form And Content of the Annual
Report of Issuers or Public Company**
Kriteria Penyampaian Laporan Tahunan
Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa
Keuangan Republik Indonesia Nomor 16/
SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi
Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan
Publik



**Responsibility Statement of the Board
of Commissioners and the Board of
Directors for 2021 Annual Report of PT
Goodyear Indonesia Tbk**
Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi
tentang Tanggung Jawab atas Laporan
Tahunan 2021 PT Goodyear Indonesia Tbk





2021 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Kilas Kinerja 2021



The Company continued to innovate with the launch of its new products in 2021, namely Assurance MaxGuard SUV, Light Truck Bias S&G HD, and Light Truck Radial S501.

Perseroan terus berinovasi dengan meluncurkan produk baru pada tahun 2021, yaitu Assurance MaxGuard SUV, Light Truck Bias S&G HD, dan Light Truck Radial S501.

Three-Years Financial Data

Data Keuangan Tiga Tahunan



Presented based on latest financial statements where the figures presented in the periods are as reported period figure or as comparative figure.

Disajikan sesuai dengan laporan keuangan terakhir dimana figur pada periode-periode tersebut disajikan baik sebagai figur tahun pelaporan ataupun sebagai figur komparatif.

Results of Operation	2021	2020	2019	Hasil Usaha
Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain				
Net Sales	150,216,504	108,268,268	139,315,838	Penjualan Bersih
Cost of Sales	(136,222,337)	(98,024,017)	(123,379,495)	Beban Pokok Penjualan
Gross Profit	13,994,167	10,244,251	15,936,343	Laba Bruto
Selling, General & Administrative Expenses	(11,175,664)	(10,128,879)	(13,695,126)	Beban Penjualan, Umum dan Administrasi
Operating Profit	2,818,503	115,372	2,241,217	Laba Operasional
Percentage of Operating Profit to Net Sales	1.88%	0.11%	1.61%	Persentase Laba Operasional terhadap Penjualan Bersih
Other Expense, Net	(355,360)	(3,046,140)	(3,481,985)	Beban Lain-lain, Bersih
Profit/(Loss) before Income Tax	2,463,143	(2,930,768)	(1,240,768)	Laba/(Rugi) sebelum Pajak Penghasilan
Income Tax Benefit/(Expense)	(29,120)	(4,180,504)	43,976	(Beban)/Manfaat Pajak Penghasilan
Profit/(Loss) for the Year	2,434,023	(7,111,272)	(1,196,792)	Laba/(Rugi) Tahun Berjalan
Profit/(Loss) for the Year Attributable to:				Laba/(Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:
- Owners of the Parent Entity	2,434,023	(7,111,272)	(1,196,792)	- Pemilik Entitas Induk
- Non-Controlling Interests	0	0	0	- Kepentingan Nonpengendali
Total Comprehensive Income/(Loss) for the Year	3,278,254	(7,279,360)	(2,036,360)	Total Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

*Stated in full US Dollars unless stated otherwise / Dinyatakan dalam Dolar AS penuh kecuali dinyatakan lain

Comprehensive Profit/(Loss) for the Year Attributable to:				Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:
- Owners of the Parent Entity	3,278,254	(7,279,360)	(2,036,360)	- Pemilik Entitas Induk
- Non-Controlling Interests	0	0	0	- Kepentingan Nonpengendali
Earning/(Loss) per Share - Basic and Diluted	0.006	(0.017)	(0.003)	Laba/(Rugi) per Saham - Dasar dan Dilusi
Statements of Financial Position Laporan Posisi Keuangan				
Current Assets	50,349,305	45,084,169	40,315,802	Aset Lancar
Non-Current Assets	69,585,299	70,895,349	80,044,339	Aset Tidak Lancar
Total Assets	119,934,604	115,979,518	120,360,141	Jumlah Aset
Current Liabilities	70,839,900	68,921,361	66,135,539	Liabilitas Jangka Pendek
Non-Current Liabilities	738,342	1,980,049	1,843,134	Liabilitas Jangka Panjang
Total Liabilities	71,578,242	70,901,410	68,002,673	Jumlah Liabilitas
Total Equity	48,356,362	45,078,108	52,357,468	Jumlah Ekuitas
Working Capital	(20,490,595)	(23,837,192)	(25,843,737)	Modal Kerja
Financial Ratios (%) Rasio Keuangan				
Gross Profit Margin	9.3	9.5	11.4	Margin Laba Kotor
Operating Profit Margin	1.9	0.1	1.6	Margin Laba Operasi
Net (Loss)/Profit Margin	1.6	(6.6)	(0.9)	Margin (Rugi) / Laba Bersih

EBITDA Margin	6.4	6.4	5.8	Margin EBITDA
Current Ratio	71.1	65.4	60.9	Rasio Lancar
Total Asset Turnover	125.2	93.4	115.7	Perputaran Jumlah Aset
Return on Equity	5.0	(15.8)	(2.3)	Imbal Hasil Ekuitas
Debt to Equity	51.6	55.8	40.2	Utang terhadap Ekuitas
Debt to Total Assets	20.8	21.7	17.5	Utang terhadap Jumlah Aset
Debt to EBITDA	259.5	361.9	261.3	Utang terhadap EBITDA
EBITDA to Finance Costs	1,503.2	310.6	388.9	EBITDA terhadap Beban Bunga
Total Liabilities to Equity	148.0	157.3	129.9	Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas
Total Liabilities to Assets	59.7	61.1	56.5	Jumlah Liabilitas terhadap Aset

Shares Information

Informasi Saham

The Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) with ticker code "GDYR". Below is the Company's shares information for the last 2 (two) financial years:

Saham Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "GDYR". Berikut adalah ikhtisar saham Perseroan per triwulan selama 2 (dua) tahun buku terakhir:

Quarter Triwulan	Highest Tertinggi (Rp)	Lowest Terendah (Rp)	Closing Penutupan (Rp)	Transaction Volume Volume Transaksi	Outstanding Shares Jumlah Saham Beredar	Market Capitalization Kapitalisasi Pasar (Rp)
2021						
I	3.400	1.395	1.340	14.216.800	410.000.000	606.800.000.000
II	1.800	1.410	1.480	1.889.500	410.000.000	625.250.000.000
III	1.700	1.400	1.405	2.706.200	410.000.000	576.050.000.000
IV	1.500	1.245	1.340	2.713.900	410.000.000	549.400.000.000
2020						
I	2.140	1.590	615	251.700	410.000.000	252.150.000.000
II	1.695	1.315	720	435.100	410.000.000	295.200.000.000
III	1.700	1.315	720	531.100	410.000.000	295.200.000.000
IV	1.450	1.355	995	681.700	410.000.000	407.950.000.000



Corporate Action

Throughout the financial year of 2021, the Company did not conduct any corporate actions such as stock split, reverse stock, share dividend, bonus share, change of share value, issuance of conversion bonds, as well as capital increase or decrease.

Temporary Suspension of Trading and/or Delisting of Shares

On March 1, 2021, the Company's shares trading were temporarily suspended in the IDX, due to the cumulative price significant rise of the Company's shares. On the same day, IDX announced the suspension of the Company's shares trading (GDYR) in the Regular Market and Cash Market was restarted during the first trading session on March 2, 2021.

Aksi Korporasi

Selama tahun buku 2021, Perseroan tidak memiliki atau melakukan aksi korporasi yang mencakup pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham/Penghapusan Pencatatan Saham

Pada 1 Maret 2021, terdapat penghentian sementara atas perdagangan saham Perseroan di BEI, sehubungan dengan terjadinya peningkatan harga kumulatif yang signifikan pada saham Perseroan. Di hari yang sama, BEI mengumumkan bahwa suspensi atas perdagangan saham Perseroan (GDYR) di Pasar Reguler dan Pasar Tunai dibuka kembali mulai perdagangan sesi I tanggal 2 Maret 2021.

Certifications

Sertifikasi

The Company has also carried out certification by the Product Certification Institute (LSPRO) every year. In addition to LSPRO, the Company has also obtained certifications related to product safety standards, as follows:

Perseroan juga telah melaksanakan sertifikasi oleh Lembaga Sertifikasi Produk (LSPRO) setiap tahun. Selain LSPRO, Perseroan juga telah meraih sertifikasi terkait standar keamanan produk, sebagai berikut:



IATF CERTIFICATION 16949:2016 SERTIFIKASI IATF 16949:2016

For tire design and manufacture. Valid from June 11th, 2021 to June 10th, 2024.

Untuk desain dan pembuatan ban. Berlaku sejak 11 Juni 2021 hingga 10 Juni 2024.



ISO 9001:2015 CERTIFICATION SERTIFIKASI ISO 9001: 2015

For the design and manufacture of tires released by NSF International Strategic Registrations. This certificate is valid from June 11th, 2021 to June 20th, 2024.

Untuk desain dan pembuatan ban yang dirilis oleh NSF International Strategic Registrations. Serifikat ini berlaku sejak 11 Juni 2021 hingga 20 Juni 2024.



CERTIFICATION ISO 14001:2015 SERTIFIKASI ISO 14001: 2015

For the passenger tire industry, light trucks, commercial vehicles and off the road (OTR) tires. Valid from January 13th, 2022 to July 25th, 2024.

Untuk industri ban penumpang, truk ringan, kendaraan komersial dan ban off the road (OTR). Berlaku sejak 13 Januari 2022 hingga 25 Juli 2024.



PROPER 2020-2021 PROPER 2020-2021

The Company successfully secured a "Blue" rating based on the outcome of the PROPER 2020-2021 environmental management performance evaluations conducted by the Ministry of Environment and Forestry.

Perseroan juga berhasil mendapatkan peringkat "Biru" sebagai hasil evaluasi kinerja manajemen lingkungan PROPER untuk periode 2020-2021 yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.



CERTIFICATION SNI 0098: 2012
SERTIFIKASI SNI 0098: 2012

For passenger car tires. Valid from January 25th, 2019 to January 24th, 2023.

Untuk ban mobil penumpang. Berlaku sejak 25 Januari 2019 hingga 24 Januari 2023.



CERTIFICATION SNI 0100: 2012
SERTIFIKASI ISO 9001: 2015

For light truck tire products. Valid from January 25th, 2019 to January 24th, 2023.

Untuk produk ban truk ringan. Berlaku sejak 25 Januari 2019 hingga 24 Januari 2023.







MANAGEMENT REPORT

Laporan Manajemen

“

This year, we carry the theme of “Winning the Competitions”. To bring this strategy to fruition, we must accelerate innovation, boost product sales, marketing, and ensure the Company’s operational excellence.

Tahun ini, kami mengusung tema “Memenangkan Persaingan”. Untuk mewujudkan strategi ini, kami harus mengakselerasi keunggulan inovasi, keunggulan *sales, marketing*, dan keunggulan operasional.

Report from the Board of Commissioners

Laporan Dewan Komisaris



Justin James Foley

President Commissioner
Presiden Komisaris

Dear Valued Shareholders,

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to present the summary of the Company's progress report on supervisory and advisory duties throughout 2021 to our esteemed shareholders.

Assessment of the Board of Directors' Performance

2021 was deemed to be a challenging year for all of us. The condition of the COVID-19 pandemic seen not yet improved compared to the previous year because of the appearance of daunting new variants such as Delta and Omicron. However, with the vaccination program, we are confident it will create herd immunity. With that in mind, the COVID-19 pandemic will be resolved accordingly.

The condition affected the Company both directly and indirectly. This is why we appreciate the proficiency and the actions taken by the Board of Directors in order to run the Company optimally amid this uncertain time.

Pemegang Saham yang Terhormat,

Mewakili segenap jajaran Dewan Komisaris, saya akan menyampaikan ringkasan laporan pertanggungjawaban atas kegiatan pengawasan yang telah kami jalankan sepanjang tahun 2021 kepada seluruh pemegang saham yang terhormat.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Tahun 2021 masih menjadi tahun yang tidak mudah bagi kita semua. Kondisi pandemi COVID-19 belum dapat dianggap lebih baik dari tahun sebelumnya karena masih terus menimbulkan varian-varian baru yang mengkhawatirkan seperti *Delta* dan *Omicron*. Namun, dengan adanya vaksinasi, kami optimis bahwa dapat tercipta kekebalan kelompok (*herd immunity*). Dengan demikian, pandemi COVID-19 semakin cepat tertangani dengan baik.

Kondisi ini tentunya juga memberikan dampak bagi Perseroan, baik langsung dan tidak langsung. Oleh sebab itu, kami mengapresiasi kemampuan dan upaya Direksi dalam mengelola Perseroan secara optimal di tengah situasi yang diselimuti ketidakpastian.

With effective risk management and internal control, the Company was able to face the business challenge adequately, even managed to record healthy growth in financial performance.

Supervision of Strategy Implementation

To maintain its performance, the Company continued to innovate with the launch of its new products in 2021, namely Assurance MaxGuard SUV, Light Truck Bias S&G HD, and Light Truck Radial S501. This strategy is carried out to meet customers' growing needs and to build the Goodyear products to be the customer's primary choice in all situations. Board of Commissioners and then internal management team continue to carry out intensive supervision on this matter and ensure that there are no quality problems that potentially harm the customers.

Throughout 2021, we continued to correspond intensively with the Board of Directors to ensure that the Board of Directors made the right decisions and implemented the right strategy. This correspondence is carried out in joint meetings with the Board of Directors, including on other occasions or meetings. We also provide relevant advice, recommendations, and input on matters that need to be further reviewed before being implemented as a form of comprehensive supervision.

View on Business Outlook

Together with the Board of Directors, we strive to determine the Company's long-term plans realistically while remaining mindful and objective. We are optimistic that the economic situation will continue to improve globally and nationally, thereby boosting Goodyear's performance. We agree with the Board of Directors that the Company must continue to adapt, evolve, and innovate in order to be able to create high added value in terms of products and services.

View on the Implementation of Governance

The Good Corporate Governance (GCG) implemented by the Company complies with the prevailing laws and regulations in Indonesia. The Company also adopts and implements policies and provisions that apply as a group, namely by referring to the Business

Dengan manajemen risiko dan pengendalian internal yang efektif, Perseroan mampu menghadapi tantangan usaha dengan baik dan bahkan berhasil mencatatkan pertumbuhan kinerja keuangan yang sehat.

Pengawasan atas Penerapan Strategi

Untuk mempertahankan kinerjanya, Perseroan terus berinovasi dengan meluncurkan produk baru pada tahun 2021, yaitu Assurance MaxGuard SUV, Light Truck Bias S&G HD, dan Light Truck Radial S501. Strategi ini dilakukan dengan tujuan memenuhi kebutuhan pelanggan yang terus berkembang dan menjadikan produk Goodyear sebagai preferensi utama pelanggan dalam segala situasi. Dewan Komisaris dan tim internal manajemen Perseroan terus melakukan pengawasan yang intensif atas hal ini, dan memastikan tidak terdapat masalah atas kualitas yang berpotensi merugikan pelanggan.

Sepanjang tahun 2021, kami terus berkoordinasi secara intensif dengan Direksi untuk memastikan Direksi mengambil keputusan dan menjalankan strategi yang tepat. Koordinasi ini dilakukan dalam rapat bersama dengan Direksi, termasuk dalam kesempatan atau pertemuan lainnya. Kami juga memberikan nasehat, rekomendasi dan masukan yang relevan atas hal-hal yang perlu ditinjau lebih lanjut sebelum dilaksanakan, sebagai bentuk pengawasan yang menyeluruh.

Pandangan atas Prospek Usaha

Bersama dengan Direksi, kami berupaya menentukan rencana jangka panjang Perseroan secara realistis, dengan tetap bersikap hati-hati dan objektif. Kami optimis bahwa situasi perekonomian dapat terus membaik baik secara global dan nasional, sehingga mampu mendorong kinerja Goodyear. Kami sepakat dengan Direksi bahwa Perseroan harus terus beradaptasi, berevolusi, dan berinovasi agar mampu menciptakan nilai tambah yang tinggi dari segi produk dan pelayanan.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola

Sistem tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) yang dijalankan oleh Perseroan senantiasa mematuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Lebih dari itu, kami juga mengadopsi

Conduct Manual (BCM). BCM plays an important role in understanding for all the Company's associates on what they are allowed to do while working. Therefore, we continue to provide socialization on implementing BCM in all business environments and business conduits from time to time.

In our perspective, the Board of Directors has demonstrated their skills in improving the quality of corporate governance and always ensures that GCG principles are consistently implemented. All governance organs have their respective roles, the scope of work, responsibilities, and authorities in order to work independently and objectively without being involved in conflicts of interest.

We continue to strive and support the continuous improvement within the Company's governance to be able to continue maintaining its reputation as one of the leading manufacturing companies, in Indonesia and worldwide.

dan menerapkan kebijakan dan ketentuan yang berlaku secara grup, yaitu dengan berpedoman pada Pedoman Perilaku Bisnis (BCM). BCM berperan penting dalam memberikan pemahaman kepada semua karyawan Perseroan atas apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan selama bekerja. Oleh sebab itu, kami terus memberikan sosialisasi atas penerapan BCM di seluruh lingkungan bisnis dan lini usaha dari waktu ke waktu.

Dalam pandangan kami, Direksi telah menunjukkan kecakapannya dalam meningkatkan kualitas tata kelola Perseroan, dan senantiasa memastikan bahwa prinsip GCG terus dilaksanakan secara konsisten. Seluruh organ tata kelola memiliki peran, ruang lingkup kerja, tanggung jawab dan wewenangnya masing-masing, sehingga setiap organ tata kelola dapat bekerja dengan mandiri dan objektif tanpa terlibat dalam konflik kepentingan.

Kami terus mendukung dan mengupayakan perbaikan tata kelola Perseroan secara berkelanjutan agar Perseroan dapat terus mempertahankan reputasinya menjadi salah satu perusahaan manufaktur terkemuka, baik di Indonesia dan secara global.



Changes in Board of Commissioners' Composition

In 2021, there was no change to the composition of the Board of Commissioners. As of December 31, 2021, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner:

Mr. Justin James Foley

Commissioner:

Mr. Budiman Husin

Independent Commissioner:

Mr. Koenraad Martin I. Verheyen

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Selama tahun 2021, tidak terdapat perubahan atas komposisi Dewan Komisaris. Per 31 Desember 2021, komposisi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris:

Bapak Justin James Foley

Komisaris:

Bapak Budiman Husin

Komisaris Independen:

Bapak Koenraad Martin I. Verheyen

Appreciation

The performance growth achieved by the Company during 2021 is proof of the hard work and synergy of all parties. In particular, we would like to express our highest appreciation to the Board of Directors who have managed the Company strategically and effectively. We also thank all associates for their exemplary contribution in supporting the Company's business growth. We are grateful that we were able to provide positive benefits to all shareholders this year, and we are committed to continuing to do so in the years to come.

Apresiasi

Pertumbuhan kinerja yang berhasil diraih Perseroan selama tahun 2021 merupakan bukti dari kerja keras dan kerja sama sinergi dari semua pihak. Secara khusus, kami menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Direksi yang telah mengelola Perseroan dengan strategis dan efektif. Kami juga berterima kasih kepada seluruh karyawan karena telah memberikan kontribusi terbaik dalam mendukung pertumbuhan usaha Perseroan. Kami bersyukur karena kami dapat memberikan manfaat positif bagi seluruh pemegang saham tahun ini, dan kami berkomitmen untuk terus melakukannya di tahun-tahun mendatang.

On Behalf of the Board of Commissioners,
Atas Nama Dewan Komisaris,



Justin James Foley
President Commissioner
Presiden Komisaris

Report from the Board of Directors

Laporan Direksi



Hui Yun

President Director
Presiden Direktur

Dear Valued Shareholders,

In 2021, the world struggled with the ongoing COVID-19 pandemic. Various new variants emerged and posed a serious threat. For this reason, the government has been implementing the Community Activities Restrictions Enforcement (CARE) to reduce the spread of COVID-19, and carrying out vaccination programme intensively throughout the year to prepare the reopen of economic activities.

With appropriate strategy and tremendous efforts on execution, we are grateful that the Company has been able to navigate through this challenging year with a stronger position.

Therefore, on behalf of the Board of Directors of PT Goodyear Indonesia Tbk, I would like to submit the Company's Annual Report for the fiscal year ending on December 31, 2021.

Para Pemegang Saham Terhormat,

Selama tahun 2021, kita semua masih berjuang menghadapi pandemi COVID-19 yang belum usai. Berbagai varian baru timbul dan memberikan ancaman serius. Atas hal ini, pemerintah telah menerapkan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) untuk meredam laju penyebaran COVID-19, dan melaksanakan program vaksinasi secara intensif sepanjang tahun guna memulihkan kembali aktivitas ekonomi.

Dengan strategi yang efektif dan langka eksekusi yang luar biasa, kami bersyukur karena Perseroan mampu menghadapi tahun yang penuh tantangan ini dengan kinerja yang lebih kokoh.

Oleh karena itu, mewakili Direksi PT Goodyear Indonesia Tbk, saya akan menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021.

Celebrating Achievements

First, together with all fellow esteemed Directors, allow me to share the Company's performance during 2021.

With the government's effective measures to deal with the pandemic and a series of stimulus policy to encourage the growth, Indonesia managed to achieve economic growth of 3.69% in 2021, a positive increase compared to 2020, which contracted by 2.07%.

In line with the overall economy, the automotive industry sector was recovering in both Original Equipment (OE) and replacement market. Exports start to improve as destination countries also made progress to deal with the health crisis.

During 2021, the Company achieved stronger growth than industry. With sales increase in domestic replacement and OE segments, plus the recovery of exports, the total sales units of the Company have recovered back to 2019 pre-pandemic level.

From the financial perspective, the Company has succeeded in boosting its financial performance by recording net sales growth from US\$ 108.3 million in 2020 to US\$ 150.2 million in 2021. The Company also managed to record a profit of US\$2.4 million in 2021, an extraordinary increase from a comprehensive loss of US\$7.1 million in 2020.

Amid a difficult situation, the Company always prioritized the health and safety of all associates by ensuring that all health protocols are implemented in a strict manner. The Company provided the infrastructure and facilities for associates to work on-site and from home safely.

In addition, as a form of real contribution to handling the pandemic, the Company also carried out vaccination activities for associates and their spouse in collaboration with the Bogor City Health Office. Moreover, the Company regularly conducted training, communication and activities to take care of associates' physical and mental health during the pandemic. To extend our responsibility to consumer, the Company

Merayakan Pertumbuhan Kinerja

Pertama-tama, bersama dengan seluruh rekan Direksi yang terhormat, perkenankan saya untuk memaparkan kinerja Perseroan sepanjang 2021.

Melalui berbagai langkah efektif dan stimulus positif yang dilakukan pemerintah untuk menangani pandemi guna mendorong pertumbuhan, Indonesia berhasil meraih pertumbuhan ekonomi sebesar 3,69% pada 2021, meningkat secara positif jika dibandingkan tahun 2020 yang berkontraksi sebesar 2,07%.

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi, industri otomotif juga mengalami pemulihan dalam aspek *Original Equipment (OE)* dan pasar pengganti. Kegiatan ekspor mulai menunjukkan peningkatan, seiring dengan negara-negara tujuan mulai menunjukkan progres yang baik dalam menghadapi krisis kesehatan.

Selama 2021, Perseroan meraih pertumbuhan yang lebih kuat dibandingkan pertumbuhan industri. Dengan peningkatan penjualan di segmen *domestic replacement* dan OE, ditambah dengan pemulihan kinerja ekspor, capaian penjualan Perseroan berhasil pulih dan kembali seperti masa prapandemi di 2019.

Dari segi keuangan, Perseroan sukses mendongkrak kinerja keuangannya dengan membukukan pertumbuhan penjualan bersih dari US\$108,3 juta pada tahun 2020 menjadi US\$150,2 juta pada tahun 2021. Perseroan juga berhasil mencetak laba sebesar US\$2,4 juta pada tahun 2021, meningkat secara luar biasa dari rugi komprehensif tahun berjalan sebesar US\$7,1 juta pada tahun 2020.

Di tengah situasi yang tidak mudah, Perseroan senantiasa memprioritaskan kesehatan dan keselamatan karyawan dengan memastikan bahwa protokol kesehatan dijalankan dengan disiplin. Perseroan menyediakan infrastruktur dan fasilitas bagi karyawan untuk bekerja di kantor dan dari rumah secara aman.

Selain itu, sebagai bentuk kontribusi nyata terhadap penanganan pandemi, Perseroan juga melaksanakan kegiatan vaksinasi bagi karyawan dan pasangannya dengan dukungan dari Dinas Kesehatan Kota Bogor. Perseroan juga mengadakan pelatihan, komunikasi, dan aktivitas secara rutin untuk menjaga kesehatan fisik dan mental karyawan selama masa pandemi. Sebagai bentuk pertanggungjawaban kami kepada

continued our Zero Contact Drop-Off service at the Company's retail outlets. With this service, consumer can get their tire changed and get other relevant services without contact with the assisting staffs.

The other important priority in 2021 was to switch our business from crisis-mode to growth-mode. The Company enhanced the cooperation with strategic OE customers and was successfully nominated for new OE fitments of trucks and passenger cars. The Company launched new product S501 in June, to capture the demand of the rapid growing light truck radial segment. The Company also launched Assurance Maxguard SUV with "2-in-1" technology in October, to round up the product line-up in SUV segment.

The innovative new products were well-received by the market, which had contributed to the better-than-industry performance of the Company's sales volume last year. And they will propel the growth in the long-term run.

Executing Strategy Effectively

As part of the scope of work, the Board of Directors plays a vital role in formulating and implementing collegial strategic policies. Strategy formulation and decision-making are carried out through internal meetings of the Board of Directors and joint meetings with the Board of Commissioners to consider inputs and follow directions of the Board of Commissioners.

To ensure the Company's strategy is being implemented appropriately and effectively, the Board of Directors carried out a consistent and routine follow-up to related units and reviewed reports from the Internal Audit Unit, Corporate Secretary, and other related departments. All performance reports will be carefully reviewed and discussed by the Board of Directors. After requesting and considering recommendations from the Board of Commissioners, the Board of Directors can take corrective or mitigation action, if necessary, before making a decision.

pelanggan, Perseroan melanjutkan penyediaan layanan Zero Contact Drop-Off di seluruh gerai ritel Perseroan. Dengan layanan ini, pelanggan dapat menerima layanan penggantian ban dan layanan terkait lainnya tanpa melakukan kontak langsung dengan petugas.

Salah satu prioritas utama lainnya pada 2021 adalah mentransformasikan bisnis kami dari mode krisis menjadi mode pertumbuhan. Perseroan terus memperkuat kerja sama dengan pelanggan OE yang strategis, dan berhasil menominasikan fitur OE yang baru di truk dan mobil penumpang. Perseroan meluncurkan produk baru S501 di bulan Juni, untuk memenuhi permintaan segmen light truck radial yang sedang berkembang pesat. Perseroan juga meluncurkan Assurance Maxguard SUV dengan teknologi "2-in-1" di bulan Oktober, melengkapi portofolio produk di segmen SUV.

Produk-produk baru kami yang inovatif diterima dengan baik oleh pasar, yang kemudian memberikan kontribusi pada volume penjualan Perseroan sehingga melebihi pertumbuhan industri. Momentum ini akan terus mendorong pertumbuhan secara jangka panjang.

Mengeksekusi Strategi dengan Efektif

Sebagai bagian dari ruang lingkup kerjanya, Direksi berperan penuh dalam merumuskan dan mengimplementasikan kebijakan-kebijakan strategis secara kolegal. Perumusan strategi dan pengambilan keputusan juga dilakukan melalui rapat internal Direksi serta rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, agar Direksi juga dapat mempertimbangkan dan mengikuti masukan dan arahan Dewan Komisaris.

Untuk memastikan strategi Perseroan diterapkan dengan tepat dan efektif, Direksi melakukan tindak lanjut secara konsisten dan rutin kepada unit terkait, serta meninjau pelaporan dari Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan serta fungsi-fungsi terkait lainnya. Seluruh laporan kinerja akan ditelaah dan dibahas dengan saksama oleh Direksi. Setelah meminta dan mempertimbangkan rekomendasi dari Dewan Komisaris, Direksi dapat melakukan aksi korektif atau mitigasi jika diperlukan sebelum melakukan pengambilan keputusan.

The Implementation of Good Corporate Governance

To build a trusted and reputable business, the implementation of the corporate governance must comply with Good Corporate Governance (GCG). From time to time, we continue to strive to improve the quality of the Company's compliance with applicable laws and regulations. As a form of GCG implementation, the Company requires all associates to follow Business Conduct Manual ("BCM").

This guideline serves as a manual to regulate the implementation of duties and responsibilities in a professional manner. BCM includes various policies that are able to maintain the Company's business continuity in the long term, including anti-trust law, anti-bribery, insider trading, corruption practices, protection of trade secrets, and others. The Company does not tolerate violations of applicable regulations and policies.

Throughout 2021, the Company did comply with the GCG as required by the regulators.

Sustainability Report Issuance

This year, the Company published its initial Sustainability Report as a form of commitment to support the government's efforts to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs). The Company's Sustainability Report is submitted in a separate book and published simultaneously with this Annual Report. We encourage readers to read our Sustainability Report in addition to our Annual Report as the two reports are intricate and inextricable.

Changes in Board of Directors Composition

Based on the decision of the Annual GMS held on August 19, 2021, the Company accepted the resignation of Mr. Randeep Singh Kanwar as the previous President Director of the Company respectfully and appointed me as the new President Director. We thank Mr. Randeep Singh Kanwar for his many contributions to the Company.

Menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Pelaksanaan tata kelola perusahaan berbasis tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan sebuah keharusan bagi Perseroan dalam rangka membangun bisnis yang terpercaya dan bereputasi tinggi. Dari waktu ke waktu, kami terus berupaya meningkatkan kualitas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sebagai bentuk pelaksanaan GCG, Perseroan mewajibkan seluruh karyawan untuk mematuhi Pedoman Perilaku Bisnis ("BCM").

Pedoman ini berfungsi untuk memandu dan mengatur pelaksanaan tugas dan tanggung jawab secara profesional. BCM mencakup berbagai kebijakan penting yang mampu menjaga kelangsungan usaha Perseroan secara jangka panjang, antara lain hukum anti-trust, antisuap, transaksi orang dalam, praktik korupsi, perlindungan rahasia dagang dan lainnya. Perseroan tidak memberikan toleransi terhadap pelanggaran atas peraturan dan kebijakan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah mematuhi prinsip-prinsip GCG sebagaimana diatur oleh regulator.

Penerbitan Laporan Keberlanjutan

Tahun ini, Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan perdananya sebagai wujud komitmen dalam mendukung upaya pemerintah mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Laporan Keberlanjutan Perseroan disampaikan dalam buku terpisah dan diterbitkan secara bersamaan dengan Laporan Tahunan ini. Kami menganjurkan kepada pembaca untuk membaca Laporan Keberlanjutan kami bersamaan dengan Laporan Tahunan, karena keduanya merupakan laporan yang terkait dan tidak terpisahkan.

Perubahan Komposisi Direksi

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan yang dilangsungkan pada 19 Agustus 2021, Perseroan menerima dengan baik pengunduran diri Bapak Randeep Singh Kanwar selaku Presiden Direktur Perseroan terdahulu dan mengangkat saya sebagai Presiden Direktur yang baru. Kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Randeep Singh Kanwar atas seluruh kontribusinya kepada Perseroan.

With this change, the composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2021, is as follows:

President Director : Mr. Hui Yun
Director : Mr. Vikash Mahendra Pillay
Director : Mr. Iman Santoso

Dengan adanya perubahan ini, maka komposisi Direksi Perseroan hingga 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur : Bapak Hui Yun
Direktur : Bapak Vikash Mahendra Pillay
Direktur : Bapak Iman Santoso

Business Prospect in 2022

The pandemic has not been over yet. But with current vaccination population and medical development, we've seen the light from the end of the tunnel. In 2022, we believe that the steady economy growth and recovery of automotive industry sector will continue. However, the Company also anticipates some challenges and uncertainties.

The global supply chain will likely remain volatile in 2022. The chip shortage may disrupt the recovery of OE segment. The rise of raw material cost rise and inflation of utilities could continue. Despite all these challenges and uncertainties, the Company is confident about our growth plan. We have shown a proven track record that we can overcome difficulty agilely and effectively.

We will continue to introduce high technology products to embrace the upgrade of demand. We will continue developing and winning new OE business. Our continuous efforts on operational optimization will enhance our capability to mitigate the headwinds of cost. With these initiatives, the Company is optimistic to achieve a faster growth than industry in 2022.

The Company is even more optimistic about the long growth of Indonesia market. To embrace the growth, the Company will execute our strategy on innovation excellence, sales and marketing excellence and operational excellence to deliver the best-in-class products and services for our customers.

Prospek Usaha 2022

Pandemi belum usai. Namun, dengan populasi vaksinasi saat ini dan pengembangan medis, kami telah melihat akhir yang baik dari semua yang terjadi. Pada 2022, kami percaya bahwa pertumbuhan ekonomi yang stabil serta pemulihan industri otomotif akan terus berlanjut. Akan tetapi, Perseroan juga terus mengantisipasi berbagai tantangan dan ketidakpastian yang dapat terjadi.

Rantai pasokan global diproyeksikan masih tidak stabil pada 2022. Kekurangan chip dapat menimbulkan disrupsi bagi pemulihan segmen OE. Kenaikan biaya bahan baku dan inflasi utilitas dapat berlanjut. Terlepas dari berbagai tantangan dan ketidakpastian ini, Perseroan optimis atas rencana pertumbuhan yang telah dipersiapkan. Kami telah menunjukkan rekam jejak yang teruji, bahwa kami dapat melalui segala kesulitan dengan tangkas dan efektif.

Kami akan terus memperkenalkan produk berteknologi tinggi untuk menghadapi peningkatan permintaan, serta terus mengembangkan dan mencatatkan kinerja unggul di bisnis OE baru. Upaya-upaya yang berkesinambungan dalam optimalisasi operasional ini akan memperkuat kapabilitas kami dalam memitigasi hambatan biaya. Dengan inisiatif-inisiatif ini, Perseroan optimis mampu meraih pertumbuhan yang lebih cepat dari industri pada 2022.

Perseroan memiliki optimisme yang tinggi atas pertumbuhan pasar di Indonesia secara jangka panjang. Untuk menyambut pertumbuhan ini, Perseroan akan mengeksekusi strategi dalam hal keunggulan inovasi, penjualan dan pemasaran, serta operasional untuk menghadirkan produk dan jasa terbaik di kelasnya kepada seluruh pelanggan.

Appreciation

Before ending this report, I would like to convey my sincere gratitude to the Board of Commissioners for executing supervision function relentlessly for the Company's business continuity and advancement. My utmost appreciation goes to all associates for their resilience, dedication and hard work in this dynamic and challenging situation to accomplish the Company's development and realize the Company's mission and vision. In addition, I also deeply thank all of the suppliers, customers, and distributors for their cooperation and endless support. With the trust of yours, the Company is committed to continue advancing and delivering the best performance in future.

Apresiasi

Sebelum mengakhiri laporan ini, saya hendak menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada Dewan Komisaris yang telah melakukan pengawasan secara aktif atas kelangsungan dan kemajuan usaha Perseroan. Apresiasi sebesar-besarnya saya berikan kepada seluruh karyawan atas ketangguhan, dedikasi dan kerja sama yang ditunjukkan di tengah situasi yang dinamis dan menantang ini, agar dapat meraih kinerja dan mewujudkan visi dan misi Perseroan. Saya juga mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada seluruh pemasok, pelanggan, dan distributor kami atas dukungan dan kepercayaan tanpa henti. Dengan kepercayaan dari Anda semua, Perseroan berkomitmen untuk terus melaju dan menorehkan kinerja terbaik di masa mendatang.

On Behalf of the Board of Directors,
Atas Nama Direksi,



Hui Yun
President Director
Presiden Direktur





COMPANY PROFILE

Profil Perusahaan

“

The Company is committed to carrying out its mission in optimizing the Company's factory performance and achieving the goal of being "the leading factory in its class through the participation, empowerment and active role of employees in order to ensure customer satisfaction as the main reason for daily operations".

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan misinya dalam mengoptimalkan pabrik Perseroan dan berupaya meraih tujuan sebagai "pabrik terbaik di kelasnya dengan peran serta, pemberdayaan dan peran aktif karyawan dalam memenuhi kepuasan pelanggan sebagai alasan utama dari operasi sehari-hari".

Company Identity

Identitas Perusahaan

Company Name Nama Perusahaan	PT Goodyear Indonesia Tbk
Change of Company Name Perubahan Nama Perusahaan	Originally named N.V. Goodyear Tire & Rubber Company Limited in 1917, the Company later changed its name to PT Goodyear Indonesia on October 31, 1977. Perseroan awalnya bernama N.V. Goodyear Tire & Rubber Company Limited pada 1917, kemudian berganti nama menjadi PT Goodyear Indonesia pada 31 Oktober 1977.
Date and Legal Basis of Establishment Tanggal dan Dasar Hukum Pendirian	Deed of Establishment No. 199 dated January 26, 1917 Akta Pendirian No. 199 tanggal 26 Januari 1917
Authorized Capital Modal Dasar	Rp41.000.000.000
Issued and Fully Paid Capital Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Rp41.000.000.000
Initial Share Listing Pencatatan Saham Perdana	The Company was listed on the IDX on November 10, 1980 with the ticker code "GDYR". Saham Perseroan telah dicatatkan di BEI sejak 10 November 1980 dengan kode saham "GDYR".
Company Address Alamat Perseroan	PT Goodyear Indonesia Tbk Jl. Pemuda No. 27 RT.01/RW.07, Kb. Pedes, Kec. Tanah Sareal Kota Bogor, Jawa Barat 16161  0251-8322071  corpsec_id@goodyear.com  www.goodyear-indonesia.com

About Goodyear

Tentang Goodyear

The Company was originally founded under the name 'N.V. Goodyear Tire & Rubber Company Limited', in accordance with the Deed of Establishment No. 199 dated January 26, 1917, made before notary Benjamin ter Kuile in Surabaya and recognized by the Governor General of the Netherlands Indies by virtue of Decree

Perseroan pada awalnya didirikan dengan nama 'N.V. Goodyear Tire & Rubber Company Limited', sesuai dengan Akta Pendirian No. 199 tanggal 26 Januari 1917, dibuat di hadapan Notaris Publik Benjamin ter Kuile di Surabaya dan diakui oleh Gouverneur Generaal van Nederlandsch Indie dengan Surat

No. 50 dated May 23, 1917, promulgated in Bijvoegsel No. 217 Javasche Courant No. 64 dated August 10, 1917.

On October 31, 1977, the Company officially changed its name to 'PT Goodyear Indonesia' based on Deed No. 73 dated October 31, 1977, made before notary Eliza Pondaag in Jakarta, and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. YA5/250/7 dated July 25, 1978. Following to the success of its Initial Public Offering in 1980, PT Goodyear Indonesia is now officially known as PT Goodyear Indonesia Tbk. Since then, the Company's name remains the same until today.

The Company was the first company in Indonesia to engage in the manufacturing, export, import and distribution of tires, inner tubes, flaps, and other rubber derivative products. To date, the Company still expands its business and retains its existence as one of the strongest tire manufacturers in Indonesia.

The Company is committed to carrying out its mission in optimizing the Company's factory performance and achieving the goal of being "the leading factory in its class through the participation, empowerment and active role of associates in order to ensure customer satisfaction as the main reason for daily operations".

Since 2016, the Company's factory has implemented the Plant Optimization (PO) program, an operating system that ensures process standardization based on the operational discipline pillar approach. It aims to change the culture in the workplace, boost reliability, as well as identifying and minimizing losses.

As time went by, this program proved to be successful in increasing productivity, reducing waste, and maintaining machines and operators, by using 3 (three) machines as models to demonstrate the pillars of operational discipline. In 2017, the program implementation was expanded to other machines. In 2021, the number of machineries included in this program has reached 70.3%.

Keputusan No. 50 tanggal 23 Mei 1917, diundangkan dalam Bijvoegsel No. 217 Javasche Courant No. 64 tanggal 10 Agustus 1917.

Pada 31 Oktober 1977, Perseroan melakukan perubahan nama secara resmi menjadi 'PT Goodyear Indonesia' berdasarkan Akta No. 73 tanggal 31 Oktober 1977, dibuat di hadapan Notaris Publik Eliza Pondaag, di Jakarta, dan memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. YA5/250/7 tanggal 25 Juli 1978. Setelah sukses melakukan Penawaran Umum Perdana pada 1980, PT Goodyear Indonesia resmi menyandang gelar perusahaan terbuka menjadi PT Goodyear Indonesia Tbk. Sejak itu, Perseroan tidak melakukan perubahan nama hingga saat ini.

Perseroan adalah perusahaan pertama di Indonesia yang bergerak di bidang manufaktur, ekspor, impor, dan distribusi ban, ban dalam, flap, dan produk turunan karet lainnya. Hingga saat ini, Perseroan terus melakukan ekspansi usaha dan mempertahankan eksistensinya sebagai salah satu perusahaan manufaktur ban terkuat di Indonesia.

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan misinya dalam mengoptimalkan pabrik Perseroan dan berupaya meraih tujuan sebagai "pabrik terbaik di kelasnya dengan peran serta, pemberdayaan dan peran aktif karyawan dalam memenuhi kepuasan pelanggan sebagai alasan utama dari operasi sehari-hari".

Sejak 2016, fasilitas pabrik Perseroan telah menerapkan program *Plant Optimization* (PO), yaitu sistem pengoperasian yang menggunakan standarisasi proses dengan pendekatan disiplin pilar operasional. PO bertujuan untuk mengubah budaya di tempat kerja, meningkatkan keandalan, mengidentifikasi serta meminimalisir kerugian.

Dengan berjalannya waktu, program ini telah terbukti berhasil meningkatkan produktivitas, mengurangi limbah, dan pemeliharaan mesin dan operator, dengan menggunakan 3 (tiga) mesin sebagai model untuk menunjukkan disiplin pilar operasional. Pada 2017, pelaksanaan program ini diperluas untuk mesin lainnya. Pada 2021, jumlah mesin yang termasuk dalam program ini telah mencapai 70,3%.

Milestones

Tonggak Sejarah

Established in Jakarta (previously Batavia), the Company operated under the name 'N.V. Goodyear Tire & Rubber Company Limited'. Its parent company was The Goodyear Tire & Rubber Company (GTRC), an American company headquartered in Akron, Ohio.

Didirikan di Jakarta (d/h Batavia), Perseroan beroperasi dengan nama 'N.V. Goodyear Tire & Rubber Company Limited'. Perusahaan induk Perseroan adalah The Goodyear Tire & Rubber Company (GTRC), yaitu perusahaan Amerika Serikat yang berkantor pusat di Akron, Ohio.

1917

On November 10, 1980, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) by selling 6,150,000 shares to the Public on the Indonesia Stock Exchange in Jakarta, with a nominal value per share of Rp1,000 (one thousand Rupiah). Now the Company is known as PT Goodyear Indonesia Tbk, marking its status as an Indonesian public company.

Pada 10 November 1980, Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana dengan melepas 6.150.000 saham kepada publik di Bursa Efek Indonesia di Jakarta dengan nilai nominal per saham Rp1.000 (seribu Rupiah). Perseroan kini dikenal dengan nama PT Goodyear Indonesia Tbk, menandai statusnya sebagai perusahaan terbuka Indonesia.

1980

1935

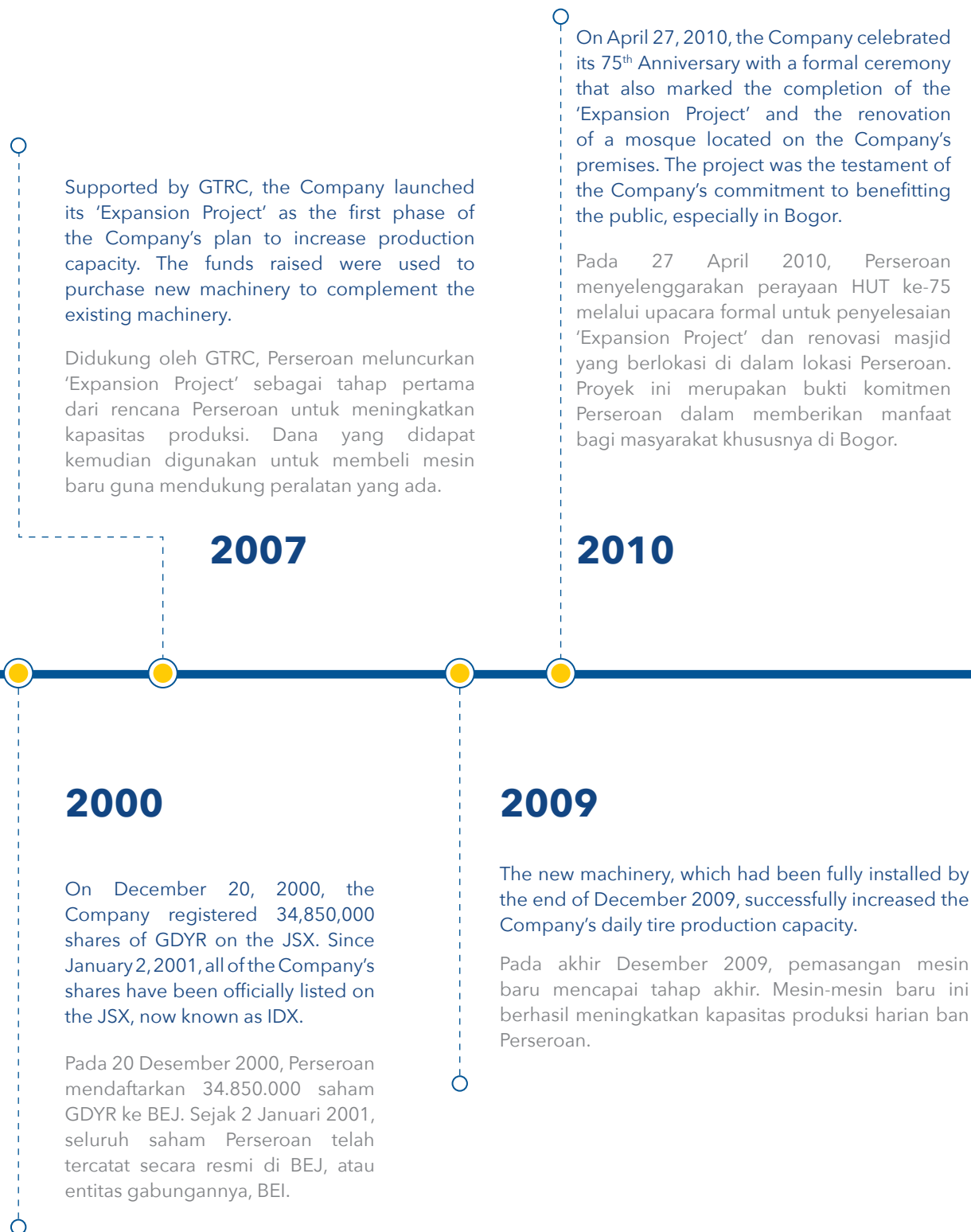
The Company built a tire factory at Bogor, which also operated as its head office in Indonesia. This was the first tire factory ever to be established in Indonesia.

Perseroan membangun pabrik ban di Bogor yang juga berfungsi sebagai kantor pusat Indonesia. Pendirian pabrik memecahkan rekor sebagai pabrik ban pertama di Indonesia.

1977

The Company changed its name from N.V. Goodyear Tire & Rubber Company Limited to PT Goodyear Indonesia.

Perseroan mengubah namanya dari N.V. Goodyear Tire & Rubber Company Limited menjadi PT Goodyear Indonesia.



Milestones

Tonggak Sejarah

Based on a resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 27, 2015, the Company conducted a stock split at a ratio of 1:10, which increased the number of shares from 41,000,000 to 410,000,000. The stock split was conducted to comply with IDX regulations.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Mei 2015, Perseroan melakukan pemecahan saham dengan perbandingan 1:10 dari 41.000.000 menjadi 410.000.000 saham. *Stock split* dilakukan sebagai tindakan kepatuhan terhadap salah satu peraturan BEI.

2015

The Company celebrated 100 years at the forefront of the Indonesian tire industry, by adopting the tagline "We Keep Indonesia Rolling into Next Century" for all of the Company's communication and marketing activities.

Perseroan merayakan semangat 100 tahun kehadirannya di industri ban Indonesia, dengan membawa *tagline* "We Keep Indonesia Rolling into Next Century" untuk semua kegiatan komunikasi Perseroan dan pemasaran.

2017

2016

The Company participated in the national automotive exhibition, known as GAIKINDO Indonesia International Auto Show. The Company successfully showcased its latest advanced technology, such as the BH-03 and TripleTube prototype tires, and launched a number of new products.

Perseroan berpartisipasi dalam acara pameran otomotif nasional, yaitu GAIKINDO Indonesia International Auto Show. Perseroan berhasil memamerkan teknologi canggih terbaru melalui ban prototipe, BH-03 dan TripleTube, dan meluncurkan produk baru.

2018

The Company launched Assurance TripleMax 2 and GOODYEAR S700 as its latest cutting-edge products. Equipped with advanced technology, including traction mileage, these tires were developed to meet the demands of the automotive market and typical road conditions in Asia, especially in Indonesia.

Perseroan meluncurkan Assurance TripleMax 2 dan GOODYEAR S700 sebagai penerus dari para pendahulunya. Dilengkapi teknologi canggih termasuk *traction mileage*, pengembangan ban tersebut dilakukan guna memenuhi permintaan pasar mobil dan kondisi jalan yang khas di Asia, terutama di Indonesia.

The Company launched its new category of innovative heavy duty commercial tires to meet the demands of the mining and plantation industries. In the manufacturing line, the Company established the High-Performance Team.

Perseroan meluncurkan kategori baru ban komersial *Heavy Duty*, yang merupakan inovasi asli Perseroan untuk memenuhi permintaan pasar industri tambang dan perkebunan. Dalam lini manufaktur, Perseroan berhasil membentuk *High-Performance Team*.

2019

The Company launched consumer tires namely Assurance Maxguard SUV, Light Truck Bias S&G HD and Light Truck Radial S501 commercial tires. The Company still provides the Zero Contact Drop-Off service.

Perseroan merilis produk ban mobil penumpang yaitu Assurance Maxguard SUV, ban komersial Light Truck Bias S&G HD dan Light Truck Radial S501. Selain itu, Perseroan masih tetap menghadirkan layanan *Zero Contact Drop-Off*.

2021

2020

The Company released the Eagle F1 Sport and Assurance Grip Performance car tires. More than that, the Company also innovated a new service called Zero Contact Drop-Off. The service is able to reduce direct contact between customers and Company's associates when replacing and servicing tires, in alignment with the new normal protocol due to COVID-19 pandemic.

Perseroan merilis ban penumpang Eagle F1 Sport dan Assurance Grip Performance. Tak hanya itu, Perseroan juga meluncurkan inovasi layanan terbaru yaitu *Zero Contact Drop-Off*. Layanan ini bertujuan untuk mengurangi kontak langsung antara pelanggan dan petugas Perseroan dalam melakukan penggantian dan servis ban, sesuai dengan protokol *the new normal* terkait pandemi COVID-19.

We Were There *Kami Berada Di Sana*

When the Ford Model T rolled off the production line in **1908** using Goodyear tires.

Ketika kendaraan Ford model T meluncur di jalur produksi pada **1908** dengan menggunakan ban Goodyear.

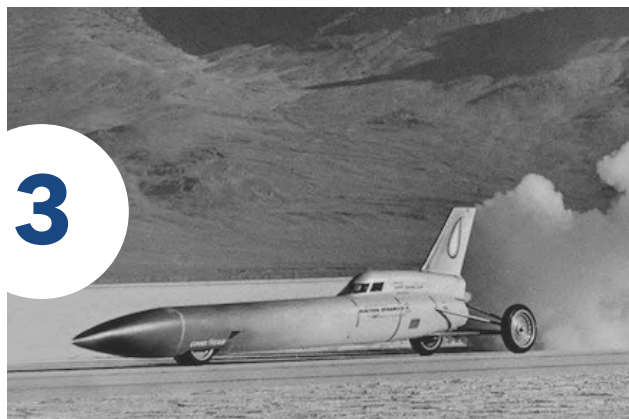


When the first inflatable tires were used by an aircraft in **1909**, and later when radial tires were first introduced for passenger aircraft in **1983**.

Ketika ban isi udara untuk penerbangan pertama diluncurkan pada **1909**, dan selanjutnya saat ban versi tipe radial untuk penerbangan penumpang perdana digunakan pada **1983**.

When the land vehicle speed record was broken at 600 meters per hour in **1964** using Goodyear tires. We also have a long history of wins in Formula 1 racing.

Ketika rekor kecepatan kendaraan darat terpecahkan di 600 meter per jam pada **1964** menggunakan ban Goodyear. Kami juga memiliki sejarah kemenangan yang panjang di ajang balap Formula 1.



Being the first tire on the moon to accompany Apollo 14 landed on its surface with kendera shod using Goodyear XLT tires in **1970**.

Menjadi ban pertama di bulan mendampingi Apollo 14 mendarat di permukaannya dengan kendera shod menggunakan ban Goodyear XLT pada **1970**.

Vision and Mission

Visi dan Misi



Goodyear's Purpose: Enabling Mobility. We are more than a tire company; we're developing the technology that keeps the world moving.

Tujuan Goodyear: Mewujudkan Mobilitas. Kami lebih dari sekadar perusahaan ban; kami mengembangkan teknologi yang memungkinkan dunia untuk terus bergerak.

Line of Business

Pursuant to the Company's Articles of Association, the Company is mainly engaged in:

- the tire and inner tube industry
- the manufacture of other rubber products not elsewhere classified,
- the tire retreading industry,
- automotive parts and accessories wholesale trading.

As of 31 December 2021, the Company still operates these business activities.

Bidang Usaha

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan beroperasi dengan bidang usaha utama yaitu:

- industri ban luar dan ban dalam
- industri barang dari karet lainnya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain
- industri vulkanisir ban
- perdagangan besar suku cadang dan aksesoris mobil

Per 31 Desember 2021, Perseroan masih menjalankan aktivitas usaha tersebut.

Goodyear Strategy Roadmap

Strategy Roadmap Goodyear

The Goodyear Strategy Roadmap outlines how we'll win with all consumers, customers, associates, and shareholders. This roadmap defines our focus areas and identifies what we will do collectively and individually to achieve our goal.

The Strategy Roadmap identifies where we need to go next as a company. It builds on what we do well, acknowledges the progress we have made, and guides how we will continue to win in a rapidly changing and increasingly competitive environment.

It states our goal clearly and directly, which is to deliver sustainable revenue and profit growth while increasing the value of our brand. Our Strategy Roadmap defines who we are in one simple phrase: Enabling Mobility – on the road, in the marketplace, and throughout the Company.

Strategy Roadmap Goodyear menjabarkan bagaimana kami dapat menang bersama seluruh konsumen, pelanggan, karyawan, dan pemegang saham. *Strategy Roadmap* ini memetakan pusat perhatian kami dan apa yang akan kami lakukan bersama dan secara perorangan agar bisa mencapai tujuan bersama.

Strategy Roadmap mengarahkan tujuan kami selanjutnya sebagai perusahaan. Strategi ini disusun berdasarkan kapabilitas terbaik kami, menandakan perkembangan yang telah kami raih serta menjadi arah kami dalam mempertahankan kesuksesan di dunia usaha yang kompetitif dan terus berubah secara cepat.

Tujuan kami dinyatakan secara jelas dan gamblang, yaitu menghasilkan pendapatan dan pertumbuhan laba yang berkelanjutan dengan tetap meningkatkan nilai merek dagang kami. *Strategy Roadmap* kami menjelaskan siapa kami dalam satu ungkapan singkat: Mewujudkan Mobilitas – di jalan, di dalam dunia usaha, dan di dalam Perseroan.





Our Goal *Sasaran Kita*

Enabling Mobility *Mewujudkan Mobilitas*

How We Win *Bagaimana Kami Mencapainya*

Highlighting three interdependent strategies for winning in an increasingly complex market.

Menyoroti tiga strategi yang saling berkaitan untuk memenangkan pasar yang semakin kompleks.



INNOVATION EXCELLENCE KEUNGGULAN INOVASI

We create leading technologies, products, and services that anticipate the mobility and sustainability needs of consumers and fleets.

Kami menciptakan teknologi, produk, dan layanan terkemuka sebagai antisipasi atas kebutuhan transportasi yang terus berlanjut dari konsumen dan armada.



SALES AND MARKETING EXCELLENCE KEUNGGULAN SALES DAN MARKETING

We capture the value of our brands and grow our market share, helping our customers win in their markets and ensuring we are the preferred choice of consumers.

Kami menyarikan nilai dari merek kami dan mengembangkan pangsa pasar, agar dapat membantu para pelanggan menggapai kesuksesan di pasar mereka dan memastikan kami tetap menjadi pilihan utama konsumen.



OPERATIONAL EXCELLENCE KEUNGGULAN OPERASIONAL

We relentlessly improve our safety, quality, and efficiency. We deliver the right tire, to the right place, at the right time, at the right cost.

Kami terus meningkatkan keselamatan, mutu, dan efisiensi tanpa henti. Kami menghadirkan produk ban yang tepat, ke tempat yang tepat, pada waktu yang tepat, dan dengan biaya yang tepat.

**Delivering for Our Customers.
Pengiriman kepada Pelanggan Kami.**

How We Work *Cara Kami Bekerja*

Highlighting five interdependent behaviors/competencies to engage and enable associates to realize their full potential and optimally achieve our business goals. Some of these behaviors are visible today while other behaviors are aspirational. This is important in carrying out our strategy.

Menyoroti lima perilaku/kompetensi yang saling bergantung guna melibatkan dan memungkinkan karyawan dalam mewujudkan potensi optimal mereka serta memberikan yang terbaik pada sasaran bisnis. Beberapa perilaku ini terlihat jelas pada saat ini sedangkan perilaku lainnya bersifat aspiratif. Hal ini penting dalam menjalankan strategi kami.



**ACT WITH
INTEGRITY**
MENGUTAMAKAN
INTEGRITAS

We build trust and earn confidence through honesty and respect. We do the right thing, and we Protect Our Good Name.

Kami membangun kepercayaan dan keyakinan melalui kejujuran dan rasa hormat. Kami bertindak dengan benar, dan Melindungi Nama Baik Kami.



**ENERGIZE
THE TEAM**
MENYEMANGATI
TIM

We create an environment that inspires associates to bring their full selves to work, giving their best to Goodyear and our communities.

Kami menciptakan lingkungan yang menginspirasi pekerja untuk berkarya, memberikan yang terbaik untuk Goodyear dan komunitas kami.



**PROMOTE
COLLABORATION**
MENDUKUNG KERJA
SAMA

We operate as One Team, engaging in open dialogue, leveraging diverse points of view to help Goodyear - and each other - succeed.

Kami bekerja sebagai Satu Tim, terlibat dalam dialog terbuka, mendengarkan beragam sudut pandang untuk membantu Goodyear - dan kita bersama - menggapai kesuksesan.



BE AGILE
BERDAYA
JUANG

We approach our work with curiosity, speed and purpose, embracing change and eliminating unneeded complexity.

Kami bekerja dengan penuh rasa ingin tahu, dengan cepat dan bertujuan, mengikuti perubahan, dan mengesampingkan kerumitan yang tidak perlu.



**DELIVER
RESULTS**
MEMBERIKAN
HASIL

We seize opportunities and make courageous decisions, achieving our business goals and building capability for the future.

Kami melihat peluang dan mengambil keputusan dengan teguh, mencapai tujuan bisnis dan membangun kapasitas untuk masa depan.

**Living Our Values.
Mewujudkan Nilai Kami.**



Where We Focus *Fokus Kita*

Highlighting five interdependent real-world priorities that cross all areas of excellence and are driven by our core behaviors/competencies.

Menyoroti lima prioritas dunia yang nyata dan saling berkaitan, melintasi semua bidang keunggulan, dan didorong oleh perilaku/kompetensi inti kami.



RESPONSIBLE OPERATIONS *OPERASIONAL YANG PENGALAMAN PELANGGAN BERTANGGUNG JAWAB*

We are committed to the safety of our associates, the quality of our products and the integrity of our supply chain.

Kami berkomitmen terhadap keselamatan rekan kerja, mutu produk, dan integritas rantai pasokan kami.



CUSTOMER EXPERIENCE *PENGALAMAN PELANGGAN*

Our customers are at the center of everything we do. We collaborate with them to make our products easy to buy, own and recommend.

Pelanggan adalah inti dari semua hal yang kami lakukan. Kami bekerja sama dengan mereka agar produk kami mudah dibeli, dimiliki, dan direkomendasikan.



SUSTAINABILITY *KEBERLANJUTAN*

We responsibly balance environmental, social and financial demands without compromising the ability of future generations to meet their needs.

Kami menyeimbangkan tuntutan lingkungan, sosial, dan keuangan secara bertanggung jawab tanpa mengorbankan kemampuan generasi masa depan untuk memenuhi kebutuhan mereka.



ADVANCED MOBILITY *MOBILITAS TERDEPAN*

We advance the performance of our products, and we lead our industry in future mobility solutions.

Kami mengembangkan kinerja produk, serta memimpin industri dalam solusi transportasi masa depan.



INSPIRING CULTURE *BUDAYA YANG MENGINSPIRASI*

We aspire to be a diverse and inclusive culture, where every associate can develop to their full potential, and we give back to communities where we operate.

Kami membayangkan sebuah budaya yang beragam dan inklusif; dimana setiap karyawan bisa mengembangkan potensi penuh dirinya, serta memberikan kembali manfaat yang kami terima kepada masyarakat dimana kami berada.

**One Team Driving Performance.
Kinerja Pendorong Satu Tim.**

Goodyear's Technological Innovation

Inovasi Teknologi Goodyear

In developing its business, the Company has never stopped innovating in order to provide a better driving experience for customers. Innovation has been the main pillar of the Company's business since 1898, as well as a reflection of the Goodyear brand, named after Charles Goodyear, the inventor of the vulcanization process.

Along with the excellence in consistently improving performance over the years, the Company has continuously been recognized as one of the largest tire manufacturing companies in the world. According to the internal research assessment, our experts are proud to have rolled out various positive innovations over the last 100 years, designing and producing inspiration that becomes the reference for current research.

Our business has pioneered more than just tires. Our culture of innovation goes beyond history books, as embedded and reflected in the works carried out by our leading team of Goodyear Research engineers and researchers in the fields of polymer science, rubber, and a variety of other fields, including computer science, physics, and mathematics.

Our innovations have been recognized in various research and public research, namely Dare to be the first: the first off-road tire (Rut-Proof, 921); the first tire that was designed to keep rolling even if it lost air pressure (Lifeguard, 1934); the first mass produced tires for wet road conditions (Aquatred, 1991), and many more. We also introduced the corn-based compound BioTred in 2001. As part of our contribution to environmental sustainability, we currently use renewable biomass to produce tires.

Selama perjalanan bisnisnya, Perseroan tidak pernah berhenti melakukan inovasi secara berkelanjutan guna memberikan pengalaman berkendara yang lebih baik bagi pelanggan. Inovasi merupakan pilar utama bisnis Perseroan sejak 1898, serta menjadi cerminan merek Goodyear yang dinamai mengikuti Charles Goodyear, penemu proses vulkanisir.

Berbekal keunggulannya dalam meningkatkan kinerja secara konsisten dari tahun ke tahun, Perseroan senantiasa diakui menjadi salah satu perusahaan manufaktur ban terbesar di dunia. Berdasarkan hasil riset internal, para tenaga ahli kami dengan bangga telah meluncurkan berbagai inovasi positif selama lebih dari 100 tahun terakhir, serta merancang dan menghasilkan inspirasi yang menjadi referensi penelitian saat ini.

Bisnis kami telah menjadi pelopor lebih dari sekadar ban. Budaya kami dalam inovasi tidak sekadar tercatat dalam buku sejarah, tetapi tertanam dan hidup dalam setiap kinerja tim insinyur Riset Goodyear dan peneliti terkemuka kami, baik di bidang keilmuan polimer, karet dan juga berbagai bidang lainnya termasuk komputer, fisika, dan matematika.

Inovasi kami telah diakui dalam berbagai penelitian dan riset publik, yaitu Berani menjadi yang pertama: ban pertama off-road (Rut-Proof, 921); ban pertama yang dirancang mampu tetap meluncur sekalipun kehilangan tekanan udara (Lifeguard, 1934); ban produksi massal pertama untuk kondisi jalan basah (Aquatred, 1991) dan banyak lagi. Kami juga telah memperkenalkan BioTred berbahan dasar kompon-jagung pada 2001 hingga saat ini dengan ban yang menggunakan *biomass* terbarukan sebagai upaya kontribusi kami dalam pelestarian lingkungan yang berkelanjutan.



BRAKING PERFORMANCE

Improves handling capability in tight cornering and sudden braking conditions. The product was launched in 2007.

Meningkatkan kemampuan handling dalam kondisi menikung dan pengereman yang keras. Produk ini diluncurkan pada tahun 2007.



GRIP PERFORMANCE

Reduces rotary resistance so as to provide savings on fuel consumption without losing performance - class A grip for wet roads.

Menurunkan daya hambat putar sehingga memberi penghematan pada konsumsi BBM tanpa kehilangan performa - kelas A di kondisi cengkeraman di jalan basah.



ActiveBraking TECHNOLOGY

Uses an innovative three-dimensional tread block design to improve tire-to-road contact during sudden braking. The result is shorter braking distances on wet and dry roads.

Menggunakan desain blok tapak tiga-dimensi yang inovatif untuk meningkatkan kontak antara ban dan jalan di saat pengereman mendadak. Hasilnya adalah jarak pengereman yang lebih pendek di jalan basah dan kering.



Durawall TECHNOLOGY

Makes sidewalls more resistant to punctures and tears. This technology is used in Adventure-type Wrangler AT tires.

Membuat dinding samping ban semakin tahan terhadap tusukan dan sobekan. Teknologi khusus ini dapat dibuktikan pada Wrangler AT tipe Adventure.



FuelSaving TECHNOLOGY

Combines a lightweight structure and optimized tire shape with the latest tread compound to reduce power requirements when driving. This reduces fuel consumption and CO2 emissions. FuelSaving technology is found in Assurance TripleMax and Assurance FuelMax products.

Memadukan struktur yang ringan dan bentuk ban yang dioptimalkan dengan kompon tapak terkini sehingga mampu mengurangi kebutuhan daya saat bergulir. Hasilnya adalah kemampuan menurunkan konsumsi BBM dan mengurangi emisi CO2. Teknologi FuelSaving ditemukan pada Assurance TripleMax dan Assurance FuelMax.



HydroGrip TECHNOLOGY

Ensures maximum grip, control and braking capability in wet conditions. This new traction technological innovation helps Assurance TripleMax cut braking distances on wet roads.

Memastikan daya cengkeram maksimum, kontrol dan kemampuan pengereman di kondisi jalan basah. Inovasi teknologi pada kemampuan daya cengkeram terbaru ini membantu Assurance TripleMax memotong jarak pengereman di jalur basah.



Reduces sound levels and vibrations through the use of a noise-reducing tread design that optimizes cavity and carcass design. This technology helps Efficient Grip and Efficient Grip SUV series tires to provide an extraordinary driving experience.

Menurunkan tingkat kebisingan dan mengurangi getaran karena penggunaan desain tapak yang meredam bising serta mengoptimalkan cavity dan desain karkas. Teknologi ini membantu ban seri Efficient Grip and Efficient Grip SUV menjadi sebuah pengalaman berkendara yang luar biasa.



Provides a smoother and quieter driving experience.

Memberikan pengalaman berkendara yang lebih lunak dan senyap.



Provides optimal handling and responsive grip due to an innovative tread pattern and combination that offers more responsive driving, less tire deformation during cornering and excellent grip on wet roads.

Memberikan penanganan yang optimal dan daya cengkram yang responsif karena didukung oleh pola tapak dan kombinasi yang inovatif. Pelanggan dapat lebih menikmati pengemudian yang responsif, sedikit terjadi deformasi ban saat menikung dan daya cengkram luar biasa di jalan basah.



Provides greater mileage and prevents uneven wear.

Menghasilkan jarak tempuh yang lebih jauh dan mencegah terjadi keausan tidak merata.



Ideal functions for heavy dirt and snow as used in Wrangler DuraTrac-type tires.

Berfungsi secara ideal untuk jalan berlumpur tebal dan salju seperti ditemukan dalam ban tipe Wrangler DuraTrac.



A revolutionary breakthrough from Goodyear, allows you to drive for up to 80 km at a maximum speed of 80 km/hour with a flat tire. The sidewalls are reinforced to support the weight of the car even without air in the tire. This means you can keep driving until you can find a suitable place to change your tire.

Merupakan inovasi revolusioner utama dari Goodyear. Teknologi ini memberi pelanggan keleluasaan mengemudi hingga 80 km di kecepatan maksimum 80 km/jam sekalipun dalam kondisi ban yang kekurangan udara. Dinding samping yang diperkuat sehingga dapat mendukung beban mobil bahkan dalam keadaan tanpa tekanan udara pada ban sekalipun. Hal ini berarti pelanggan dapat tetap mengemudi untuk mencari lokasi aman untuk mengganti ban.

Innovation of Goodyear's Products

Goodyear continues to receive recognitions and accolades from independent testers and publications around the world for our new products and market innovation. As a supplier of Original Equipment (OE) tires, Goodyear works closely with various automotive manufacturers to prioritize performance aspects and optimize driver satisfaction. Our collaboration contributes significantly to development of strong partnerships between Goodyear and the world's leading automotive companies.

Inovasi Produk Goodyear

Goodyear terus mendapatkan pengakuan dan penghargaan dari penguji dan publikasi independen di seluruh dunia untuk produk barunya dan inovasi pasar. Sebagai pemasok ban *Original Equipment* (OE), Goodyear bekerjasama dengan berbagai produsen otomotif untuk memprioritaskan aspek kinerja dan mengoptimalkan kepuasan pengendara. Kolaborasi ini berkontribusi secara signifikan pada penguatan kemitraan antara Goodyear dan beragam perusahaan otomotif terkemuka di dunia.

Innovation of Goodyear's Distribution

One of the Company's main strategies is to focus on customer service through the operation of Autocare outlets spread throughout Indonesia. These outlets make it easier for the Company to improve services and interactions with customers. As of December 31, 2021, the Company collaborated with 62 Autocare outlets spread throughout Indonesia.

The Company is committed to distributing the best quality tires and products as well as satisfying services to the community. Therefore, we facilitated regular training to our salespeople to improve their skills in dealing with issues related to sales and services, product knowledge and retail business management. Furthermore, the Company collaborates with retail networks in major cities and continuously develops business partnerships with retailers throughout the country. This collaboration is in line with our commitment to:

- Produce quality products;
- Provide better customer service; and
- Offer better communication access.

The Company continues to expand its sales and distribution networks at home and abroad, as well as developing marketing programs to allow retailers to increase sales of Goodyear products.

Inovasi Distribusi Goodyear

Salah satu strategi utama Perseroan adalah berfokus pada pelayanan konsumen melalui gerai Autocare yang tersebar di seluruh Indonesia. Keberadaan gerai-gerai ini memudahkan Perseroan untuk meningkatkan layanan dan interaksi kepada pelanggan. Per 31 Desember 2021, Perseroan telah bekerjasama dengan 62 gerai Autocare yang tersebar di seluruh Indonesia.

Perseroan berkomitmen untuk mendistribusikan ban dan produk berkualitas terbaik serta jasa yang memuaskan kepada masyarakat. Untuk itu, kami memfasilitasi pelatihan rutin kepada tenaga penjual kami untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menangani masalah terkait penjualan dan jasa, pengetahuan produk dan manajemen bisnis ritel. Lebih dari itu, Perseroan berkolaborasi dengan jaringan ritel di kota-kota besar dan secara berkesinambungan mengembangkan hubungan bisnis dengan para pengecer di seluruh negeri. Hal ini sejalan dengan komitmen kami untuk:

- Menghasilkan produk-produk berkualitas;
- Memberikan layanan pelanggan yang lebih baik; dan
- Menawarkan akses komunikasi yang lebih baik.

Perseroan terus memperluas jaringan penjualan dan distribusi di dalam dan luar negeri, serta mengembangkan program pemasaran yang memungkinkan para pengecer untuk meningkatkan penjualannya atas produk Goodyear.

Business Network

Jaringan Bisnis





Goodyear Brand Outlet (GYBO)

As of December 31,
2021, there are 62 GYBOs
spread across throughout
Indonesia.

*Per 31 Desember 2021,
terdapat 62 GYBO yang
tersebar di seluruh
Indonesia.*

NORTH SULAWESI
SULAWESI UTARA
1 GYBO

SOUTH SULAWESI
SULAWESI SELATAN
2 GYBO



Organization Structure

Struktur Organisasi



Membership in Organizations

Keanggotaan dalam Organisasi



ASOSIASI
PENGUSAHA
INDONESIA

Member of Indonesian
Employers Association
(APINDO)
Anggota Asosiasi
Pengusaha Indonesia
(APINDO)



Member of Indonesia
Tire Company
Association (APBI)
Anggota Asosiasi
Perusahaan Ban
Indonesia (APBI)



Member of Indonesia
Corporate Secretary
Association (ICSA)
Anggota Indonesia
Corporate Secretary
Association (ICSA)



Member of American
Chamber of Commerce
(AmCham) Indonesia
Anggota American
Chamber of Commerce
(AmCham) Indonesia



Board of Commissioners' Profile

Profil Dewan Komisaris

Justin James Foley

President Commissioner / Presiden Komisaris

Age / Usia:
50 years old / 50 tahun

Citizenship / Kewarganegaraan:
Australian / Australia



Education Background

He earned a Bachelor of Engineering (Mechanical), from Swinburne University of Technology, Australia in 1992 and Certified Six Sigma Master Black Belt, General Electric in 2004.

Career History

He was appointed as the Company's President Commissioner at 2020 Annual GMS and reappointed according to the Annual GMS resolution on August 19, 2021.

He has 29 years of broad functional and business exposure including international experience providing successful strategic leadership to businesses globally. He began his professional career at General Electric Plastics, Australia which was further being assigned in several countries among others in Singapore and Hong Kong. In 2005, he joined Goodyear Tire and Rubber Company with a placement in Goodyear Malaysia as an ASEAN Director of Operations to strategically lead the Thailand, Malaysia, Philippines and Indonesia Operations teams. During his tenure at Goodyear Malaysia, he achieved many accomplishments for Goodyear's business development. In 2007, he was promoted as Project Director Goodyear China and Director of PMO Asia until 2013. Further, he held a position as a Director of Consumer OE China Asia. He was promoted to PBU Commercial Vice President - Asia Pacific in 2020 to lead Goodyear's Commercial Products Business across Asia, namely Korea, Japan, China, Southeast Asia, Australia, and India.

During 2021, he was appointed on behalf of Goodyear to the Board of Directors for Goodyear Joint Venture with Sailun Tire for the manufacturing operation in Vietnam, known as ACTR.

Concurrent Positions

As of December 31, 2021, he does not serve other concurrent positions both inside and outside of the Company.

Affiliations

He is not affiliated with other Commissioners, Directors and/or the main shareholders.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik (Mesin), dari Universitas Teknologi Swinburne, Australia pada 1992 dan memiliki Certified Six Sigma Master Black Belt dari General Electric pada 2004.

Riwayat Jabatan

Beliau diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan pada RUPS Tahunan tahun 2020 dan kembali diangkat sesuai keputusan RUPS Tahunan 19 Agustus 2021.

Beliau memiliki pengalaman secara fungsional dan bisnis yang luas selama 29 tahun, termasuk pengalaman internasional dalam memberikan kesuksesan kepemimpinan strategis untuk bisnis global. Beliau memulai karir profesionalnya di General Electric Plastics, Australia dan selanjutnya ditugaskan di beberapa negara antara lain Singapura dan Hong Kong. Pada 2005, beliau bergabung dengan Goodyear Tire and Rubber dengan penempatan di Goodyear Malaysia sebagai Direktur Operasional ASEAN secara strategis memimpin Thailand, Malaysia, Filipina dan Tim Operasi Indonesia. Selama masa jabatannya di Goodyear Malaysia, beliau telah mencapai banyak prestasi dalam hal pengembangan bisnis Goodyear. Pada 2007, beliau dipromosikan sebagai Project Director Goodyear China dan Direktur PMO Asia hingga 2013. Selanjutnya, beliau menjabat sebagai Direktur Consumer OE China Asia. Beliau pernah dipromosikan sebagai PBU Commercial Vice President - Asia Pasifik pada 2020 untuk memimpin Produk Komersial Bisnis Goodyear di seluruh Asia, yaitu Korea, Jepang, Cina, Asia Tenggara, Australia, dan India.

Selama tahun 2021, beliau dipercaya untuk merepresentasikan Goodyear sebagai anggota Direksi Goodyear *joint venture* dengan Sailun Tire yang menjalankan operasional manufaktur di Vietnam, dikenal sebagai ACTR.

Rangkap Jabatan

Per akhir 31 Desember 2021, beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam dan luar Perseroan.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham utama.

Budiman Husin

Commissioner / Komisaris

Age / Usia:
68 years old / 68 tahun

Citizenship / Kewarganegaraan:
Indonesian / Indonesia



Education Background

He graduated from Instrumentation major, Department of Physics Engineering, Bandung Institute of Technology in 1978.

Career History

He was appointed as the Company's Commissioner at 2019 Annual GMS and reappointed according to the Annual GMS resolution on August 19, 2021. He started his career at PT National Semi Conductor Indonesia, Bandung in 1978, where he held several positions before being promoted to Process Engineering Manager in 1985. After that, he continued his career by joining the Company as a graduate trainee in 1986. He held a number of positions with the Company before being promoted to General Manager Customer Service in 2003, General Manager of Supply Chain in 2006, and Government & Public Affairs Head in 2008. After his official retirement in 2009, he was appointed to the Audit Committee and named an Independent Director of the Company, before being appointed to the Board of Commissioners in 2019.

Concurrent Positions

As of December 31, 2021, he does not serve other concurrent positions both inside and outside of the Company.

Affiliations

He is not affiliated with other Commissioners, Directors and/or the main shareholders.

Riwayat Pendidikan

Beliau merupakan lulusan jurusan Instrumentasi, Fakultas Teknik Fisika, Institut Teknologi Bandung pada 1978.

Riwayat Jabatan

Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada RUPS Tahunan pada 2019 dan kembali diangkat sesuai keputusan RUPS Tahunan 19 Agustus 2021. Beliau memulai kariernya di PT National Semi Conductor Indonesia, Bandung pada 1978, dan menjabat di beberapa posisi sebelum dipromosikan sebagai Process Engineering Manager pada 1985. Setelah itu, beliau melanjutkan kariernya dengan bergabung bersama Perseroan sebagai Graduate Trainee pada 1986, dan memegang beberapa posisi sebelum dipromosikan menjadi General Manager Customer Service pada 2003, General Manager Supply Chain pada 2006, dan Government & Public Affairs Head pada 2008 sebelum pensiun pada 2009. Kemudian, beliau menjadi anggota Komite Audit dan Direktur Independen Perseroan sebelum menjabat sebagai Komisaris pada 2019.

Rangkap Jabatan

Per akhir 31 Desember 2021, beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam dan luar Perseroan.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham utama.

Koenraad Martin Irene Verheyen

Independent Commissioner / Komisaris Independen

Age / Usia:
62 years old / 62 tahun

Citizenship / Kewarganegaraan:
Belgian / Belgia



Education Background

He earned a Bachelor's Degree of Industrial Engineering - Biochemistry from Catholic Industrial Institute for Higher Education Don Bosco, Antwerp, Belgium.

Career History

He was appointed as the Company's Independent Commissioner at 2019 Extraordinary GMS and reappointed according to the Annual GMS resolution on August 19, 2021.

He has expertise in general management, strategic business development, direct selling industry, corporate governance and government relations with over 30 years experience in senior leadership positions in well-known multinational companies. He has worked at Ahlers South-East Asia, Amway Indonesia and Oriflame Cosmetics.

During his tenure at Amway and Oriflame, he was trusted to represent the interests of direct sales industry stakeholders in various Indonesian Associations such as the Deputy Chair of the Direct Selling Association (APLI, 1987-2021), Deputy Chairperson of the Health Supplements Association (APSKI, 2002-present) and as a member of the Advisory Board of the Cosmetic Association (PERKOSMI, 2004-2018).

Concurrent Positions

As of December 31, 2021, he also serves as the Chairman of Audit Committee of the Company. Other than that, he does not serve any concurrent positions outside of the Company.

Affiliations

He is not affiliated with other Commissioners, Directors and/or the main shareholders.

Riwayat Pendidikan

Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Industri - Biokimia dari Catholic Industrial Institute for Higher Education Don Bosco, Antwerp, Belgia.

Riwayat Jabatan

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada RUPS Luar Biasa pada 2019 dan kembali diangkat sesuai keputusan RUPS Tahunan 19 Agustus 2021.

Beliau berpengalaman dalam bidang manajerial umum, perencanaan strategi bisnis, industri pemasaran langsung, tata kelola perusahaan, dan hubungan pemerintahan. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun menjabat sebagai manajer senior di berbagai perusahaan multinasional ternama. Beliau pernah bekerja di Ahlers South East Asia, Amway Indonesia and Oriflame Cosmetics.

Selama masa jabatannya di Amway dan Oriflame, beliau dipercaya untuk merepresentasikan kepentingan para pemangku kepentingan dalam industri penjualan langsung di berbagai asosiasi Indonesia, seperti Wakil Ketua Asosiasi Penjualan Langsung (APLI, 1987-2021), Wakil Ketua Dewan Pengawas Asosiasi Pengusaha Suplemen Kesehatan Indonesia (APSKI, 2002-sekarang) dan Anggota Dewan Penasihat Persatuan Perusahaan Kosmetika Indonesia (PERKOSMI, 2004-2018).

Rangkap Jabatan

Per akhir 31 Desember 2021, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Ketua Komite Audit Perseroan. Selain itu, beliau tidak memiliki rangkap jabatan lainnya di luar Perseroan.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham utama.



Board of Directors' Profile

Profil Direksi

Hui Yun

President Director / Presiden Direktur

Age / Usia:
46 years old / 46 tahun

Citizenship / Kewarganegaraan:
Chinese / China



Education Background

He earned a Bachelor's Degree of Science from Dalian University of Science and Technology, China in 1998.

Career History

He was appointed as the Company's President Director at the Annual GMS on August 19, 2021.

He has 23 years of broad functional and business background including international experience. He began his professional career as an engineer at Justnet Network, a startup company of IT solution provider. In 2002, he joined Goodyear China consumer as frontline sales. With an outstanding performance in consecutive 3 years he was promoted to Marketing Product Manager and relocated to Shanghai as a high potential talent. After that, he was promoted or laterally transferred to positions in various business units every 2 or 3 years with extension of his accountability.

He continued his track record and built up his management capability in those positions across functions, including Regional Sales Manager, Head of Demand Planning, Pricing Director, Key Account Sales Director. Further, in 2017 he served as Vice President of Channel Development China, whose team consists of sales distribution, retail, training, and car dealership channel sales. In 2018 he was promoted as Aviation Tire General Manager - Asia Pacific and relocated to Thailand. In Thailand he supervised Goodyear Aviation tire production as well as supply chain, and led Goodyear Aviation Tire business unit across Asia Pacific: Japan, Korea, China, Southeast Asia, Australia and India. In 2021 he was promoted as Managing Director of Goodyear Indonesia & General Manager - ASEAN Commercial Business Unit.

Concurrent Positions

As of December 31, 2021, he does not serve other concurrent positions both inside and outside of the Company.

Affiliations

He is not affiliated with other Directors, Commissioners and/or the main shareholders.

Riwayat Pendidikan

Beliau memperoleh gelar Sarjana Sains dari Dalian University of Science and Technology, China pada 1998.

Riwayat Jabatan

Beliau diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan pada RUPS Tahunan 19 Agustus 2021.

Beliau memiliki 23 tahun latar belakang fungsional dan bisnis yang luas termasuk pengalaman internasional. Beliau memulai karir profesionalnya sebagai engineer di Justnet Network, sebuah Perusahaan Startup penyedia solusi IT. Pada tahun 2002, beliau bergabung dengan Goodyear China sebagai tim penjualan. Dengan kinerja yang luar biasa dalam 3 tahun berturut-turut beliau dipromosikan menjadi Manajer Produk Pemasaran dan dipindahkan ke Shanghai sebagai karyawan bertalenta tinggi. Kemudian, beliau dipromosikan atau dipindahkan ke berbagai posisi di berbagai unit bisnis setiap 2 atau 3 tahun sekali dengan tanggung jawab yang lebih luas.

Beliau melanjutkan pengalaman dan membangun kemampuan manajemennya di berbagai posisi di seluruh fungsi, termasuk Manajer Penjualan Regional, Kepala Perencanaan Permintaan, Direktur Kalkulasi Harga, Direktur Penjualan pada bagian Akun Utama. Selanjutnya, pada tahun 2017 beliau menjabat sebagai Vice President Channel Development China, yang timnya terdiri dari distribusi penjualan, ritel, pelatihan, dan penjualan dealer mobil. Pada tahun 2018, beliau dipromosikan sebagai Manajer Umum Ban Penerbangan - Asia Pasifik dan dipindahkan ke Thailand. Selama di Thailand, beliau mengawasi produksi Ban Penerbangan Goodyear serta rantai pasokannya, dan memimpin unit bisnis Ban Penerbangan Goodyear di seluruh Asia Pasifik yaitu Jepang, Korea, China, Asia Tenggara, Australia, dan India. Kemudian, pada tahun 2021 beliau dipromosikan sebagai Managing Director Goodyear Indonesia & General Manager - unit bisnis ban komersial ASEAN.

Rangkap Jabatan

Per akhir 31 Desember 2021, beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam dan luar Perseroan.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham utama.

Vikash Mahendra Pillay

Director / Direktur

Age / Usia:
42 years old / 42 tahun

Citizenship / Kewarganegaraan:
Australian / Australia



Education Background

He has a Bachelor of Arts Degree majoring in Accounting and Finance from the University of the South Pacific (December 2000). He also a Graduate Diploma from the Chartered Accountants Australia and New Zealand (October 2003). He is a member of the Chartered Accountants Australia and New Zealand (membership number #52035).

Career History

He was appointed as the Company's Director at 2018 Extraordinary GMS and reappointed according to the Annual GMS resolution on August 19, 2021.

He has 19 years of valuable experience gained through several positions. Prior to joining Goodyear in 2015, he worked at the PricewaterhouseCoopers Fiji and Australia from 2001 to 2015, performing roles of various seniority with the last role being Senior Manager. He joined Goodyear in July 2015 and his former position was as Financial Controller for the Goodyear Off The Road Asia Pacific organization based in Sydney, Australia. He commenced his current role as Finance Director of the Company in July 2018.

Concurrent Positions

As of December 31, 2021, he does not serve other concurrent positions both inside and outside of the Company.

Affiliations

He is not affiliated with other Directors, Commissioners and/or the main shareholders.

Riwayat Pendidikan

Beliau memiliki gelar Bachelor of Arts jurusan Akuntansi dan Keuangan dari University of the South Pacific (Desember 2000). Beliau juga lulusan Diploma dari *Chartered Accountants* Australia dan Selandia Baru (Oktober 2003) dan anggota dari *Chartered Accountants* Australia and New Zealand (nomor keanggotaan #52035).

Riwayat Jabatan

Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan pada RUPS Luar Biasa pada 2018 dan kembali diangkat sesuai keputusan RUPS Tahunan 19 Agustus 2021.

Beliau memiliki 19 tahun pengalaman berharga yang diperoleh melalui beberapa posisi. Sebelum bergabung bersama Goodyear, beliau bekerja di PricewaterhouseCoopers Fiji dan Australia, sejak 2001 hingga 2015 dengan mengemban berbagai posisi manajerial dengan jabatan terakhir sebagai Senior Manager. Beliau bergabung di Goodyear pada Juli 2015 dengan posisi sebelumnya sebagai Financial Controller untuk organisasi Goodyear OTR Asia Pasifik yang berbasis di Sydney, Australia. Beliau mulai menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan sejak Juli 2018.

Rangkap Jabatan

Per akhir 31 Desember 2021, beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam dan luar Perseroan.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham utama.

Iman Santoso

Director / Direktur

Age / Usia:
47 years old / 47 tahun

Citizenship / Kewarganegaraan:
Indonesian / Indonesia



Education Background

He earned a Bachelor Degree of International Relations from University of Jember in 1997.

Career History

He was appointed as the Company's Director at 2019 Annual GMS and reappointed according to the Annual GMS resolution on August 19, 2021.

He has 23 years of experience in sales and marketing strategy. He commenced his professional career at Tugu Park Hotel Malang in Public Relations in 1997. In June 1997, he joined the Company's sales team. In the Company, he has achieved many accomplishments for business development. In 2008, he was named Marketing Manager of Goodyear Malaysia and later returned to the Company to lead the marketing department in 2010. Afterwards, he was promoted to lead the division of Tire Management Solution & Fleet Program Development Goodyear Asean.

Concurrent Positions

As of December 31, 2021, he does not serve other concurrent positions both inside and outside of the Company.

Affiliations

He is not affiliated with other Directors, Commissioners and/or the main shareholders.

Riwayat Pendidikan

Beliau memperoleh gelar Sarjana jurusan Ilmu Hubungan Internasional dari Universitas Jember pada 1997.

Riwayat Jabatan

Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan pada RUPS Tahunan pada 2019 dan kembali diangkat sesuai keputusan RUPS Tahunan 19 Agustus 2021.

Beliau memiliki 23 tahun pengalaman dalam strategi penjualan dan pemasaran. Beliau memulai karir profesionalnya di Tugu Park Hotel Malang sebagai Public Relations pada 1997. Pada Juni 1997, beliau bergabung dengan tim penjualan Perseroan. Di Perseroan, beliau telah mencapai banyak prestasi untuk pengembangan bisnis. Pada 2008, beliau menjabat sebagai Marketing Manager Goodyear Malaysia dan kemudian kembali ke Perseroan untuk memimpin departemen pemasaran pada 2010. Setelah itu, beliau dipromosikan untuk memimpin divisi Tire Management Solution & Fleet Program Development Goodyear Asean.

Rangkap Jabatan

Per akhir 31 Desember 2021, beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam dan luar Perseroan.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham utama.

Composition of Board of Commissioners and Board of Directors

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

There was no change on the composition of the Company's Board of Commissioners or Board of Directors between the end of 2021 financial year ending on December 31, 2021 and the publishing of this Annual Report. Below is the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2021:

Tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris atau Direksi Perseroan sejak berakhirnya tahun buku 2021 tertanggal 31 Desember 2021 hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan. Berikut adalah komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2021:

Board of Commissioners

President Commissioner:

Justin James Foley

Commissioner:

Budiman Husin

Independent Commissioner:

Koenraad Martin Irene Verheyen

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris:

Justin James Foley

Komisaris:

Budiman Husin

Komisaris Independen:

Koenraad Martin Irene Verheyen

Board of Directors

President Director:

Hui Yun

Director:

Vikash Mahendra Pillay

Director:

Iman Santoso

Direksi

Presiden Direktur:

Hui Yun

Direktur:

Vikash Mahendra Pillay

Direktur:

Iman Santoso

2021 Share Ownership Composition

Komposisi Kepemilikan Saham Tahun 2021

Shareholders Composition

Below is the Company's shareholders' composition as of December 31, 2021:

Komposisi Pemegang Saham

Berikut merupakan komposisi pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2021:

No.	Shareholders Pemegang Saham	Total Shares Jumlah Saham	Percentage of Ownership (%) Persentase Kepemilikan
1	THE GOODYEAR TIRE & RUBBER COMPANY*	348.500.000	85,00
2	PT KALIBESAR ASRI*	28.904.900	7,05
3	OTHERS / LAIN-LAIN**	32.595.100	7,95
Total		410.000.000	100,00

* Acts as shareholder who owns 5% (five percent) shares or more / Merupakan pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham

** Consists of shareholders who own 5% shares or less / Terdiri dari pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham

Group of Shareholders as of December 31, 2021 Kelompok Pemegang Saham per 31 Desember 2021

No.	Group of Shareholders Kelompok Pemegang Saham	Total Securities Holder Jumlah Pemegang Efek	Total Securities Jumlah Efek	Percentage of Ownership (%) Persentase Kepemilikan
Lokal / Local				
1	Individual <i>Individu</i>	1.739	19.210.000	4,69
2	Limited Company <i>Perseroan Terbatas</i>	37	39.731.700	9,69
3	Pension Fund Foundation <i>Yayasan Dana Pensiun</i>	0	0	0
4	Insurance <i>Asuransi</i>	0	0	0
5	Others <i>Lainnya</i>	0	0	0
Sub Total		1.776	58.941.700	14,38
Foreign / Asing				
1	Individual <i>Individu</i>	4	966.500	0,24
2	Limited Company <i>Perseroan Terbatas</i>	7	350.091.800	85,39
Sub Total		11	351.058.300	85,62
Total		1.787	410.000.000	100,00

Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

As of December 31, 2021, no Directors and Commissioners of the Company own shares of the Company.

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Per 31 Desember 2021, tidak terdapat anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki saham di Perseroan.

Indirect Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

As of December 31, 2021, no Directors and Commissioners of the Company own shares of the Company indirectly through third party.

Kepemilikan Saham Tidak Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Per 31 Desember 2021, tidak terdapat anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki saham di Perseroan secara tidak langsung melalui pihak ketiga.

Information of Main and Controlling Shareholders

The Company's main and controlling shareholder is The Goodyear Tire & Rubber Company with 85% share ownership. The beneficial owner is the Company's President Director.

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Pemegang saham utama dan pengendali Perseroan adalah The Goodyear Tire & Rubber Company dengan kepemilikan saham 85%. Pemilik manfaat akhir adalah Presiden Direktur Perseroan.

List of Subsidiaries, Association Companies and Joint Ventures

Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, Perusahaan Ventura

The Company does not have subsidiaries, association companies and joint ventures as of December 31, 2021.

Perseroan tidak memiliki entitas anak, perusahaan asosiasi dan perusahaan ventura bersama per 31 Desember 2021.

Share Listing Chronology

Kronologi Pencatatan Saham

Date Tanggal	Corporate Action Aksi Korporasi	Total Shares Jumlah Saham	Par Value Nilai Nominal	Offering Price Harga Penawaran
November 10, 1980 10 November 1980	Initial Public Offering <i>Penawaran Umum Saham Perdana</i>	6.150.000	Rp1.000	Rp 1.250
December 20, 2000 20 Desember 2000	Registration of shares increase amounted to 34,850,000 shares <i>Pendaftaran penambahan jumlah saham sebanyak 34.850.000 lembar saham</i>	41.000.000	-	-
May 27, 2015 27 Mei 2015	Stock split 1:10 <i>Pembagian saham 1:10</i>	410.000.000	-	-

Other Securities Listing Chronology

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Throughout the financial year of 2021, the Company did not issue other securities in any stock exchange.

Selama tahun buku 2021, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya di bursa saham manapun.

Public Accountant

Akuntan Publik

According to the Annual GMS Resolution on August 19, 2021, the Company approved the appointment of Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, as well as the second appointment of Mr. Lukmanul Arsyad as the Accountant to audit the Company's Financial Statements for the 2021 fiscal year. The assignment period for Public Accounting Firm was the year 2021.

The appointment of Public Accounting Firm and Accountant to audit the Company's Financial Statements was in accordance with the regulations of Financial Services Authority, the IDX, as well as other applicable regulations. Prior to the appointment, any recommendations regarding Public Accounting Firm were obtained from the Audit Committee and approved by the Board of Commissioners.

Public Accounting Firm provided audit service of the Company's Financial Statements for the 2021 fiscal year and the agreed-upon procedures as enumerated in the Circular Letter of Bank Indonesia No.17/3/DSt dated 6 March 2015 which was amended in the Circular Letter of Bank Indonesia No.17/24/Dst dated 12 October 2015, for the year ended 31 December 2021, with respect to the Company's Report on the Application of the Prudential Principles Activities in Managing the Offshore Debts of Non-Bank Corporations. For both services, the Company spent Rp1,053,677,399 and Rp50,000,000 respectively.

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta, Indonesia, 12920.
Fax: +62 21 52905555 / 52905050
Telp: +62 21 5212901
www.pwc.com/id

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 19 Agustus 2021, Perseroan menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, serta pengangkatan kedua untuk Bapak Lukmanul Arsyad selaku Akuntan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2021. Periode penugasan KAP adalah tahun 2021.

Penunjukan KAP dan Akuntan untuk penanganan Laporan Keuangan Perseroan telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan BEI serta ketentuan terkait lainnya yang berlaku. Sebelum penunjukan, rekomendasi mengenai KAP telah diperoleh dari Komite Audit dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

KAP menyediakan jasa audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2021 dan prosedur yang disepakati sebagaimana tercantum dalam Surat Edaran Bank Indonesia No.17/3/DSt tanggal 6 Maret 2015 yang diubah dalam Surat Edaran Bank Indonesia No.17/24/Dst tanggal 12 Oktober 2015, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sehubungan dengan Laporan Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-hatian dalam Pengelolaan Utang Luar Negeri Korporasi Nonbank. Untuk kedua jasa ini, Perseroan mengeluarkan biaya masing-masing sebesar Rp1.053.677.399 dan Rp50.000.000.

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta, Indonesia, 12920.
Fax: +62 21 52905555 / 52905050
Telp: +62 21 5212901
www.pwc.com/id

Information of Institutions/Professions Supporting Capital Market

Informasi Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal

Institution / Profession Lembaga / Profesi	Institution Name Nama Lembaga	Address Alamat	Period of Appointment Periode Penunjukan	Provided Service Jasa yang Diberikan
Notary <i>Notaris</i>	Persekutuan Perdata Kantor Notaris Aulia Taufani, S.H. & Aryanti Artisari, S.H., M.Kn.	Menara Sudirman Lantai 18 ABD. Jalan Jendral Sudirman Kav. 60. Jakarta Selatan, 12190 Telepon: 021-5204778 Fax: 021-5204779 Email: ataufani@ataa.id, aryanti.artisari@ataa.id	2021 financial year <i>Tahun buku 2021</i>	Notarial services for 2021 financial year <i>Jasa kenotariatan untuk tahun buku 2021</i>
Securities Administration Bureau <i>Biro Administrasi Efek</i>	PT Bima Registra	Satrio Tower, 9th Floor Jalan Prof.Dr. Satrio RT 07/RW 02 Kuningan Tim, Setiabudi South Jakarta, 12950 P: +62 21 25984818 F: +62 21 25984819	2021 financial year <i>Tahun buku 2021</i>	Administration service of company share ownership <i>Jasa administrasi kepemilikan saham perusahaan</i>

Company's Official Website

Situs Web Resmi Perseroan

In accordance with Financial Services Authority Regulations No. 8/POJK.04/2015 regarding Websites of Issuers or Public Companies, the Company develops an official website that publishes accurate and accountable information related to the Company. This website can be accessed by the public through www.goodyear-indonesia.com.

Our website provides a variety of information regarding the store networks, the Company's activities, performance developments, as well as clear and easy-to-understand product descriptions.

Sesuai dengan POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah memiliki situs web resmi yang mempublikasikan informasi akurat dan akuntabel terkait Perseroan. Situs web ini dapat diakses publik melalui www.goodyear-indonesia.com.

Situs web Perseroan memuat beragam informasi mengenai jaringan toko, aktivitas dan perkembangan kinerja Perseroan, serta deskripsi produk yang jelas dan mudah dipahami.







HUMAN CAPITAL

Sumber Daya Manusia

“

**High competence,
innovative work,
and integrity are the
driving forces for
sustainable business
growth.**

Kompetensi yang unggul,
karya yang inovatif, serta
karakter yang berintegritas
merupakan motor
penggerak pertumbuhan
bisnis yang berkelanjutan.

Human Resources

Sumber Daya Manusia (SDM)

Goodyear's Commitment

As a manufacturing company, we comprehend that the quality of human resources is the fundamental aspect of the Company's successful performance. High competence, innovative work, and integrity are the driving forces for sustainable business growth. All individuals are required to continuously focus on achieving the Company's vision by working efficiently, effectively, and productively. Therefore, the Company focuses on the development of the quality of our human resources so that each individual is able to produce sustainable performance.

The Company upholds the principle of equality, which means that the Company provides equal opportunities to all individuals in pursuing their career progression and developing their skills. The Company treats every individual equally, regardless of gender, ethnicity, race, religion and social class. This commitment is stated in the BCM which is published on the internal portal.

The Company is committed to implementing a fair, transparent, and objective recruitment system. Moreover, the Company also does not employ underage or forced laborers under any circumstances.

The Company complies with all applicable laws and regulations in Indonesia regarding compensation arrangements and employment system. Any suspected illegal payment or compensation practices will be reported immediately using the procedures set out in the BCM.

Policies Related to the COVID-19 Pandemic

In 2021, we implemented various policies related to the COVID-19 prevention and control. It is part of our concern for the associates' health and safety responsibilities, as well as supporting the government

Komitmen Goodyear

Sebagai perusahaan manufaktur, kami memahami bahwa kualitas sumber daya manusia menjadi inti sari dari kesuksesan kinerja Perseroan. Kompetensi yang unggul, karya yang inovatif, serta karakter yang berintegritas merupakan motor penggerak pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Seluruh individu harus senantiasa berfokus pada pencapaian visi Perseroan dengan bekerja secara efisien, efektif dan produktif. Oleh sebab itu, Perseroan menaruh perhatian penuh atas pengembangan kualitas sumber daya manusia dari waktu ke waktu agar setiap individu mampu menghasilkan kinerja yang terus bertumbuh.

Perseroan menjunjung tinggi asas kesetaraan, artinya Perseroan memberikan kesempatan yang setara kepada seluruh individu dalam meningkatkan jenjang karir serta berkembang sesuai potensinya. Perseroan tidak memandang perbedaan gender, suku, ras, agama dan kelas sosial tertentu. Komitmen ini tertuang dalam BCM yang diterbitkan pada portal internal.

Perseroan berkomitmen dalam menerapkan proses rekrutmen yang adil, terbuka, dan objektif. Perseroan juga tidak mempekerjakan tenaga kerja di bawah umur atau tenaga kerja paksa dalam kondisi apa pun.

Perseroan mematuhi seluruh hukum dan regulasi yang berlaku di Indonesia terkait pengaturan kompensasi dan sistem ketenagakerjaan. Setiap dugaan praktik pembayaran atau kompensasi ilegal akan dilaporkan segera menggunakan prosedur yang tercantum dalam BCM.

Kebijakan Selama Pandemi COVID-19

Selama 2021, kami terus melakukan berbagai kebijakan sehubungan dengan upaya pencegahan dan penanganan pandemi COVID-19. Hal ini merupakan bentuk kepedulian kami terhadap kesehatan dan

program in breaking the chain of COVID-19 transmission. The implementation of health policies and protocols among others as follows:

1. Reducing the capacity of associates working at the office in compliance with the government regulations.
2. Rearranging the associates' seating position to apply the social distancing protocol.
3. Implementing health protocols in compliance with the government recommendations.
4. Providing health and hygiene products to all associates, such as vitamins, medical masks, and hand sanitizers.
5. Conducting regular dissemination and communication to associates regarding the importance of complying with the health protocols.
6. Restricting physical travel, including long-haul trips.
7. Conducting vaccination program for associates and their spouses.

keselamatan seluruh karyawan, serta dukungan terhadap program pemerintah dalam memutus rantai penyebaran COVID-19. Beberapa kebijakan dan protokol kesehatan yang telah kami lakukan antara lain sebagai berikut:

1. Mengurangi kapasitas jumlah karyawan yang bekerja di kantor sesuai regulasi pemerintah.
2. Mengatur ulang posisi tempat duduk karyawan untuk menerapkan protokol jaga jarak.
3. Menerapkan protokol kesehatan sesuai anjuran pemerintah.
4. Menyediakan perlengkapan kesehatan dan kebersihan kepada karyawan seperti vitamin, masker dan hand sanitizer.
5. Melakukan sosialisasi dan komunikasi regular kepada karyawan mengenai pentingnya mengikuti protokol kesehatan.
6. Membatasi perjalanan fisik termasuk perjalanan jauh.
7. Melaksanakan kegiatan vaksinasi untuk karyawan dan pasangan karyawan.

Associate Composition

By the end of 2021, the Company employed 833 people, decreased by 0.5% from 2020 of 837 people. Below is the classification of the associates' composition in the 2 (two) financial years:

Komposisi Karyawan

Per akhir 2021, total karyawan Perseroan adalah 833 karyawan, menurun sebesar 0,5% dari tahun 2020 yaitu 837 karyawan. Berikut adalah klasifikasi komposisi karyawan selama 2 (dua) tahun buku terakhir:

Associates Composition by Position Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan		
Position Level Level Jabatan	2021	2020
Executive & Group Manager / Eksekutif & Manajer Grup	6	7
Manager / Manajer	48	49
Specialist/Engineer / Spesialis/Engineer	25	22
Supervisor/Staff / Supervisor/Staf	84	88
Technician/Operator / Teknisi/Operator	670	671
Total / Jumlah	833	837

Associates Composition by Education

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Education Tingkat Pendidikan	2021	2020
Master's Degree Magister	9	15
Bachelor's Degree Sarjana	143	128
Diploma	31	56
High School/ Equivalent SMA/Sederajat	650	638
Total / Jumlah	833	837

Associates Composition by Age

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Usia

Age Usia	2021	2020
<25 years old tahun	21	10
25-45 years old tahun	610	618
46->55 years old tahun	202	209
Total / Jumlah	833	837

Associates Composition by Employment Status

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Employment Status Status Ketenagakerjaan	2021	2020
Permanent Permanen	811	816
Contract Kontrak	22	21
Total / Jumlah	833	837

Associates Composition by Gender

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Gender Jenis Kelamin	2021	2020
Male Pria	786	795
Female Wanita	47	42
Total / Jumlah	833	837

HR Management Strategy

Throughout 2021, the Company has carried out a number of strategies to manage its associates by:

1. Facilitating the implementation of associates training and development in accordance with the Company's needs;
2. Developing a sustainable HR management system to support a conducive work climate in order to increase productivity; and
3. Optimizing the online-based recruitment system, the Company's performance management system, and the associate training system through leadership development program, knowledge sharing system, and the settlement of collective labor agreements.

Associate Turnover

In 2021, the Company's associate turnover rate was 2.0%, which was relatively stable compared to 2020. The integrated HR management system assisted the Company in balancing the number of associates according to the Company's needs.

Periodically, the Company conducts a recruitment program to recruit potential candidates and to fill the required positions. The recruitment program is carried out objectively and professionally with tiered stages to obtain optimal results.

Occupational Health, Safety, and Environment (OHSE)

The OHSE and Medical Services Unit established occupational health and safety programs aiming to achieve zero accidents in each operating unit. The program includes trainings, continuous counseling, provision of facilities and infrastructure for work safety, as well as routine supervision and inspection.

In order to strengthen the Company's commitment to implementing OHSE policies in all operational activities, the Company conducted several safety awareness events and mandatory safety trainings in 2021.

Strategi Pengelolaan SDM

Selama 2021, Perseroan telah menjalankan sejumlah strategi untuk mengelola karyawannya, sebagai berikut:

1. Memfasilitasi pelaksanaan pelatihan dan pengembangan karyawan sesuai dengan kebutuhan Perseroan;
2. Melakukan pengembangan sistem manajemen SDM yang berkelanjutan untuk mendukung terciptanya iklim kerja yang kondusif guna meningkatkan produktivitas; dan
3. Melakukan optimalisasi sistem rekrutmen berbasis daring, sistem manajemen kinerja Perseroan, dan sistem pelatihan karyawan melalui program pengembangan kepemimpinan, sistem berbagi pengetahuan dan penyelesaian perjanjian kerja bersama.

Perputaran Tenaga Kerja

Pada 2021, tingkat perputaran tenaga kerja Perseroan terakumulasi sebesar 2,0%, stabil jika dibandingkan dengan tahun 2020. Sistem pengelolaan SDM yang terintegrasi memungkinkan Perseroan untuk menyeimbangkan jumlah tenaga kerja dari waktu ke waktu sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Secara berkala, Perseroan melakukan program rekrutmen untuk menjangkau kandidat yang potensial dan mengisi jabatan yang diperlukan. Program rekrutmen dilakukan secara objektif dan profesional dengan tahapan yang berjenjang untuk memperoleh hasil yang optimal.

Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L)

Unit K3L dan Layanan Medis Perseroan telah menetapkan program keselamatan dan kesehatan kerja yang bertujuan untuk mencapai kecelakaan nihil pada setiap unit operasi. Program tersebut mencakup pelatihan, penyuluhan yang berkesinambungan, penyediaan sarana dan prasarana untuk keselamatan kerja, serta pengawasan dan inspeksi secara rutin.

Untuk memperkuat komitmen Perseroan terkait penerapan kebijakan K3L dalam setiap aktivitas operasi, pada 2021, Perseroan melakukan beberapa acara *safety awareness* dan pelatihan *mandatory safety*.

In the healthcare sector, the Company took preventive measures, treatment (curative), maintaining health (promotion), and health restoration measures (rehabilitation). The Company also built a medical clinic in the Company's factory area in collaboration with BPJS Healthcare.

All management members and permanent associates receive medical check-ups on a regular basis and are registered in the BPJS Healthcare program.

Competency Development

Several associate development programs that have been carried out include:

- technical development as refreshment and capacity building for associates, attended by 174 participants;
- product quality program attended by 376 participants;
- plant optimization program so that associates can be proficient in managing company assets and ensuring they are used by other departments, attended by 470 participants;
- safety program so that associates understand more about the importance of SOPs in all operational activities carried out and do not cause work accidents, attended by 2,016 participants in which every associate is able to participate in several training topics; and
- the general program which was attended by 243 associates.

Remuneration and Employee Welfare

The Company's philosophy is to have a global structure that allows us to apply a common framework that is competitively aligned with the market in which the Company operates. Aligned with this philosophy, the Company has a compensation philosophy which aims to provide comprehensive and flexible packages that attract, retain and motivate associates, which in turn drives the performance and strategic achievements of the Company.

Di sektor kesehatan, Perseroan telah melakukan tindakan pencegahan, pengobatan (kuratif), menjaga kesehatan (promosi) dan memulihkan kesehatan seperti sebelumnya (rehabilitasi). Perseroan juga telah membangun klinik di area pabrik Perseroan yang bekerjasama dengan BPJS Kesehatan.

Seluruh anggota manajemen dan karyawan tetap menerima pemeriksaan medis (*medical check-up*) secara teratur dan telah terdaftar dalam program BPJS Kesehatan.

Pengembangan Kompetensi

Sejumlah program pengembangan karyawan yang telah dilakukan antara lain:

- pengembangan teknis sebagai *refreshment* dan penambahan keahlian bagi karyawan yang diikuti oleh 174 peserta;
- pelatihan kualitas produk yang diikuti oleh 376 peserta;
- *plant optimization* agar para karyawan dapat semakin cakap dalam mengelola aset-aset perusahaan dan memastikan kelayakannya untuk dipergunakan oleh departemen lainnya, diikuti oleh 470 peserta;
- program *safety* agar para karyawan semakin memahami pentingnya menaati SOP dalam semua kegiatan operasional yang dilakukan sehingga tidak menimbulkan kecelakaan kerja, diikuti oleh 2.016 peserta di mana setiap karyawan dapat mengikuti beberapa topik pelatihan; dan
- program general yang diikuti oleh 243 karyawan.

Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan

Filosofi Perseroan adalah memiliki struktur global yang memungkinkan kami untuk memiliki kerangka kerja bersama secara kompetitif selaras dengan pasar tempat kami beroperasi. Sejalan dengan filosofi ini, Perseroan memiliki filosofi kompensasi yang bertujuan untuk memberikan paket komprehensif dan fleksibel yang menarik, memelihara dan memotivasi karyawan untuk mendorong kinerja serta pencapaian strategis Perseroan.

Therefore, the Company seeks to facilitate every associate by providing:

1. Competitive total compensation package.
2. A clear understanding of what is expected of the associate in their role.
3. Opportunities for recognition.
4. A great place to work.

The Company's compensation program includes these following aspects:

Untuk itu, Perseroan berupaya memfasilitasi setiap karyawan dengan menyediakan:

1. Paket kompensasi total yang kompetitif.
2. Pemahaman yang jelas tentang apa yang diharapkan dari setiap karyawan dalam perannya masing-masing.
3. Peluang pengakuan untuk upaya kerja.
4. Tempat yang bagus untuk bekerja.

Program kompensasi Perseroan mencakup aspek-aspek berikut ini:

Internal Relativity <i>Relativitas Internal</i>	Ensuring the Company has determined the value of each job in relationship to one another and to develop and follow set guidelines for pay. <i>Memastikan Perseroan telah menentukan nilai dari setiap pekerjaan dalam hubungan satu sama lain serta mengikuti dan memperbaharui pedoman upah yang telah ditetapkan.</i>
External Competitiveness <i>Daya Saing Eksternal</i>	Providing a competitive compensation structure to boost the recruitment, retention and motivation of associates. <i>Menyediakan struktur kompensasi kompetitif untuk menumbuhkan daya tarik, retensi dan motivasi karyawan.</i>
Financial Sustainability <i>Keberlanjutan Finansial</i>	Ensuring the compensation program is in line with the Company's financial performance, business and market conditions. <i>Memastikan program kompensasi sejalan dengan kinerja keuangan, bisnis dan kondisi pasar Perseroan.</i>
Transparency <i>Transparansi</i>	Ensuring that the compensation is clear, easy to explain and understand. <i>Memastikan program kompensasi jelas, mudah dijelaskan dan dipahami.</i>
Differentiation <i>Diferensiasi</i>	Recognizing and rewarding the differences in performance among associates, as reflected in our Performance Management Process. <i>Mengenali dan menghargai perbedaan kinerja antara karyawan sebagaimana tercermin dalam Proses Manajemen Kinerja.</i>
Administrative Efficiency <i>Efisiensi Administratif</i>	The compensation program should be relatively easy to manage by the HR team and most importantly, the management team. <i>Program kompensasi harus relatif mudah dikelola oleh tim SDM dan yang terpenting oleh tim manajemen.</i>

Associate Grievances Handling

In regard to the issues related to employment, associates can submit a complaint or grievance form. The process from follow-up to the settlement of complaints will be carried out in stages through the supervisor of the associate and the Labor Union through a bipartite mechanism. If the complaint cannot be resolved, the settlement will use a mechanism in accordance with the applicable regulations.

Penanganan Masalah Ketenagakerjaan

Dalam hal terjadi masalah terkait ketenagakerjaan, karyawan dapat mengajukan formulir komplain. Tindak lanjut penyelesaian komplain akan dilakukan secara bertahap dengan atasan karyawan yang bersangkutan dan Serikat Pekerja melalui mekanisme bipartit. Jika tidak dapat diselesaikan, maka penyelesaian masalah akan menggunakan mekanisme sesuai peraturan yang berlaku.





MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Analisis & Pembahasan Manajemen

“

Goodyear is the world's largest tire manufacturer, employing a workforce of more than 64.000 people and has over 48 factory units in 22 countries all over the world.

Goodyear merupakan produsen ban terbesar di dunia yang mempekerjakan tenaga kerja sebanyak lebih dari 64.000 orang dan memiliki 48 unit pabrik di 22 negara di seluruh dunia.

Economic Review

Tinjauan Ekonomi

According to the Central Bureau of Statistics report, Indonesia's economy grew by 3.69% in 2021, shifting from a 2.07% contraction in 2020. In terms of production, the highest growth took place in the healthcare and social service sector at 10.46%. In terms of expenditure, the highest growth was achieved by the exports of goods and services at 24.04%.

The spatial structure of Indonesia's economy in 2021 was dominated by a number of provinces in Java Island which contributed 57.89% to the Indonesia's economy as the economic performance grew by 3.66%.

Throughout 2021, the manufacturing industry experienced a positive growth. This was proven through better performance in manufacturing sector, such as Gross Domestic Product (GDP), investment realization, export achievement, labor absorption, and the Manufacturing Purchasing Manager's Index (PMI).

The contribution of the manufacturing industry to GDP has shown improvements over the years. Since 2010, the manufacturing sector has contributed the largest to the national GDP, even during the peak of the pandemic in 2020-2021. In 2021, the manufacturing sector recorded a GDP of Rp2,946.9 trillion, increasing from Rp2,760.43 trillion in 2020.

Throughout 2021, the investment in the manufacturing industry reached Rp325.4 trillion, which exceeded the manufacturing investment target projected by the Ministry of Industry amounting to Rp280 trillion-Rp290 trillion, and increased by 19% compared with Rp272.9 trillion in 2020. In term of export value, the manufacturing industry also recorded the largest contribution in 2021. Manufacturing export value within the period reached US\$177.10 billion, contributing to 76.49% of total national exports.

In the automotive industry, this sector grew by 17.82% in 2021 and absorbed a total of 1.5 million workers. According to the Association of Indonesia Automotive Industries (Gaikindo) report, the wholesale car sales or distribution from factories to dealers grew by 66%

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia tumbuh mencapai 3,69% pada 2021 setelah berkontraksi sebesar minus 2,07% pada 2020. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada lapangan usaha jasa kesehatan dan kegiatan sosial sebesar 10,46%. Sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh komponen ekspor barang dan jasa sebesar 24,04%.

Struktur ekonomi Indonesia secara spasial tahun 2021 didominasi oleh kelompok provinsi di Pulau Jawa yang memberikan kontribusi ekonomi sebesar 57,89% dan kinerja ekonomi yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,66%.

Selama tahun 2021, industri manufaktur juga memperlihatkan pertumbuhan yang positif. Hal tersebut terlihat beberapa kinerja sektor manufaktur yang makin membaik, seperti Produk Domestik Bruto (PDB), realisasi investasi, capaian ekspor, serapan tenaga kerja dan Purchasing Manager's Index (PMI) Manufaktur.

Kontribusi sektor industri manufaktur terhadap PDB menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Sejak 2010, sektor manufaktur terus memberikan kontribusi terbesar pada PDB nasional, bahkan di kala puncak pandemi terjadi pada tahun 2020-2021. Pada 2021, sektor manufaktur mencatatkan PDB sebesar Rp2.946,9 triliun, meningkat dari capaian tahun 2020 yaitu Rp2.760,43 triliun.

Sepanjang tahun 2021, investasi sektor manufaktur mencapai Rp325,4 triliun, melampaui target capaian investasi manufaktur yang diproyeksikan Kemenperin sebesar Rp280 triliun hingga Rp290 triliun, serta naik sebesar 19% dari Rp272,9 triliun tahun 2020. Di sisi ekspor, industri manufaktur juga mencatatkan kontribusi paling besar pada tahun 2021. Nilai ekspor manufaktur pada periode tersebut mencapai US\$177,10 miliar, menyumbang hingga 76,49% dari total ekspor nasional.

Dari segi industri otomotif, sektor ini berhasil tumbuh sebesar 17,82% pada 2021 dan menyerap sekitar 1,5 juta tenaga kerja. Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) mencatat bahwa penjualan mobil *wholesales* atau distribusi dari pabrik

year-on-year (yoy) to 887,202 units. Meanwhile, retail car sales or sales from dealers to consumers soared to 864,348 units or increased by 49.3% in 2021.

The automotive industry growth was supported by the relaxation policy of 100% VAT on Luxury Goods and the increase of more active social mobility flow. Particularly, the supportive policy played a key role to the increasing demand for tire. In 2021, the volume of domestic tire production was increased by 30-40% to 193 million units. Approximately 79.5 million units, among others, were car tires, with 30% absorption of tire production distributed to the domestic market, while the remaining 70% was being exported.

ke diler tumbuh 66% year-on-year (yoy) menjadi 887.202 unit. Sementara itu, penjualan mobil ritel atau penjualan dari diler ke konsumen pada tahun 2021 melesat sebesar 49,3% menjadi 864.348 unit.

Pertumbuhan industri otomotif didukung oleh adanya kebijakan relaksasi PPnBM 100% dan peningkatan arus mobilitas masyarakat yang semakin aktif. Tentunya, hal ini ikut mendorong kenaikan permintaan ban. Volume produksi ban domestik tercatat meningkat 30-40% sepanjang 2021 menjadi 193 juta unit. Sekitar 79,5 juta unit di antaranya adalah ban mobil, dengan serapan produksi ban ke pasar domestik sekitar 30%, dan 70% sisanya diekspor.

Business Review

Tinjauan Bisnis

Goodyear is the world's largest tire manufacturer, employing a workforce of more than 64,000 people and has over 48 factory units in 22 countries all over the world. Goodyear's Group has two innovation centers at the Innovation Centre in Akron, Ohio and Colmar-Berg, Luxembourg that always strive to create the best products and services. Thus, the Goodyear's Group products and services have continually become the standard and benchmark in tire industry.

Meanwhile, The Company is the first Company that manufactures, exports, imports and markets tires, inner tubes, flaps and rubber derivative products in Indonesia. Thus, it becomes the Company's strength to be one of the largest tire manufacture in Indonesia.

The Company's tire products are distributed through domestic and foreign distribution channels. The Company collaborates with a network of outlets in major cities to deliver high quality products and services to customers, and give communication access for all information about products and services as well as the mechanism of filing complaints.

The Company is engaged in the automotive tire manufacturing industry with wide-range market, such as the large fleet and Original Equipment (OE)

Goodyear merupakan produsen ban terbesar di dunia yang mempekerjakan tenaga kerja sebanyak lebih dari 64.000 orang dan memiliki 48 unit pabrik di 22 negara di seluruh dunia. Grup Goodyear memiliki 2 (dua) pusat inovasi, yaitu *Innovation Centre* di Akron, Ohio dan Colmar-Berg, Luxemburg yang senantiasa berupaya menciptakan produk dan jasa terbaik. Maka dari itu, produk dan jasa Grup Goodyear secara terus menerus menjadi standar atau patokan di industri ban.

Sementara itu, Perseroan merupakan perusahaan pertama yang memproduksi, mengekspor, mengimpor dan memasarkan ban, ban dalam, flap dan produk turunan karet lainnya di Indonesia. Hal tersebut menjadi kekuatan Perseroan untuk menjadi salah satu manufaktur ban terbesar di Indonesia.

Produk ban Perseroan didistribusikan melalui saluran distribusi domestik dan asing. Perseroan berkolaborasi dengan jaringan outlet di kota-kota besar untuk memberikan produk dan layanan berkualitas tinggi kepada pelanggan dan memberikan akses komunikasi untuk semua informasi tentang produk dan layanan serta mekanisme pengaduan.

Perseroan bergerak dalam industri manufaktur ban otomotif dengan pasar yang luas, seperti segmen large fleet dan *Original Equipment* (OE) yang besar.

segments. There are 2 (two) market segments of the Company's product categories, which are passenger vehicle tires and commercial vehicles tires.

Terdapat 2 (dua) segmen pasar dari kategori produk Perseroan, yaitu ban kendaraan penumpang dan ban komersial.

Operational Review per Business Segment

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

The Company continues to increase its cooperation with various Original Equipment Manufacturer (OEM), in line with the improving the performance inside the automotive industry. Sales from factories to dealers in 2021 in amount US\$ 11,921,097 increased from 2020 in amount US\$ 5,612,158.

Replacement and others sales also increased from 2020 in amount US\$ 102,656,110 to become in amount US\$ 138,295,407 in 2021.

The Company use products category indicators as tools in analysing its business. Therefore, the Company reported its segment based on products category.

Perseroan terus meningkatkan kerjasamanya dengan berbagai *Original Equipment Manufacturer* (OEM), seiring dengan membaiknya kinerja industri otomotif. Penjualan dari pabrik ke diler pada tahun 2021 sebesar US\$ 11.921.097 meningkat dibanding tahun 2020 yaitu sebesar US\$ 5.612.158.

Penjualan penggantian dan lain-lain juga meningkat dari tahun 2020 sebesar US\$ 102.656.110 menjadi sebesar US\$ 138.295.407 pada tahun 2021.

Perseroan menggunakan indikator kategori produk sebagai alat untuk menganalisis bisnisnya. Oleh karena itu, Perseroan melaporkan segmennya berdasarkan kategori produk.

Net Revenue Penjualan Bersih	2021 (US\$)	2020 (US\$)	Growth / Pertumbuhan
Replacement and Others Penggantian dan Lain-Lain	138,295,407	102,656,110	34.72%
Original Equipment Peralatan Asli	11,921,097	5,612,158	112.42%

Financial Performance Review

Tinjauan Kinerja Keuangan

The management and discussion analysis contains the financial performance of PT Goodyear Indonesia Tbk (the Company) over these past two years that should be read in conjunction with the Company's Financial Statements. The financial statement has been arranged in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and the regulations of Financial Services Authority (FSA).

The Company has obtained an approval for the use of the United States Dollar (written in US\$) as the currency in the financial statements. The Company's financial statements for the financial year ended on December 31, 2021 and 2020 have been audited by the Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (Indonesian member firm network of PwC), with unmodified opinion in its report dated March 23, 2022.

Analisis dan pembahasan manajemen ini berisi mengenai kinerja keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk (Perseroan) selama dua tahun buku terakhir, yang harus dibaca bersama-sama dengan Laporan Keuangan Perseroan. Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan Standar Akuntan Keuangan (SAK) Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perseroan telah mendapatkan persetujuan untuk penggunaan Dolar AS (ditulis dengan US\$) sebagai mata uang pada laporan keuangan. Laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PwC di Indonesia), dengan opini tanpa modifikasi pada laporannya tanggal 23 Maret 2022.



Statements of Financial Position / Laporan Posisi Keuangan

Aspect Aspek	2021 (US\$)	2020 (US\$)*
Current Assets Aset Lancar	50,349,305	45,084,169
Non-current Assets Aset Tidak Lancar	69,585,299	70,895,349
Total Assets Jumlah Aset	119,934,604	115,979,518
Current Liabilities Liabilitas Jangka Pendek	70,839,900	68,921,361
Non-current Liabilities Liabilitas Jangka Panjang	738,342	1,980,049
Total Liabilities Jumlah Liabilitas	71,578,242	70,901,410
Total Equity Jumlah Ekuitas	48,356,362	45,078,108

*) as reclassified / direklasifikasi

Current Asset

Current assets in 2021 was amounted to US\$ 50,349,305, increased from 2020 which was amounted to US\$ 45,084,169. The increment was mainly due to an increase in inventories of raw materials and finished goods, in order to anticipate the economic growth in post pandemic.

Aset Lancar

Aset lancar di tahun 2021 adalah senilai US\$ 50.349.305, meningkat dibandingkan tahun 2020 yaitu senilai US\$ 45.084.168. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan persediaan baik dari bahan baku maupun barang jadi. Hal ini untuk mengantisipasi pertumbuhan ekonomi paska pandemi.

Non-Current Asset

Non-current assets decreased from US\$ 70,895,349 in 2020 to US\$ 69,585,299 in 2021, mainly due to the realization of claims for tax refunds, depreciation expense from right-of-use assets, and depreciation expense from fixed assets.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar menurun dari sebesar US\$ 70.895.299 pada tahun 2020 menjadi sebesar US\$ 69.585.299 pada 2021, disebabkan oleh realisasi tagihan atas restitusi pajak, beban penyusutan dari aset hak guna, dan beban penyusutan dari aset tetap.

Total Assets

The Company recorded an increase of total assets in 2021, from US\$ 115,979,518 in 2020 to US\$ 119,934,604 in 2021. This was mostly due to the increase of current assets.

Jumlah Aset

Perseroan mencatatkan adanya peningkatan jumlah aset di tahun 2021, yaitu dari sebesar US\$ 115.979.518 pada tahun 2020 menjadi sebesar US\$ 119.934.604. Hal ini sebagian besar dikarenakan kenaikan aset lancar.

Current Liabilities

In 2021, the Company's current liabilities was amounted to US\$ 70,839,900, increased from 2020 which was amounted to US\$ 68,921,361 due to the increase in trade payables and other payables along with the decrease in short-term loans.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada 2021, liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar US\$ 70.839.900 meningkat dibandingkan tahun 2020 sebesar US\$ 68.921.361 yang disebabkan oleh peningkatan utang usaha dan utang lain-lain yang bersamaan dengan penurunan pinjaman jangka pendek.

Non-Current Liabilities

Meanwhile, the Company's non-current liabilities in 2021 was amounted to US\$ 738,342, decreased from 2020 which was amounted to US\$ 1,980,049 due to the decrease in associate benefits and lease liabilities.

Liabilitas Jangka Panjang

Di sisi lain, jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan di tahun 2021 sebesar US\$ 738.342 menurun dibandingkan tahun 2020 sebesar US\$ 1.980.049 karena penurunan kewajiban imbalan kerja dan liabilitas sewa.

Total Liabilities

In general, the Company's total liabilities in 2021 was amounted to US\$ 71,578,242, increased from 2020 which was amounted to US\$ 70,901,410 due to the difference between the increase of current liabilities and the decrease of longterm liabilities as described previously.

Jumlah Liabilitas

Secara keseluruhan, jumlah liabilitas Perseroan di tahun 2021 adalah sebesar US\$ 71.578.242, meningkat dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar US\$ 70.901.410 akibat dari selisih kenaikan liabilitas jangka pendek dengan penurunan liabilitas jangka panjang sebagaimana dijelaskan di atas.

Total Equity

As of 2021, the Company's total equity was amounted to US\$ 48,356,362, increased from 2020 which was amounted to US\$ 45,078,108. This is in line with the increase in the Company's operating performance.

Jumlah Ekuitas

Per akhir 2021, jumlah ekuitas Perseroan tercatat sebesar US\$ 48.356.362, meningkat dibandingkan tahun 2020 sebesar US\$ 45.078.108. Hal ini sejalan dengan peningkatan kinerja operasional Perseroan.

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Aspect Aspek	2021 (US\$)	2020 (US\$)*
Net Sales Penjualan Bersih	150,216,504	108,268,268
Cost of Sales Beban Pokok Penjualan	(136,222,337)	(98,024,017)
Gross Profit Laba Bruto	13,994,167	10,244,251
Operating Expenses Beban Operasi	(11,175,664)	(10,128,879)
Others Lain-lain	(355,360)	(3,046,140)
Profit/(Loss) Before Income Tax Laba/(Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	2,463,143	(2,930,768)
Profit/(Loss) for the Year Laba/(Rugi) Tahun Berjalan	2,434,023	(7,111,272)
Comprehensive Income/(Loss) for the Year Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	3,278,254	(7,279,360)

*) as reclassified / direklasifikasi

Net Sales

In 2021, the Company recorded an increase in net sales, from US\$ 108,268,268 in 2020 to US\$ 150,216,504. This particular increase was mainly due to the increase in domestic and export sales amounting to US\$ 24.1 million and US\$ 17.8 million, respectively.

Penjualan Bersih

Pada 2021, Perseroan mencatat adanya kenaikan atas penjualan bersih dari US\$ 108,268.268 juta pada 2020 menjadi US\$ 150.216.504 juta. Kenaikan ini berasal dari kenaikan penjualan dalam negeri dan ekspor masing-masing US\$ 24,1 juta dan US\$ 17,8 juta.

Cost of Sales

In 2021, the Company's Cost of Goods Sold (COGS) increased from US\$98,024,017 in 2020 to US\$ 136,222,337. The cost increased was majorly contributed by raw material price that heavily increased referring to the commodity price in global market.

Beban Pokok Penjualan

Pada 2021, terdapat kenaikan atas beban pokok penjualan Perseroan yaitu dari US\$ 98.024.017 pada 2020 menjadi US\$ 136.222.337. Kenaikan biaya tersebut sebagian besar disumbangkan oleh harga bahan mentah yang meningkat pesat mengacu pada harga komoditas di pasar global.

Gross Profit

The Company recorded an increase of gross profit from US\$ 10,244,251 in 2020 to US\$ 13,994,167 in 2021. This is due to the increase in domestic and export sales amounting to US\$ 24.1 million and US\$17.8 million, respectively and increase in sales for the year.

Laba Kotor

Perseroan membukukan peningkatan laba kotor dari US\$ 10.244.251 di 2020 menjadi US\$ 13.994.167 di 2021. Hal ini disebabkan oleh kenaikan penjualan dalam negeri dan ekspor masing-masing US\$ 24,1 juta dan US\$ 17,8 juta dan peningkatan penjualan sepanjang tahun berjalan.

Operating Expenses

The Company's operating expenses increased from (US\$ 10,128,879) in 2020 to (US\$ 11,175,664) in 2021. The increase was majorly contributed by the transportation cost in line with the sales increase in 2021.

Beban Operasi

Beban operasi Perseroan meningkat dari (US\$ 10.128.879) pada 2020 menjadi (US\$ 11.175.664) pada 2021. Kenaikan ini utamanya dikontribusikan oleh biaya transportasi sejalan dengan peningkatan penjualan di tahun 2021.

Profit/(Loss) Before Income Tax

The Company managed to record a positive growth in profit/(loss) before income tax, from the loss before income tax amounting to (US\$ 2,930,768) in 2020 to profit before income tax amounting to US\$ 2,463,143 in 2021. This growth was mainly supported by the increasing operating activities in the Company.

Laba/(Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan

Perseroan mencatat adanya pertumbuhan positif atas laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan, yaitu dari rugi sebelum pajak penghasilan sebesar (US\$ 2.930.768) pada 2020 menjadi laba sebelum pajak penghasilan sebesar US\$ 2.463.143 pada 2021. Pertumbuhan ini utamanya didukung oleh peningkatan kegiatan operasional Perseroan.

Profit/(Loss) for the Year

The Company recorded a positive growth in profit/(loss) for the year, from a loss for the year amounting to (US\$7,111,272) in 2020 to a profit for the year amounting to US\$ 2,434,023 in 2021. This growth was mainly supported by better sales performance in 2021.

Laba/(Rugi) Tahun Berjalan

Perseroan membukukan pertumbuhan positif atas laba/(rugi) tahun berjalan, yaitu dari rugi tahun berjalan sebesar (US\$7.111.272) pada 2020 menjadi laba tahun berjalan sebesar US\$ 2.434.023 pada 2021. Pertumbuhan ini utamanya didukung oleh performa penjualan yang membaik pada tahun 2021.

Comprehensive Income/(Loss) for the Year

In 2021, the Company managed to achieve a comprehensive income for the year amounting to US\$ 3,278,254, a significant increase from a comprehensive loss for the year amounting to (US\$7,279,360) in 2020. This increase was mainly due to the improvement of the Company's performance in overall.

Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Pada 2021, Perseroan berhasil meraih laba komprehensif tahun berjalan sebesar US\$ 3.278.254, tumbuh signifikan dari rugi komprehensif tahun berjalan sebesar (US\$7.279.360) pada 2020. Pertumbuhan ini didukung oleh peningkatan kegiatan operasional Perseroan secara keseluruhan.

Statement of Cash Flow / Laporan Arus Kas

Aspect Aspek	2021 (US\$)	2020 (US\$)
Net Cash Flows Provided from Operating Activities Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	18,585,553	10,363,734
Net Cash Flows Used in Investing Activities Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(5,509,994)	(4,662,519)
Net Cash Flows (Used in)/Provided from Financing Activities Arus Kas Bersih yang (Digunakan untuk)/Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(15,963,908)	698,908

Net Cash Flows Provided from Operating Activities

Net cash flows provided from operating activities in 2021 was amounted to US\$ 18,585,553, increased from 2020 which was amounted to US\$ 10,363,734. This was mainly due to the improvement in both financial performance for the year and improving working capital management.

Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2021 tercatat sebesar US\$ 18.585.553 meningkat dibandingkan tahun 2020 sebesar US\$ 10.363.734. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan kinerja keuangan selama tahun berjalan dan pengelolaan modal kerja yang terus membaik.

Net Cash Flows Used in Investing Activities

In 2021, net cash flows used in investing activities was amounted to (US\$ 5,509,994), increased from 2020 which was amounted to (US\$ 4,662,519) as part of capital expenditure to support the increase the operating performance, capability improvement, and production quality.

Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Pada tahun 2021, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar (US\$5.509.994), meningkat dibandingkan tahun 2020 sebesar (US\$ 4.662.519) sebagai bagian dari pengeluaran modal untuk mendukung peningkatan kinerja operasional, peningkatan kapabilitas dan kualitas produksi.

Net Cash Flows (Used in)/Provided from Financing Activities

In 2021, net cash flows (used in)/provided from financing activities was amounted to (US\$15,963,908), decreased from (US\$ 698,908) in 2020 which was used for payment of both short-term loans and finance costs.

Arus Kas Bersih yang (Digunakan untuk)/Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Pada 2021, arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan adalah sebesar (US\$15.963.908) menurun dari tahun 2020 sebesar US\$ 698.908 yang digunakan untuk pembayaran pinjaman jangka pendek dan biaya keuangan.

Profitability

Profitabilitas

Profitability ratio shows the Company's ability to generate profit and values for its shareholders with available resources.

Rasio profitabilitas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba dan nilai bagi pemegang saham dengan sumber daya yang tersedia.

Profitability Ratio Rasio Profitabilitas	2021	2020
Gross Profit to Net Sales Laba Bruto terhadap Penjualan Bersih	0.09	0.09
Operating Profit to Net Sales Laba Usaha terhadap Penjualan Bersih	0.02	0.00
Net Profit to Net Sales Laba Bersih terhadap Penjualan Bersih	0.02	(0.07)
Net Profit to Total Assets Laba Bersih terhadap Jumlah Aset	0.02	(0.06)
Net Profit to Total Equity Laba Bersih terhadap Jumlah Ekuitas	0.05	(0.16)

Solvability

Kemampuan Membayar Utang

Liquidity ratio defines the Company's ability to meet all of its current liabilities by comparing current assets and current liabilities.

Rasio likuiditas didefinisikan sebagai tingkat kemampuan Perseroan untuk memenuhi semua liabilitas jangka pendek yang dihitung dengan perbandingan antara aset lancar dan liabilitas jangka pendek.

Ratio Rasio	2021	2020
Current Ratio Rasio Lancar	0.71	0.65
Quick Ratio Rasio Cepat	0.37	0.41
Debt to Total Assets Ratio (DAR) Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0.09	0.22
Debt to Equity Ratio (DER) Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	0.21	0.56

Collectability

Tingkat Kolektibilitas Piutang

In 2021, the Company was able to manage the accounts receivable turnover ratio with an average collection period of 28 days, an improvement compared with 39 days in 2020. The Company strives to increase its accounts receivable turnover ratio to ensure the maximum revenue.

Pada 2021, Perusahaan mampu mengelola piutang usaha dengan tingkat rata-rata pengembalian piutang sebesar 28 hari, lebih baik dari tahun 2020 yaitu 39 hari. Perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan tingkat kolektibilitas piutangnya untuk menjamin pendapatan yang maksimal.

Capital Structure

Struktur Permodalan

Capital Structure Struktur Modal	2021		2020	
	Amount Jumlah	Contribution Kontribusi	Amount Jumlah	Contribution Kontribusi
Liabilitas	71,578,242	59.68%	70,901,410	61.13%
Ekuitas	48,356,362	40.32%	45,078,108	38.87%
Jumlah Struktur Modal	119,934,604	100.00%	115,979,518	100.00%

Furthermore, the Company is committed to maintaining an ideal and optimal capital structure in order to achieve the long-term business objectives. The Company manages to maintain a healthy working capital ratio in order to ensure the optimization of value and benefits for shareholders.

Perusahaan berkomitmen untuk terus menjaga struktur modal yang ideal dan optimal guna mencapai tujuan usaha secara jangka panjang. Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat agar dapat menjamin optimalisasi nilai dan manfaat bagi para pemegang saham.

Material Commitment for Capital Goods Investment

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Commitments for acquisition of fixed assets as of December 31, 2021 were US\$1.1 million. Source of fund to fulfill this material commitment is the operational fund, with US Dollar as its currency. To manage the risk, the Company places funds in banks in a consistent manner to match with its other than US Dollar currencies commitments to cover certain percentage of foreign exchange currency risk exposure.

Jumlah komitmen untuk perolehan aset tetap per 31 Desember 2021 adalah sebesar US\$1,1 juta. Sumber dana yang digunakan untuk memenuhi ikatan material ini berasal dari dana operasional, dengan menggunakan mata uang Dolar AS. Untuk mengelola risiko atas ikatan material, Perseroan secara konsisten mengalokasikan dananya di bank sesuai dengan komitmen mata uang selain Dolar AS, guna menutupi persentase tertentu dari eksposur risiko nilai tukar mata uang asing.

Capital Goods Investment to be Realized in Current Fiscal Year

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir

Throughout the financial year 2021, the Company invested US\$5.38 million for capital goods procurement such as machinery, equipment, and office supplies purchase. The investment was enacted to improve operational activities and safety needs. More detailed information regarding this matter has been disclosed in the Annual Financial Statement of the Company for the Year Book 2021, Notes 9.

Pada tahun buku 2021, Perseroan menginvestasikan US\$5,38 juta untuk pengadaan barang modal seperti pembelian mesin, peralatan, dan perlengkapan kantor. Investasi ini bertujuan untuk meningkatkan kegiatan operasional dan kebutuhan keamanan. Informasi lebih detail mengenai hal ini telah tercantum dalam Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2021, Catatan 9.

Material Information and Facts Happened After Accounting Report Date

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

In 2021, there was no material fact and information happened after accounting report date.

Pada 2021, tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.



Business Prospects

Prospek Usaha

According to the IMF forecast, Indonesia's GDP is expected to grow from 3.3% in 2021 to 5.6% in 2022. However, the IMF also advised that all countries need to be careful and aware of economic disruptions, namely the ongoing COVID-19, the risks of COVID-19 transmission, supply chain disruption, energy price volatility, inflation, geopolitical tensions, and natural disasters related to climate change.

According to the Ministry of Finance, the Indonesia's economy is expected to grow by 5.0-5.5% in 2022. Meanwhile, Bank Indonesia projects that Indonesia's economic growth will be in the range of 4.7-5.5% in 2022. This projection is marked by the continuous improvement of the Indonesia's economic conditions.

The Ministry of Industry also projects a manufacturing industry growth of 4.5-5% in 2022. This particular target is expected to be successfully achieved in line with the ongoing national economic recovery. Furthermore, the import of raw and auxiliary materials for the manufacturing industry was increased by 52.6% in 2021. According to IHS Markit, the demand condition has been strengthened in general, which leads to an increase in purchasing activity and the improving employment aspect.

IMF memproyeksikan bahwa PDB Indonesia mampu tumbuh dari 3,3% di tahun 2021 menjadi 5,6% di tahun 2022. Namun, IMF juga memberi catatan juga negara-negara perlu berhati-hari dan mewaspadaai disrupsi ekonomi, seperti penyebaran pandemi COVID-19 yang mungkin masih akan berlangsung, gangguan rantai pasokan, volatilitas harga energi, inflasi, ketegangan geopolitik, dan bencana alam terkait perubahan iklim.

Menurut Kementerian Keuangan, ekonomi Indonesia berpotensi tumbuh sekitar 5,0-5,5% pada 2022. Di sisi lain, Bank Indonesia juga memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia berada di kisaran 4,7-5,5% pada 2022. Proyeksi ini ditandai oleh kondisi ekonomi Indonesia yang berangsur membaik.

Kementerian Perindustrian juga menargetkan pertumbuhan industri manufaktur sebesar 4,5-5% pada tahun 2022. Target ini diyakini dapat tercapai seiring dengan pemulihan kondisi ekonomi nasional. Terlebih lagi, impor bahan baku dan bahan penolong industri manufaktur naik sebesar 52,6% pada tahun 2021. Menurut IHS Markit, kondisi permintaan secara umum menguat, yang mendorong kenaikan aktivitas pembelian dan aspek ketenagakerjaan.

Achievement in 2021 and 2020

Pencapaian di Tahun 2021 dan 2020

Aspect Aspek	2021	2020
Net Sales Penjualan Bersih	150,216,504	108,268,268
Profit/Loss for the Year Laba/Rugi Tahun Berjalan	2,434,023	(7,111,272)
Capital Structure Struktur Modal	Liabilities / Liabilitas: 59.68% Equity / Ekuitas: 40.32%	Liabilities / Liabilitas: 61.13% Equity / Ekuitas: 38.87%

Target in 2022

Target di Tahun 2022

In the years to come, the Company plans to improve its performance, both operational and financial, to achieve higher revenues and operating profit. The Company remains committed to maintain the balance of its capital structure to conserve a sound business continuity.

Ke depannya, Perseroan berencana untuk terus meningkatkan kinerjanya baik secara operasional dan finansial, sehingga dapat meraih peningkatan pendapatan dan laba usaha. Perseroan juga senantiasa berupaya menjaga keseimbangan struktur modal guna mempertahankan kelangsungan usaha yang sehat.

Marketing Aspect

Aspek Pemasaran

In the passenger car segment, the Company focuses on three main aspects from the marketing perspective, such as product quality, consumer experience, and customer service.

In terms of quality, the Company is committed to providing the best products and programs in the industry. In 2021, the Company launched 3 (three) new products, namely Assurance Maxguard SUV passenger vehicle tires, as well as Light Truck Bias S&G HD and Light Truck Radial S501 commercial tires.

In terms of enriching consumer experience, the Company focuses on providing the customers with easy access to buy, own, and recommend Company products. This strategy is achieved through the operation of Goodyear Branded Outlets throughout Indonesia. Each outlet adheres to our service quality standards and offers a variety of attractive programs to facilitate our consumers.

During the onset of the COVID-19 pandemic, the Company also innovates the Zero Contact Drop-Off service, which allows our customers to have tires serviced without coming into physical contact with our staff.

To further boost our customer service, we offer customers our Worry-Free Assurance program, which provides 12-month aftersales service and protection, including the replacement of tires damaged on the road. The program has been continued from the previous year.

Dalam segmen bisnis mobil penumpang, Perseroan menyorot 3 (tiga) aspek utama dalam memasarkan produknya, antara lain kualitas produk, pengalaman konsumen dan layanan pelanggan.

Dalam hal kualitas, Perseroan berkomitmen untuk memberikan produk dan program terbaik di Industri. Pada 2021, Perseroan meluncurkan 3 (tiga) produk baru, yaitu produk ban mobil penumpang yaitu Assurance Maxguard SUV serta ban komersial Light Truck Bias S&G HD dan Light Truck Radial S501.

Dalam hal meningkatkan pengalaman konsumen, Perseroan berfokus memberikan pelanggan akses yang luas agar mudah membeli, memiliki dan merekomendasikan produk Perseroan. Strategi ini diimplementasikan melalui kehadiran Outlet Branded Goodyear di seluruh Indonesia. Setiap outlet memiliki kualitas layanan standar dan menawarkan berbagai program menarik kepada konsumen.

Selama masa pandemi COVID-19, Perseroan juga melakukan inovasi lewat kehadiran layanan Zero Contact Drop-Off. Layanan ini memungkinkan petugas melakukan pelayanan kepada pelanggan tanpa kontak fisik.

Sedangkan untuk layanan pelanggan, Perseroan memperkenalkan program Worry-Free Assurance, fasilitas layanan purnajual 12 bulan berupa perlindungan penggantian ban yang rusak atas kendala yang dihadapi oleh konsumen di jalan. Program tersebut merupakan kelanjutan dari tahun sebelumnya.

This free service, the only one of its kind in Indonesia, gives the Company a distinct marketing advantage in the tire industry. As for commercial tires, the Company seeks to maximize market penetration and expand its network to new markets, both domestic and overseas, through our existing products and by continuing to develop and innovate new product.

Melalui fasilitas tanpa biaya yang merupakan satu-satunya di pasar ini, menjadikannya sebagai keunggulan pemasaran Perseroan dalam industri ban. Sedangkan untuk pemasaran ban komersial, Perseroan berupaya memaksimalkan penetrasi pasar dan memperluas jaringan ke pasar baru, baik di dalam maupun di luar negeri yang potensial melalui produk-produk Perseroan yang ada, sambil terus mengembangkan inovasi produk baru.

Dividend Policy

Kebijakan Dividen

The amount of dividends paid by the Company is adjusted to the Company's performance. In line with applicable law in Indonesia, dividend distribution decisions are made through a shareholder decision at the Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) based on the Board of Directors' recommendation, subject to the approval of the Board of Commissioners. The Company may distribute dividends in years in which the Company receives retained income that has not been determined for its use. Unless otherwise specified, dividends are paid in Rupiah. For the last 2 (two) years, the Company decided not to disburse dividends to the shareholders.

Jumlah dividen yang dibayarkan oleh Perseroan disesuaikan dengan kinerja Perusahaan. Sejalan dengan hukum yang berlaku di Indonesia, keputusan pembagian dividen dilakukan melalui keputusan pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) berdasarkan rekomendasi Direksi, tunduk pada persetujuan Dewan Komisaris. Perseroan dapat membagikan dividen di tahun-tahun dimana Perseroan mendapatkan pendapatan ditahan yang belum ditentukan penggunaannya. Kecuali ditentukan lain, dividen dibayarkan dalam Rupiah. Selama 2 (dua) tahun terakhir, Perseroan memutuskan tidak membagikan dividen kepada pemegang saham.

Realization of Use of Proceeds from Public Offering

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

As of 2021, all use of proceeds from the Company's public offering has been used to its entirety for the Company's operational activities and business development.

Hingga 2021, seluruh dana hasil penawaran umum Perseroan telah digunakan sepenuhnya untuk kegiatan operasional dan pengembangan usaha Perseroan.

Management/Employee Share Ownership Program

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Until 2021, the Company has not had share ownership program for the employees and/or management. Therefore, there was no information regarding to ESOP/MSOP shares and its realization, period, requirement of eligible employees and/or management, as well as exercise price.

Hingga 2021, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, dan harga exercise.

Material Information of Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

The Company did not carry out any investment, expansion, divestment, merger, acquisition, or debt and capital restructuring activities in 2021.

Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi atau restrukturisasi utang dan modal pada 2021.

Material Transactions Information Containing Conflict of Interest

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

In 2021, the Company did not have material transactions containing conflict of interest.

Sepanjang 2021, Perseroan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

Transactions with Affiliated Parties

Transaksi dengan Pihak Afiliasi

In 2021, the Company did not have transactions with affiliated parties containing conflicts of interest.

Pada 2021, Perseroan tidak memiliki transaksi dengan pihak afiliasi yang mengandung benturan kepentingan.

Changes of Law in Fiscal Year

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan pada Tahun Buku

In October 2020, the Indonesian parliament legalized the Law No. 11/2020 concerning Job Creation ("Omnibus Law"). Subsequently, in November 2020, the President of Republic of Indonesia signed this Omnibus Law.

Pada Oktober 2020, DPR RI telah mengesahkan UU No.11/2020 mengenai Penciptaan Lapangan Kerja ("Omnibus Law"). Selanjutnya, pada November 2020, Presiden Republik Indonesia menandatangani Omnibus Law.

The Omnibus Law, among others, amended provisions under Labor Law No. 13/2003 related to the employee benefits measurement, including pension benefits measurement as this will be further stipulated in a government regulation.

Omnibus Law merevisi ketentuan dalam UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 terkait pengukuran imbalan kerja, termasuk pengukuran imbalan pensiun yang akan diatur lebih lanjut dalam peraturan pemerintah.

In February 2021, the implementing government regulation (PP No. 35/2021) related to the employee benefits, including pension benefits measurement has been issued.

Pada Februari 2021, Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 terkait dengan imbalan kerja telah diterbitkan, termasuk di dalamnya penerbitan pengukuran imbalan pensiun.

Changes of Accounting Policy Implemented by the Company in Fiscal Year

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku

The adoption of these issued revised standards, which are relevant to the Company's operations, effective from January 1 2021 and April 1 2021, and did not result in a significant effect on the financial statements, are as follows:

Penerapan dari standar revisi yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Perusahaan dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 dan 1 April 2021, dan tidak menimbulkan efek signifikan terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- Amendment to SFAS 55, amendment to SFAS 60, amendment to SFAS 71 and amendment to SFAS 73 "Interest rate benchmark reform - Phase 2"
- Amendment to SFAS 73 "COVID-19 related rent concession beyond June 30 2021"

- Amandemen PSAK 55, amandemen PSAK 60, amandemen PSAK 71 dan amandemen PSAK 73 "Reformasi acuan suku bunga - Tahap 2"
- Amandemen PSAK 73 "Konsensi sewa terkait COVID-19 setelah 30 Juni 2021"





CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan

“

The Company adheres to a code of business and work ethics through Goodyear's Group Business Conduct Manual (BCM), which is applied on a global scale.

Perseroan menerapkan kode etik bisnis dan kerja melalui Pedoman Perilaku Bisnis Grup Goodyear (BCM) yang diterapkan dalam skala global.

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Corporate Governance is a framework and mechanism for regulating economic value in order to ensure long-term sustainable economic growth for the Company's shareholders and stakeholders. For this reason, the Company is required to implement GCG at all levels of management and across all business units.

The success of the Company's implementation of GCG practices serves as a benchmark for investors and the general public in establishing trust in the Company. As a result, the Company takes an ethical and regulatory-based approach to maximizing the benefits of GCG practices.

The Company's ethical approach is largely determined by the awareness of business practitioners in operating their businesses, whether for short-term profit or long-term affinity with stakeholders. On the other hand, the regulatory approach is taken to ensure that the Company and its associates adhere to all applicable laws and regulations. Both approaches complement one another in order to foster an optimal business environment.

Tata Kelola Perusahaan adalah struktur dan mekanisme yang mengatur Perseroan untuk menetapkan nilai ekonomi jangka panjang yang berkelanjutan bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu, Perseroan perlu menerapkan praktik GCG secara komprehensif di seluruh lapisan jabatan dan unit usaha.

Keberhasilan Perseroan dalam menerapkan praktik GCG menjadi salah satu tolok ukur kepercayaan investor dan publik atas Perseroan. Maka, guna mengoptimalkan manfaat dari praktik GCG, Perseroan menggunakan pendekatan berbasis etika dan regulasi.

Pendekatan berbasis etika didominasi oleh kesadaran praktisi bisnis dalam menjalankan bisnis mereka, baik untuk keuntungan jangka pendek dan hubungan jangka panjang dengan para pemangku kepentingan Perseroan. Di sisi lain, pendekatan regulasi didorong oleh inisiatif untuk memastikan Perseroan dan karyawannya mematuhi peraturan yang berlaku. Kedua pendekatan tersebut saling menopang dalam menciptakan lingkungan bisnis yang kondusif dan ideal.

Legal Basis of Establishment

Dasar Hukum Penerapan

The implementation of the Company's GCG practice is pursuant to the Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Company (Company Law). In addition, the Company also complies with the regulations of the Financial Services Authority (FSA), such as:

1. FSA Regulation Number 21/POJK.04/2014 on Governance Guidelines for Public Companies;
2. FSA Regulation Number 32/POJK.04/2014 on the Planning and Conducting of General Meetings of Shareholders at Public Companies;
3. FSA Regulation Number 33/POJK.04/2014 on the Boards of Directors and Boards of Commissioners of Issuers and Public Companies;

Implementasi praktik GCG Perseroan di Indonesia merujuk pada kepatuhan terhadap Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Undang-Undang Perseroan Terbatas). Selain itu, Perseroan juga mematuhi sejumlah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) antara lain:

1. POJK No. 21/POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
2. POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;

4. FSA Regulation Number 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretaries of Issuers and Public Companies;
5. FSA Regulation Number 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Procedures of Audit Committees; and
6. Circular Letter of FSA Number 16/SEOJK.04/2021 dated June 29, 2021 on the Content Annual Reports of Issuers and Public Companies.

4. POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
5. POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Komite Audit; dan
6. SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tertanggal 29 Juni 2021, tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

GCG Principles

Prinsip-Prinsip GCG

Transparency

The Company shall provide relevant, accessible and understandable information to the stakeholders, including important matters for decision-making process by the shareholders, creditors and other stakeholders.

Accountability

The Company shall be able to take responsibility of its performance in a fair and transparent manner, so that the Company can operate effectively and efficiently.

Responsibility

The Company shall comply with the prevailing laws and carry out its responsibilities to the society and environment to support a long-term business continuity.

Independence

The Company shall manage its business activities independently so that each unit does not dominate and intervene the others.

Fairness and Equality

The Company shall prioritize the interest of the shareholders and other stakeholders based on fairness and equality principles.

Keterbukaan

Perseroan harus menyediakan informasi yang relevan, mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan, termasuk hal-hal penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

Akuntabilitas

Perseroan harus dapat mempertanggungjawabkan kinerja secara transparan dan wajar sehingga kinerja Perseroan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Tanggung Jawab

Perseroan harus mematuhi peraturan perundang-undangan serta menjalankan tanggung jawab masyarakat dan lingkungan untuk mendukung kesinambungan usaha jangka panjang.

Kemandirian

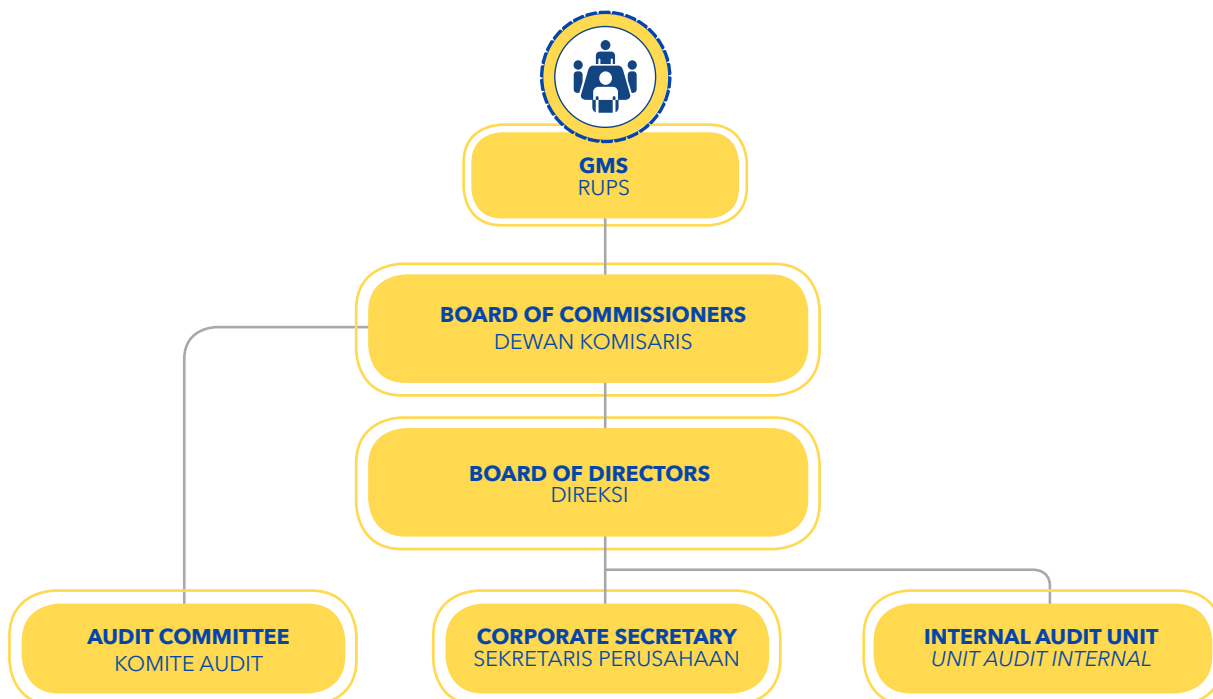
Perseroan harus mengelola kegiatan usahanya secara independen sehingga masing-masing unit tidak saling mendominasi dan tidak pula diintervensi oleh pihak lain.

Kesetaraan dan Kewajaran

Perseroan harus memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan.

Governance Structure

Struktur Tata Kelola



General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Referring to Article 1 paragraph (4) of the Company Law, the General Meeting of Shareholders ("GMS") is a Company's governance organization who owns an authority that is not given to the Board of Commissioners and the Board of Directors, in accordance with the applicable laws and regulations and/or the Company's Articles of Association. Practically, the GMS is an opportunity for shareholders to exercise their rights in accordance with applicable laws and regulations.

Mengacu pada Pasal 1 ayat (4) dari Undang-Undang Perseroan Terbatas, Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") merupakan organ tata kelola Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Secara praktis, RUPS merupakan wadah bagi pemegang saham dalam memperoleh haknya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2021 Annual GMS

Throughout 2021, the Company convened Annual GMS on August 19, 2021 at Hotel Santika Bogor. The Minutes of Meeting of Annual GMS has been documented and ratified by Notary Dyah Indrastuti, S.H., M.Kn. The voting process in the Annual GMS was conducted by PT Bima Registra as Share Registrar with total votes of 348,506,000 shares, or equal to 85.0015% from the Company's total shares. The 2021 Annual GMS has used e-Proxy method through eASY system by KSEI.

RUPS Tahunan 2021

Selama 2021, Perseroan mengadakan RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada 19 Agustus 2021 bertempat di Hotel Santika Bogor. Berita acara RUPS Tahunan telah dicatat dan disahkan di hadapan Notaris Dyah Indrastuti, S.H., M.Kn. Perhitungan suara yang dilakukan dalam RUPS Tahunan dikelola oleh PT Bima Registra selaku Biro Administrasi Efek dengan total hak suara sebanyak 348.506.000 lembar saham atau 85,0015% dari total saham Perseroan. RUPS Tahunan 2021 telah menggunakan metode e-Proxy melalui sistem eASY oleh KSEI.

Presence of the Board of Commissioners and Board of Directors on 2021 Annual GMS Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada RUPS Tahunan 2021

Name Nama	Position Jabatan	Status	
		Physically present Hadir secara fisik	Present through teleconference video Hadir melalui video telekonferensi
Justin James Foley	President Commissioner <i>Presiden Komisaris</i>		✓
Budiman Husin	Commissioner <i>Komisaris</i>	✓	
Koenraad Martin Irene Verheyen	Independent Commissioner <i>Komisaris Independen</i>		✓
Randeep Singh Kanwar	President Director <i>Presiden Direktur</i>		✓
Vikash Mahendra Pillay	Director <i>Direktur</i>		✓
Iman Santoso	Director <i>Direktur</i>	✓	

Agenda, Resolution, and Realization of 2021 Annual GMS Mata Acara, Keputusan, dan Realisasi RUPS Tahunan 2021

Agenda Mata Acara	Resolution Keputusan	Realization Realisasi
First Approval of the Annual Report, Approval and Ratification of the Company's Financial Statements including its Balance Sheet and Profit/Loss Statement for the following financial year ended on December 31, 2020, as well as granting full acquittal and discharge of responsibility (acquit et de charge) to the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of supervisory actions following the financial year ended on December 31, 2020. Pertama Persetujuan Laporan Tahunan, Pengesahan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.	Approved the Company's Annual Report for the financial year ending on December 31, 2020 ("Company's 2020 Annual Report"), including the supervisory report of the Company's Board of Commissioners, as stated in the Company's 2020 Annual Report, and to ratify the Company's Audited Annual Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2020, as stated in the Company's 2020 Annual Report. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 ("Laporan Tahunan 2020 Perseroan") termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana diatur pada Laporan Tahunan 2020 Perseroan, dan untuk mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebagaimana diatur pada Laporan Tahunan 2020 Perseroan.	Implemented Telah terrealisasi

Agenda Mata Acara	Resolution Keputusan	Realization Realisasi
	Approved the grant of full discharge and release to the Board of Directors of the Company for their managerial actions and exercise of authority, and to the Board of Commissioners of the Company for their supervisory actions, during the financial year ending on December 31, 2020, to the extent that these actions are reflected in the Company's 2020 Annual Report, as adopted by this Meeting and/or the Company's audited Annual Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2020, as ratified by this Meeting, and do not conflict with the prevailing laws and regulations. Menyetujui untuk memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk tindakan manajerial dan pelaksanaan kewenangan dan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk tindakan pengawasan selama tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020, sejauh tindakan tersebut terefleksi pada Laporan Tahunan 2020 Perseroan yang disetujui oleh Rapat ini dan/atau Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 disahkan di Rapat ini serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Implemented Telah terrealisasi
Second Determination the use of the Company's net profit for the financial year ended on December 31, 2020. Kedua Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020.	Approved not to distribute a dividend for financial year 2020. Menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2020.	Implemented Telah terrealisasi
Third The appointment of a Public Accountant to examine or audit the Company's books for 2021. The purpose is to grant the Company's Commissioners authority to determine the amount of the Public Accountant's honorarium and other requirements. Ketiga Penunjukan Akuntan Publik untuk memeriksa atau mengaudit buku Perseroan tahun buku 2021 dan pemberian wewenang kepada Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik serta persyaratan lainnya.	Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a public accountant and/or firm of public accountants that is registered with the Financial Services Authority to audit the Company's financial statements ending on December 31, 2021, and to determine the fee of the public accountant and/or firm of public accountants, and other terms relating to their appointment. Menyetujui mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang terdaftar di OJK untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2021 serta menetapkan honorarium/ bayaran terhadap akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik tersebut dan persyaratan penunjukkan lainnya.	Implemented Telah terrealisasi

Agenda Mata Acara	Resolution Keputusan	Realization Realisasi
Fourth Approval of the plan to change the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners, determination of honoraria, salary, allowances, bonuses, and/or other remuneration for the Board of Commissioners, as well as granting authority to the Board of Commissioners to determine honoraria, salary, allowances, bonuses, and/or other remuneration for members of the Board of Directors. Keempat Persetujuan atas rencana Perubahan komposisi Direksi dan Dewan Komisaris, penetapan honorarium, gaji, tunjangan, bonus dan/atau remunerasi lainnya bagi Dewan Komisaris serta pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk penetapan honorarium, gaji, tunjangan, bonus dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi.	Approved the resignation of Mr. Randeep Singh Kanwar; Approved the appointment of: - Mr. Hui Yun as the Company's President Director; Approved the reappointment of: - Mr. Vikash Mahendra Pillay as the Company's Director; - Mr. Iman Santoso as the Company's Director; - Mr. Justin James Foley as the Company's President Commissioner; - Mr. Budiman Husin as the Company's Commissioner; - Mr. Koenraad Martin Irene Verheyen as the Company's Independent Commissioner; In accordance with the resolution, approved the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the term of office as regulated in the Company's Article of Association, shall be follows: Board of Directors President Director: Mr. Hui Yun Director: Mr. Vikash Mahendra Pillay Director: Mr. Iman Santoso Board of Commissioners President Commissioner: Mr. Justin James Foley; Commissioner: Mr. Budiman Husin Independent Commissioner: Mr. Koenraad Martin Irene Verheyen Menerima pengunduran diri Bapak Randeep Singh Kanwar; Menyetujui untuk mengangkat: - Bapak Hui Yun sebagai Presiden Direktur Perseroan; Menyetujui untuk mengangkat kembali: - Bapak Vikash Mahendra Pillay sebagai Direktur Perseroan; - Bapak Iman Santoso sebagai Direktur Perseroan; - Bapak Justin James Foley sebagai Presiden Komisaris Perseroan - Bapak Budiman Husin sebagai Komisaris Perseroan; dan - Bapak Koenraad Martin Irene Verheyen sebagai Komisaris Independen Perseroan. Berdasarkan keputusan tersebut, menyetujui susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan sesuai masa jabatan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut: Direksi Presiden Direktur: Bapak Hui Yun Direktur: Bapak Vikash Mahendra Pillay Direktur: Bapak Iman Santoso Dewan Komisaris Presiden Komisaris: Bapak Justin James Foley; Komisaris: Bapak Budiman Husin Komisaris Independen: Bapak Koenraad Martin Irene Verheyen	Implemented Telah terrealisasi

Agenda Mata Acara	Resolution Keputusan	Realization Realisasi
	Approved the salaries and allowances of the members of the Board of Commissioners of the Company for the financial year ending on December 31, 2021 shall be maintained at the same level as the previous year. Menyetujui untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sama dengan tahun sebelumnya.	Implemented Telah terealisasi
	Approved to grant authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salaries and allowances of each member of the Board of Directors for the financial year ending on December 31, 2021. Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi setiap anggota Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.	Implemented Telah terealisasi
	Approved to grant power and authority with substitutional rights to the Board of Directors of the Company and/or the Corporate Secretary of the Company and/or parties authorized by the President Director or other Director of the Company to perform, collectively or individually, to state part or all of the decisions at this Meeting to be notarized to be made before a Notary, to take all necessary actions for the purpose of notification to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia regarding changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as decided at this Meeting, and register them in the Company Register at the Office Registration of the company concerned. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan kewenangan dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan dan/atau Sekretaris Perusahaan Perseroan dan/atau pihak yang diberikan kewenangan oleh Presiden Direktur atau Direktur Perseroan lainnya untuk melakukan, bagi secara bersama-sama atau sendiri-sendiri untuk menyatakan sebagian atau seluruh keputusan pada Rapat ini agar diaktakan untuk dibuat di hadapan Notaris, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk keperluan pemberitahuan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia perihal perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana diputuskan pada Rapat ini, dan mendaftarkan mereka pada Daftar Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan yang bersangkutan.	Implemented Telah terealisasi

2021 Extraordinary GMS

Throughout 2021, the Company convened 1 (one) Extraordinary GMS on August 19, 2021 at Hotel Santika Bogor. The Minutes of Meeting of Extraordinary GMS has been documented and ratified by Notary Dyah Indrastuti, S.H., M.Kn. The voting process in the Extraordinary GMS was conducted by PT Bima Registra as Share Registrar with total votes of 348,506,000

RUPS Luar Biasa 2021

Selama 2021, Perseroan mengadakan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa yang dilangsungkan pada 19 Agustus 2021 bertempat di Hotel Santika Bogor. Berita acara RUPS Luar Biasa telah dicatat dan disahkan di hadapan Notaris Dyah Indrastuti, S.H., M.Kn. Perhitungan suara yang dilakukan dalam RUPS Luar Biasa dikelola oleh PT Bima Registra selaku Biro Administrasi Efek dengan total

shares, or equal to 85.0015% from the Company's total shares. The 2021 Extraordinary GMS has used e-Proxy method through eASY system by KSEI.

hak suara sebanyak 348.506.000 lembar saham atau 85,0015% dari total saham. RUPS Luar Biasa 2021 telah menggunakan e-Proxy melalui sistem eASY oleh KSEI.

Presence of the Board of Commissioners and Board of Directors on 2021 Extraordinary GMS

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada RUPS Luar Biasa 2021

Name Nama	Position Jabatan	Status Kehadiran Attendance Status	
		Physically present Hadir secara fisik	Present through teleconference video Hadir melalui video telekonferensi
Justin James Foley	President Commissioner <i>Presiden Komisaris</i>		✓
Budiman Husin	Commissioner <i>Komisaris</i>	✓	
Koenraad Martin Irene Verheyen	Independent Commissioner <i>Komisaris Independen</i>		✓
Hui Yun	President Director <i>Presiden Direktur</i>		✓
Vikash Mahendra Pillay	Director <i>Direktur</i>		✓
Iman Santoso	Director <i>Direktur</i>	✓	

Agenda, Resolution, and Realization of 2021 Extraordinary GMS

Mata Acara, Keputusan, dan Realisasi RUPS Luar Biasa 2021

Agenda Mata Acara	Resolution Keputusan	Realization Realisasi
The approval of changes to the provisions of the Company's Articles of Association regarding the term of office of members of the Company's Board of Commissioners.	Approved to amend article 14.2 of the Company's Articles of Associations to be as conveyed and have been displayed on the previous screen. Menyetujui mengubah pasal 14.2 Anggaran Dasar Perseroan menjadi berbunyi sebagaimana yang disampaikan dan telah ditampilkan pada layar sebelumnya.	Implemented Telah terealisasi
Persetujuan perubahan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan tentang masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan.	Approved to grant the Company's Board of Directors and/or the Corporate Secretary the power of attorney to restate part or all of the amendment decisions related to the Company's Articles of Association, as well as to take all necessary actions in the context of amending the Articles of Association. Menyetujui memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi dan/atau Sekretaris Perusahaan Perseroan untuk menyatakan kembali sebagian atau seluruh keputusan perubahan terkait Anggaran Dasar Perseroan, serta untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka perubahan Anggaran Dasar tersebut.	Implemented Telah terealisasi

Information about the resolution of GMS on 1 (one) year before the financial year:

Informasi mengenai keputusan RUPS pada 1 (satu) tahun sebelum tahun buku:

Resolution and Realization of 2020 Annual GMS (August 18, 2020) Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2020 (18 Agustus 2020)

Agenda Mata Acara	Resolution Keputusan	Realization Realisasi
First Pertama	Approved the Company's Annual Report for the financial year ending on December 31, 2019 ("Company's 2019 Annual Report"), including the supervisory report of the Company's Board of Commissioners, as stated in the Company's 2019 Annual Report, and to ratify the Company's Audited Annual Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2019 as stated in the Company's 2019 Annual Report. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019 ("Laporan Tahunan 2019 Perseroan") termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana diatur pada Laporan Tahunan 2019 Perseroan, dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebagaimana diatur pada Laporan Tahunan 2019 Perseroan. Approved the grant of full discharge and release to the Board of Directors of the Company for their managerial actions and exercise of authority, and to the Board of Commissioners of the Company for their supervisory actions, during the financial year ending on December 31, 2019, to the extent that these actions are reflected in the Company's 2019 Annual Report, as adopted by this Meeting and/or the Company's audited Annual Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2019, as ratified by this Meeting, and do not conflict with the prevailing laws and regulations. Menyetujui untuk memberikan pembebasan tanggungjawab sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk tindakan manajerial dan pelaksanaan kewenangan dan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk tindakan pengawasan selama tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019, sejauh tindakan tersebut tercermin pada Laporan Tahunan 2019 Perseroan yang disetujui oleh Rapat ini dan/atau Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019 disahkan dalam Rapat ini serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Implemented Telah terealisasi
Second Kedua	Approved not to distribute a dividend for financial year 2019. Menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2019.	Implemented Telah terealisasi
Third Ketiga	Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a public accountant and/or firm of public accountants that is registered with the Financial Services Authority (OJK) to audit the Company's financial statements ending on December 31, 2020, and to determine the fee of the public accountant and/or firm of public accountants, and other terms relating to their appointment. Menyetujui mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2020 serta menetapkan honorarium/bayaran terhadap akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik tersebut dan persyaratan penunjukkan lainnya.	Implemented Telah terealisasi

Agenda Mata Acara	Resolution Keputusan	Realization Realisasi
Fourth Keempat	To approve the reappointment of: Board of Directors: 1. President Director: Mr. Randeep Singh Kanwar 2. Director: Mr. Vikash Mahendra Pillay 3. Director: Mr. Iman Santoso Board of Commissioners: 1. Commissioner: Mr. Budiman Husin 2. Independent Commissioner: Mr. Koenraad Martin Irene Verheyen To approve the appointment of: 1. President Commissioner: Mr. Justin James Foley Based on this resolution, the shareholders agreed that the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the term of office running from the close of the Meeting until the close of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company for the following year, which will be held in 2021, shall be as follows: Board of Commissioners 1. President Commissioner: Mr. Justin James Foley 2. Commissioner: Mr. Budiman Husin 3. Independent Commissioner: Mr. Koenraad Martin Irene Verheyen Board of Directors: 1. President Director: Mr. Randeep Singh Kanwar 2. Director: Mr. Vikash Mahendra Pillay 3. Director: Mr. Iman Santoso Menyetujui untuk mengangkat kembali: Direksi: 1. Presiden Direktur: Bapak Randeep Singh Kanwar 2. Direktur: Bapak Vikash Mahendra Pillay 3. Direktur: Bapak Iman Santoso Dewan Komisaris: 1. Komisaris: Bapak Budiman Husin 2. Komisaris Independen: Bapak Koenraad Martin Irene Verheyen Menyetujui untuk mengangkat: 1. Presiden Komisaris: Bapak Justin James Foley Berdasarkan keputusan tersebut, menyetujui susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan pada penutupan Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun berikutnya yang akan diselenggarakan pada tahun 2021 adalah sebagai berikut: Dewan Komisaris 1. Presiden Komisaris: Bapak Justin James Foley 2. Komisaris: Bapak Budiman Husin 3. Komisaris Independen: Bapak Koenraad Martin Irene Verheyen Direksi: 1. Presiden Direktur: Bapak Randeep Singh Kanwar 2. Direktur: Bapak Vikash Mahendra Pillay 3. Direktur: Bapak Iman Santoso	Implemented Telah terrealisasi

Agenda Mata Acara	Resolution Keputusan	Realization Realisasi
	To agree that the salaries and allowances of the members of the Board of Commissioners of the Company for the financial year ending on December 31, 2020 shall be maintained at the same level as the previous year. Menyetujui untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sama dengan tahun sebelumnya.	
	To authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the salaries and allowances of each member of the Board of Directors for the financial year ending on December 31, 2020. Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi setiap anggota Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.	

Resolution and Realization of 2020 Extraordinary GMS (August 18, 2020) Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa 2020 (18 Agustus 2020)

Agenda Mata Acara	Resolution Keputusan	Realization Realisasi
First Pertama	Approved changes to Article 3 of the Company's Articles of Association so as to harmonize it with the 2017 Indonesian Standard Business Classifications ("KBLI 2017"). Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2017 ("KBLI 2017").	Implemented Telah terealisasi
First Pertama	Approved changes to the Company's Articles of Association so as to, among other things, comply with the requirements of FSA Regulation Number 15/POJK.04/2020 on the Planning and Conduct of General Meetings of Shareholders of Public Companies. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan antara lain untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.	Implemented Telah terealisasi

Board of Commissioners

Dewan Komisaris

The Company's Board of Commissioners consists of professional individuals who have many years of knowledge and experience working in the tire industry, comprehend the prevailing laws, financial and capital markets regulations. The Board of Commissioners must have a minimum of three members.

In carrying out its role, the Board of Commissioners is assisted by an Audit Committee which is chaired by an Independent Commissioner, in accordance with the rules and regulations of the IDX. According to FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners has a Charter of the Board of Commissioners which regulates relevant aspects to the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, such as:

- Duties, Responsibilities and Authorities
- Code of Conducts and Norms
- Working Hours
- Meetings
- Reporting and Accountability

Duties, Authorities and Responsibilities of the Board of Commissioners

The duties, authorities and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Oversee the performance of the Board of Directors;
2. Provide advice to the Board of Directors if deemed necessary;
3. Access and be provided with all information on the Company in a timely and comprehensive manner;
4. Monitor all policies adopted by the Board of Directors in managing the Company's operations, and
5. Provide advice to the Board of Directors and to carry out such other duties as may be assigned to it during the GMS and/or the Company's Articles of Association.

Meetings of the Board of Commissioners

In 2021, the Board of Commissioners have conducted regular internal meetings to discuss issues related to the development of the Company's performance.

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari para profesional yang memiliki pengalaman dan pengetahuan bertahun-tahun mengenai bidang industri ban, hukum yang berlaku, peraturan keuangan dan pasar modal. Jumlah anggota Dewan Komisaris sekurang-kurangnya tiga orang.

Dalam menjalankan perannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang diketuai oleh Komisaris Independen sesuai dengan peraturan dan ketentuan BEI. Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris memiliki Piagam Dewan Komisaris yang mengatur hal-hal terkait dengan pelaksanaan tanggung jawab Dewan Komisaris, antara lain:

- Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
- Pedoman Perilaku dan Nilai-Nilai
- Waktu Kerja
- Pelaksanaan Rapat
- Pelaporan dan Pertanggungjawaban

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Mengawasi kinerja Direksi;
2. Memberikan saran kepada Direksi jika dianggap perlu;
3. Mengakses dan disajikan informasi apa pun terkait Perseroan secara tepat waktu dan menyeluruh;
4. Memantau semua kebijakan yang diatur oleh Direksi dalam menjalankan operasional Perseroan, serta
5. Memberikan nasihat kepada Direksi untuk melaksanakan kegiatan lain yang diputuskan pada RUPS dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat internal secara berkala untuk membahas hal-hal terkait perkembangan kinerja Perseroan.

Training of Board of Commissioners

The Company optimizes each opportunity for all members of the Board of Commissioners to participate independently in training and competency development. The Board of Commissioners attended the following training sessions during the fiscal year 2021:

Pelatihan Dewan Komisaris

Perseroan memberikan kesempatan sebesar-besarnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi secara mandiri. Berikut adalah pelatihan yang diikuti oleh Dewan Komisaris selama tahun buku 2021:

Month Bulan	Training Name Nama Pelatihan	Facilitator Fasilitator
January 2021 Januari 2021	Return to Workplace Associate Guideline Panduan Kembali Tempat Kerja Karyawan	The Goodyear Tire and Rubber Company
January 2021 Januari 2021	Return to Workplace Leader Guideline Panduan Pemimpin Kembali ke Tempat Kerja	The Goodyear Tire and Rubber Company
June 2021 Juni 2021	Anti-Bribery: Making the Right Decisions Anti-Suap: Membuat Keputusan yang Tepat	The Goodyear Tire and Rubber Company
June 2021 Juni 2021	Conflicts of Interest Konflik Kepentingan	The Goodyear Tire and Rubber Company
July 2021 Juli 2021	Inclusive Leader Foundations: Understanding Bias to Unleash Potential Landasan Pemimpin Inklusif: Memahami Bias untuk Memperlancar Potensi	The Goodyear Tire and Rubber Company
July 2021 Juli 2021	TIGNUM Booster Workshop <i>TIGNUM Booster Workshop</i>	The Goodyear Tire and Rubber Company
August 2021 Agustus 2021	2021 Your Role: Internet Security and You 2021 Peranmu: Keamanan Internet dan Dirimu	The Goodyear Tire and Rubber Company
September 2021 September 2021	Climate Strategy Stakeholder Engagement Workshop Workshop Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Strategi Iklim	The Goodyear Tire and Rubber Company
November 2021 November 2021	2021 Business Conduct Manual Certification Sertifikasi Pedoman Perilaku Bisnis 2021	The Goodyear Tire and Rubber Company
December 2021 Desember 2021	BetterUp Coaching Pendampingan <i>BetterUp</i>	The Goodyear Tire and Rubber Company

Assessment of the Board of Commissioners' Performance

Each year, the Company's majority shareholder evaluates the performance of the Board of Commissioners, both collectively and individually, through an independent mechanism based on the Company's performance against agreed targets (Key Performance Indicators/KPIs), including the implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities during the fiscal year.

Penilaian terhadap Kinerja Dewan Komisaris

Setiap tahunnya, pemegang saham mayoritas Perseroan melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris baik secara kolegal maupun individu melalui mekanisme mandiri setiap tahunnya berdasarkan tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target (*Key Performance Indicator/KPI*) yang telah disepakati, termasuk di dalamnya adalah pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris selama tahun buku.

The performance of each member of the Board of Commissioners is evaluated in accordance with applicable laws and regulations and/or the Company's Articles of Association.

The Board of Commissioners' performance appraisal results is presented in aggregate as a measure of accountability for the fulfillment of duties and responsibilities in the Annual GMS and the Company's Annual Report.

Assessment of the Board of Directors' Performance

The procedure for conducting the Board of Directors' performance appraisal is similar to the Board of Commissioners' performance appraisal, except that the results of the Board of Directors' performance appraisal are submitted to the Board of Commissioners.

Assessment on the Committees under the Board of Commissioners

Periodically, the Audit Committee submits activity reports to the Board of Commissioners for review, evaluation, and assessment.

The Board of Commissioners uses a number of criteria to evaluate the Audit Committee's performance, including timeliness of reporting, audit findings, and follow-up on audit findings, as well as KPIs achievement. On the other hand, the Nomination and Remuneration Committee's performance is evaluated based on its reporting timeliness. Throughout 2021, the Board of Commissioners determined that all committees performed admirably in carrying out their duties and responsibilities.

Evaluasi kinerja dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris disampaikan secara umum sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pada saat RUPS Tahunan dan Laporan Tahunan Perseroan.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja Direksi serupa dengan penilaian kinerja terhadap Dewan Komisaris, yang membedakan hanyalah hasil penilaian kinerja Direksi disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Penilaian Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Secara berkala, Komite Audit menyerahkan laporan aktivitas selama tahun buku untuk ditelaah, dievaluasi dan dinilai oleh Dewan Komisaris.

Dalam menilai kinerja Komite Audit, Dewan Komisaris memiliki sejumlah kriteria penilaian, antara lain ketepatan waktu pelaporan, temuan audit dan tindak lanjut penyelesaian temuan audit, serta pencapaian KPI. Di sisi lain, dalam menilai kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi, kriteria penilaian yang digunakan adalah ketepatan waktu pelaporan. Selama 2021, Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh komite telah menunaikan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Board of Directors

Direksi

The Board of Directors is the Company's governance organization who carries out management actions to achieve the Company's vision and mission in the best interest of the Company. The Board of Directors is also responsible for representing the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

Pursuant to the Articles of Association, the Company's Board of Directors consists of at least three members. The Board of Directors is appointed during the GMS, effective from the date of appointment until the closing of the next GMS subsequent to their appointment. Members of the Board of Directors can be reappointed for an additional term.

According to FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Directors has a Charter of the Board of Directors which regulates relevant aspects to the duties and responsibilities of the Board of Directors, such as:

- Duties, Responsibilities and Authorities
- Code of Conducts and Norms
- Working Hours
- Meetings
- Reporting and Accountability

Duties, Authorities, and Responsibilities of the Board of Directors

The duties, authorities, and responsibilities of the Board of Directors in general are as follows:

1. Managing the Company's business to achieve its objectives;
2. Directing the Company's operations;
3. Formulating appropriate policies in accordance with the Company's philosophy and Articles of Association as well as the prevailing laws and regulations; and
4. Safeguarding and utilizing its assets and resources in a professional and responsible manner.

Direksi adalah organ tata kelola Perseroan yang menjalankan tindakan pengurusan untuk mencapai visi dan misi Perseroan demi kepentingan terbaik Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab mewakili Perseroan baik di dalam dan di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Berdasarkan Anggaran Dasar, Direksi Perseroan terdiri dari setidaknya tiga anggota. Direksi diangkat melalui mekanisme RUPS, yang berlaku sejak tanggal pengangkatan sampai dengan tanggal penutupan RUPS berikutnya setelah pengangkatan anggota Direksi. Anggota Direksi dapat dipilih kembali untuk masa jabatan tambahan yang lain.

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014, Direksi memiliki Piagam Direksi yang merupakan dokumen yang mengatur hal-hal terkait dengan pelaksanaan tanggung jawab Direksi, antara lain:

- Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
- Pedoman Perilaku dan Nilai-Nilai
- Waktu Kerja
- Pelaksanaan Rapat
- Pelaporan dan Pertanggungjawaban

Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas, wewenang, dan tanggung jawab Direksi secara umum adalah sebagai berikut:

1. Memimpin arah bisnis Perseroan untuk mencapai tujuannya;
2. Mengelola operasi Perseroan;
3. Merumuskan kebijakan yang tepat sesuai dengan filosofi Perseroan dan Anggaran Dasar serta undang-undang dan peraturan yang berlaku; dan
4. Mempertahankan dan menggunakan aset dan sumber dayanya secara profesional dan bertanggung jawab.

Each member of the Board of Directors also has their own duties and responsibilities, such as:

Sedangkan perincian tugas khusus dari masing-masing anggota Direksi di antaranya sebagai berikut:

Name Nama	Position Jabatan	Scope of Responsibilities Ruang Lingkup Tanggung Jawab
Hui Yun	President Director Presiden Direktur	Responsible for the Company's business activities in overall Bertanggung jawab atas seluruh aktivitas bisnis Perseroan
Vikash Mahendra Pillay	Director Direktur	Responsible for the Company's finance and financing Bertanggung jawab atas bidang keuangan dan pembiayaan Perseroan
Iman Santoso	Director Direktur	Responsible for sales and marketing Bertanggung jawab bidang <i>sales</i> dan <i>marketing</i>

Meetings of the Board of Directors

Throughout 2021, the Board of Directors routinely conducted internal meetings to analyze and evaluate various issues, as well as to determine right strategies in managing the relevant issues.

Rapat Direksi

Selama tahun 2021, Direksi telah menyelenggarakan rapat internal secara rutin untuk menelaah dan mengevaluasi berbagai isu serta menentukan strategi yang tepat dalam mengelola isu-isu terkait.

Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

In 2021, the Company's Board of Commissioners and Board of Directors have also held joint meetings regularly. In these meetings, the Board of Commissioners share their insights and recommendations to the Board of Directors as a consideration.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Sepanjang 2021, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan juga telah menyelenggarakan sejumlah rapat gabungan secara berkala. Dalam rapat-rapat ini, Dewan Komisaris memberikan pandangan dan rekomendasi yang diperlukan untuk dipertimbangkan oleh Direksi.

Training of Board of Directors

The Company optimizes each opportunity for all members of the Board of Directors to participate independently in training and competency development. The Board of Directors attended the following training sessions during the fiscal year 2021:

Pelatihan Direksi

Perseroan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada seluruh anggota Direksi untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi secara mandiri. Berikut adalah pelatihan yang diikuti oleh Direksi selama tahun buku 2021:

Month Bulan	Training Name Nama Pelatihan	Facilitator Fasilitator
January 2021 Januari 2021	Anti-Corruption: Kicking Back at the Cabin Anti-Korupsi: Kasus Suap di Kabin	The Goodyear Tire and Rubber Company
February 2021 Februari 2021	CEO Fraud <i>CEO Fraud</i>	The Goodyear Tire and Rubber Company
February 2021 Februari 2021	Developing Your Emotional Intelligence Mengembangkan Kecerdasan Emosional	The Goodyear Tire and Rubber Company
March 2021 Maret 2021	Finance Sector Phishing with Quiz Phishing Sektor Keuangan dengan Quiz	The Goodyear Tire and Rubber Company
July 2021 Juli 2021	TIGNUM Booster Workshop <i>TIGNUM Booster Workshop</i>	The Goodyear Tire and Rubber Company
August 2021 Agustus 2021	Conflicts of Interest Konflik Kepentingan	The Goodyear Tire and Rubber Company
August 2021 Agustus 2021	Inclusive Leader Foundations: Understanding Bias to Unleash Potential Landasan Pemimpin Inklusif: Memahami Bias untuk Memperlancar Potensi	The Goodyear Tire and Rubber Company
August 2021 Agustus 2021	2021 Your Role: Internet Security and You 2021 Peranmu: Keamanan Internet dan Dirimu	The Goodyear Tire and Rubber Company
October 2021 Oktober 2021	Business Conduct Manual: Protect Our Good Name Pedoman Perilaku Bisnis: Lindungi Nama Baik Kita	The Goodyear Tire and Rubber Company
November 2021 November 2021	2021 Business Conduct Manual Certification Sertifikasi Pedoman Perilaku Bisnis 2021	The Goodyear Tire and Rubber Company
December 2021 Desember 2021	BetterUp Coaching Pendampingan <i>BetterUp</i>	The Goodyear Tire and Rubber Company

Assessment of the Committees under the Board of Directors

Until 2021, the Company has not formed a particular committee under the Board of Directors to support the implementation of the Board of Directors' duties. Thus, the Board of Directors are not able to disclose information about this matter.

Penilaian Komite-Komite di Bawah Direksi

Hingga 2021, Perseroan belum membentuk komite khusus yang berada di bawah Direksi untuk mendukung pelaksanaan tugas Direksi, sehingga Perseroan tidak dapat menyajikan informasi mengenai hal ini.

Relationship Between Board of Commissioners and Board of Directors

Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi

The Board of Commissioners and the Board of Directors coordinate the performance of their respective duties and responsibilities, as mandated in the Articles of Association of the Company and the prevailing laws and regulations. The relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors may include, but is not limited to, the following:

1. The approval of the Board of Commissioners is required for Long-Term Plans and Budget and Operations Plans proposed by the Board of Directors, and other matters as stated in the Company's Articles of Association and the Working Guidelines of the Board of Commissioners and Board Directors, and in the provisions of the laws and regulations in effect.
2. The Board of Directors is obliged to submit periodic reports to the Board of Commissioners in accordance with the Board of Commissioners' function of supervising the management policies of the Company. The Board of Commissioners and the Board of Directors jointly submit the Annual Report to the Annual GMS.
3. The Board of Commissioners is required to hold meetings with the Board of Directors to keep abreast of developments in the Company's operations. During such meeting, the members of the Board of Commissioners may also express opinions and provide suggestions to the Board of Directors on how the management of the Company may be improved.
4. In collaboration with the Board of Directors, the Board of Commissioners is responsible for reviewing the Company's Vision and Mission.
5. If deemed necessary, the Board of Commissioners may be assisted by the Board of Directors for the process of appointing an external auditor, having regard to the rules governing for procurement of goods and services, and for the appointment of an independent assessor for the purpose of assessing GCG in the Company.
6. The Board of Commissioners has the right to be provided with full access to Company information in a timely and measurable manner.
7. With prior notification, members of the Board of Commissioners may attend meetings of the Board of Directors and provide their views on the matters being discussed.

Dewan Komisaris dan Direksi berkoordinasi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi dapat meliputi tetapi tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris menyetujui usulan Direksi mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, serta hal-hal lain sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Direksi wajib menyampaikan laporan berkala kepada Dewan Komisaris seperti yang diwajibkan oleh Dewan Komisaris sebagai fungsi pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Perseroan. Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi juga menyampaikan Laporan Tahunan pada RUPS Tahunan.
3. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi untuk mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan. Dalam rapat ini, Dewan Komisaris juga memberikan pendapat, saran dan usulan kepada Direksi tentang cara terbaik mengelola Perseroan.
4. Bersama-sama dengan Direksi, Dewan Komisaris melakukan kajian Visi dan Misi Perseroan.
5. Apabila diperlukan, Dewan Komisaris dibantu Direksi dalam proses penunjukan calon auditor eksternal sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa, dan penunjukan penilai (assessor) independen dalam proses asesmen penerapan GCG Perseroan.
6. Dewan Komisaris berhak memperoleh akses atas informasi Perseroan secara tepat waktu, terukur dan lengkap.
7. Dengan pemberitahuan terlebih dahulu, Dewan Komisaris dapat menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.

Diversity of the Board of Commissioners' and Directors' Composition

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors is appointed based on their competency, educational background and work experience, in order to be able to make an optimal contribution to the growth of the Company. To that end, the Company views the diversity of expertise, experience, and educational background of members of the Board of Commissioners and Board of Directors as a positive factor in optimizing the Board of Commissioners' and Board of Directors' performance.

Currently, the Board of Commissioners and the Board of Directors are composed of individuals with varying levels of competence, ages, and educational backgrounds.

Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diangkat berdasarkan kompetensi, latar belakang pendidikan dan pengalaman kerjanya agar mampu memberikan kontribusi yang optimal bagi pertumbuhan Perseroan. Untuk itu, Perseroan mempertimbangkan keberagaman keahlian, pengalaman dan latar belakang pendidikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai faktor pendukung optimalisasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Saat ini, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi memiliki keberagaman dari segi kompetensi, usia dan latar belakang pendidikan.

Nomination and Remuneration Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination Procedure

The nomination procedure of the Board of Commissioners and Board of Directors are carried out by the Board of Commissioners. In accordance with the Charter of the Board of Commissioners, the nomination function carried out by the Board of Commissioners are as follows:

1. Recommend the composition of positions for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
2. Create Policies and Criteria required in the Nomination process;
3. Create performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
4. Make an assessment of the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on standard that have been prepared as evaluation materials;

Prosedur Nominasi

Prosedur nominasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris. Berdasarkan Piagam Dewan Komisaris, fungsi nominasi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Merekomendasikan komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
2. Membuat kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi;
3. Membuat kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Membuat penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;

5. Provide recommendations regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
6. Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

5. Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
6. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Remuneration Procedure

The Company's remuneration policy is a part of the scope of work of Nomination and Remuneration Committee, including recommendation process of the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors' composition, as well as determination of a competitive remuneration system in accordance with applicable laws and regulations.

Annual GMS has the rights to determine honorarium, salary, benefits, bonus and/or other remuneration for the Board of Commissioners and grants the power and authority to the Board of Commissioners in determining honorarium, salary, benefits, bonus and/or other remuneration for the Board of Directors.

Based on the Charter of the Board of Commissioners, the remuneration function carried out by the Board of Commissioners are as follows:

1. Recommend about:
 - a. Remuneration Structure;
 - b. Policy on Remuneration; and
 - c. Amount of Remuneration
2. Assist in assessing performance in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners.

In 2021, the Board of Commissioners and Board of Directors (including key management) received their remuneration amounted to US\$1,039,203 which include salaries and other short-term employee benefits and post-employment benefits.

Prosedur Remunerasi

Kebijakan remunerasi Perseroan merupakan bagian dari ruang lingkup tugas Komite Nominasi dan Remunerasi, termasuk proses pengusulan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta penerapan sistem remunerasi yang kompetitif sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS Tahunan mempunyai hak untuk menetapkan honorarium, gaji, tunjangan, bonus dan/atau remunerasi lainnya bagi Dewan Komisaris serta memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris dalam hal penetapan honorarium, gaji, tunjangan, bonus dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi.

Berdasarkan Piagam Dewan Komisaris, fungsi remunerasi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Merekomendasikan mengenai:
 - a. Struktur Remunerasi;
 - b. Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - c. Besaran atas Remunerasi
2. Membantu melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Pada 2021, Dewan Komisaris dan Direksi (termasuk manajemen kunci) menerima remunerasi sebesar US\$1.039.203 yang sudah mencakup gaji dan imbalan kerja jangka pendek serta imbalan pasca-kerja.

Audit Committee

Komite Audit

To support the performance of the supervisory function in the Company and support the Board of Commissioners in taking decisions, the Board of Commissioners has established an Audit Committee and chaired by an Independent Commissioner. The Company's Audit Committee was established in accordance with FSA Regulation No. 55/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the implementation of the Audit Committee.

Untuk mendukung fungsi pengawasan Perseroan dan membantu Dewan Komisaris dalam mengambil keputusan, Dewan Komisaris telah membentuk satu komite penunjang, yaitu Komite Audit yang diketuai oleh Komisaris Independen. Komite Audit Perseroan dibentuk sesuai dengan POJK No. 55/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Duties, Authorities, and Responsibilities of Audit Committee

The duties, authorities, and responsibilities of Audit Committee as set out in FSA Regulation No.55/2015 are as follows:

1. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the integrity of the financial and operational reports prepared by the Board of Directors;
2. Identifying any inconsistencies with laws, regulations and other provisions relating to the Company's business operations.
3. Overseeing the work of the Internal Audit Unit and the Company's External Auditor;
4. Reviewing the audit plan, implementation and findings, and for following up on audit findings;
5. Actively participates in the process of selecting a public accountant, evaluating their independence, compiling evaluation criteria for the assessment of their performance and conducting evaluations based on these criteria; and
6. Has a full right of unlimited access to information relating to all records, associates, resources, funds, and other assets of the Company.

Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas, wewenang, dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana termaktub dalam POJK No. 55/2015 adalah:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi integritas laporan keuangan dan operasional yang dibuat oleh Direksi;
2. Mengidentifikasi ketidaksesuaian dengan perundang-undangan, peraturan, dan ketentuan lain menyangkut aktivitas bisnis Perseroan;
3. Melakukan pengawasan terhadap Unit Audit Internal maupun Auditor Eksternal Perseroan;
4. Melakukan pengkajian atas rencana audit, pelaksanaan, hasil, sekaligus tindak lanjut dari sebuah hasil audit;
5. Aktif berpartisipasi dalam memilih Akuntan Publik, mengevaluasi kemandiriannya, menyusun kriteria evaluasi terhadap kinerjanya dan melakukan evaluasi berdasarkan kriteria tersebut; dan
6. Memiliki hak penuh serta akses tak terbatas terhadap semua catatan, karyawan, sumber daya, dana, dan aset Perseroan lainnya.

Composition of Audit Committee

As of December 31, 2021, the composition of Audit Committee was as follows:

Komposisi Komite Audit

Per 31 Desember 2021, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Name Nama	Position Jabatan	Year of Appointment Tahun Pengangkatan
Koenrad Martin Irene Verheyen	Chairman of Audit Committee Ketua Komite Audit	2019
Herwan Ng	Member of Audit Committee Anggota Komite Audit	2019
Devy Saviatry Nazahar	Member of Audit Committee Anggota Komite Audit	2014

Koenrad Martin Irene Verheyen

Chairman of Audit Committee
Ketua Komite Audit



He also serves as the Company's Independent Commissioner. Therefore, his profile has been disclosed in the Company Profile chapter, specifically in the Profile of the Board of Commissioners sub chapter. He was appointed as the Chairman of Audit Committee based on Circular Resolutions of the Board of Commissioners of the Company dated on January 18, 2019.

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Oleh sebab itu, profil beliau telah tersajikan di dalam bab Profil Perusahaan sub bab Profil Dewan Komisaris. Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 18 Januari 2019.

Herwan Ng

Member of Audit Committee
Anggota Komite Audit

Indonesian, 49 years old.
Warga Negara Indonesia, berusia 49 tahun.



Educational History

He completed his education by earning a Bachelor of Economics in Accounting from Tarumanegara University in 1995, and a Master of Business Administration from Edinburgh Business School of Heriot-Watt University in 2010.

Career History

Appointed as the Member of Audit Committee based on Circular Resolutions of the Board of Commissioners of the Company dated on July 1, 2019.

He is also the Independent Commissioner at PT Hewlett Packard Finance Indonesia and the Member of Audit Committee at the following companies:

- PT Vale Indonesia Tbk
- PT Archi Indonesia Tbk
- PT Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk
- PT Samudera Indonesia Tbk

He began his professional career at PwC by holding his last position as Senior Manager (1995-2005). Then he joined Rio Tinto Indonesia as Finance Director and CFO (2005-2019). He last served as Managing Director - Indonesia at AWR Lloyd (2019-2021).

Riwayat Pendidikan

Beliau menyelesaikan pendidikannya dengan meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Tarumanegara pada 1995 dan gelar Master of Business Administration dari Edinburgh Business School of Heriot-Watt University pada 2010.

Riwayat Jabatan

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan tanggal 1 Juli 2019.

Beliau juga merangkap sebagai Komisaris Independen di PT Hewlett Packard Finance Indonesia dan Anggota Komite Audit di perusahaan berikut:

- PT Vale Indonesia Tbk
- PT Archi Indonesia Tbk
- PT Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk
- PT Samudera Indonesia Tbk

Beliau mengawali karier profesionalnya di PwC dengan menjabat posisi terakhir sebagai Senior Manager (1995-2005). Kemudian beliau bergabung dengan Rio Tinto Indonesia sebagai Direktur Keuangan dan CFO (2005-2019). Terakhir, beliau menjabat sebagai Managing Director - Indonesia di AWR Lloyd (2019-2021).

Devy Saviatry Nazahar

Member of Audit Committee
Anggota Komite Audit

Indonesian citizen, 64 years old.
Warga Negara Indonesia, berusia 64 tahun.



Educational History

She graduated as a Bachelor of Economics in Accounting from the University of Indonesia in 1985 and a Master in Accounting from the same university in 2000.

Career History

Appointed as the Member of Audit Committee based on Circular Resolutions of the Board of Commissioners of the Company dated on May 19, 2014. She did not have concurrent positions in the Company other than serving as the Company's Member of Audit Committee.

She started her career as an Auditor at an accounting firm (1982-1984) and then served as an Accountant at a private multinational company (1985-1988). In 1988-1991, she served as Regional Auditor at the Company before joined PWC as Assistant Manager and Business Service Manager (1991-1996). In 1996-1998, she worked as Unit Head of Citibank, Member of the Audit Committee of Jamsostek and PT Semen Gresik Tbk (Persero). She then served as Head of Internal Audit at the University of Indonesia. She subsequently worked at a number of energy companies before rejoining the Company as a Member of the Audit Committee in 2015.

Independency of Audit Committee

The Audit Committee is committed to act independently in carrying out its duties and responsibilities, giving accurate reports in timely manner and avoid any kind of conflict of interests in implementing its duties.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia pada 1985 dan memperoleh gelar Magister Akuntansi dari universitas yang sama pada 2000.

Riwayat Jabatan

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit dengan berdasarkan pada Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 19 Mei 2014. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan selain menjadi Anggota Komite Audit Perseroan.

Beliau mengawali kariernya sebagai Auditor di sebuah firma akuntansi (1982-1984) dan menjadi seorang Akuntan di sebuah perusahaan swasta asing (1985-1988). Pada periode 1988-1991, beliau bergabung di Perseroan sebagai Regional Auditor sebelum kemudian bergabung dengan PWC sebagai Assistant Manager dan Business Service Manager (1991-1996). Pada 1996-1998, beliau pernah menjabat sebagai Unit Head Citibank, Anggota Komite Audit Jamsostek dan Anggota Komite Audit PT Semen Gresik Tbk (Persero). Kemudian, beliau menjabat sebagai Head of Internal Audit di Universitas Indonesia. Beliau menjabat di beberapa posisi di perusahaan energi sebelum bergabung kembali dengan Perseroan sebagai Anggota Komite Audit pada 2015.

Independensi Komite Audit

Komite Audit berkomitmen untuk bersikap independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, memberikan pelaporan yang akurat dan tepat waktu serta dalam menjalankan pekerjaannya senantiasa terhindari segala bentuk konflik kepentingan.

Meetings of Audit Committee

In 2021, the Audit Committee has held 4 (four) internal meetings with total attendance of 100%.

Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter is formulated by referring to the prevailing laws and regulations, particularly the FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines of Work of Audit Committee. The Company's Audit Committee Charter includes these following matters:

1. Structure
2. Requirement
3. Rules and Working Procedure
4. Duties and Responsibility
5. Authority
6. Meeting
7. Reporting
8. Terms of Services
9. Compliance to the Prevailing Law

Implementation of Audit Committee's Activities

In 2021, the Audit Committee has implemented their duties and responsibilities well, in accordance with its scope of work as regulated in FSA Regulation No. 55/POJK/04/2015.

Rapat Komite Audit

Pada 2021, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran 100%.

Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit disusun dengan mengacu pada ketentuan, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, khususnya POJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Piagam Komite Audit Perseroan secara umum memuat hal-hal berikut:

1. Struktur
2. Persyaratan
3. Tata Cara dan Prosedur Kerja
4. Tugas dan Tanggung Jawab
5. Wewenang
6. Rapat
7. Pelaporan
8. Masa Tugas
9. Kepatuhan kepada Hukum

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Pada 2021, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, sesuai ruang lingkup kerjanya yang diregulasi dalam POJK No. 55/POJK/04/2015.

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi

The Company does not form the Nomination and Remuneration Committee. The Company believes that the nomination and remuneration duties and responsibilities can be carried out optimally by the Board of Commissioners as stated in the Board of Commissioners' Charter.

Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Perseroan menilai bahwa tugas dan tanggung jawab nominasi dan remunerasi masih dapat dilaksanakan dengan optimal oleh Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris.

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan

In accordance with FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers and Public Companies, the Corporate Secretary has the role to monitor developments in the capital markets and capital markets regulations, provide information to the public/stakeholders regarding the circumstances of the Company, provide advice to the Board of Directors in compliance with the law and capital markets regulations, and act as the liaison between the Company, the capital market authority, the stock exchange, and the public/stakeholders in general.

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Sekretaris Perusahaan bertugas untuk memantau perkembangan yang terjadi di pasar modal dan peraturan-peraturannya, memberikan informasi kepada publik/pemangku kepentingan mengenai kondisi Perseroan, memberikan saran ke Direksi untuk mematuhi hukum dan peraturan pasar modal, dan menjadi penghubung utama antara Perseroan, otoritas pasar modal, bursa efek, dan masyarakat/pemangku kepentingan pada umumnya.

Helda Gita Amelia Sihombing

Corporate Secretary
Sekretaris Perusahaan

Indonesian citizen, 39 years old, lives in Indonesia.
Warga Negara Indonesia, berusia 39 tahun, berdomisili di Indonesia.



Educational History

She obtained a Bachelor Degree of Law, from Padjadjaran University, Bandung.

Riwayat Pendidikan

Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Padjadjaran, Bandung.

Career History

She was appointed as the Corporate Secretary based on the Decree of the Company's Board of Directors No. SLM.275/OJK-BEI/XI/2020 dated on December 1, 2020. She did not have any concurrent positions other than serving as the Company's Corporate Secretary.

Riwayat Jabatan

Beliau diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. CSLM.275/OJK-BEI/XI/2020 tanggal 1 Desember 2020. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan selain menjadi Sekretaris Perusahaan Perseroan.

She started her career in law and secretarial field in 2007 at PT Kabelindo Murni Tbk, before serving as Corporate Legal at PT Bentoel Internasional Investama Tbk (a member of British American Tobacco) until 2016. In the same year, she worked as Legal Counsel at PT Tempo Scan Pacific Tbk, until she joined the Company in October 2019.

Beliau memulai karirnya di bidang hukum dan kesekretariatan pada 2007 di PT Kabelindo Murni Tbk, kemudian melanjutkan karirnya sebagai Corporate Legal di PT Bentoel Internasional Investama Tbk (anggota British American Tobacco) hingga 2016. Di tahun yang sama, beliau bekerja di PT Tempo Scan Pacific Tbk menjabat sebagai Legal Counsel, sebelum akhirnya bergabung dengan Perseroan pada Oktober 2019.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

The Corporate Secretary is accountable for the following:

1. Monitoring the capital market's development, particularly the capital market's prevailing laws and regulations;
2. Providing the input to the Boards of Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies on how to comply with the Capital Markets sector's laws and regulations;
3. Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance, which includes the following:
 - a. public disclosure of information, including the availability of information through the Issuer's or Public Company's website;
 - b. timely submission of reports to the Financial Services Authority;
 - c. holding and documenting the GMS;
 - d. organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 - e. implementing a company orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. As a liaison between the Issuer or Public Company and the shareholders of the Issuer or Public Company, the FSA, and other stakeholders.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
 - b. penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c. penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - d. penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.



Trainings of Corporate Secretary

The Corporate Secretary should attend particular education and/or training in order to develop her knowledge and comprehension in order to carry out her obligations. The Corporate Secretary has participated in these following trainings throughout 2021:

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan harus mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan. Berikut adalah pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan selama tahun buku 2021:

Training of Corporate Secretary / Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Month Bulan	Training Name Nama Pelatihan	Facilitator Fasilitator
February 2021 Februari 2021	Leadership Isn't About You. It's About Empowering Other People Kepemimpinan Bukan Tentang Anda. Tentang Memberdayakan Orang Lain	ICSA
March 2021 Maret 2021	Omnibus Law Undang-Undang Omnibus	Assegaf Hamzah and Partners
April 2021 April 2021	Duties and Functions of the Board of Directors, Board of Commissioners, Nomination Committee, Remuneration, Audit Committee and Corporate Secretary Tugas dan Fungsi Direksi, Dewan Komisaris, Komite Nominasi, Remunerasi, Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan	ICSA
May 2021 Mei 2021	FSA Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning GMS Plans and Implementation in Public Company & FSA Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning Electronic GMS Implementation in Public Company Pendalaman POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka & POJK NO. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka Secara Elektronik	ICSA
Juni 2021 June 2021	From A to Z Media Relation, The Mutually Beneficial Relationship Dari A Sampai Z Hubungan Media, Hubungan Yang Saling Menguntungkan	ICSA
June 2021 Juni 2021	FSA Regulation No. 3/POJK.04/2021 concerning Implementation of Activities in the Capital Market Pendalaman POJK No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal	ICSA
July 2021 Juli 2021	Implementation of e-Proxy and e-Voting Platform eASY.KSEI Penerapan e-Proxy and e-Voting Platform eASY.KSEI	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
July 2021 Juli 2021	Inclusive Leader Foundations: Understanding Bias to Unleash Potential Landasan Pemimpin Inklusif: Memahami Bias untuk Memperlancar Potensi	The Goodyear Tire and Rubber Company
August 2021 Agustus 2021	Conflicts of Interest Konflik Kepentingan	The Goodyear Tire and Rubber Company
August 2021 Agustus 2021	2021 Your Role: Internet Security and You 2021 Peranmu: Keamanan Internet dan Dirimu	The Goodyear Tire and Rubber Company
October 2021 Oktober 2021	Business Conduct Manual: Protect Our Good Name Pedoman Perilaku Bisnis: Lindungi Nama Baik Kita	The Goodyear Tire and Rubber Company
November 2021 November 2021	2021 Business Conduct Manual Certification Sertifikasi Business Conduct Manual 2021	The Goodyear Tire and Rubber Company

Corporate Secretary Activities

In 2021, the Corporate Secretary has carried out its duties and responsibilities based on its scope of works as regulated in FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014.

Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Pada 2021, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai ruang lingkup kerjanya yang telah diregulasi dalam POJK No. 35/POJK.04/2014.

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal

Based on FSA Regulation No. 56/2015, the Company formed Internal Audit Unit to provide independent and objective advisory services to protect the Company from potential risks which may harm the Company.

The Internal Audit Unit is expected to support the organization to achieve the Company's objectives through a systematic and disciplined approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management, internal control, compliance and governance processes. All business systems, processes, operations, functions and activities in the organization are subject to Global Internal Audit evaluation.

Berdasarkan POJK No. 56/2015, Perseroan membentuk Unit Audit Internal untuk menyediakan layanan yang independen dan objektif serta mampu memberikan saran yang andal untuk melindungi Perseroan dari risiko-risiko yang berpotensi merugikan Perseroan.

Unit Audit Internal diharapkan dapat membantu organisasi mencapai tujuan Perseroan melalui pendekatan sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, kepatuhan dan proses tata kelola. Seluruh sistem bisnis, proses, operasi, fungsi dan aktivitas dalam organisasi tunduk pada evaluasi Global Internal Audit.

Maxine Mae Javier Escoto

Head of Internal Audit Unit
Kepala Unit Audit Internal

Filipino, 35 years old.
Warga Negara Filipina, berusia 35 tahun.



Appointed as Head of Internal Audit Unit based on letter number CSLM.249/OJK-IDX/XII/2021 dated on December 8, 2021.

She holds a Bachelor's Degree in Accountancy. From March 2016 to present, Maxine holds the position of Internal Audit Manager of Goodyear in Asia Pacific. Prior joining the Company, she was an Advisory Manager in Ernst & Young. She has 14 years of assurance and advisory experience with a focus on financial statement audit, IT audit, internal audit, business process analysis, and application controls and security.

Qualification and Certification

She holds a Bachelor's Degree in Accountancy. She is a Certified Public Accountant (CPA) and a Certified Information Systems Auditor (CISA).

Diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan surat CSLM.249/OJK-IDX/XII/2021 tertanggal 8 Desember 2021.

Beliau memiliki gelar Sarjana Akuntansi dan menjabat sebagai Internal Audit Manager Goodyear di Asia Pasifik sejak Maret 2016 hingga saat ini. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau merupakan Advisory Manager di Ernst & Young. Beliau memiliki 14 tahun pengalaman di bidang *assurance* dan *advisory* yang berfokus pada audit laporan keuangan, audit TI, audit internal, analisis proses bisnis dan aplikasi kontrol dan keamanan.

Kualifikasi dan Sertifikasi

Beliau memiliki gelar Sarjana Akuntansi dan memiliki sertifikasi sebagai *Certified Public Accountant* (CPA) dan *Certified Information Systems Auditor* (CISA).

Scope of Audit Work

The activities of Internal Audit Unit involve the evaluation of risk management process, internal control, governance, operations and information systems are adequate. It serves to ensure:

1. Risks are identified and managed appropriately;
2. The reliability, integrity and timeliness of financial and operational information;
3. The effectiveness and efficiency of operations;
4. The protection of assets; and
5. Compliance with the provisions of the laws and regulations in effect, the terms of contracts, and the requirements set out in Company policies.

Lingkup Pekerjaan Audit

Kegiatan Unit Audit Internal melibatkan evaluasi proses manajemen risiko, pengendalian internal, kegiatan tata kelola, operasi dan sistem informasi organisasi sudah cukup memadai dan juga memastikan:

1. Risiko diidentifikasi dan dikelola dengan tepat;
2. Keandalan, integritas, dan ketepatan waktu informasi keuangan dan operasional;
3. Efektivitas dan efisiensi operasi;
4. Perlindungan aset; dan
5. Kepatuhan terhadap hukum, peraturan, kontrak dan kebijakan Perseroan.

Training of Internal Audit Unit / Pelatihan Unit Audit Internal

Month / Bulan	Training Name / Nama Pelatihan	Facilitator / Fasilitator
March 2021 Maret 2021	Internal Audit Playbook Buku Pedoman Audit Internal	The Goodyear Tire and Rubber Company
April 2021 April 2021	Anti-Bribery: Making the Right Decisions Antisuap: Membuat Keputusan yang Tepat	The Goodyear Tire and Rubber Company
	Data Analytics / Analisis Data	The Goodyear Tire and Rubber Company
May 2021 / Mei 2021	Account Reconciliations / Rekonsiliasi Akun	The Goodyear Tire and Rubber Company
June 2021 Juni 2021	Business Continuity / Kelangsungan Usaha	The Goodyear Tire and Rubber Company
	IIA-P Virtual Seminar: Audit Analytics Seminar Virtual IIA-P: Analisis Audit	Institute of Internal Auditors
	Healthy Workplace Behaviors - Leader Guide Perilaku di Lingkungan Kerja yang Sehat - Panduan Pemimpin	The Goodyear Tire and Rubber Company
July 2021 Juli 2021	Data Analytics: Tableau and Other Tools Analisis Data: Tablo dan Perangkat Lainnya	Better Up
July-August Juli-Agustus 2021	Coaching Circle: Building Resilience Coaching Circle: Membangun Ketahanan	The Goodyear Tire and Rubber Company
August 2021 Agustus 2021	Occupational Safety & Health Modules II and III Kesehatan dan Keselamatan Kerja Modul II dan III	The Goodyear Tire and Rubber Company
	Fraud and Investigations Techniques Suap dan Teknik Investigasi	The Goodyear Tire and Rubber Company
September 2021 September 2021	Conflicts of Interest Konflik Kepentingan	The Goodyear Tire and Rubber Company
October 2021 Oktober 2021	IDP Development and Communication Pengembangan dan Komunikasi IDP	The Goodyear Tire and Rubber Company
	2021 Your Role: Internet Security and You 2021 Peranmu: Keamanan Internet dan Kamu	The Goodyear Tire and Rubber Company

November 2021 November 2021	Compliance & Ethics Roundtable on Fraud, Investigations, and Compliance Trends Diskusi Kepatuhan & Etika atas Tren Suap, Investigasi, dan Kepatuhan	Institute of Internal Auditors
	Gearing up the Leadership Team Culture Meningkatkan Budaya Tim Kepemimpinan	The Goodyear Tire and Rubber Company
December 2021 Desember 2021	Business Conduct Manual: Protect Our Good Name Pedoman Perilaku Bisnis: Melindungi Reputasi Baik Kita	The Goodyear Tire and Rubber Company
	IA Playbook and IIA Standards Buku Pedoman IA dan Standar IIA	The Goodyear Tire and Rubber Company

Structure and Position of Internal Audit Unit

Internal Audit Unit reports to the President Director as regulated in the prevailing laws.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is charged with the following responsibilities:

1. Develop and implement an annual internal audit plan;
2. Test and evaluate the effectiveness of internal control and risk management systems in accordance with company policies;
3. Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other fields necessary;
4. Provide improvement recommendations and objective information on the activities examined at all levels of managements.
5. Prepare a report summarizing the audit findings and submitting it to the president, director, and Board of Commissioners;
6. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of suggested follow-up improvements;
7. Collaborating with the Audit Committee;
8. Developing a program to assess the quality of internal audit activities performed; and
9. Conducting focused inspections as necessary.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Independence

To maintain its independence, Internal Audit Unit ensures that all internal audit operations shall be free from any interventions in determining the scope of audits, performance of audit work, and audit findings.

Independensi

Untuk menjaga independensinya, Unit Audit Internal memastikan seluruh aktivitas audit internal bebas dari intervensi dalam menentukan ruang lingkup audit, kinerja pekerjaan audit dan temuan audit.

Charter of Internal Audit Unit

Internal Audit Unit adheres to the manual issued by the Institute of Internal Auditors, including the definition of internal audit, code of conduct, and the international standards for the Professional Practice of Internal Auditing. This manual is a statement of fundamental requirements for professional practice of internal audit and to evaluate the effectiveness of Internal Audit Unit.

The Company is also guided by the Internal Audit Charter, which is designed to provide guidance to the Internal Audit Unit in carrying out their functions and duties. The Internal Audit Charter was formulated and endorsed by Goodyear's Group and sets out guidelines that must be adhered to by the Internal Audit Unit. The Internal Audit Charter regulates the objectives, scope, responsibilities, authority, independence, standards, periodic assessments, communication, and administration and interpretation of the internal audit process.

Implementation of Internal Audit Unit Duties

Internal Audit Unit operates a quality assurance and improvement program to ensure internal audit functions operate effectively and efficiently in accordance with the Internal Auditor Standards Institute. At least every five years, an independent quality assessment is arranged to ensure its functions are conducted in compliance with Internal Auditor Standards Institute.

In 2021, the Internal Audit Unit conducted various audit activities in cooperation with the Audit Committee, including evaluating and improving the effectiveness of the Company's overall internal controls.

Meetings of Internal Audit Unit

In daily basis, the Internal Audit Unit held meetings together with the Audit Committee's meetings which are also attended by the Board of Directors.

Piagam Unit Audit Internal

Unit Audit Internal mematuhi pedoman Institute of internal auditor termasuk definisi audit internal, kode etik dan standar internasional untuk Praktik Profesional Audit Internal. Panduan ini merupakan pernyataan persyaratan mendasar untuk praktik profesional audit internal dan untuk mengevaluasi efektivitas kinerja Unit Audit Internal.

Perseroan juga berpedoman pada Piagam Audit Internal, yang dibuat untuk memberikan arahan kepada Unit Audit Internal dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya. Piagam Audit Internal dirumuskan dan disahkan oleh Grup Goodyear serta merupakan pedoman yang harus dipatuhi oleh seluruh tim Unit Audit Internal. Piagam Audit Internal mencakup tujuan, jangkauan, tanggung jawab, kewenangan, independensi, standar, penilaian berkala, komunikasi, serta administrasi dan interpretasi dari proses audit internal.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Unit Audit Internal mengimplementasikan program penjaminan dan peningkatan kualitas untuk memastikan fungsi audit internal beroperasi secara efektif dan efisien sesuai dengan Institut Standar Auditor Internal. Setidaknya setiap lima tahun, penilaian kualitas independen akan diatur untuk memastikan fungsi tersebut memenuhi Standar Institut Auditor Internal.

Pada 2021, Unit Audit Internal telah melakukan berbagai kegiatan audit terhadap seluruh lini usaha Perseroan dan berkoordinasi dengan Komite Audit, termasuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengendalian internal Perseroan secara menyeluruh.

Rapat Unit Audit Internal

Dalam pelaksanaannya, rapat Unit Audit Internal diadakan secara bersama-sama dengan rapat Komite Audit yang juga dihadiri oleh Direksi.

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal

The Company continues to strengthen GCG policies and practices, among other things, developing internal control structures and procedures that are in line with international governance standards. One such standard is the Sarbanes Oxley Act (SOX) of 2002, a US law of financial reporting and corporate governance reform. One of SOX regulations is it requires listed companies in US stock exchange to comply with a number of requirements which can promote stronger certainty to the integrity of a financial statement.

SOX has an impact to the Company's governance and disclosures of the Company's financial statements. Consequently, the Company is strongly committed to applying sustainable internal control procedures and the best-in-class standards of corporate governance and ethics.

The Company is a subsidiary of the Goodyear Tire & Rubber Company, based in Akron, Ohio, United States, whose shares are listed on the NASDAQ Global Select Market. This structure has an impact on operational and strategic decision-making procedures in Indonesia, which are subject to rigorous approval and review requirements by regional and principal parent companies.

The Company has implemented an internal control system framework, as stipulated by the Committee of Sponsoring Organizations (COSO). Through this internal control system, the Company expects to maintain the efficiency and effectiveness of internal supervision and to be able to appropriately evaluate and improve the risk management, control and supervision processes.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

The Board of Directors considers that the Company's internal control system has been implemented effectively and efficiently, in accordance with applicable laws and regulations. The Board of Directors continues to develop an internal control system in accordance with the development of the Company's business scale, in order to ensure that the internal control system operates optimally.

Perseroan senantiasa memperkuat kebijakan dan praktik GCG, antara lain membangun struktur pengendalian internal dan prosedur yang dapat mengimbangi tuntutan pemenuhan standar tata kelola internasional. Salah satu standar tersebut adalah the Sarbanes Oxley Act (SOX) tahun 2002, sebuah undang-undang tentang pelaporan keuangan dan reformasi tata kelola perusahaan di Amerika Serikat (AS). Salah satu regulasi SOX adalah mewajibkan perusahaan-perusahaan yang tercatat di bursa Amerika Serikat untuk menaati sejumlah persyaratan yang mendorong adanya kepastian lebih besar terhadap integritas sebuah laporan keuangan.

SOX memiliki pengaruh pada tata kelola dan pengungkapan laporan keuangan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk mempertahankan prosedur pengendalian internal yang berkelanjutan serta mempertahankan standar terbaik untuk mengelola tata kelola dan etika perusahaan.

Perseroan merupakan anak perusahaan dari Goodyear Tire & Rubber Company yang berpusat di Akron, Ohio, Amerika Serikat yang telah mencatatkan sahamnya di NASDAQ Global Select Market. Struktur ini berdampak pada prosedur pengambilan keputusan operasional dan strategis di Indonesia yang harus melalui persetujuan dan penelaahan ketat dari pimpinan pusat maupun regional.

Perseroan telah menerapkan kerangka sistem pengendalian internal seperti yang diatur oleh Committee of Sponsoring Organization (COSO). Dengan memiliki sistem pengendalian internal, Perseroan berharap dapat mempertahankan sistem pengendalian internal yang efisien dan efektif, mampu mengevaluasi dan meningkatkan proses pengelolaan risiko, pengendalian dan pengawasan.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Direksi menilai bahwa sistem pengendalian internal yang dijalankan oleh Perseroan telah dilakukan secara efektif dan efisien, serta telah mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi senantiasa mengembangkan sistem pengendalian internal sesuai dengan perkembangan skala usaha Perseroan agar sistem pengendalian internal mampu terlaksana dengan optimal.

Risk Management System

Sistem Manajemen Risiko

The Company's business activities face various types of internal and external risks. Below are the key general risks inherent in the Company's business activities:

Kegiatan usaha Perseroan tidak luput dari berbagai jenis risiko, baik secara internal maupun eksternal. Berikut adalah jenis risiko umum yang melekat dalam aktivitas usaha Perseroan:

Type of Risks Jenis Risiko	Risk Description Penjelasan Risiko	Mitigation Steps Langkah Mitigasi
Business Competition Risks Risiko Persaingan Usaha	The Company operates against a background of tight competition from local producers, other foreign producers and imported products. Perseroan beroperasi dalam lingkungan yang sangat kompetitif dikarenakan aktivitas di dalam pasar dari produsen lokal, produsen asing lainnya dan produk impor.	The Company concentrates to strengthen the GOODYEAR brand in Indonesia. In order to do so, the Company continues to strengthen its market with professionally-designed products and expand GOODYEAR outlets such as Tire Center, Sentraservis and Autocare. Perseroan terus berupaya memperkuat merek GOODYEAR di Indonesia. Upaya ini dilakukan melalui penetrasi pasar dengan merancang produk secara profesional dan memperluas outlet bermerek GOODYEAR seperti Tire Center, Sentraservis dan Autocare.
Operational Risks Risiko Operasional	As a tire producer, the Company's day-to-day operations have to manage the impact of fluctuations in the price of its principal raw materials. Sebagai fasilitas produksi, operasi sehari-hari Perseroan mengatur dampak fluktuasi harga bahan baku utama.	To ensure optimum profit, the Company's management continues to improve performance and control production costs in its manufacturing operations through the Six Sigma Continuous Improvement System and Lean Management Tools to increase returns for shareholders. Untuk memastikan pencapaian laba maksimum, manajemen Perseroan terus memperbaiki kinerja dan pengendalian biaya produksi di sektor manufaktur melalui Continuous Improvement System Six Sigma dan Lean Management Tools, untuk meningkatkan pendapatan bagi pemegang saham.
Financial Risks Risiko Keuangan	The Company uses the US Dollar as its accounting currency. This creates currency risk exposure against the Indonesian Rupiah. Perseroan menggunakan Dolar AS sebagai mata uangnya. Hal ini menciptakan eksposur risiko mata uang terhadap Rupiah.	To mitigate this risk, the Company applied hedging strategy towards the US Dollars currency, and keeping up with the currency flow with prudence. Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan melakukan lindung nilai terhadap mata uang Dolar AS, dan terus mencermati pergerakan nilai tukar secara hati-hati.

Review on the Effectiveness of Risk Management System

The Company considers that all risk management systems has been implemented optimally, as demonstrated by the Company's effective management. There were no risks that could have had a material adverse effect on the Company's performance during the fiscal year. The Company is committed to continuously assessing and assessing risks associated with its business activities, both those that have been identified and those that may occur in the future.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan menilai bahwa sistem manajemen risiko telah dijalankan dengan optimal, yang terbukti dari pengelolaan Perseroan yang efektif. Selama tahun buku, tidak terdapat risiko yang memberikan dampak negatif dan material atas kinerja Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk senantiasa melakukan peninjauan dan penelaahan atas risiko-risiko yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan, baik yang telah teridentifikasi ataupun yang berpotensi terjadi di masa mendatang.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Risk Management System

The Board of Directors and the Board of Commissioners have always directed the Company's governance organs to monitor and address various business risks, both known and unknown as the business world evolves. At the moment, we believe that the Company's risk management system is functioning properly. We will continue to make improvements and raise the bar on risk management quality in the future.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Direksi dan Dewan Komisaris senantiasa mengarahkan organ tata kelola Perseroan untuk menjaga dan memperhatikan berbagai risiko-risiko usaha, baik yang telah diketahui dan yang dapat terjadi seiring dengan berkembangnya dunia usaha. Saat ini, kami menilai bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah dijalankan dengan baik. Kami akan terus melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas manajemen risiko ke depannya.

Lawsuits with Significant Impact *Perkara Hukum yang Berdampak Material*

In 2021, no lawsuits with significant impact were faced by the Company, members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Pada 2021, tidak terdapat perkara hukum dengan dampak material yang dihadapi oleh Perseroan, anggota Direksi, dan Dewan Komisaris.

Information of Administrative and Financial Sanctions

Informasi Mengenai Sanksi Administratif dan Finansial

In 2021, the Company did not receive any administrative and financial sanctions from authorized authority and regulator.

Pada 2021, Perseroan tidak menerima adanya sanksi administratif dan finansial dari otoritas dan regulator yang berwenang.

Code of Conduct *Kode Etik Perusahaan*

The Company adheres to a code of business and work ethics through Goodyear's Group Business Conduct Manual (BCM), which is applied on a global scale. BCM contains guidelines that must be followed by every associates of Goodyear's Group in carrying out their duties according to the Goodyear's Group embedded culture. BCM sets out and summarizes business ethics and ethical behaviour for all associates of Goodyear's Group to achieve the vision, mission, goals, and strategies of Goodyear's Group.

Perseroan menerapkan kode etik bisnis dan kerja melalui Buku Pedoman Perilaku Bisnis Grup Goodyear atau *Business Conduct Manual* (BCM) yang diterapkan dalam skala global. BCM adalah pedoman yang harus diikuti oleh setiap karyawan Grup Goodyear dalam menjalankan aktivitasnya sesuai dengan budaya yang ditanamkan. BCM memuat dan merangkum nilai-nilai etika bisnis dan etika perilaku bagi seluruh karyawan Grup Goodyear untuk mendukung pencapaian visi, misi, tujuan, dan strategi Grup Goodyear.

BCM is fairly and equally applicable to all associates in all organization levels without differentiating races, religion, and social class.

The Company regularly socializes BCM through meetings, face-to-face meetings, e-mail, seminar, trainings, and associates' activities. The violations of BCM will be given sanctions set in the Company's Regulations, aligned with the compliance to the prevailing laws and regulations.

BCM describes some of the basic principles and work ethics as guidance to all associates, including the following aspects:

BCM berlaku secara adil dan setara kepada seluruh karyawan di semua jenjang jabatan tanpa membedakan latar belakang suku, ras, agama, dan kelas sosial.

Perseroan melakukan sosialisasi BCM secara rutin melalui rapat-rapat, pertemuan tatap muka, e-mail, seminar, pelatihan, serta kegiatan-kegiatan karyawan. Pelanggaran terhadap BCM akan dikenakan sanksi yang telah diatur dalam Peraturan Perusahaan, selaras dengan pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BCM menjelaskan sejumlah prinsip dasar bisnis dan etika kerja untuk memberikan panduan kepada semua karyawan dan mencakup beberapa aspek sebagai berikut:

Workplace and Environment <i>Melindungi Tenaga Kerja, Tempat Kerja dan Lingkungan</i>	The Company is strongly committed to protecting its workforce, workplaces and the environment in the vicinity of its operations. <i>Perseroan berkomitmen kuat melindungi tenaga kerja, area kerja dan lingkungan hidup di sekitar tempat operasi.</i>
Product Quality <i>Kualitas Produk</i>	The Company conducts Quality Control towards all production process before products are sent to distributors and retail outlets to guarantee the product quality. <i>Perseroan menerapkan Quality Control pada seluruh proses produksi sebelum produk dikirimkan ke para distributor dan toko retail untuk menjaga kualitas produk.</i>
Financial Records, Accounting, Internal Control and Auditing <i>Catatan Keuangan, Akuntansi, Kontrol Internal dan Audit</i>	The Company relies on the availability of accurate information and reliable records to make responsible business decisions. <i>Perseroan bergantung pada informasi akurat dan catatan yang dapat diandalkan untuk membuat keputusan bisnis yang bertanggung jawab.</i>
Anti-Trust Law <i>Hukum Anti-Trust</i>	The Company is committed to comply with anti-trust laws and regulations around the world. <i>Perseroan berkomitmen untuk patuh kepada hukum persaingan usaha (anti-trust) serta peraturan di seluruh dunia.</i>
Anti-Corruption and The Foreign Corrupt Practices Act (FCPA) <i>Antisuap dan Undang-Undang Praktik Korupsi Asing AS (FCPA)</i>	The Company and Goodyear's associates worldwide honors The Foreign Corrupt Practices Act ("FCPA") which defines certain acts crimes under US law. <i>Perseroan dan karyawan Goodyear di seluruh dunia menghormati Undang-Undang Praktik Korupsi Asing ("FCPA") yang mendefinisikan sejumlah tindakan kejahatan berdasarkan hukum AS.</i>
Insider Trading <i>Perdagangan Orang Dalam</i>	The Company prohibits all associates to do product and shares trading inside the Company's working area and take benefits from the Company's information of assets and business for their personal gain. <i>Perseroan melarang karyawan untuk melakukan perdagangan produk dan saham di dalam lingkungan kerja Perseroan serta menggunakan informasi mengenai aset dan bisnis Perseroan untuk keuntungan diri sendiri.</i>
Protection of Trade Secrets <i>Perlindungan Rahasia Dagang</i>	The Company has BCM which regulates that confidential and exclusive information must be protected by every associate of the Company. <i>Perseroan memiliki BCM yang mengatur agar informasi rahasia dan eksklusif dilindungi oleh setiap karyawan Perseroan.</i>

Privacy
Privasi

The Company is committed to protecting the privacy of individual associates and complying with all applicable privacy laws.
Perseroan berkomitmen melindungi privasi individu karyawan dan mematuhi semua undang-undang privasi yang berlaku.

Global Human Rights Policy
*Kebijakan tentang
Hak Asasi Manusia Global*

The Company adheres to the principles of the Global Human Rights Policy as well as applicable laws and regulations of employment.
Perseroan mematuhi prinsip-prinsip Kebijakan Global Hak Asasi Manusia serta undang-undang dan peraturan yang berlaku terkait ketenagakerjaan.

Procurement of Goods and Services
Pengadaan Barang dan Jasa

The Company has adopted policies governing the Procurement of Goods and Services which considers the best quality and source of products and services.
Perseroan menetapkan kebijakan terkait Pengadaan Barang dan Jasa yang mempertimbangkan kualitas dan sumber barang dan jasa terbaik.

Long-Term Compensation

Kompensasi Jangka Panjang

Currently, the Company does not have specific policy which regulates certain matters related to long-term compensation, such as share ownership program by the management and associates.

Saat ini, Perseroan belum memiliki kebijakan khusus yang mengatur hal-hal terkait kompensasi jangka panjang, seperti program kepemilikan saham oleh manajemen dan karyawan.

Policy of the Company's Share Ownership by the Board of Commissioners and/or the Board of Directors

Kebijakan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi

Currently, the Company does not have specific policy which regulates certain matters related to the Company's share ownership by the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.

Saat ini, Perseroan belum memiliki kebijakan khusus yang mengatur hal-hal terkait kepemilikan saham perusahaan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

Information Disclosure

Keterbukaan Informasi

The Company provides easy access and communication channels for all the stakeholders in obtaining accurate information of the Company, such as:

1. Financial statements
2. Annual report
3. Publications in newspaper
4. Press release and public expose

Email: corpsec_id@goodyear.com

Phone: +62 251 8322071

Fax: +62 251 8328088

Official Website: <https://www.goodyear-indonesia.com/>

Instagram official account: @goodyear_indonesia

Perseroan menyediakan akses dan sarana komunikasi yang mudah bagi seluruh pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang akurat mengenai Perseroan, yaitu:

1. Laporan keuangan
2. Laporan tahunan
3. Publikasi di surat kabar
4. Siaran pers dan paparan publik

Email: corpsec_id@goodyear.com

Telepon: +62 251 8322071

Fax: +62 251 8328088

Situs web resmi: <https://www.goodyear-indonesia.com/>

Akun Instagram resmi: @goodyear_indonesia

Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran

In order to create a sound and sustainable internal control and business activities, the Company establishes a whistleblowing system (WBS). WBS is a confidential communication mechanism which enables the whistleblower to report any indications of violations or frauds towards the code of ethics inside the Company.

Reporting Mechanism

The mechanism of submitting the report to the Company is also regulated in the BCM, in which the whistleblower can submit the reports through:

- Your manager;
- Your Human Resources representative;
- The VP, Compliance & Ethics at 1-330-796-6635 (GTN 446-6635); the Director, Compliance & Ethics at 1-330-796-7288 (GTN 446-7288); or a Regional Director, Compliance & Ethics (see Compliance & Ethics Website: <http://go.goodyear.com/ethics/> for contact information);
- The VP, Internal Audit at 1-330-796-3143 (GTN 446-3143);
- The Goodyear Integrity Hotline (phone numbers and web intake form may be accessed at www.goodyear.ethicspoint.com); or
- The Goodyear lawyer responsible for related business or function or the Office of the General Counsel.

Guna memastikan pelaksanaan pengendalian internal dan kegiatan usaha yang sehat serta berkelanjutan, Perseroan membentuk sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*/WBS). WBS merupakan mekanisme komunikasi konfidensial yang memungkinkan pelapor untuk melaporkan adanya indikasi kecurangan atau pelanggaran kode etik di dalam Perseroan.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Mekanisme penyampaian laporan pelanggaran kepada Perseroan sesuai dengan yang tercantum dalam BCM, yang mana pelapor dapat menyampaikan laporannya melalui:

- Manajer Anda;
- Perwakilan Personalia Anda;
- VP (Wakil Direktur Utama), Kepatuhan & Etika di 1-330-796-6635 (GTN 446-6635), atau Direktur, Kepatuhan & Etika di 1-330-796-7288 (GTN 446-7288); atau Direktur Regional, Kepatuhan & Etika (lihat Situs Web Kepatuhan dan Etika: go.goodyear.com/ethics/ untuk informasi kontak);
- VP (Wakil Direktur Utama), Audit Internal di 1-330-796-3143 (GTN 446-3143);
- Saluran Telepon Integritas Goodyear (Nomor telepon dan web formulir input web dapat diakses di www.goodyear.ethicspoint.com); atau
- Pengacara Goodyear yang bertanggung jawab atas bisnis atau divisi terkait atau Kantor Penasihat Hukum.

Protection to the Whistleblower

The Company guarantees a full protection to the whistleblower by anonymity principle and is committed to keep the confidentiality of the whistleblower's information and identity.

Grievance Handling

In case of any indications are reported, the Company will take actions to conduct a thorough investigation on the report to be directly followed-up.

Grievance Management Party

The WBS system is managed by HR Division, Internal Audit Unit and Compliance & Ethics Division.

Number of Grievances

Through the end of 2021, the Company did not receive any reports or complaints on any form of violations. Therefore, there are no follow-up actions carried out by the Company.

Perlindungan Pelapor

Perseroan menjamin perlindungan yang maksimal kepada para pelapor dengan prinsip anonimitas dan berkomitmen menjaga kerahasiaan informasi dan identitas pelapor.

Penanganan Pengaduan

Dalam hal terdapat pengaduan, Perseroan akan melakukan investigasi menyeluruh terhadap laporan yang diterima untuk segera ditindaklanjuti.

Pihak Pengelola Pengaduan

Sistem WBS dikelola oleh Divisi SDM, Unit Audit Internal dan Divisi Compliance & Ethics.

Jumlah Pengaduan

Per akhir 2021, Perseroan tidak menerima adanya laporan atau pengaduan terhadap indikasi kasus pelanggaran. Oleh sebab itu, tidak terdapat aksi tindak lanjut yang perlu dilakukan Perseroan.

Anti-Corruption Policy

Kebijakan Antikorupsi

The Company's Anti-Bribery Policy complies with The Foreign Corrupt Practices Act (FCPA) under the US law. This policy includes the prohibition to offer, pay, promise to pay or authorize the payment of money or any thing of value to any person while knowing that all or a portion of such money or thing of value will be offered, given or promised, directly or indirectly, to other parties for the purpose of obtaining or retaining business or securing any improper advantage. The policy also prohibits any falsification of records of publicly-listed companies.

The Company will not enter into any business relationship that includes elements of illegal or improper payments, bribes, gratuities, remuneration, or other similar actions.

This policy must be updated on a regular basis by each individual business. The Company conducts periodic socialization and reminders to all associates through a variety of meeting forums and internal activities.

Perseroan memiliki Kebijakan Antikorupsi dengan mematuhi The Foreign Corrupt Practices Act (FCPA) di bawah hukum AS. Kebijakan ini mencakup larangan untuk menawarkan, membayar dan menjanjikan untuk membayarkan atau mengotorisasi pembayaran sejumlah uang atau apapun yang bernilai kepada siapapun, dalam pengetahuan bahwa uang atau barang bernilai tersebut akan ditawarkan, diberikan atau dijanjikan, baik secara langsung dan tidak langsung kepada pihak lain guna memperoleh keuntungan bisnis yang tidak pantas. Selain itu, kebijakan ini juga mencakup larangan untuk memalsukan dokumen perusahaan terbuka.

Perseroan tidak akan menjalin hubungan bisnis dengan siapapun yang mengandung unsur pembayaran ilegal atau tidak pantas, penyuapan, gratifikasi, balas jasa, atau tindakan serupa lainnya.

Kebijakan ini wajib diaktualisasikan oleh seluruh individu perusahaan. Secara berkala, Perseroan melakukan sosialisasi dan reminder kepada seluruh karyawan melalui berbagai forum pertemuan dan kegiatan internal.

Principles of Public Company's Governance

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

The Company supports the implementation of public company governance by accepting, learning and complying recommendations issued by FSA as stated in the Circular Letter of FSA No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Corporate Governance Guidelines for Public Companies, legalized in November 17, 2015 as follows:

Perseroan mendukung penerapan tata kelola perusahaan terbuka dengan menerima, menyerap dan mematuhi rekomendasi-rekomendasi yang dikeluarkan oleh OJK sebagaimana tertuang dalam SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang disahkan pada 17 November 2015, sebagai berikut:

Improving the Value of GMS Execution Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS			
Recommendation Rekomendasi	Response Tanggapan	Explanation Alasan	Notes Keterangan
Public Company has methods or procedures of voting both open and closed voting, in order to emphasize independency and interests of shareholders. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	Complied Telah terpenuhi		
The Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company are present in the AGMS. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPST.	Complied Telah terpenuhi		
The summary of meeting minutes of the GMS is available on the public company website for at least 1 (one) year. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Complied Telah terpenuhi		

Improving the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors Meningkatkan Kualitas Komunikasi antara Perusahaan Terbuka dan Pemegang Saham atau Investor			
Recommendation Rekomendasi	Response Tanggapan	Explanation Alasan	Notes Keterangan
Public Company has a communication policy with shareholders or investor. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Complied Telah terpenuhi		
Public Company discloses communication policy of Public Company with shareholder or investor in company's website. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs perusahaan.	Complied Telah terpenuhi		

Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners and Directors Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Recommendation Rekomendasi	Response Tanggapan	Explanation Alasan	Notes Keterangan
The stipulation of number of the Board of Commissioners will determine the condition of the Public Company. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Complied Telah terpenuhi		
The stipulation of number of the Board of Directors will determine the condition of the Public Company. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Complied Telah terpenuhi		
The composition stipulation of the Board of Commissioners pays attention to the diversity of required skills, knowledge and experiences. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Complied Telah terpenuhi		
The composition stipulation of the Board of Directors pays attention to the diversity of required skills, knowledge and experiences. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Complied Telah terpenuhi		
The Director who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Complied Telah terpenuhi		



Improving the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Commissioners and Board of Directors

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi

Recommendation Rekomendasi	Response Tanggapan	Explanation Alasan	Notes Keterangan
The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners. Dewan Komisaris dan mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Complied Telah terpenuhi		
The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors. Direksi dan mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi.	Complied Telah terpenuhi		
The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in this year's Annual Report of the Public Company. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Complied Telah terpenuhi		
The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in this year's Annual Report of the Public Company. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Complied Telah terpenuhi		
The Board of Commissioners has a resignation policy if a Commissioner is committed to a financial crime. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Complied Telah terpenuhi		
The Board of Directors has a resignation policy if a Director is committed to a financial crime. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Complied Telah terpenuhi		
The Board of Commissioners or Committee that executes the nomination and remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating a Director. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	Complied Telah terpenuhi		

Improving the Company's Governance Aspect through Stakeholders Participation

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan

Recommendation Rekomendasi	Response Tanggapan	Explanation Alasan	Notes Keterangan
The Public Company has an anti-corruption policy and anti-fraud policy. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.	Complied Telah terpenuhi		
The Public Company has the policy to prevent the occurrence of insider trading. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.	Complied Telah terpenuhi		
The Public Company has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Complied Telah terpenuhi		
The Public Company has a policy on complying creditors' rights. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Complied Telah terpenuhi		
The Public Company has a policy on the whistleblowing system. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran.	Complied Telah terpenuhi		
The Public Company has a policy on giving long-term incentives to Directors and associates. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Not Yet Complied Belum terpenuhi	The Company has not had this policy. Perseroan belum memiliki kebijakan terkait.	

Improving the Implementation of Information Disclosure

Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi

Recommendation Rekomendasi	Response Tanggapan	Explanation Alasan	Notes Keterangan
The Public Company utilizes information technology more openly as the media of information disclosure. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs perusahaan sebagai media keterbukaan informasi.	Complied Telah terpenuhi		
The Public Company's Annual Report discloses the final beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the public company through the majority and controlling shareholders. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Complied Telah terpenuhi		





CORPORATE SOCIAL & ENVIRONMENT RESPONSIBILITY

*Tanggung Jawab Sosial &
Lingkungan Perusahaan*



This year, the Company published its initial Sustainability Report. This report is published in a separate book with the Annual Report, but is inseparable with the Annual Report itself.

Tahun ini, Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan perdananya. Laporan ini diterbitkan dalam buku yang terpisah dari Laporan Tahunan, namun merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Laporan Tahunan.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



This year, the Company published its initial Sustainability Report. This report is published in a separate book with the Annual Report, but is inseparable with the Annual Report itself. These two reports are published as a compliance with FSA Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies and Circular Letter of FSA No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report.

The Company's Sustainability Report elaborates the comprehensive information of the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) programs, and is available in 2 (two) languages. The Company's Annual Report and Sustainability Report can be downloaded in digital version at www.goodyear-indonesia.com.

Tahun ini, Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan perdananya. Laporan ini diterbitkan dalam buku yang terpisah dari Laporan Tahunan, namun merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Laporan Tahunan. Kedua laporan ini diterbitkan atas dasar kepatuhan terhadap POJK No. 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan SEOJK No. 16 /SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan.

Laporan Keberlanjutan Perseroan akan memuat informasi-informasi yang elaboratif dan komprehensif mengenai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSL) Perseroan dan juga tersedia dalam 2 (dua) bahasa. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan dapat diunduh secara digital di www.goodyear-indonesia.com.

ANNUAL REPORT SUBMISSION CRITERIA BASED ON THE CIRCULAR LETTER OF THE FINANCIAL SERVICES AUTHORITY OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NUMBER 16/SEOJK.04/2021 ON THE FORM AND CONTENT OF THE ANNUAL REPORT OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANY

Kriteria Penyampaian Laporan Tahunan Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

No	Criteria	Kriteria	Page Halaman
I The Form Of Annual Report Bentuk Laporan Tahunan			
1	The Annual Report shall be published in both hard and soft copy.	Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan dokumen elektronik.	✓
2	The hard copy report shall be printed on light colored, good quality, A4-sized paper, bound and able to be reproduced in good quality.	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	✓
3	The Annual Report may present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions, so that they are easy to read and understand.	Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	✓
4	The soft copy report shall be presented in the form of electronic document in a pdf file format.	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam portable document format (PDF).	✓
II The Content of Annual Report Isi Laporan Tahunan			
1	The Annual Report shall at least include: a. financial highlights; b. share highlights; c. the Board of Directors report; d. the Board of Commissioners report; e. company profile; f. management analysis and discussion; g. corporate governance; h. corporate social responsibility; i. audited annual finance report j. a statement letter from the BOD and BOC on responsibility of the Annual Report.	Laporan Tahunan paling sedikit memuat: a. ikhtisar data keuangan penting; b. informasi saham (jika ada); c. laporan Direksi; d. laporan Dewan Komisaris; e. profil Emiten atau Perusahaan Publik; f. analisis dan pembahasan manajemen; g. tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; h. tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; i. laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan j. surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan.	✓

No	Criteria	Kriteria	Page Halaman
III	The Detail of the Content of Annual Report Uraian Isi Laporan Tahunan		
a	Financial Highlights Ikhtisar Data Keuangan Penting		
	Financial highlights shall be presented in comparison between three fiscal years or since the Issuer or Public Company starting its business if less than three years, at least include: 1. Net sales; 2. Gross profit; 3. Profit (loss); 4. Total profit (loss) attributable to owners of parent entity and non-controlling interest; 5. Total comprehensive profit (loss); 6. Total comprehensive profit (loss) attributable to owners of parent entity and non-controlling interest; 7. Earning per share; 8. Total assets; 9. Total liabilities; 10. Total equity; 11. Return on assets; 12. Return on equity; 13. Return on net sales; 14. Current ratio; 15. Liabilities to equity ratio; 16. Liabilities to assets ratio, and 17. Other relevant information and financial ratio.	Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: 1. Pendapatan/penjualan; 2. Laba bruto; 3. Laba (rugi); 4. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali; 5. Total laba (rugi) komprehensif; 6. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 7. Laba (rugi) per saham; 8. Jumlah aset; 9. Jumlah liabilitas; 10. Jumlah ekuitas; 11. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 12. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 13. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan; 14. Rasio lancar; 15. Rasio liabilitas terhadap ekuitas; 16. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan 17. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan.	8-10
b	Share Highlights Informasi Saham		
	Share highlights shall at least include: 1. The issued shares shall be reported every quarter in a form of a comparison of the last two fiscal years that shall include: a. number of issued shares; b. market capitalization based on the price on the stock exchange where the shares are listed; c. highest, lowest, and closing price based on the price on the stock exchange where the share are listed; d. trading volume based on the stock exchange where the share are listed. Information point b), c) and d) is only disclosed if the shares are listed on the stock exchange.	Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat: 1. Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a. jumlah saham yang beredar; b. kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; c. harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; d. volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan. Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek.	10

No	Criteria	Kriteria	Page Halaman
	2. In regards to corporate action that cause changes in shares, such as stock split, reverse stock, dividends, bonus shares, changes in nominal value of shares, issuance of conversion bonds, as well as capital additions and subtraction, share highlights as stated in poin 1) shall be added some explanation at least about: a. corporate action dates; b. ration of stock split, reverse stock, dividends, bonus share, total convention bonds issued, and changes in nominal value of shares; c. total number of issued shares before and after the corporate action; d. total convention bonds issued (if any); and e. share price before and after the corporate action.	2. Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: a. tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b. rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; c. jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; d. jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan e. harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.	11
	3. In the event of a share suspension or delisting during fiscal year, provide the explanation for the share suspension and or delisting; and	3. Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan	11
	4. In the event of a shares suspension and or the shares delisting as stated in point 3 are still going on until the end of the fiscal year, provide explanation related how to solve the shares suspension and or delisting.	4. Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (delisting) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut.	11
c Board of Directors' Report Laporan Direksi			
	The Board of Directors report shall include: 1. The Company performance that includes: a. the Company's strategies and policies; b. the role of the Board of Directors in formulating Company's strategies and polices; c. the process to ensure the implementation of Company's strategies; d. the comparison between Company's achievement and target; and	Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: 1. Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b. peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; c. proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; d. perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan	20-25

No	Criteria	Kriteria	Page Halaman
	e. challenges /obstacles faced by the Company. 2. Brief description about Company's business prospect; and 3. The implementation of Company's corporate governance.	e. kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik. 2. Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan 3. Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	20-25
d	Board of Commissioners' Report Laporan Dewan Komisaris		
	The Board of Commissioners Report shall include: 1. The evaluation of the Board of Directors performance in managing the Company, as well as the Board of Commissioners supervision during the formulation and implementation of the Company's strategies by the Board of Directors. 2. The view on the Company's business prospect prepared by the Board of Directors; and 3. The view on the implementation of the Company's corporate governance.	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: 1. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi; 2. Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan 3. Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	16-19
e	The Company Profile Profil Emiten atau Perusahaan Publik		
	The Company Profile shall include: 1. Name of the Company including if there were change of the Company's name, reason of the change and the effective date of the name change in fiscal year.	Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi: 1. Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku.	28
	2. The access to the Company, including branch or representative office that allow public to get information about the Company, such as: a. address; b. phone number; c. email; and d. website.	2. Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a. alamat; b. nomor telepon; c. alamat surat elektronik; dan d. alamat situs web.	28
	3. Brief Company's history.	3. Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik.	28-33
	4. The Company's Vision, Mission and Corporate Culture or values.	4. Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan.	35
	5. The Company's business activities based on the latest Company's Article of Association, including products and services offered.	5. Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan.	35
	6. The Company's operational area; where the operational activities happen or area coverage of the Company's operations.	6. Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan.	44-45
	7. The Company's organization chart, at least to one level below the Board of Directors	7. Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit	47

No	Criteria	Kriteria	Page Halaman
	including committee under the Board of Directors (if any) and committee under the Board of Commissioners along with names and positions.	sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan.	
	8. List of Company's membership on national or international association that related with the implementation of sustainable finance.	8. Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan.	47
	9. The Board of Directors profile, shall include: a. name and position in accordance with the duties and responsibilities; b. latest self-picture; c. age; d. nationality; e. educational background and certification; f. work experience with information such as: i. the legal basis of appointment of the member of the Company's Board of Directors; ii. concurrent position, as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, or member of committee and other position inside or outside the Company. Please disclosed if the member of the Board of Directors doesn't have concurrent position. iii. working experience with the time period both in and outside the Company. g. affiliated relationship with other member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, main shareholders, and controlling either directly or indirectly to the individual owner, the information shall be included the name of the affiliated parties. The Company have also to disclose the information if the member of the Board of Directors doesn't have affiliated relationship. h. the change in the composition of the Board of Directors and the reason. If there were no change in the composition of the Board of Directors, the Company have also to disclose the information.	9. Profil Direksi, paling sedikit memuat: a. nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b. foto terbaru; c. usia; d. kewarganegaraan; e. riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f. riwayat jabatan, meliputi informasi: i. dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; ii. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan iii. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. g. hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan h. perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	52-55
	10. The Board of Commissioners profile, shall include: a. name and position; b. latest self-picture; c. age; d. nationality; e. educational background and certification; f. work experience with information such as: i. the legal basis of the appointment of the member of the Board of Commissioners;	10. Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. nama dan jabatan; b. foto terbaru; c. usia; d. kewarganegaraan; e. riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f. riwayat jabatan, meliputi informasi: i. dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris;	49-51

No	Criteria	Kriteria	Page Halaman
	ii. the first legal basis for the Independent Commissioner in the Company; iii. concurrent position, as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or member of committee and other position both in or outside the Company. Please disclosed if the member of the Board of Commissioners doesn't have concurrent position; and iv. work experience with the time period both in or outside the Company; g. affiliated relationship with other member of the Board of Commissioners, main shareholders, controlling parties both directly or indirectly to the individual owner, including the name of the affiliated parties. Please disclosed if the member of the Board of Commissioners doesn't have any affiliated relationship. h. the statement of independence of the Independent Commissioner if already held the position for more than two periods; and i. the change in the composition of the Board of Commissioners with the reason. Please disclosed if there were no change in composition of the Board of Commissioners during the fiscal year.	ii. dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; iii. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan iv. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g. hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut. h. pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan i. perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	49-51
	11. If there was change in the composition of the Board of Directors or the Board of Commissioners that happened after the fiscal year and occurred before the Annual Report submission deadline, the composition presented in the Annual Report should be the latest and the previous one.	11. Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya.	56
	12. Total employees, based on gender, position, age, educational level, and employment status (permanent/temporary) in the fiscal year; the information can be presented in tabular form.	12. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	65-66
	13. The name of shareholders and the ownership at the beginning and the end of the fiscal year that include: a. shareholders with 5% or more shares of the Company; b. member of the Board of Directors and Board of Commissioners who own the Company shares. Please disclose the	13. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: a. pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b. anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal	56

No	Criteria	Kriteria	Page Halaman
	member of the Board of Directors or Board of Commissioners doesn't have the Company shares; and c. public shareholders, group of shareholders who own less than 5% of the Company shares. The information can be presented in tabular form.	seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan c. kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik. Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel.	56
	14. The percentage of indirect ownership of the Company share by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; Please disclose if the member of the Board of Directors or Board of Commissioners doesn't have indirect ownership of the Company shares.	14. Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	57
	15. The number of shareholders and the percentage of ownership at the end of the fiscal year based on the classifications of: a. the ownership of local institution; b. the ownership of foreign institution; c. the ownership of local individual; and d. the ownership of foreign individual.	15. Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a. kepemilikan institusi lokal; b. kepemilikan institusi asing; c. kepemilikan individu lokal; dan d. kepemilikan individu asing.	57
	16. The information of major shareholders and main controlling shareholders of the Company, either directly or indirectly, up to the individual shareholders shall be presented in a chart or table.	16. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan.	58
	17. The name of subsidiaries, associated companies, joint venture company in which the Public Company has a controlled joint entities (if any), as well as percentage of ownership, line of business, total asset, and the operating status; for the subsidiaries, address information is required.	17. Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	58
	18. The chronological listing of shares, number of shares, nominal value, and offering price from the initial listing until the end of the fiscal year as well as the name of Stock Exchange where the Company is listed, including stock split, reverse stock, dividend, bonus shares, and changes in nominal value of shares, implementation of conversion securities, addition and subtraction of capital (if any).	18. Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada).	58

No	Criteria	Kriteria	Page Halaman
	19. The information about other listing of securities as mentioned in point 18), that haven't due in the fiscal year at least mention about the name of securities, year of issuance, interest rate, date of maturity, offering value, and rating of securities (if any).	19. Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada).	59
	20. The information about the use of Public Accountant services and Public Accounting Firm with its network/association/alliance including: a. name and address; b. assignment period; c. information about audit and non-audit services provided; d. service fee for each audit and non-audit assignment during the fiscal year; and e. in terms of the Public Accountant and Public Accounting Firm didn't provide non-audit services, please disclose the information. The disclosure of information about Public Accountant and Public Accounting Firm services with its network/association/alliance, shall be presented in tabular form.	20. Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliannya meliputi: a. nama dan alamat; b. periode penugasan; c. informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; d. biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan e. dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliannya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliannya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	59
	21. Name and address of the other capital market supporting institutions and professional.	21. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP.	60
f Management Analysis and Discussion Analisis dan Pembahasan Manajemen			
	Management analysis and discussion shall include the analysis and discussion about financial report and other important information with an emphasis on material changes during the fiscal year, that include: 1. Operation review per business segment according to the type of industry of the Company, include: a. production which include process, capacity and its development; b. revenue/sales; and c. profitability.	Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat: 1. Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b. pendapatan/penjualan; dan c. profitabilitas.	74
	2. Comprehensive financial performance that include a comparison of financial performance for the latest two fiscal years, explanation about the cause and impact of the changes, at least include: a. current assets, non-current assets, and total assets; b. current liability, non-current liability, and total liability; c. equity; d. revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); and e. cash flows.	2. Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a. aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b. liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c. ekuitas; d. pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e. arus kas.	75-81
	3. The ability to pay debts or obligations with relevant ratio.	3. Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.	82

No	Criteria	Kriteria	Page Halaman
	4. Collectibility level of Company's receivables with relevant ratio.	4. Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.	82
	5. Capital structure and management policies of the capital structure including the basis of appointment of the related policies.	5. Struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure</i>) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud.	83
	6. Discussion about the commitment of the capital investments goods, includes: a. the purpose of the commitment; b. the source of fund to fulfill the commitment; c. the dominated currency; and d. the Company's plant to protect itself from the related foreign currency risk.	6. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: a. tujuan dari ikatan tersebut; b. sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c. mata uang yang menjadi denominasi; dan d. langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.	83
	7. Discussion on the realize capital investment goods during the fiscal year, include: a. type of capital investment goods; b. purpose of the capital investment goods; c. value of the capital investment goods realized.	7. Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a. jenis investasi barang modal; b. tujuan investasi barang modal; dan c. nilai investasi barang modal yang dikeluarkan.	84
	8. The information and fact after the date of accounting report (if any).	8. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada).	84
	9. The business prospect related with industry, economy and international market condition supporting by quantitative data from reliable sources.	9. Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	85
	10. Comparison between target/projection in the beginning of the fiscal year and the actual result (realization) such as: a. revenue/sales; b. profit (loss); c. capital structure; or d. other important things.	10. Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a. pendapatan/penjualan; b. laba (rugi); c. struktur modal (<i>capital structure</i>); atau d. hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	85
	11. The Company's one year target/projection shall include: a. revenue/sales; b. profit (loss); c. capital structure; d. dividend policies; or e. other important things.	11. Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a. pendapatan/penjualan; b. laba (rugi); c. struktur modal (<i>capital structure</i>); d. kebijakan dividen; atau e. hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	86
	12. Marketing aspect of Company's product and services, including marketing strategy and market share.	12. Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar.	86

No	Criteria	Kriteria	Page Halaman
	13. The explanation about dividend during the last two fiscal years, include: - dividend policies, such as information about the percentage of total dividend to net profit; - the cash dividend payout date or the distribution date for non-cash dividend; - the amount of dividend per share (cash or non-cash); - the amount of dividend pain per year. The disclosure of information can be presented in the tabular form. Please disclose if the Company didn't provide dividend in the last two years.	13. Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: - kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; - tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen nonkas; - jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan - jumlah dividen per tahun yang dibayar. Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	87
	14. The realization of the use of the proceed of the Public Offering, with requirements such as: - if the company has an obligation to submit a realization report of the use of fund within the fiscal year, then disclosed the cumulative use of the proceeds from the public offering until the end of the fiscal year; and - the company is required to explain if there is any change on the use of the proceeds as regulated in the Regulation of the Financial Services Authority on The Use of The Proceeds of The Offering.	14. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: - dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan - dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut.	87
	15. The significant material (if any) regarding to investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, dept/equity restructuring, significant transaction, affiliated transaction, and conflict of interest transaction, with in the fiscal year, includes: - date, amount and object of transaction; - the name of parties involved in the transaction; - the nature of the affiliated relationship (if any); - the description of the fairness of the transaction; - the compliance with the relevant provisions; and - if there was affiliated relationship, the Company also has to disclose: - a statement from the Board of Directors to explain that the affiliated transaction has gone through adequate procedures to ensure that the transaction done in accordance with generally accepted business practices among others by complying with the arms-length principle; and - the role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out	15. Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat: - tanggal, nilai, dan objek transaksi; - nama pihak yang melakukan transaksi; - sifat hubungan afiliasi (jika ada); - penjelasan mengenai kewajaran transaksi; - pemenuhan ketentuan terkait; dan - dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: - pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle); dan - peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai	88-89

No	Criteria	Kriteria	Page Halaman
	in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the armslength principle; g. for affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out in order to generate business income and run regularly, repeatedly, and/or continuously; In the event that the affiliated transactions or material transactions in question have been disclosed in the annual financial statements, additional information regarding the disclosure reference in the annual financial statements is added. h. for disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added. i. in the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this is disclosed.	dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>arms-length principle</i>); g. untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. h. untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut. i. dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	88-89
	16. The significant changes in rules and regulations towards the Company's operation and its effect towards the financial report (if any).	16. Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	89
	17. The changes in the accounting policies, its reason and effect towards the financial report (if any).	17. Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	89
g Corporate Governance Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik			
	The Company's Corporate Governance shall include: 1. General Meeting of Shareholders (GMS), include: a. the information of the resolutions of the GMS in the fiscal year and one year prior the fiscal year include: i. the resolution of the GMS in the fiscal year and one year prior the fiscal year that realized in the fiscal year; and ii. the resolution of the GMS in the fiscal year and one year prior the fiscal year that not realized and the reason. b. in the event that the Company uses an independent party in the implementation of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed.	Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: 1. RUPS, paling sedikit memuat: a. informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: i. keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan ii. keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan. b. dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	94-102

No	Criteria	Kriteria	Page Halaman
	2. The Board of Directors, include: a. the Board of Directors duties and responsibilities; the information about each duties and responsibilities of the Board of Directors shall be presented in tabular form. b. a statement that the Board of Directors has guidelines or BOD charter; c. the policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS. Information on the level of attendance of members of the Board of Directors at the meeting of the Board of Directors, the meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS can be presented in tabular form. d. training and/or competency improvement of members of the Board of Directors: i. policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and ii. training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any); e. the evaluation of the Board of Directors on the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors in the fiscal year shall at least contain: i. the performance evaluation procedure; ii. the criteria used, such as achievements, competency, attendance at meeting; and f. in the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.	2. Direksi, paling sedikit memuat: a. tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel. b. pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; c. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS. Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: i. kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan ii. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); e. penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: i. prosedur penilaian kinerja; dan ii. kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan f. dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	106-108
	3. The Board of Commissioners, shall include: a. the Board of Commissioners duties and responsibilities; b. a statement that the Board of Commissioners has guidelines or BOD charter; c. policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS; Information on the level of attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting of the Board of Commissioners, the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or the GMS can be presented in tabular form. d. training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners: i. policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Commissioners, including	3. Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b. pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; c. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: i. kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program	103-105

No	Criteria	Kriteria	Page Halaman
	an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and ii. training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any); e. performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least containing: i. procedures for implementing performance appraisals; ii. the criteria used are performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and iii. the party conducting the assessment; and f. the Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year includes: i. performance appraisal procedures; and ii. the criteria used are performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings.	orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan ii. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada); e. penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: i. prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; ii. kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan iii. pihak yang melakukan penilaian; dan f. penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: i. prosedur penilaian kinerja; dan ii. kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat.	103-105
	4. The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain: a. the nomination procedure, including a brief description of the nomination policies and processes for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and b. procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others: i. procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners; ii. the remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and iii. the amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners; Disclosure of information can be presented in tabular form.	4. Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan b. prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: i. prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; ii. struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan iii. besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	110-111
	5. The sharia supervisory board, for Issuers or Public Companies that carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, shall at least contain a. name; b. the legal basis for the appointment of the sharia supervisory board; c. the period of assignment of the sharia supervisory board; d. duties and responsibilities of the sharia supervisory board; and e. the frequency and method of providing advice and suggestions as well as supervising the fulfillment of sharia principles in the capital market to Issuers or Public Companies.	5. Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: a. nama; b. dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah; c. periode penugasan dewan pengawas syariah; d. tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan e. frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	n/a

No	Criteria	Kriteria	Page Halaman
	6. The Audit Committee, include: a. name and positions in the committee; b. age; c. nationality; d. educational background; e. work experience, include: i. legal basis for appointment as committee member; ii. concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and iii. work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; f. period and term of office of audit committee members; g. statement of independence of the audit committee; h. training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); i. policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members in those meetings; and j. the implementation of the audit committee's activities for the financial year in accordance with the guidelines or charter of the audit committee.	6. Komite audit, paling sedikit memuat: a. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. usia; c. kewarganegaraan; d. riwayat pendidikan; e. riwayat jabatan, meliputi informasi: i. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; ii. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan iii. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f. periode dan masa jabatan anggota komite audit; g. pernyataan independensi komite audit; h. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); i. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan j. pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) komite audit.	112-115
	7. The Nomination and Remuneration Committee, include: a. name and positions in the committee; b. age; c. nationality; d. educational background; e. work experience, include: i. legal basis for appointment as committee member; ii. concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and iii. work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; f. period and term of office of the committee members; g. statement of independence of the committee; h. training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); i. description of duties and responsibilities; j. a statement that it has a guideline or charter; k. policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting; l. a brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and m. in the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose: i. reasons for not forming the committee; and ii. the party carrying out the nomination and remuneration function.	7. Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. usia; c. kewarganegaraan; d. riwayat pendidikan; e. riwayat jabatan, meliputi informasi: i. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; ii. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan iii. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f. periode dan masa jabatan anggota komite; g. pernyataan independensi komite; h. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); i. uraian tugas dan tanggung jawab; j. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>); k. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; l. uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan m. dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: i. alasan tidak dibentuknya komite; dan ii. pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi.	115

No	Criteria	Kriteria	Page Halaman
	8. Other committee that support the role and function of the Board of Directors (if any) or the Board of Commissioners, include: a. name and positions in the committee; b. age; c. nationality; d. educational background; e. work experience, include: i. legal basis for appointment as committee member; ii. concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and iii. work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; f. period and term of office of the committee members; g. statement of independence of the committee; h. training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); i. description of duties and responsibilities; j. a statement that it has a guideline or charter; k. policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting; l. a brief description of the implementation of activities in the fiscal year.	8. Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. usia; c. kewarganegaraan; d. riwayat pendidikan; e. riwayat jabatan, meliputi informasi: i. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; ii. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan iii. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f. periode dan masa jabatan anggota komite; g. pernyataan independensi komite; h. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan i. uraian tugas dan tanggung jawab; j. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; k. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan l. uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku.	n/a
	9. Corporate Secretary, include: a. name; b. domicile; c. work experience, include: i. legal basis for appointment as corporate secretary; and ii. work experience and the time period both in and outside the Company; d. educational background; e. training or competency development in the fiscal year; and f. description of corporate secretary duties in the fiscal year.	9. Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat: a. nama; b. domisili; c. riwayat jabatan, meliputi: i. dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; dan ii. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; d. riwayat pendidikan; e. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan f. uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku.	116-118
	10. Internal Audit Unit, include: a. name of Head of Internal Audit; b. work experience, include: i. legal basis for appointment as Head of Internal Audit; ii. work experience and the time period both in and outside the Company; c. qualification or certification as Internal Audit (if any); d. training or competency development in the fiscal year. e. structure and position of internal audit unit; f. description of duties and responsibilities; g. a statement that it has a guideline or Internal Audit charter; h. brief description about the implementation of duties of the Internal audit unit in the fiscal year include the policies and implementation of meeting frequency with the Board of Directors, Board of Commissioners, or Audit Committee.	10. Unit audit internal, paling sedikit memuat: a. nama kepala unit audit internal; b. riwayat jabatan, meliputi: i. dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan ii. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c. kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; e. struktur dan kedudukan unit audit internal; f. uraian tugas dan tanggung jawab; g. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) unit audit internal; dan h. uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit.	119-122

No	Criteria	Kriteria	Page Halaman
	11. A description of the internal control system implemented by the Issuer or Public Company, at least containing: a. financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations; b. review of the effectiveness of the internal control system; and c. statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system.	11. Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; b. tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan c. pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal.	123
	12. Risk management system implemented by the Company, include: a. general description about the Company's risk management system; b. type of risks and how to manage; c. review of the effectiveness of the Issuer's or Public Company's risk management system; and d. statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system.	12. Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b. jenis risiko dan cara pengelolaannya; c. tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan d. pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko.	124-125
	13. Legal cases that have a material impact faced by the Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain: a. subject matter/claim; b. status of settlement of cases/claims; and c. the effect on the condition of the Company.	13. Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: a. pokok perkara/gugatan; b. status penyelesaian perkara/gugatan; dan c. pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik.	125
	14. Information on administrative sanctions/sanctions imposed on the Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities for the fiscal year (if any).	14. Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada).	125
	15. Information on code of ethic and business conducts, include: a. the main points of the code of ethics; b. the form of socialization of the code of ethics and its enforcement efforts; and c. a statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of Issuers or Public Companies.	15. Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a. pokok-pokok kode etik; b. bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan c. pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik.	125-127
	16. A brief description of the policy of providing long-term performancebased compensation to management and/or employees owned by the Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or program employee stock ownership (ESOP); In terms of providing compensation in the form of a management stock ownership program (MSOP) and/or an employee stock ownership	16. Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP);	127

No	Criteria	Kriteria	Page Halaman
	program (ESOP), the information disclosed must at least contain: - number of shares or option; - implementation period; - requirements for eligible employees and/or management; and - exercise price or determination of exercise price.	Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/ MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: - jumlah saham dan/atau opsi; - jangka waktu pelaksanaan; - persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan - harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan.	127
	17. A brief description of the information disclosure policy regarding: - share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and - implementation of the said policy.	17. Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: - kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan - pelaksanaan atas kebijakan dimaksud.	127
	18. A description of the whistleblowing system at the Issuer or Public Company, at least containing: - method of submitting violation reports; - protection for whistleblowers; - the handling of complaints; - the party managing the complaint; and - the results of the handling of complaints, at least: - the number of complaints received and processed in the financial year; and - follow-up to complaints; In the event that the Company does not have a whistleblowing system, it is disclosed regarding this matter.	18. Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: - cara penyampaian laporan pelanggaran; - perlindungan bagi pelapor; - penanganan pengaduan; - pihak yang mengelola pengaduan; dan - hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit: - jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan - tindak lanjut pengaduan; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	128
	19. A description of the anti-corruption policy of the Company, at least containing: - programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in Issuers or Public Companies; and - anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies; In the event that the Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy are explained.	19. Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: - program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan - pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.	129
	20. Implementation of the Public Company governance guidelines for Issuers that issue equity securities or Public Companies, including: - a statement regarding the recommendations that have been implemented; and/or - explanation of recommendations that have not been implemented, along with reasons and alternative implementations (if any). Disclosure of information can be presented in tabular form.	20. Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: - pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau - penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	130-133

No	Criteria	Kriteria	Page Halaman
a Social and Environmental Responsibility of Issuers or Public Companies Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik			
	1. The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at most slightly load: a. explanation of the sustainability strategy; b. an overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental); c. brief profile of the Issuer or Public Company; d. explanation of the Board of Directors; e. sustainability governance; f. sustainability performance; g. written verification from an independent party, if any; h. a feedback sheet for readers, if any; and i. the response of the Company to the previous year's report feedback.	1. Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. penjelasan strategi keberlanjutan; b. ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); c. profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik; d. penjelasan Direksi; e. tata kelola keberlanjutan; f. kinerja keberlanjutan; g. verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; h. lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan i. tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.	*
	2. The Sustainability Report as referred to point one must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as contained in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter.	2. Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	*
	3. Information on the Sustainability Report in number 1) can: a. disclosed in other relevant sections outside the social and environmental responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or b. refers to other sections outside the social and environmental responsibility section by still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of the Issuer or Public Company.	3. Informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1) dapat: a. diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau b. merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik.	*
	4. The Sustainability Report as referred to point one is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report.	4. Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan.	*

No	Criteria	Kriteria	Page Halaman
	5. In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the said Sustainability Report must: a. contains all the information as referred to in number 1); and b. prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter.	5. Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: a. memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan b. disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	*
	6. In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the social and environmental responsibility section contains information that information on social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report; and	6. Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan	*
	7. Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the submission of the Annual Report.	7. Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	*

* In Separate Report / Dalam Laporan Terpisah

Responsibility Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors for 2021 Annual Report of PT Goodyear Indonesia Tbk

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Goodyear Indonesia Tbk

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2021 Annual Report of PT Goodyear Indonesia Tbk (the Company) has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the content of this Annual Report.

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, dengan ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan 2021 PT Goodyear Indonesia Tbk (Perseroan) telah disajikan secara keseluruhan, dan bahwa kami bertanggung jawab penuh atas keakuratan isi dari Laporan Tahunan ini.

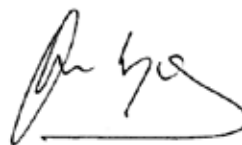
Board of Commissioners Dewan Komisaris



Justin James Foley
President Commissioner / Presiden Komisaris



Budiman Husin
Commissioner / Komisaris



Koenraad Martin Irene Verheyen
Independent Commissioner
Komisaris Independen

Board of Directors Direksi



Hui Yun
President Director / Presiden Direktur



Vikash Mahendra Pillay
Director / Direktur



Iman Santoso
Director / Direktur

This page intentionally left blank
Halaman ini sengaja dikosongkan

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

LAPORAN KEUANGAN/*FINANCIAL STATEMENTS*

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2021

**SURAT PENYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned:

- | | | |
|---|--|---------------------------------------|
| 1. Nama | Hui Yun | Name |
| Alamat kantor | Jl. Pemuda No. 27, Bogor 16161 | Office address |
| Alamat domisili
(sesuai kartu identitas) | Jl. Metro Pondok Indah Kav. IV TA,
Jakarta | Domicile address
(as stated in ID) |
| Nomor telepon | 0251 – 8322071 | Phone number |
| Jabatan | Direktur/Director | Position |
| 2. Nama | Vikash Mahendra Pillay | Name |
| Alamat kantor | Jl. Pemuda No. 27, Bogor 16161 | Office address |
| Alamat domisili
(sesuai kartu identitas) | Jl. Kartika Utama, Pondok Indah
Kebayoran Lama, Jakarta | Domicile address
(as stated in ID) |
| Nomor telepon | 0251 – 8322071 | Phone number |
| Jabatan | Direktur/Director | Position |

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of PT Goodyear Indonesia Tbk's financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>PT Goodyear Indonesia Tbk's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the PT Goodyear Indonesia Tbk's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>PT Goodyear Indonesia Tbk's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Goodyear Indonesia Tbk. | 4. <i>We are responsible for PT Goodyear Indonesia Tbk's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Bogor, 23 Maret/March 2022

Presiden Direktur/President Director

Direktur/Director

(Hui Yun)

(Vikash Mahendra Pillay)

PT. Goodyear Indonesia Tbk.

Jl. Pemuda No. 27 - Bogor - 16161

Phone : (62-251) 8322071, Fax. : (62-251) 8328088

www.goodyear-indonesia.com



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT GOODYEAR INDONESIA TBK

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

We have audited the accompanying financial statements of PT Goodyear Indonesia Tbk, which comprise the statement of financial position as of 31 December 2021, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Goodyear Indonesia Tbk as of 31 December 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,
23 Maret/March 2022

Lukmanul Arsyad, S.E.
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1137

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 1/1 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020^{*)}</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas	12,360,240	4	15,217,304	Cash
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	2,441,590	5	1,771,917	Third parties -
- Pihak berelasi	9,167,870	5,6c	9,573,327	Related parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	121,497		125,842	Third parties -
- Pihak berelasi	281,945		195,008	Related parties -
Persediaan	23,725,804	7	16,575,644	Inventories
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	1,050,545	15e	718,643	Prepaid value added tax
Beban dibayar di muka	704,924	8	586,549	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	<u>494,890</u>		<u>319,935</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar	<u>50,349,305</u>		<u>45,084,169</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	3,831,982	15d	3,956,643	Deferred tax assets
Aset tetap	60,586,569	9	60,852,679	Fixed assets
Aset takberwujud	188,400		143,826	Intangible assets
Aset hak guna	705,390	10	1,134,694	Right-of-use assets
Tagihan atas restitusi pajak		15a		Claim for tax refund
- Pajak penghasilan badan	3,706,461		4,188,580	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	86,594		92,894	Other taxes -
Aset tidak lancar lain-lain	<u>479,903</u>	11	<u>526,033</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>69,585,299</u>		<u>70,895,349</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>119,934,604</u>		<u>115,979,518</u>	TOTAL ASSETS

^{*)} Direklasifikasi, lihat Catatan 36

^{*)} As reclassified, see Note 36

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 1/2 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020^{*)}</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	34,033,679	12	21,644,806	Third parties -
- Pihak berelasi	3,026,823	6c,12	3,016,863	Related parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	8,171,585	13	5,345,614	Third parties -
- Pihak berelasi	3,645,029	6c,13	2,309,964	Related parties -
Uang muka				Advances
- Pihak ketiga	713,714		158,818	Third parties -
- Pihak berelasi	5,052,198	6c	6,399,029	Related parties -
Pinjaman jangka pendek	9,415,000	17	24,140,000	Short-term borrowings
Akrual	5,860,806	14	4,979,804	Accruals
Utang pajak lain-lain	269,755	15b	320,254	Other taxes payable
Utang dividen	37,544		37,496	Dividend payables
Bagian jangka pendek dari liabilitas jangka panjang:				Current portion of long-term liabilities:
- Provisi garansi produk	215,661		208,583	Provision for -
- Liabilitas sewa	374,396	18	297,869	product warranties
				Lease liabilities -
- Kewajiban imbalan kerja	23,710	16	62,261	Employee benefits -
				obligations
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>70,839,900</u>		<u>68,921,361</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long term liabilities, net of current portion:
- Provisi garansi produk	118,355		90,518	Provision for -
- Liabilitas sewa	418,016	18	706,273	product warranties
				Lease liabilities -
- Kewajiban imbalan kerja	201,971	16	1,183,258	Employee benefits -
				obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>738,342</u>		<u>1,980,049</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>71,578,242</u>		<u>70,901,410</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham,				Share capital,
modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh –				authorised, issued and fully paid –
410.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal				410,000,000 ordinary shares with par value of
Rp 100 per lembar saham	78,378,525	19	78,378,525	Rp 100 per share
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	80,991	20	80,991	Appropriated -
- Belum dicadangkan	44,404,934		41,126,680	Unappropriated -
Penyesuaian penjabaran kumulatif	<u>(74,508,088)</u>	21	<u>(74,508,088)</u>	Cumulative translation adjustment
Jumlah ekuitas	<u>48,356,362</u>		<u>45,078,108</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>119,934,604</u>		<u>115,979,518</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 36

*) As reclassified, see Note 36

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020^{*)}</u>	
Penjualan bersih	150,216,504	22	108,268,268	Net sales
Beban pokok penjualan	<u>(136,222,337)</u>	23	<u>(98,024,017)</u>	Cost of sales
Laba bruto	13,994,167		10,244,251	Gross profit
Beban penjualan	(4,105,851)	24	(3,951,586)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(7,069,813)	24	(6,177,293)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	6,790		4,416	Finance income
Biaya keuangan	(639,280)	25	(2,237,145)	Finance costs
Lain-lain, bersih	<u>277,130</u>	26	<u>(813,411)</u>	Others, net
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	2,463,143		(2,930,768)	Profit/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(29,120)</u>	15c	<u>(4,180,504)</u>	Income tax expense
Laba/(rugi) tahun berjalan	<u>2,434,023</u>		<u>(7,111,272)</u>	Profit/(loss) for the year
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income/(loss)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	940,959	16	143,493	Remeasurements of employee benefits obligations
Beban pajak terkait	<u>(96,728)</u>	15d	<u>(311,581)</u>	Related income tax
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan	<u>844,231</u>		<u>(168,088)</u>	Total other comprehensive income/(loss) for the year
Jumlah laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan	<u>3,278,254</u>		<u>(7,279,360)</u>	Total comprehensive income/(loss) for the year
Laba/(rugi) per saham - dasar dan dilusian	<u>0.006</u>	27	<u>(0.017)</u>	Earnings/(loss) per share - basic and diluted

^{*)} Direklasifikasi, lihat Catatan 36

^{*)} As reclassified, see Note 36

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 3 - Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Penyesuaian penjabaran kumulatif/ <i>Cumulative translation adjustment</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
		Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo 1 Januari 2020	78,378,525	80,991	48,406,040	(74,508,088)	52,357,468	<i>Balance as at 1 January 2020</i>
Rugi tahun berjalan	-	-	(7,111,272)	-	(7,111,272)	<i>Loss for the year</i>
Rugi komprehensif lain, setelah pajak	-	-	(168,088)	-	(168,088)	<i>Other comprehensive loss, net of tax</i>
Saldo 31 Desember 2020	78,378,525	80,991	41,126,680	(74,508,088)	45,078,108	<i>Balance as at 31 December 2020</i>
Laba tahun berjalan	-	-	2,434,023	-	2,434,023	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	844,231	-	844,231	<i>Other comprehensive income, net of tax</i>
Saldo 31 Desember 2021	<u>78,378,525</u>	<u>80,991</u>	<u>44,404,934</u>	<u>(74,508,088)</u>	<u>48,356,362</u>	<i>Balance as at 31 December 2021</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 4 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	158,366,248		110,216,525	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(99,919,221)		(68,488,996)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	<u>(14,875,781)</u>		<u>(14,042,668)</u>	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	43,571,246		27,684,861	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan keuangan	6,790		4,416	Receipts of finance income
Penerimaan restitusi pajak	5,813,697		4,989,189	Receipts of taxes refund
Pembayaran kepada dana pensiun	(1,121,504)		(1,371,217)	Payments to pension funds
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1,238,155)		(530,765)	Payments of corporate income tax
Pembayaran beban operasional lainnya	<u>(28,446,521)</u>		<u>(20,412,750)</u>	Payments for other operational expenses
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>18,585,553</u>		<u>10,363,734</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Penerimaan atas hasil pelepasan aset tetap	44,055	9	114,346	Proceeds from disposal of fixed assets
Pembelian aset tetap	<u>(5,554,049)</u>		<u>(4,776,865)</u>	Acquisition of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(5,509,994)</u>		<u>(4,662,519)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran biaya keuangan	(1,317,993)		(2,200,582)	Payments of finance costs
Penerimaan pinjaman jangka pendek	1,820,000		40,104,000	Receipts of short-term borrowings
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(16,205,000)		(36,644,000)	Payments of short-term borrowings
Pembayaran pokok liabilitas sewa	<u>(260,915)</u>		<u>(560,510)</u>	Payment for principal of lease liabilities
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>(15,963,908)</u>		<u>698,908</u>	Net cash flows (used in)/provided from financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas	(2,888,349)		6,400,123	Net (decrease)/increase in cash
Efek perubahan nilai kurs terhadap kas	31,285		306,208	Effect of exchange rate changes on cash
Kas pada awal tahun	<u>15,217,304</u>		<u>8,510,973</u>	Cash at the beginning of the year
Kas pada akhir tahun	<u><u>12,360,240</u></u>	4	<u><u>15,217,304</u></u>	Cash at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/1 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021 AND 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Goodyear Indonesia Tbk ("Perusahaan") semula didirikan dengan nama "NV The Goodyear Tire & Rubber Company Limited" pada tanggal 26 Januari 1917 berdasarkan Akta Notaris Benjamin ter Kuile No. 199, yang kemudian berubah nama menjadi "PT Goodyear Indonesia" berdasarkan Akta Notaris Eliza Pondaag No. 73 tanggal 31 Oktober 1977 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/250/7 tanggal 25 Juli 1978.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H. No. 9 tanggal 2 September 2021 terkait perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan masa jabatan Dewan Komisaris. Perubahan ini diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0446620 tanggal 10 September 2021.

Perusahaan bergerak dalam bidang industri dan perdagangan ban untuk kendaraan bermotor, pesawat terbang serta komponen lain yang terkait, juga distribusi dan ekspor ban.

Perusahaan mulai beroperasi dalam bidang usaha perdagangan ban pada tahun 1917. Pabrik Perusahaan dibangun pada tahun 1935 di Bogor sebagai pabrik ban pertama di Indonesia. Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Bogor.

b. Penawaran umum efek

Pada tanggal 10 November 1980, Perusahaan menawarkan 6.150.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp 1.250 per lembar saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta ("BEJ"), yang efektif mulai 1 Desember 2007 menjadi Bursa Efek Indonesia ("BEI").

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Goodyear Indonesia Tbk (the "Company") was established under the name of "NV The Goodyear Tire & Rubber Company Limited" on 26 January 1917 based on Notarial Deed No. 199 of Benjamin ter Kuile, which was then changed to "PT Goodyear Indonesia" based on Notarial Deed No. 73 of Eliza Pondaag dated 31 October 1977 and was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/250/7 dated 25 July 1978.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made through Notarial Deed No. 9 of Aulia Taufani, S.H. dated 2 September 2021 regarding an amendment to the Company's Articles of Association in relation to the Board of Commissioners' length of service. This amendment was acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0446620 dated 10 September 2021.

The Company is engaged in manufacturing and wholesale trading of tyre for automobiles, airplanes and certain related components, distribution and exporting of tyres.

The Company commenced its tyre trading business in 1917. The Company's plant was built in 1935 in Bogor as the first tyre manufacturing plant in Indonesia. The Company's head office is domiciled in Bogor.

b. Public offering of securities issued

On 10 November 1980, the Company offered 6,150,000 shares with a par value of Rp 1,000 per share and offering price of Rp 1,250 per share to the public through the Jakarta Stock Exchange ("JSX"), which effectively from 1 December 2007 became the Indonesia Stock Exchange ("ISX").

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/2 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek (lanjutan)

Pada tanggal 20 Desember 2000 Perusahaan mendaftarkan 34.850.000 lembar sahamnya yang dimiliki oleh The Goodyear Tire & Rubber Co. ("GTRC") ke BEI. Sejak tanggal 2 Januari 2001, seluruh saham Perusahaan telah tercatat secara resmi di BEI.

Pada tanggal 27 Mei 2015, Perusahaan memecah nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 100 per saham, sehingga mengubah jumlah saham yang didaftarkan dari 41.000.000 menjadi 410.000.000 lembar saham.

c. Struktur Perusahaan

Induk utama Perusahaan adalah GTRC, sebuah perusahaan yang berdiri dan berkedudukan di Amerika Serikat.

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Justin James Foley
Komisaris Independen	Koenraad Martin Irine Verheyen
Komisaris	Budiman Husin
Direksi	
Presiden Direktur	Hui Yun
Direktur	Vikash Mahendra Pillay
	Iman Santoso

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
Ketua	Koenraad Martin Irine Verheyen
Anggota	Herwan Ng
Anggota	Devy Nazahar

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of securities issued (continued)

On 20 December 2000, the Company registered 34,850,000 shares held by The Goodyear Tire & Rubber Co. ("GTRC") with the ISX. Effective from 2 January 2001, all of the Company's shares were officially listed on the ISX.

On 27 May 2015, the Company split its par value of stock from Rp 1,000 to Rp 100 per share, subsequently changed the number of registered shares from 41,000,000 into 410,000,000 shares.

c. Structure of the Company

The ultimate parent of the Company is GTRC, a company which is incorporated and domiciled in the United States of America.

d. Employees, Board of Commissioners and Directors, and Audit Committee

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as at 31 December 2021 and 2020 were as follows:

	2020	
		Board of Commissioners
Justin James Foley	Justin James Foley	President Commissioner
Koenraad Martin Irine Verheyen	Koenraad Martin Irine Verheyen	Independent Commissioner
Budiman Husin	Budiman Husin	Commissioner
		Directors
Randeep Singh Kanwar	Randeep Singh Kanwar	President Director
Vikash Mahendra Pillay	Vikash Mahendra Pillay	Directors
Iman Santoso	Iman Santoso	

The members of the Company's Audit Committee as at 31 December 2021 and 2020 were as follows:

	2020	
Koenraad Martin Irine Verheyen	Koenraad Martin Irine Verheyen	Chairman
Herwan Ng	Herwan Ng	Member
Devy Nazahar	Devy Nazahar	Member

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)**d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi,
dan Komite Audit (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki 833 (2020: 844) karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)**d. Employees, Board of Commissioners and
Directors, and Audit Committee (continued)**

As at 31 December 2021, the Company had 833 (2020: 844) permanent employees (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan Perusahaan diotorisasi penerbitannya oleh Direksi pada tanggal 23 Maret 2022.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan serta menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan disajikan dalam Dolar AS ("AS\$"), kecuali dinyatakan lain.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Perusahaan, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa pos pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

The financial statements of the Company were authorised for issue by the Directors on 23 March 2022.

The following are the principal accounting policies applied in preparing the financial statements of the Company, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and Indonesian Authority of Financial Services ("OJK"), No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

**a. Basis of preparation of the financial
statements**

The financial statements have been prepared on the basis of historical cost and using the accrual basis, except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the financial statements are stated in US Dollar ("US\$"), unless otherwise specified.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Company, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)****a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)****Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK")**

Penerapan dari standar revisi yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Perusahaan dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 dan 1 April 2021, dan tidak menimbulkan efek signifikan terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 55, amandemen PSAK 60, amandemen PSAK 71 dan amandemen PSAK 73 "Reformasi acuan suku bunga – Tahap 2"
- Amandemen PSAK 73 "Konsensi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021"

Standar revisi dan penyesuaian tahunan yang relevan yang telah diterbitkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Efektif per 1 Januari 2022

- Amandemen PSAK 57 "Provisi, liabilitas kontijensi, dan aset kontijensi tentang kontrak memberatkan – biaya memenuhi kontrak"
- Penyesuaian tahunan PSAK 71 "Instrumen keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK 73 "Sewa"

Efektif per 1 Januari 2023

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"
- Amandemen PSAK 16 "Aset tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar revisi dan penyesuaian tahunan di atas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****a. Basis of preparation of the financial
statements (continued)****Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards ("SFAS")**

The adoption of these issued revised standards, which are relevant to the Company's operations, effective from 1 January 2021 and 1 April 2021, and did not result in a significant effect on the financial statements, are as follows:

- *Amendment to SFAS 55, amendment to SFAS 60, amendment to SFAS 71 and amendment to SFAS 73 "Interest rate benchmark reform – Phase 2"*
- *Amendment to SFAS 73 "Covid-19 related rent concession beyond 30 June 2021"*

The relevant revised standards and annual improvements that have been issued but are not mandatorily applied for the year ended 31 December 2021 and have not been early adopted by the Company are as follows:

Effective on 1 January 2022

- *Amendment to SFAS 57 "Provision, contingent liabilities and contingent assets: onerous contract – cost of fulfilling the contracts"*
- *Annual improvement to SFAS 71 "Financial instruments"*
- *Annual improvement to SFAS 73 "Leases"*

Effective on 1 January 2023

- *Amendment to SFAS 1 "Presentation of financial statements"*
- *Amendment to SFAS 16 "Fixed assets" regarding proceeds before intended use*

As at the completion date of these financial statements, the Company is evaluating the potential impact that may arise from the implementation of the above revised standards and annual improvements.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)****b. Penjabaran mata uang asing****(i) Mata uang fungsional dan penyajian**

Pos-pos yang termasuk dalam laporan keuangan Perusahaan diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan disajikan dalam Dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi-transaksi dalam mata uang lainnya dijabarkan ke mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya dijabarkan ke mata uang Dolar AS menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Kurs dari mata uang utama lainnya yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
1 Rupiah (IDR)	0.000070	0.000071
1 Euro (EUR)	1.134901	1.228450
1 Dolar Singapura (SGD)	0.741951	0.757060
1 Dolar Australia (AUD)	0.725650	0.773150
1 Yen (JPY)	0.008688	0.009703

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang lainnya maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya dibebankan pada laba rugi.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan di bank dan deposito berjangka dengan waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, jika ada.

d. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****b. Foreign currency translation****(i) Functional and presentation currency**

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The financial statements are presented in US Dollar, which is the Company's functional currency.

(ii) Transactions and balances

Transactions denominated in other currencies are translated into US Dollar at the exchange rates prevailing as at the date of the transaction.

As at the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in other currencies are translated into US Dollar using the rates of exchange prevailing at the end of each reporting period. The exchange rates of the other major currencies used are as follows:

	2021	2020
1 Rupiah (IDR) 1	0.000071	0.000071
1 Euro (EUR) 1	1.134901	1.228450
1 Singapore Dollar (SGD) 1	0.741951	0.757060
1 Australian Dollar (AUD) 1	0.725650	0.773150
1 Yen (JPY) 1	0.008688	0.009703

Realised and unrealised foreign exchange gains or losses arising from transactions in other currencies and from the translation of other currencies monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturities of three months or less, if any.

d. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment of receivables.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)****d. Piutang usaha dan piutang lain-lain
(lanjutan)**

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Penyisihan penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif melalui pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi makroekonomi yang berorientasi ke masa depan (*forward-looking*) dan relevan yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Provisi penurunan nilai dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama (*FIFO*) untuk barang dalam proses dan barang jadi; dan metode rata-rata tertimbang untuk persediaan lainnya.

Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, bahan penunjang dan suku cadang, biaya tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi beban penjualan.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

f. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, dan estimasi awal provisi pelepasan aset tetap, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****d. Trade and other receivables (continued)**

If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Provision for impairment of receivables is measured based on the expected credit loss by reviewing the collectibility of balances individually and collectively through a simplified approach by taking into account the future-oriented (forward-looking) and relevant macroeconomic information that is carried out at the end of each reporting period. An impairment provision is written-off when the receivables become uncollectible.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Costs are determined by using first-in-first-out (FIFO) method for work in process and finished goods; and weighted-average method for other inventories.

Costs of finished goods and work in progress comprise costs of raw materials, supplies and spare parts, labour costs and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated selling expenses.

A provision for impairment of inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

f. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at acquisition cost, which includes any applicable import duties, freight costs, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, and the initial estimate of any assets retirement obligations, less accumulated depreciation and impairment, if any.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/7 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

f. Fixed assets and depreciation (continued)

Penyusutan dimulai sejak aset siap digunakan, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis.

Depreciation is applied from the date the assets are ready for use, using the straight-line method over their estimated useful lives.

Tahun/Years

Pemugaran tanah	8 - 40
Bangunan dan instalasi	5 - 40
Mesin dan peralatan	3 - 25
Peralatan dan perlengkapan kantor	4 - 20
Kendaraan	4 - 5

Land improvements
Buildings and installations
Machinery and equipment
Office equipment and furniture
Vehicles

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal dan biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan.

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights and costs related to renewal of land rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Perusahaan melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

The Company evaluates its fixed assets for impairment whenever events and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined based upon the higher of the fair value less cost to sell and the value in use.

Akumulasi biaya perolehan aset tetap dalam pembangunan pada awalnya dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya perolehan ini akan direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat pembangunan atau pemasangan aset tersebut telah selesai.

The accumulated costs of fixed assets in progress are initially capitalised as construction in progress. These costs are subsequently reclassified to fixed asset accounts when their construction or installation has been completed.

Biaya-biaya setelah perolehan awal dimasukkan dalam nilai tercatat aset dan diakui secara terpisah, hanya jika terdapat kemungkinan besar biaya yang dikapitalisasi tersebut akan memberikan manfaat ekonomis bagi Perusahaan dan dapat diukur secara andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapusbukkan.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount and recognised as a separate asset, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced parts is written-off.

Suku cadang merupakan kelompok aset yang digunakan untuk penggantian atas suku cadang yang digunakan pada mesin atau peralatan. Suku cadang mulai disusutkan setelah pemasangan.

Spare parts represent capital spare parts which are used for replacement of the existing spare parts attached to the machinery and equipment. Spare parts are depreciated only from the point when the spare parts are installed.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)****f. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)**

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada laba rugi pada saat terjadinya.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai sisa aset, metode penyusutan dan estimasi sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

g. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode manfaat yang diharapkan.

h. Aset takberwujud

Aset takberwujud merupakan biaya yang timbul terkait penambahan daya listrik yang diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode manfaat yang diestimasi.

i. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

j. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****f. Fixed assets and depreciation (continued)**

All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

When assets are disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the profit or loss.

At the end of reporting period, the Company periodically reviews the useful lives of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised using the straight-line method over the period of expected benefit.

h. Intangible assets

The intangible assets comprise costs incurred in association with the increase of electricity power which are amortised using the straight-line method over the period of the estimated period of benefit.

i. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial.

j. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Provisi

Provisi diakui apabila Perusahaan mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

l. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun

Perusahaan memiliki skema pensiun imbalan pasti. Skema tersebut didanai melalui pembayaran kepada Dana Pensiun Goodyear Indonesia, yang ditentukan dengan perhitungan aktuaris secara berkala.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program yang berasal dari program pensiun yang ada. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga pada tanggal laporan posisi keuangan dari obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Perusahaan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU Cipta Kerja No. 11/2020 (2020: UU Ketenagakerjaan No. 13/2003), yang merupakan kewajiban imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU Cipta Kerja No. 11/2020 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Provisions

Provisions are recognised when the Company has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provisions are not recognised for future operating losses.

l. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits

The Company has a defined benefit pension scheme. The scheme is funded through payments to Dana Pensiun Goodyear Indonesia, determined by periodic actuarial calculations.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date less the fair value of plan assets from existing pension program. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rate at the statement of financial position date of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity similar to the related pension liability.

The Company provides a minimum pension benefit as stipulated in the Job Creation Law No. 11/2020 (2020: the Labor Law No. 13/2003), which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Job Creation Law No. 11/2020 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefit obligations.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)****I. Imbalan kerja (lanjutan)****Imbalan pensiun (lanjutan)**

Perusahaan mengakui liabilitas/(aset) imbalan pasti neto dalam laporan posisi keuangan. Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti neto pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset.

Batas atas aset adalah nilai kini atas setiap manfaat ekonomi yang tersedia dalam bentuk pengurangan kontribusi masa depan untuk program tersebut.

Nilai wajar aset program dikurangkan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti untuk menentukan jumlah defisit atau surplus.

Pengukuran kembali liabilitas/(aset) imbalan pasti neto dibebankan atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan dalam saldo laba. Pengukuran kembali terdiri atas:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial;
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas/(aset) imbalan pasti neto; dan
- Setiap perubahan atas dampak batas atas aset tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas/(aset) imbalan pasti neto.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****I. Employee benefits (continued)****Pension benefits (continued)**

The Company shall recognise the net defined benefit liability/(asset) in the statement of financial position. When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it shall measure the net defined benefit asset at the lower of the surplus in the defined benefit plan and the asset ceiling.

The asset ceiling is the present value of any economic benefits available in the form of reduction in the future contributions to the plan.

The fair value of any plan assets is deducted from the present value of the defined benefit obligation in determining the deficit or surplus.

Remeasurements of the net defined benefit liability/(asset) are charged or credited to other comprehensive income and reported in retained earnings. These comprise the following:

- Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions;
- The return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/(asset); and
- Any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/(asset).

Past service costs are recognised immediately in the profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits such as jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)****l. Imbalan kerja (lanjutan)****Imbalan kerja jangka panjang lainnya
(lanjutan)**

Biaya jasa lalu dan pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan pada laporan laba rugi.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perusahaan memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

m. Perpajakan

Beban pajak suatu periode terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang langsung diakui di ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui di ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan pada Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****l. Employee benefits (continued)****Other long-term employee benefits
(lanjutan)**

Past service costs and remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged immediately to profit or loss.

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Company before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Company recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits.

In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

m. Taxation

The tax expense for the period comprises current and deferred tax. Tax expense is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is recognised in equity.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the statement of financial position date.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)****m. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan kewajiban dengan nilai tercatatnya.

Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan diharapkan akan digunakan pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

n. Aset keuangan**(i) Klasifikasi**

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- Aset keuangan yang diukur kemudian pada nilai wajar (baik melalui laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain), dan
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tergantung pada model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan dan ketentuan kontraktual dari arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan.

Perusahaan mereklasifikasi investasi utang ketika dan hanya ketika model bisnisnya untuk mengelola aset tersebut berubah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****m. Taxation (continued)**

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.

Deferred tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the statement of financial position date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

n. Financial assets**(i) Classification**

The Company classifies its financial assets in the following measurement categories:

- *Those to be measured subsequently at fair value (either through profit or loss or through other comprehensive income), and*
- *Those to be measured at amortised cost.*

The classification depends on the Company's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held.

The Company reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)****n. Aset keuangan (lanjutan)****(ii) Pengakuan dan penghentian pengakuan**

Pembelian dan penjualan reguler aset keuangan diakui pada tanggal perdagangan, tanggal dimana Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan telah berakhir atau telah dialihkan dan Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat.

(iii) Pengukuran

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah, dalam hal aset keuangan tidak pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan dalam bentuk instrumen utang.

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah aset yang dimiliki untuk memperoleh arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Penghasilan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam penghasilan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****n. Financial assets (continued)****(ii) Recognition and derecognition**

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on tradedate, the date on which the Company commits to purchase or sell the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

(iii) Measurement

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

As at 31 December 2021 and 2020, the Company only had financial assets in the form of debt instrument.

Debt instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Company's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset.

Financial assets measured at amortised cost are assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)****n. Aset keuangan (lanjutan)****(iii) Pengukuran (lanjutan)****Instrumen utang (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan dalam laporan posisi keuangan.

o. Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, utang lain-lain, pinjaman jangka pendek, akrual, liabilitas sewa dan utang dividen.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Penjualan bersih adalah pendapatan dari penjualan barang jadi dan barang setengah jadi setelah dikurangi diskon, potongan penjualan, retur dan pajak pertambahan nilai.

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan yaitu:

- untuk penjualan ekspor, pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman sesuai dengan ketentuan pengiriman yang disepakati, dan
- untuk penjualan domestik, pada saat barang diserahkan kepada perusahaan jasa pengangkutan untuk dikirimkan ke pelanggan sesuai dengan ketentuan pengiriman yang disepakati.

Tidak terdapat unsur pembiayaan karena penjualan barang Perusahaan dilakukan dengan tunai (pembayaran langsung atau pembayaran dimuka); atau dengan kredit jangka pendek.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****n. Financial assets (continued)****(iii) Measurement (continued)****Debt instrument (continued)**

As at 31 December 2021 and 2020, the Company's financial assets measured at amortised cost comprised of cash in banks, trade receivables, other receivables and refundable deposits in the statements of financial position.

o. Financial liabilities

The Company classifies its financial liabilities into financial liabilities measured at amortised cost.

Financial liabilities measured at amortised cost are trade payables, other payables, short-term borrowings, accruals, lease liabilities and dividend payables.

p. Revenue and expense recognition

Net sales represent revenue earned from the sales of finished goods and intermediate goods, net of discounts, rebates, returns, trade allowances and value added tax.

Revenue from sale of goods is recognised when the control over the goods is delivered to the customers, which are determined as follows:

- for export sales, upon delivery of the goods on board at the shipping port in accordance with the agreed shipping term, and
- for domestic sales, when the goods are received by the transporters to be delivered to the customers in accordance with the agreed shipping term.

There is no element of financing as the Company's sale of goods are either on cash terms (immediate payments or advance payments); or on short-term credit terms.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak guna dan liabilitas terkait pada tanggal dimana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Perusahaan. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa. Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, dimana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Perusahaan, suku bunga pinjaman inkremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Leases

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security for borrowing purposes.

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liabilities at the date at which the leased asset is available for use by the Company. Each lease payment is allocated between the liability and interest expense. Interest expense is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the fixed lease (including in-substance fixed payments), less any lease incentive receivables. Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Company, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)****q. Sewa (lanjutan)**

Untuk menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan:

- jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
- menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa; dan
- membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan jaminan.

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima; dan
- biaya langsung awal.

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Perusahaan cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang.

Pembayaran sewa variabel yang tidak didasarkan pada indeks atau tarif diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya kondisi yang memicu pembayaran tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****q. Leases (continued)**

To determine the incremental borrowing rate, the Company:

- where possible, uses recent third-party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;
- uses a build-up approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk for leases; and
- makes adjustments specific to the lease, i.e. term, country, currency and security.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- the amount of the initial measurement of lease liability;
- any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received; and
- any initial direct costs.

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Company is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets' useful life.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less.

Variable lease payments that are not based on an index or a rate are recognised in profit or loss in the period in which the condition that triggers those payments occurs.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)****r. Modal saham**

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

s. Laba per saham

Lab bersih per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

Lab per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

t. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai kewajiban ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai kewajiban ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris serta telah diumumkan kepada publik.

u. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan bertransaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang digunakan adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK 7 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****r. Share capital**

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

s. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the year with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by the Company.

As at 31 December 2021 and 2020, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

t. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

u. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with SFAS 7 "Related party disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

w. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut yang nilainya lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas (unit penghasil kas) yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

x. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen dan mengambil keputusan strategis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

w. Impairment of non-financial assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

x. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker who is responsible for allocating resources, assessing segment performance and making strategic decisions.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya neto pensiun mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan di Catatan 16.

Perpajakan

Perusahaan beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

Estimates and judgments are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

Pension benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pension include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Company determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligations.

For the rate of future salary increase, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market condition. Additional information is disclosed in Note 16.

Taxation

The Company operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Perpajakan (lanjutan)

Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan sepanjang besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional sebuah entitas adalah mata uang yang digunakan oleh lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi. Dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor berikut, antara lain, mata uang yang paling mempengaruhi harga jual, mata uang di negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual, mata uang yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku dan biaya lain dari pengadaan barang, mata uang dimana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan, dan mata uang dimana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan. Mata uang fungsional Perusahaan ditelaah dan diubah jika perlu, secara berkala.

Aset tetap dan masa manfaat

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap yang dimiliki Perusahaan. Manajemen akan mengubah beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau dihentikan penggunaannya atau dijual.

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Perusahaan melakukan peninjauan secara berkala atas estimasi penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penjualan persediaan di masa mendatang. Estimasi tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, usia dan kualitas persediaan dan harga jual persediaan. Perubahan asumsi akan mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai persediaan yang harus diakui.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Taxation (continued)

The Company recognises deferred tax assets to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

Determination of functional currency

An entity's functional currency is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. In determining the functional currency of the Company, management considers the following factors, among others, the currency that mainly influences sales price, the currency of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales price, the currency that mainly influences labour, material and other costs of providing goods, the currency in which funds from financing activities are generated and the currency in which receipts from operating activities are usually retained. The determination of the functional currency of the Company is reviewed and changed if appropriate, on a regular basis.

Fixed assets and useful lives

Management determines the estimated useful lives and depreciation charges for the Company's fixed assets. Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete or assets that have been abandoned or sold.

Provision for impairment of inventory

The Company periodically reviews the estimated impairment for the inventory based on the estimated future sale of inventory items. The estimate will be affected by, among others factors, the age and quality of inventory and the selling price of the inventory. Changes in these assumptions will affect the amount of provision for impairment that needs to be recognised.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)****Provisi pelepasan aset tetap**

Perusahaan melakukan estimasi atas biaya pelepasan aset tetap tertentu, dimana pembuangan aset tersebut hanya dapat dilakukan oleh fasilitas pengelolaan limbah bersertifikat. Dalam mengestimasi liabilitas pelepasan aset, Perusahaan telah membuat berbagai asumsi seperti tanggal pembongkaran, biaya perbaikan limbah, tingkat diskonto dan tingkat inflasi.

Provisi garansi produk

Perusahaan memberikan garansi bersamaan dengan penjualan ban. Perusahaan memperkirakan biaya garansi berdasarkan pengalaman historis dari klaim dan secara berkala mengkaji provisi dan melakukan estimasi biaya berdasarkan jumlah ban yang dijual, penilaian yang wajar sesuai dengan jangka waktu garansi dan tingkat diskonto.

Penentuan umur sewa

Dalam menentukan umur sewa, manajemen mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomi untuk mengambil opsi perpanjangan, atau tidak mengambil opsi pembatalan. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pembatalan) hanya dimasukkan dalam masa sewa jika secara meyakinkan diperpanjang (atau tidak dibatalkan).

Untuk sewa bangunan, peralatan dan kendaraan, faktor-faktor berikut biasanya yang paling relevan:

- jika ada penalti signifikan untuk membatalkan (atau untuk memperpanjang), Perusahaan yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan);
- jika ada *leasehold improvement* yang diperkirakan memiliki nilai sisa yang signifikan, Perusahaan yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).

Selain dari itu, Perusahaan mempertimbangkan faktor mencakup sejarah durasi sewa dan biaya serta halangan bisnis untuk menggantikan aset sewa.

Umur sewa dinilai kembali ketika opsi sebenarnya diambil (atau tidak diambil) atau Perusahaan menjadi berkewajiban untuk mengambil (atau tidak mengambil) opsi tersebut. Penilaian kepastian yang wajar hanya direvisi ketika peristiwa signifikan atau perubahan signifikan terjadi, yang mempengaruhi penilaian ini, dan hal tersebut dalam pengendalian penyewa.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)****Asset retirement obligations**

The Company determines the estimated cost for disposal of specific fixed assets, in which the disposal of the assets can only be performed by a certified waste management facility. In estimating liabilities for assets retirement, the Company has made a range of assumptions such as dismantlement dates, cost of remediation, discount rate and inflation rate.

Provision for product warranties

The Company provides warranty along with the sales of tires. The Company estimates the warranty charges based on historical experience of the claims and periodically reviews the provisions and estimates the charges based on the number of tires sold, reasonable assessment corresponding to the time period of the warranty and the discount rate.

Determining lease term

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

For leases of properties, equipment and vehicles, the following factors are normally the most relevant:

- *if there are significant penalties to terminate (or not extend), the Company is typically reasonably certain to extend (or not terminate);*
- *if any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Company is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*

In addition, the Company considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.

The lease term is reassessed if an option is actually exercised (or not exercised) or the Company becomes obliged to exercise (or not exercise) it. The assessment of reasonable certainty is only revised if a significant event or a significant change in circumstances occurs, which affects this assessment, and that is within the control of the lessee.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/22 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Penurunan nilai aset tetap

Manajemen secara periodik menilai apakah aset tetap mengalami penurunan nilai. Cadangan penurunan nilai aset tetap ditentukan nilainya berdasarkan estimasi jumlah terpulihkan dari aset tetap dengan mempertimbangkan nilai tercatat aset.

Perhitungan cadangan penurunan nilai melibatkan estimasi sejumlah variabel, terutama periode aset yang diharapkan akan digunakan, tingkat diskonto dan proyeksi pendapatan yang dihasilkan dari aset tetap. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor tersebut mungkin dapat mengakibatkan jumlah realisasi akhir yang berbeda dari nilai tercatat aset yang dilaporkan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Impairment of fixed assets

Management periodically assesses whether fixed assets are impaired. Provision for impairment of fixed assets is determined based on estimate of recoverable amount of the fixed assets taking into consideration the carrying amount of the assets.

The calculation of provision for impairment involves estimating a number of variables, principally the period which the assets are expected to be used, discount rate and the projected income generated from fixed assets. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realisable amount being different from the reported carrying amount of the assets.

4. KAS

4. CASH

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kas	<u>5,800</u>	<u>5,840</u>	Cash on hand
Kas di bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
- Citibank, N.A.	6,719,476	-	Citibank, N.A. -
- JP Morgan Chase Bank (JP Morgan)	915,816	8,599,049	JP Morgan Chase Bank - (JP Morgan)
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	80,145	62,134	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC)	<u>33,593</u>	<u>45,341</u>	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC)
	<u>7,749,030</u>	<u>8,706,524</u>	
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
- JP Morgan Chase Bank (JP Morgan)	3,679,070	6,390,834	JP Morgan Chase Bank - (JP Morgan)
- Citibank, N.A.	816,785	-	Citibank, N.A. -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	104,569	108,543	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC)	<u>4,986</u>	<u>5,563</u>	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC)
	<u>4,605,410</u>	<u>6,504,940</u>	
Jumlah kas di bank - pihak ketiga	<u>12,354,440</u>	<u>15,211,464</u>	Total cash in banks - third parties
	<u>12,360,240</u>	<u>15,217,304</u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/23 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2021</u>	<u>2020^{*)}</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	<u>2,441,590</u>	<u>1,771,917</u>	Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
Dolar AS	<u>9,167,870</u>	<u>9,573,327</u>	US Dollar
	<u>11,609,460</u>	<u>11,345,244</u>	

Lihat Catatan 6 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 6 for related party information.

Rincian piutang usaha berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables by geographical area are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020^{*)}</u>	
Pelanggan luar negeri	<u>9,167,870</u>	<u>9,573,327</u>	Overseas customers
Pelanggan dalam negeri	<u>2,441,590</u>	<u>1,771,917</u>	Local customers
	<u>11,609,460</u>	<u>11,345,244</u>	

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020^{*)}</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo	<u>2,278,182</u>	<u>869,890</u>	Current
Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	<u>163,408</u>	<u>902,027</u>	Overdue 1 - 30 days
	<u>2,441,590</u>	<u>1,771,917</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Belum jatuh tempo	<u>6,487,471</u>	<u>7,515,204</u>	Current
Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	<u>2,068,781</u>	<u>1,649,205</u>	Overdue 1 - 30 days
Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	<u>570,038</u>	<u>297,390</u>	Overdue 31 - 60 days
Lewat jatuh tempo > 60 hari	<u>41,580</u>	<u>111,528</u>	Overdue > 60 days
	<u>9,167,870</u>	<u>9,573,327</u>	
	<u>11,609,460</u>	<u>11,345,244</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2021, piutang usaha sebesar AS\$ 2.843.807 (2020: AS\$ 2.960.150) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As at 31 December 2021, trade receivables of US\$ 2,843,807 (2020: US\$ 2,960,150) were past due but not impaired. These related to a number of independent customers with whom there have been no recent history of default.

Berdasarkan penelaahan atas kemungkinan tertagihnya piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai piutang tidak diperlukan.

Based on a review of collectibility of the trade receivables at the end of the year, management believes that there was no provision for impairment of receivables needed.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan untuk utang atau pinjaman.

As at 31 December 2021 and 2020, no trade receivables were pledged as collateral for payables or loans.

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 36

*) As reclassified, see Note 36

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/24 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

6. RELATED PARTY INFORMATION

a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi

a. Nature of relationship and transactions with related parties

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi yang signifikan/ Significant transactions
The Goodyear Tire & Rubber Co. ("GTRC")	Pemegang saham utama/ Majority shareholder	Pembelian bahan baku/ <i>Purchase of raw materials</i> Beban bantuan teknis/ <i>Technical assistance fees</i> Beban penggantian/ <i>Reimbursement of expense</i>
Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd. Goodyear Malaysia Bhd. Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd. Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited Goodyear Dunlop Tires Operations S.A. Goodyear Middle East F.Z.E. Goodyear Taiwan Limited Goodyear Korea Company Goodyear de Columbia S.A. Compania Goodyear del Peru S.A. Goodyear International Corporation	Entitas sepengendali/ Under common control	Penjualan barang jadi/ <i>Sales of finished goods</i>
Goodyear Philippines Inc.	Entitas sepengendali/ Under common control	Penjualan barang jadi/ <i>Sales of finished goods</i> Uang muka penjualan/ <i>Sales advances</i>
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	Entitas sepengendali/ Under common control	Penjualan barang jadi/ <i>Sales of finished goods</i> Pembelian barang jadi/ <i>Purchase of finished goods</i>
Goodyear Orient Company Private Limited	Entitas sepengendali/ Under common control	Penjualan barang jadi/ <i>Sales of finished goods</i> Pembelian bahan baku/ <i>Purchase of raw materials</i> Alokasi Beban jasa teknologi informasi/ <i>Allocation of information technology service fees</i> Beban regional/ <i>Regional charges</i> Beban jasa koordinasi dan administrasi/ <i>Coordination and administration service fees</i> Uang muka penjualan/ <i>Sales advances</i>
Goodyear Regional Business	Entitas sepengendali/ Under common control	Beban jasa koordinasi dan administrasi/ <i>Coordination and administration service fees</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>Key management of the Company</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>
Dana Pensiun Goodyear Indonesia/ <i>Goodyear Indonesia's Pension Fund</i>	Program imbalan pascakerja/ <i>Post-employment benefits plan</i>	Pembayaran kontribusi Perusahaan atas program pensiun/ <i>Payment of contribution for the Company's pension plan</i>

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/25 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Ikhtisar transaksi signifikan dengan pihak berelasi

b. Summary of significant transactions with related parties

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Penjualan			Sales
Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.	17,114,260	11,672,525	Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.
Goodyear Philippines Inc.	12,839,761	7,941,167	Goodyear Philippines Inc.
Goodyear Malaysia Bhd.	12,512,733	11,555,267	Goodyear Malaysia Bhd.
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	10,493,582	3,781,979	Goodyear Dalian Tire Company Ltd.
Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.	2,235,939	2,340,357	Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.
Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited	2,167,827	1,736,373	Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited
Goodyear Dunlop Tires Operations S.A.	1,874,204	1,387,643	Goodyear Dunlop Tires Operations S.A.
Goodyear Orient Company Private Limited	1,527,969	1,391,336	Goodyear Orient Company Private Limited
Goodyear Middle East F.Z.E.	1,392,587	2,747,052	Goodyear Middle East F.Z.E.
Goodyear Taiwan Limited	1,264,013	1,685,173	Goodyear Taiwan Limited
Goodyear Korea Company	1,228,219	1,246,329	Goodyear Korea Company
Goodyear de Columbia S.A.	470,855	511,077	Goodyear de Columbia S.A.
Compania Goodyear del Peru S.A.	428,854	-	Compania Goodyear del Peru S.A.
Goodyear International Corporation	355,554	384,596	Goodyear International Corporation
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	<u>745,655</u>	<u>423,890</u>	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>66,652,012</u>	<u>48,804,764</u>	
Sebagai persentase dari penjualan bersih	<u>44%</u>	<u>45%</u>	As a percentage of net sales

Penjualan bersih ke pihak berelasi diatribusikan ke segmen penggantian.

Net sales to related parties are attributable to replacement segment.

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pembelian bahan baku			Purchase of raw materials
Goodyear Orient Company Private Limited	3,220,072	2,610,668	Goodyear Orient Company Private Limited
The Goodyear Tire & Rubber Co.	2,741,190	1,104,620	The Goodyear Tire & Rubber Co.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	<u>354,372</u>	<u>207,510</u>	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>6,315,634</u>	<u>3,922,798</u>	
Sebagai persentase dari beban pokok penjualan	<u>5%</u>	<u>4%</u>	As a percentage of cost of sales

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/26 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Ikhtisar transaksi signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Summary of significant transactions with related parties (continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pembelian barang jadi			Purchase of finished goods
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	7,011,587	5,371,481	Goodyear Dalian Tire Company Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	371,521	441,827	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>7,383,108</u>	<u>5,813,308</u>	
Sebagai persentase dari beban pokok penjualan	<u>5%</u>	<u>6%</u>	As a percentage of cost of sales
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban bantuan teknis			Technical assistance fees
The Goodyear Tire & Rubber Co.	7,413,356	5,680,641	The Goodyear Tire & Rubber Co.
Alokasi beban jasa teknologi informasi			Allocation of information technology service fees
Goodyear Orient Company Private Limited	1,122,110	1,065,328	Goodyear Orient Company Private Limited
Beban jasa koordinasi dan administrasi			Coordination and administration service fees
Goodyear Orient Company Private Limited	937,254	124,064	Goodyear Orient Company Private Limited
Goodyear Regional Business	383,834	406,425	Goodyear Regional Business
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	95,637	36,649	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>1,416,725</u>	<u>567,138</u>	
Beban penggantian			Reimbursement of expense
The Goodyear Tire & Rubber Co.	402,008	327,090	The Goodyear Tire & Rubber Co.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	656,881	583,959	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>1,058,889</u>	<u>911,049</u>	
Beban regional			Regional charges
Goodyear Orient Company Private Limited	5,705,132	5,110,589	Goodyear Orient Company Private Limited
	<u>16,716,212</u>	<u>13,334,745</u>	
Sebagai persentase dari beban pokok penjualan, beban penjualan dan umum dan administrasi	<u>11%</u>	<u>12%</u>	As a percentage of cost of sales, selling and general and administrative expenses

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/27 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 6. **RELATED PARTY INFORMATION** (lanjutan) (continued)

c. Ikhtisar saldo akun pihak berelasi

c. Summary of balances of related parties

	<u>2021</u>	<u>2020^{*)}</u>
Piutang usaha		
Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.	3,368,472	2,644,742
Goodyear Malaysia Bhd.	3,334,110	2,772,366
Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited	558,294	428,505
Goodyear Dunlop Tires Operations S.A.	504,756	398,806
Goodyear Taiwan Limited	310,450	300,000
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	-	1,732,597
Goodyear Middle East F.Z.E.	-	430,971
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	1,091,788	865,340
	<u>9,167,870</u>	<u>9,573,327</u>

Trade receivables
Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.
Goodyear Malaysia Bhd.
Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited
Goodyear Dunlop Tires Operations S.A.
Goodyear Taiwan Limited
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.
Goodyear Middle East F.Z.E.
Others (each below US\$ 300,000)

Sebagai persentase dari jumlah aset

<u>8%</u>	<u>8%</u>
-----------	-----------

As a percentage of total assets

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Utang usaha		
Goodyear Orient Company Private Limited	1,320,606	624,078
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	1,297,630	1,777,429
The Goodyear Tire & Rubber Co.	302,908	535,707
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	105,679	79,649
	<u>3,026,823</u>	<u>3,016,863</u>

Trade payables
Goodyear Orient Company Private Limited
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.
The Goodyear Tire & Rubber Co.
Others (each below US\$ 300,000)

Sebagai persentase dari jumlah liabilitas

<u>4%</u>	<u>4%</u>
-----------	-----------

As a percentage of total liabilities

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Utang lain-lain		
Goodyear Orient Company Private Limited	1,985,229	1,085,653
The Goodyear Tire & Rubber Co.	1,324,063	961,899
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	335,737	262,412
	<u>3,645,029</u>	<u>2,309,964</u>

Other payables
Goodyear Orient Company Private Limited
The Goodyear Tire & Rubber Co.
Others (each below US\$ 300,000)

Sebagai persentase dari jumlah liabilitas

<u>5%</u>	<u>3%</u>
-----------	-----------

As a percentage of total liabilities

	<u>2021</u>	<u>2020^{*)}</u>
Uang muka penjualan		
Goodyear Philippines Inc.	3,223,906	2,978,998
Goodyear Orient Company Private Limited	1,828,292	3,420,031
	<u>5,052,198</u>	<u>6,399,029</u>

Sales advances
Goodyear Philippines Inc.
Goodyear Orient Company Private Limited

Sebagai persentase dari jumlah liabilitas

<u>7%</u>	<u>9%</u>
-----------	-----------

As a percentage of total liabilities

^{*)} Direklasifikasi, lihat Catatan 36

^{*)} As reclassified, see Note 36

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/28 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

d. Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci termasuk direksi dan komisaris. Kompensasi yang dibayar atau terutang kepada manajemen kunci untuk jasa kerja adalah sebagai berikut:

d. Key management compensation

Key management includes directors and commissioners. The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	1,001,427	957,457	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan pasca-kerja	37,776	29,250	Post-employment benefits
	<u>1,039,203</u>	<u>986,707</u>	

e. Dana pensiun

Jumlah pembayaran yang dilakukan Perusahaan kepada Dana Pensiun Goodyear adalah sebesar AS\$ 1.121.504 (2020: AS\$ 1.371.217).

e. Pension fund

Total payment made by the Company to Goodyear's Pension Fund amounting to US\$ 1,121,504 (2020: US\$ 1,371,217).

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Barang jadi	9,521,547	8,567,580	Finished goods
Bahan baku	8,170,756	4,664,587	Raw materials
Barang dalam perjalanan	3,683,594	1,010,237	Goods in transit
Barang dalam proses	1,315,362	1,164,154	Work in progress
Bahan penunjang	1,303,765	1,400,568	Supplies
	23,995,024	16,807,126	
Dikurangi: Provisi penurunan nilai persediaan	<u>(269,220)</u>	<u>(231,482)</u>	Less: Provision for impairment of inventories
	<u>23,725,804</u>	<u>16,575,644</u>	

Mutasi provisi penurunan nilai persediaan selama tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for impairment of inventory during 2021 and 2020 are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pada awal tahun	231,482	143,511	At the beginning of the year
Penambahan	93,816	122,910	Addition
Pemulihan	(13,537)	(16,979)	Recovery
Pelepasan	<u>(42,541)</u>	<u>(17,960)</u>	Disposal
Pada akhir tahun	<u>269,220</u>	<u>231,482</u>	At the end of the year

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai persediaan telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang dan tidak lancar.

Management believes that the provision for impairment of inventory is adequate to cover possible losses from obsolete and slow moving inventories.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/29 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lain dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$ 20.440.584, yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan untuk utang atau pinjaman.

7. INVENTORIES (continued)

As at 31 December 2021 and 2020, inventories are covered by insurance against risk of losses from fire and other risks for a total coverage of US\$ 20,440,584 each, which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As at 31 December 2021 and 2020, no inventories are pledged as collateral for payables or loans.

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Beban dibayar di muka merupakan beban asuransi yang dibayar dimuka.

8. PREPAID EXPENSE

Prepaid expenses represent insurance expenses paid in advance.

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

2021						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition costs
Tanah	466,458	-	-	-	466,458	Land
Pemugaran tanah	1,699,651	-	-	-	1,699,651	Land improvements
Bangunan dan instalasi	19,236,904	-	257,208	-	19,494,112	Buildings and installations
Mesin dan peralatan	157,681,217	272,202	4,719,508	(118,261)	162,554,666	Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	7,588,128	117,036	11,773	-	7,716,937	Office equipment and furniture
Kendaraan	52,211	-	-	-	52,211	Vehicles
Aset dalam pembangunan	186,724,569	389,238	4,988,489	(118,261)	191,984,035	Construction in progress
	<u>2,414,889</u>	<u>5,069,944</u>	<u>(4,283,545)</u>	<u>-</u>	<u>3,201,288</u>	
	189,139,458	5,459,182	704,944	(118,261)	195,185,323	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemugaran tanah	(1,080,831)	(48,872)	-	-	(1,129,703)	Land improvements
Bangunan dan instalasi	(11,174,667)	(475,802)	-	-	(11,650,469)	Buildings and installations
Mesin dan peralatan	(118,660,396)	(5,240,842)	-	80,223	(123,821,015)	Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	(5,916,391)	(547,061)	-	-	(6,463,452)	Office equipment and furniture
Kendaraan	(52,211)	-	-	-	(52,211)	Vehicles
	<u>(136,884,496)</u>	<u>(6,312,577)</u>	<u>-</u>	<u>80,223</u>	<u>(143,116,850)</u>	
Nilai buku bersih	<u>52,254,962</u>				<u>52,068,473</u>	Net book value
Suku cadang	8,948,279	1,701,904	(704,944)	(900,467)	9,044,772	Spare parts
Penyisihan penurunan suku cadang	<u>(350,562)</u>	<u>(314,433)</u>	<u>-</u>	<u>138,319</u>	<u>(526,676)</u>	Provision for impairment of spare parts
	<u>8,597,717</u>				<u>8,518,096</u>	
Jumlah	<u>60,852,679</u>				<u>60,586,569</u>	Total

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/30 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

	2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition costs
Tanah	466,458	-	-	-	466,458	Land
Pemugaran tanah	1,699,651	-	-	-	1,699,651	Land improvements
Bangunan dan instalasi	18,960,080	-	276,824	-	19,236,904	Buildings and installations
Mesin dan peralatan	155,864,890	515,576	1,512,619	(211,868)	157,681,217	Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	7,066,228	24,412	497,488	-	7,588,128	Office equipment and furniture
Kendaraan	52,211	-	-	-	52,211	Vehicles
Aset dalam pembangunan	184,109,518	539,988	2,286,931	(211,868)	186,724,569	Construction in progress
	<u>2,086,840</u>	<u>2,140,222</u>	<u>(1,812,173)</u>	<u>-</u>	<u>2,414,889</u>	
	<u>186,196,358</u>	<u>2,680,210</u>	<u>474,758</u>	<u>(211,868)</u>	<u>189,139,458</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemugaran tanah	(1,031,959)	(48,872)	-	-	(1,080,831)	Land improvements
Bangunan dan instalasi	(10,698,069)	(476,598)	-	-	(11,174,667)	Buildings and installations
Mesin dan peralatan	(113,451,180)	(5,306,978)	-	97,762	(118,660,396)	Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	(5,449,854)	(466,537)	-	-	(5,916,391)	Office equipment and furniture
Kendaraan	(52,211)	-	-	-	(52,211)	Vehicles
	<u>(130,683,273)</u>	<u>(6,298,985)</u>	<u>-</u>	<u>97,762</u>	<u>(136,884,496)</u>	
Nilai buku bersih	<u>55,513,085</u>				<u>52,254,962</u>	Net book value
Suku cadang	9,139,409	1,175,270	(474,758)	(891,642)	8,948,279	Spare parts
Penyisihan penurunan suku cadang	(112,058)	(350,562)	-	112,058	(350,562)	Provision for impairment of spare parts
	<u>9,027,351</u>				<u>8,597,717</u>	
Jumlah	<u>64,540,436</u>				<u>60,852,679</u>	Total

Pengurangan suku cadang pada tahun 2021 dan 2020 termasuk penggunaan suku cadang untuk pemeliharaan rutin aset tetap yang dibebankan pada beban pokok penjualan.

Disposals of spare parts in 2021 and 2020 include usage of spare parts for the purpose of regular maintenance of fixed assets, which are charged to cost of sales.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	2021	2020	
Beban pokok penjualan	6,085,197	6,044,672	Cost of sales
Beban penjualan	63,578	61,341	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	163,802	192,972	General and administrative expenses
	<u>6,312,577</u>	<u>6,298,985</u>	

Semua aset tetap merupakan aset tetap dalam kepemilikan langsung Perusahaan.

All fixed assets are under direct ownership of the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset dalam pembangunan sejumlah AS\$ 3.201.288 (2020: AS\$ 2.414.889) terdiri dari bangunan dan mesin dalam rangka peningkatan kualitas produksi.

As at 31 December 2021, construction in progress amounting to US\$ 3,201,288 (2020: US\$ 2,414,889) represented building and machinery for the improvement of the Company's production quality.

Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2021. Persentase penyelesaian aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sekitar 67% dari jumlah biaya yang dianggarkan (2020: 54%).

Construction in progress is expected to be completed in 2021. The percentage of completion for construction in progress as at 31 December 2021 was approximately 67% of total budgeted costs (2020: 54%).

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/31 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lain dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$ 186.049.051, yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Perusahaan memiliki hak atas tanah yang akan jatuh tempo antara tahun 2022 sampai dengan 2040, dimana hak tersebut dapat diperpanjang.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai terhadap nilai tercatat aset tetap, kecuali untuk suku cadang.

Perhitungan keuntungan dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Harga perolehan	118,261
Akumulasi penyusutan	<u>(80,223)</u>
Nilai tercatat	38,038
Dikurangi: penerimaan atas hasil pelepasan aset tetap	<u>(44,055)</u>
Keuntungan pelepasan aset tetap	<u>(6,017)</u>

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap, selain tanah dan bangunan.

Nilai wajar tanah dan bangunan dan prasarana bangunan yang dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, berdasarkan penilaian Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP"), adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Tanah	28,743,874
Bangunan dan prasarana bangunan	<u>4,503,240</u>
	<u>33,247,114</u>

Nilai tersebut merupakan hasil penilaian observasi oleh Pemerintah Daerah dari objek yang sejenis pada tahun berjalan, yang termasuk dalam hirarki nilai wajar Tingkat 2.

9. FIXED ASSETS (continued)

As at 31 December 2021 and 2020, fixed assets, except land, are covered by insurance against risks of losses from fire and other risks for a total coverage of US\$ 186,049,051 each, which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The Company owns land rights which will expire within 2022 to 2040, after which they can be extended.

Management is of the view that there has been no impairment in the carrying amount of fixed assets, except for spare parts.

The calculation of the gain on disposal of fixed assets is as follows:

	<u>2020</u>	
	211,868	Acquisition costs
	<u>(97,762)</u>	Accumulated depreciation
	114,106	Carrying value
	<u>(114,346)</u>	Less: proceeds from disposal of fixed assets
	<u>(240)</u>	Gain on disposal of fixed assets

There is no significant difference between the fair value and the carrying amount of the fixed assets, other than land and buildings.

The fair value of the Company's land and building and building improvements as at 31 December 2021 and 2020, based on Sales Value of Tax Object ("NJOP") was as follows:

	<u>2020</u>	
	29,152,364	Land
	<u>4,567,571</u>	Building and building improvements
	<u>33,719,935</u>	

The value is from the result of observed price by Provincial Government from similar objects in the current year, which was included in the fair value measurement of Level 2.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi. Harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar AS\$ 119.066.112 (2020: AS\$ 117.712.085).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada aset tetap yang dijaminkan untuk utang atau pinjaman.

9. FIXED ASSETS (continued)

The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2);
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

All of the fixed assets as at the reporting date are fully used to support the Company's operation activities. Acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated and are still in use amounting to US\$ 119,066,112 (2020: US\$ 117,712,085).

As at 31 December 2021 and 2020, there were no fixed assets pledged as collateral for payables or loans.

10. ASET HAK GUNA

- (i) Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan

Tabel berikut menunjukkan rincian aset hak guna dalam laporan posisi keuangan Perusahaan:

10. RIGHT-OF-USE ASSETS

- (i) Amounts recognised in the statements of financial position

The table shows details of right-of-use assets in Company's statements of financial positions:

	Bangunan dan instalasi/ <i>Buildings and installations</i>	Mesin dan peralatan/ <i>Machinery and equipment</i>	Peralatan dan perlengkapan kantor/ <i>Office equipment and furniture</i>	Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Nilai buku bersih						Net book value
1 Januari 2020	262,753	43,274	37,332	1,325,053	1,668,412	1 January 2020
Beban penyusutan	(164,576)	(14,837)	(23,042)	(331,263)	(533,718)	Depreciation charges
31 Desember 2020	98,177	28,437	14,290	993,790	1,134,694	31 December 2020
Penambahan	49,185	-	-	-	49,185	Addition
Beban penyusutan	(117,174)	(14,837)	(14,290)	(332,188)	(478,489)	Depreciation charges
31 Desember 2021	30,188	13,600	-	661,602	705,390	31 December 2021
31 Desember 2021						31 December 2021
Harga perolehan/ penilaian	311,938	43,274	37,332	1,325,053	1,717,597	Cost/valuation
Akumulasi penyusutan	(281,750)	(29,674)	(37,332)	(663,451)	(1,012,207)	Accumulated depreciation
Nilai buku bersih	30,188	13,600	-	661,602	705,390	Net book value
31 Desember 2020						31 December 2020
Harga perolehan/ penilaian	262,753	43,274	37,332	1,325,053	1,668,412	Cost/valuation
Akumulasi penyusutan	(164,576)	(14,837)	(23,042)	(331,263)	(533,718)	Accumulated depreciation
Nilai buku bersih	98,177	28,437	14,290	993,790	1,134,694	Net book value

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/33 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

10. ASET HAK GUNA (lanjutan)

(i) Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Biaya depresiasi atas aset hak guna:		
- Bangunan dan instalasi	117,174	164,576
- Mesin dan peralatan	14,837	14,837
- Peralatan dan perlengkapan kantor	15,215	23,042
- Kendaraan	331,263	331,263
Beban bunga (termasuk dalam biaya keuangan)	<u>44,463</u>	<u>58,917</u>
	<u>522,952</u>	<u>592,635</u>

Arus kas keluar total untuk sewa pada tahun 2021 adalah AS\$ 305.378 (2020: AS\$ 619.427).

10. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

(ii) Amounts recognised in the statements of profit or loss

*Depreciation charge of right-of-use assets:
Buildings and installations -
Machinery and equipment -
Office equipment and -
furniture
Vehicles -
Interest expense (included in
finance costs)*

The total cash outflow for leases in 2021 was US\$ 305,378 (2020: US\$ 619,427).

11. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

Aset tidak lancar lain-lain terutama terdiri dari uang jaminan atas kontrak pembelian jangka panjang, uang muka kepada pemasok dan karyawan.

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets mainly consisted of refundable deposits for long-term supply contracts, advance to vendor and employees.

12. UTANG USAHA

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pihak ketiga		
Dolar AS	16,948,582	7,680,411
Rupiah	16,643,116	13,736,317
Euro	395,936	227,979
Lain-lain	<u>46,045</u>	<u>99</u>
	<u>34,033,679</u>	<u>21,644,806</u>
Pihak berelasi		
Dolar AS	3,026,823	3,012,637
Euro	<u>-</u>	<u>4,226</u>
	<u>3,026,823</u>	<u>3,016,863</u>
	<u>37,060,502</u>	<u>24,661,669</u>

Utang usaha merupakan utang atas pembelian bahan baku dan barang jadi. Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha Perusahaan.

Lihat Catatan 6 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

12. TRADE PAYABLES

Third parties
US Dollar
Rupiah
Euro
Others

Related parties
US Dollar
Euro

Trade payables represent purchase of raw materials and finished goods. There is no guarantee given on the Company's trade payables.

See Note 6 for related party information.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/34 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

13. UTANG LAIN-LAIN

13. OTHER PAYABLES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Pembelian aset tetap	2,733,396	1,126,359	Fixed assets purchase
Beban pengangkutan dan penjualan	1,535,669	1,275,307	Freight and selling costs
Tenaga kontrak dan konsultan	1,459,839	913,162	Casual labour and consultant
Beban listrik, bahan bakar dan subsidi kantin	654,300	501,774	Electricity, energy and canteen subsidy
Biaya sewa <i>forklift</i>	417,378	430,757	Forklift rent expense
Perlengkapan	302,029	269,565	Supplies
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	1,068,974	828,690	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>8,171,585</u>	<u>5,345,614</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Beban regional	2,151,339	1,118,083	Regional charges
Beban bantuan teknis	1,247,424	904,033	Technical assistance fees
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	246,266	287,848	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>3,645,029</u>	<u>2,309,964</u>	
	<u>11,816,614</u>	<u>7,655,578</u>	

Lihat Catatan 6 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 6 for related party information.

14. AKRUAL

14. ACCRUALS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rabat penjualan	2,690,890	1,841,444	Sales rebates
Gaji dan kompensasi	1,764,769	1,414,273	Salaries and compensation
Pelepasan aset tetap	491,919	547,881	Asset retirement obligations
Iklan dan pemasaran	302,018	253,163	Advertising and marketing
Biaya hukum dan konsultasi	145,522	224,743	Legal and consultant fees
Beban pengangkutan dan gudang	114,006	185,532	Freight cost and warehouse fee
Bunga	14,154	325,022	Interest
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	337,528	187,746	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>5,860,806</u>	<u>4,979,804</u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/35 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

a. Tagihan atas restitusi pajak

a. Claim for tax refund

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pajak penghasilan badan:		
- 2021	1,238,155	-
- 2020	530,765	530,765
- 2019	-	1,720,274
- 2010	1,937,541	1,937,541
	<u>3,706,461</u>	<u>4,188,580</u>
Pajak lain-lain:		
Pajak pertambahan nilai - 2016	34,008	40,308
Pasal 21	52,586	52,586
	<u>86,594</u>	<u>92,894</u>
	<u>3,793,055</u>	<u>4,281,474</u>

Corporate income taxes:

2021 -
2020 -
2019 -
2010 -

Other taxes:

Value added tax - 2016
Article 21

b. Utang pajak lain-lain

b. Other taxes payable

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pajak lain-lain:		
- Pasal 21	174,176	185,768
- Pasal 23	32,968	81,390
- Pasal 26	60,480	46,473
- Lain-lain	2,131	6,623
	<u>269,755</u>	<u>320,254</u>

Other taxes:

Article 21 -
Article 23 -
Article 26 -
Others -

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Kini:		
- Tahun berjalan	-	-
- Penyesuaian pajak tahun lalu	-	3,073,193
Tanggungan	29,120	1,107,311
	<u>29,120</u>	<u>4,180,504</u>

Current:

Current year -
Prior year's tax adjustments -
Deferred

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense and the statutory tax amount on the profit/(loss) before income tax is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	2,463,143	(2,930,768)
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	541,891	(644,769)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	154,058	228,948
Pendapatan kena pajak final	(1,494)	(972)
Aset pajak tangguhan atas rugi pajak yang tidak diakui	-	427,132
Penyesuaian aset pajak tangguhan	(468,657)	488,055
Penyesuaian pajak tahun lalu	-	3,073,193
Dampak perubahan tarif pajak	(196,678)	608,917
	<u>29,120</u>	<u>4,180,504</u>

Profit/(loss) before income tax

Tax calculated at applicable tax rates

Non-deductible expenses
Income subject to final tax
Unrecognised deferred tax assets from tax loss

Adjustment to deferred tax assets
Prior year's tax adjustments
Impact change in tax rate

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/36 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Berdasarkan Undang-Undang No. 7/2021, yang diterbitkan pada tanggal 29 Oktober 2021, tarif pajak penghasilan badan diubah menjadi 22% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya, bukan 20% berdasarkan peraturan pajak sebelumnya.

Based on Law No. 7/2021, which was issued on 29 October 2021, the corporate income tax rate is amended to 22% for 2022 fiscal year and onwards, instead of 20% based on previous tax regulation.

Beban pajak penghasilan kini untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 dihitung sebagai berikut:

Current income tax expense for the years ended 31 December 2021 and 2020 were calculated as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	2,463,143	(2,930,768)	Profit/(loss) before income tax
Perbedaan permanen			Permanent differences
Beban yang tidak dapat dikurangkan	700,262	1,040,674	Non-deductible expenses
Pendapatan kena pajak final	(6,790)	(4,416)	Income subject to final tax
	<u>693,472</u>	<u>1,036,258</u>	
Perbedaan temporer			Temporary differences
Perbedaan antara pencatatan dan pembayaran biaya yang masih harus dibayar	173,777	396,613	Differences between accruals and payments
Penyisihan atas kewajiban imbalan kerja	(78,877)	(505,279)	Provision for employee benefits obligations
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	(2,221,273)	(3,472,677)	Differences between commercial and fiscal fixed assets' depreciation
Liabilitas sewa	117,259	(29,632)	Lease liabilities
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	37,738	87,968	Provision for impairment of inventories
	<u>(1,971,376)</u>	<u>(3,523,007)</u>	
Penghasilan/(rugi) kena pajak	1,185,239	(5,417,517)	Taxable income/(loss)
Pemanfaatan akumulasi rugi pajak	(1,185,239)	-	Utilisation of accumulated fiscal loss
Beban pajak penghasilan kini	-	-	Current income tax expense
Pajak penghasilan dibayar dimuka	(1,238,155)	(530,765)	Prepaid income taxes
Lebih bayar pajak penghasilan badan	(1,238,155)	(530,765)	Overpayment of corporate income tax

Dalam laporan keuangan ini, jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 didasarkan atas perhitungan sementara karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these financial statements, the amount of taxable income for the year ended 31 December 2021 were based on preliminary calculations as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/37 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan
(lanjutan)

c. Income tax expense/(benefit) (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasikan sebagai berikut:

As at 31 December 2021 and 2020, the Company had accumulated tax losses which had not been compensated as follows:

Tahun pajak/Fiscal year	2021	2020	Kadaluarsa/Expired in
2017	373,802	1,559,041	2022
2018	1,289,776	1,289,776	2023
2019	5,801,706	5,801,706	2024
2020	5,417,517	5,417,517	2025
	<u>12,882,801</u>	<u>14,068,040</u>	

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	1 Januari/ January 2021	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Perubahan tarif pajak/ Change in tax rate	31 Desember/ December 2021	
Akumulasi rugi pajak	2,386,476	207,905	-	238,648	2,834,216	Accumulated tax losses
Perbedaan antara pencatatan pembayaran biaya yang masih harus dibayar	419,669	38,231	-	2,053	459,953	Differences between accruals and payments
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	855,150	(488,680)	-	36,668	403,138	Differences between commercial and fiscal fixed assets' depreciation
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	50,926	8,302	-	-	59,228	Provision for impairment of inventories
Penyisihan atas kewajiban imbalan kerja	250,349	(17,353)	(96,728)	(86,618)	49,650	Provision for employee benefits obligations
Liabilitas sewa	(5,927)	25,797	-	5,927	25,797	Lease liabilities
	<u>3,956,643</u>	<u>(225,798)</u>	<u>(96,728)</u>	<u>196,678</u>	<u>3,831,982</u>	
	1 Januari/ January 2020	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Perubahan tarif pajak/ Change in tax rate	31 Desember/ December 2020	
Akumulasi rugi pajak	2,607,972	276,667	-	(498,163)	2,386,476	Accumulated tax losses
Perbedaan antara pencatatan pembayaran biaya yang masih harus dibayar	377,742	87,255	-	(45,328)	419,669	Differences between accruals and payments
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	1,880,371	(763,989)	-	(261,232)	855,150	Differences between commercial and fiscal fixed assets' depreciation
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	35,878	19,354	-	(4,306)	50,926	Provision for impairment of inventories
Penyisihan atas kewajiban imbalan kerja	473,572	(111,161)	(311,581)	199,519	250,349	Provision for employee benefits obligations
Liabilitas sewa	-	(6,520)	-	593	(5,927)	Lease liabilities
	<u>5,375,535</u>	<u>(498,394)</u>	<u>(311,581)</u>	<u>(608,917)</u>	<u>3,956,643</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari kerugian pajak sebesar AS\$ 427.132, karena manajemen berpendapat bahwa terdapat ketidakpastian yang signifikan atas tersedianya penghasilan kena pajak yang memadai di masa depan untuk memanfaatkan rugi pajak.

As at 31 December 2020, the Company did not recognise the deferred tax assets arising from accumulated tax losses amounting to US\$ 427,132, as in the management's opinion, there is a significant uncertainty of the availability of sufficient future taxable income against which the tax loss can be utilised.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)**e. Surat ketetapan pajak****Pajak penghasilan badan**Tahun pajak 2010

Pada bulan Februari 2012, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2010 sebesar AS\$ 489.038, dibandingkan dengan lebih bayar pajak yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar AS\$ 1.448.503. Perusahaan membayar kurang bayar pajak tersebut pada bulan Maret 2012. Perusahaan tidak menyetujui hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak.

Pada bulan Mei 2013, keberatan yang diajukan Perusahaan ditolak. Perusahaan tidak setuju atas penolakan tersebut dan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada bulan Desember 2014, Pengadilan Pajak menyetujui putusan Kantor Pajak. Perusahaan tidak setuju atas hasil banding dan mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung pada bulan April 2015. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum menerima hasil peninjauan kembali dari Mahkamah Agung.

Tahun pajak 2011

Pada bulan Maret 2013, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2011 sebesar AS\$ 537.572, dibandingkan dengan lebih bayar pajak yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar AS\$ 2.087.137. Perusahaan menerima pembayaran atas lebih bayar tersebut pada bulan Maret 2013. Perusahaan tidak menyetujui hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak.

Pada bulan September 2014, keberatan yang diajukan Perusahaan ditolak. Perusahaan tidak setuju atas penolakan tersebut dan mengajukan permohonan *Mutual Agreement Procedure* (MAP) kepada pihak otoritas pajak Singapura dan Direktorat Jenderal Pajak Indonesia sebagai pihak-pihak yang terkait. Selanjutnya, pada bulan Maret 2016, Perusahaan memasukkan permohonan MAP ke Direktorat Jenderal Pajak.

15. TAXATION (continued)**e. Tax assessments****Corporate income tax**2010 fiscal year

In February 2012, the Company received a tax assessment letter for the 2010 fiscal year confirming underpayment of corporate income tax amounting to US\$ 489,038, instead of tax overpayment reported by the Company amounting to US\$ 1,448,503. The Company paid the underpayment in March 2012. The Company disagreed with the tax assessment letter and lodged an objection letter to the Tax Office.

In May 2013, the Company's objection was declined. The Company disagreed with it and lodged an appeal letter to the Tax Court.

In December 2014, the Tax Court ruled in favor of the Tax Office. The Company disagreed with the tax appeal result and lodged a judicial review to the Supreme Court in April 2015. Up to the date of the completion of these financial statements, the Company has not yet received the result of judicial review from the Supreme Court.

2011 fiscal year

In March 2013, the Company received a tax assessment letter for the 2011 fiscal year confirming overpayment of corporate income tax amounting to US\$ 537,572, instead of tax overpayment reported by the Company amounting to US\$ 2,087,137. The Company received the refund for the overpayment in March 2013. The Company disagreed with the tax audit result and lodged an objection letter to the Tax Office.

In September 2014, the Company's objection was declined. The Company disagreed with the tax objection result and lodged a Mutual Agreement Procedure (MAP) process to the Singapore Tax Authority and Directorate General of Tax as the concerned parties. Subsequently, in March 2016, the Company submitted the MAP process to Directorate General of Tax.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)**e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)**Tahun pajak 2011 (lanjutan)

Perusahaan menelaah kembali tagihan restitusi pajaknya berdasarkan pengamatan atas perkembangan permohonan MAP. Perusahaan memutuskan untuk membebaskan saldo tagihan restitusi pajak sebesar AS\$ 1.549.565 pada laporan laba rugi tahun 2020 karena ketidakpastian signifikan mengenai dapat dipulihkannya saldo tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, keputusan resmi atas permohonan MAP belum diterbitkan.

Tahun pajak 2013

Pada bulan Mei 2015, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2013 sebesar AS\$ 837.629, dibandingkan dengan lebih bayar pajak yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar AS\$ 685.999. Perusahaan membayar kurang bayar pajak tersebut pada bulan Juni 2015. Perusahaan tidak menyetujui hasil pemeriksaan tersebut dan selanjutnya, pada bulan Mei 2016, Perusahaan mengajukan permohonan MAP ke pihak otoritas pajak Singapura dan Direktorat Jenderal Pajak Indonesia sebagai pihak-pihak yang terkait.

Perusahaan menelaah kembali tagihan restitusi pajaknya berdasarkan pengamatan atas perkembangan permohonan MAP. Perusahaan memutuskan untuk membebaskan saldo tagihan restitusi pajak sebesar AS\$ 1.523.628 pada laporan laba rugi tahun 2020 karena ketidakpastian signifikan mengenai dapat dipulihkannya saldo tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, keputusan resmi atas permohonan MAP belum diterbitkan.

Tahun pajak 2016

Pada bulan Desember 2021, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2016 sebesar AS\$ 631.564, dibandingkan dengan kurang bayar pajak yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar AS\$ 78.603.

15. TAXATION (continued)**e. Tax assessments (continued)**2011 fiscal year (continued)

The Company reassessed its claim for tax refunds based on observations on the progress of the MAP application. The Company decided to charge the claim for tax refund amounting to US\$ 1,549,565 to the 2020's profit or loss because of the significant uncertainty about the recoverability of such balance. Up to the date of the completion of these financial statements, the official decision on the request for MAP has not been issued.

2013 fiscal year

In May 2015, the Company received a tax assessment letter for the 2013 fiscal year confirming underpayment for corporate income tax amounting to US\$ 837,629, instead of tax overpayment reported by the Company amounting to US\$ 685,999. The Company paid the underpayment in June 2015. The Company disagreed with the tax audit result and subsequently, in May 2016, the Company lodged a MAP process to the Singapore Tax Authority and Directorate General of Tax as the concerned parties.

The Company reassessed its claim for tax refunds based on observations on the progress of the MAP application. The Company decided to charge the claim for tax refund amounting to US\$ 1,523,628 to the 2020's profit or loss because of the significant uncertainty about the recoverability of such balance. Up to the date of the completion of these financial statements, the official decision on the request for MAP has not been issued.

2016 fiscal year

In December 2021, the Company received a tax assessment letter for the 2016 fiscal year confirming underpayment of corporate income tax amounting to US\$ 631,564, instead of tax underpayment reported by the Company amounting to US\$ 78,603.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)**e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)**Tahun pajak 2016 (lanjutan)

Perusahaan membayar kurang bayar pajak tersebut pada bulan Februari 2022. Perusahaan tidak menyetujui hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak pada bulan Maret 2022. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum menerima hasil keberatan dari Kantor Pajak.

Tahun pajak 2017

Pada bulan Juni 2019, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2017 sebesar AS\$ 795.074, dibandingkan dengan lebih bayar pajak yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar AS\$ 1.501.574.

Perusahaan menerima pengembalian pajak sebesar AS\$ 795.074 pada bulan Agustus 2019. Perusahaan tidak menyetujui hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak.

Pada bulan Juni 2019, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2017 sebesar AS\$ 795.074, dibandingkan dengan lebih bayar pajak yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar AS\$ 1.501.574.

Pada bulan Agustus 2020, Kantor Pajak menerima sebagian keberatan dan merevisi jumlah kerugian pajak Perusahaan dari AS\$ 1.648.468 menjadi AS\$ 1.559.041. Perusahaan menyetujui hasil keberatan dan menerima pengembalian pajak sebesar AS\$ 706.500 pada bulan September 2020.

Tahun pajak 2018

Pada bulan Juni 2020, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2018 sebesar AS\$ 1.749.039 sesuai yang dilaporkan oleh Perusahaan dan merevisi jumlah kerugian pajak Perusahaan dari AS\$ 2.945.716 menjadi AS\$ 1.289.776. Perusahaan menyetujui ketetapan pajak tersebut dan menerima pengembalian pajak sebesar AS\$ 1.749.039 pada bulan Juli 2020.

15. TAXATION (continued)**e. Tax assessments (continued)**2016 fiscal year (continued)

The Company paid the underpayment in February 2022. The Company disagreed with the tax assessment letter and lodged an objection letter to the Tax Office in March 2022. Up to the date of the completion of these financial statements, the Company has not yet received the result of objection from the Tax Office.

2017 fiscal year

In June 2019, the Company received a tax assessment letter for the 2017 fiscal year confirming overpayment for corporate income tax amounting to US\$ 795,074, instead of tax overpayment reported by the Company amounting to US\$ 1,501,574.

The Company received tax refund amounting to US\$ 795,074 in August 2019. The Company disagreed with the tax assessment letter and lodged an objection letter to the Tax Office.

In June 2019, the Company received a tax assessment letter for the 2017 fiscal year confirming overpayment for corporate income tax amounting to US\$ 795,074, instead of tax overpayment reported by the Company amounting to US\$ 1,501,574.

In August 2020, The Tax Office partially accepted the objection and revised the tax loss of the Company from US\$ 1,648,468 to US\$ 1,559,041. The Company accepted the objection result and received the tax refund of US\$ 706,500 in September 2020.

2018 fiscal year

In June 2020, the Company received a tax assessment letter for the 2018 fiscal year confirming overpayment for corporate income tax amounting to US\$ 1,749,039 as reported by the Company and revised the tax loss of the Company from US\$ 2,945,716 to US\$ 1,289,776. The Company accepted the tax assessment and received the tax refund of US\$ 1,749,039 in July 2020.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)**e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)**Tahun pajak 2019

Pada bulan Juni 2021, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2019 sebesar AS\$ 1.720.274 sesuai yang dilaporkan oleh Perusahaan. Perusahaan menyetujui ketetapan pajak tersebut dan menerima pengembalian pajak sebesar AS\$ 1.720.274 pada bulan Agustus 2021.

Pajak pertambahan nilaiTahun pajak 2016

Pada bulan Juni 2018, Perusahaan menerima beberapa surat tagihan pajak dan surat ketetapan pajak kurang bayar pajak pertambahan nilai (VAT) untuk tahun pajak 2016 sebesar AS\$ 105.091. Perusahaan membayar kurang bayar pajak tersebut pada bulan Juli 2018.

Pada bulan Agustus 2018, Perusahaan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak sebesar AS\$ 73.034 dan membebaskan selisihnya sebesar AS\$ 32.057 ke dalam laporan laba rugi tahun 2018.

Pada bulan Mei 2019, Perusahaan menerima hasil keberatan, berisi sebagian pengembalian sebesar AS\$ 32.726 dan penolakan atas jumlah tersisa. Perusahaan tidak setuju dengan hasil keberatan dan mengajukan banding berdasarkan keputusan tersebut ke Pengadilan Pajak.

Pada bulan September 2021, Perusahaan menerima hasil banding, berisi sebagian pengembalian sebesar AS\$ 5.659 dan penolakan atas jumlah tersisa. Perusahaan tidak setuju dengan hasil banding dan mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung sebesar AS\$ 34.008 pada bulan Desember 2021 dan membebaskan selisihnya sebesar AS\$ 641 ke dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum menerima hasil peninjauan kembali dari Mahkamah Agung.

15. TAXATION (continued)**e. Tax assessments (continued)**2019 fiscal year

In June 2021, the Company received a tax assessment letter for the 2019 fiscal year confirming overpayment for corporate income tax amounting to US\$ 1,720,274 as reported by the Company. The Company accepted the tax assessment and received the tax refund of US\$ 1,720,274 in August 2021.

Value added tax2016 fiscal year

In June 2018, the Company received several tax collection letters and tax assessment letters for 2016 fiscal year confirming underpayment for value added tax (VAT) amounting to US\$ 105,091. The Company paid the underpayment in July 2018.

In August 2018, the Company lodged an objection letter to the Tax Office of US\$ 73,034 and charged the remaining amount of US\$ 32,057 to the 2018's profit or loss.

In May 2019, the Company received the result of the objection, consisted of a partial refund amounting to US\$ 32,726 and rejection for the remaining amount. The Company did not agree with this objection result and submitted an appeal based on the decision to the Tax Court.

In September 2021, the Company received the result of the appeal, consisted of a partial refund amounting to US\$ 5,659 and rejection for the remaining amount. The Company did not agree with this appeal result and lodged judicial review to the Supreme Court for the amount of US\$ 34,008 in December 2021 and charged the remaining amount of US\$ 641 to the current year's profit or loss.

Up to the date of the completion of these financial statements, the Company has not received the result of judicial review from the Supreme Court.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/42 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2021

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah klaim Perusahaan atas pengembalian pajak pertambahan nilai adalah sebesar AS\$ 1.050.545 (2020: AS\$ 718.643).

Pada tahun 2021, Perusahaan menerima sebagian pengembalian pajak pertambahan nilai sebesar AS\$ 4.087.764 (2020: AS\$ 2.533.650).

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

15. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

2021 fiscal year

As at 31 December 2021, the Company's claim for value added tax refund was amounting to US\$ 1,050,545 (2020: US\$ 718,643).

In 2021, the Company received portion of value added tax refund totaling to US\$ 4,087,764 (2020: US\$ 2,533,650).

f. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Jumlah kewajiban imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo (dahulu PT Towers Watson Purbajaga) sesuai dengan laporan tertanggal 17 Maret 2022 (2020: 26 Maret 2021) sebagai berikut:

16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

The amount of employee benefits obligations was calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo (formerly PT Towers Watson Purbajaga) as described in its report dated 17 March 2022 (2020: 26 March 2021) as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Tingkat diskonto	7.00% per tahun/ per annum	6.75% per tahun/ per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji masa datang	8% per tahun/ per annum	8% per tahun/ per annum	Future salary increase rate
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 2019/ Indonesia Mortality Table 2019	Tabel Mortalitas Indonesia 2019/ Indonesian Mortality Table 2019	Mortality rate
Tingkat pensiun dini	1% pada usia/ at the age 45-54	1% pada usia/ at the age 45-54	Early retirement rate

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/43 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)	16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
	<i>(continued)</i>
<u>2021</u>	<u>2020</u>
Imbalan pensiun	80,440 1,122,258
Imbalan jangka panjang lainnya	145,241 123,261
	225,681 1,245,519
Dikurangi:	
Bagian jangka pendek	(23,710) (62,261)
Bagian jangka panjang	201,971 1,183,258
Beban yang diakui pada laba rugi:	Expense recognised in profit or loss:
<u>2021</u>	<u>2020</u>
Imbalan pensiun	1,020,645 852,455
Imbalan jangka panjang lainnya	47,981 50,460
	1,068,626 902,915
Imbalan pensiun	Pension benefits
<u>2021</u>	<u>2020</u>
Nilai kini kewajiban	13,034,314 14,176,396
Nilai wajar aset program	(14,327,119) (13,828,409)
Dampak batas atas aset	1,373,245 774,271
	80,440 1,122,258
Mutasi kewajiban imbalan pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:	The movement of the pension benefits obligation recognised in the statements of financial position are as follows:
<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pada awal tahun	1,122,258 1,784,513
Biaya jasa kini	1,116,174 898,133
Biaya jasa lalu	(61,354) -
Penghasilan bunga	(21,504) (66,009)
	2,155,574 2,616,637
Pengukuran kembali:	Remeasurements:
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(575,048) 2,004,893
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografi	- 242,566
Keuntungan penyesuaian pengalaman	(1,507,362) (916,835)
Imbal hasil aset program	542,470 (283,886)
Perubahan dampak batas atas aset	598,981 (1,190,231)
	1,214,615 2,473,144
Iuran yang dibayarkan	(1,121,504) (1,371,217)
Penyesuaian perubahan kurs	(12,671) 20,331
Pada akhir tahun	80,440 1,122,258

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/44 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

**16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)**

Pengukuran kembali kumulatif yang diakui dalam rugi komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Cumulative remeasurements recognised in other comprehensive loss are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pada awal tahun	5,514,148	5,657,641	<i>At the beginning of the year</i>
Pengukuran kembali yang diakui selama tahun berjalan	<u>(940,959)</u>	<u>(143,493)</u>	<i>Remeasurements recognised during the year</i>
Pada akhir tahun	<u>4,573,189</u>	<u>5,514,148</u>	<i>At the end of the year</i>

Beban imbalan pensiun pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar AS\$ 1.020.645 (2020: AS\$ 852.455) dialokasikan ke beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

The pension benefit expenses for the year ended 31 December 2021 amounting to US\$ 1,020,645 (2020: US\$ 852,455) were allocated to cost of sales, selling expenses and general and administrative expenses.

Mutasi nilai kini kewajiban selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of obligations is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pada awal tahun	14,176,396	12,012,670	<i>At the beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	1,070,290	849,349	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	934,211	880,659	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	(61,354)	-	<i>Past service cost</i>
Pengukuran kembali: (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	<u>(575,048)</u>	<u>2,004,893</u>	<i>Remeasurements: Actuarial (gain)/loss from change in financial assumptions</i>
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografi	-	242,566	<i>Actuarial loss from change in demographic assumptions</i>
Keuntungan penyesuaian pengalaman	(1,507,362)	(916,835)	<i>Experience gain adjustment</i>
Imbalan yang dibayar	(834,707)	(802,033)	<i>Benefits paid</i>
Penyesuaian perubahan kurs	<u>(168,112)</u>	<u>(94,873)</u>	<i>Exchange rate adjustment</i>
Pada akhir tahun	<u>13,034,314</u>	<u>14,176,396</u>	<i>At the end of the year</i>

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets for the year is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pada awal tahun	13,828,409	12,192,659	<i>At the beginning of the year</i>
Penghasilan bunga dari aset program	955,715	946,668	<i>Interest income on plan assets</i>
Iuran pemberi kerja	1,121,504	1,371,217	<i>Employer's contributions</i>
Pengukuran kembali - imbal hasil aset program	<u>(542,470)</u>	<u>283,886</u>	<i>Remeasurements - return on plan assets</i>
Biaya administrasi yang dibayar	<u>(45,884)</u>	<u>(48,784)</u>	<i>Administrative expenses paid</i>
Imbalan yang dibayar	<u>(834,707)</u>	<u>(802,033)</u>	<i>Benefits paid</i>
Penyesuaian perubahan kurs	<u>(155,448)</u>	<u>(115,204)</u>	<i>Exchange rate adjustment</i>
Pada akhir tahun	<u>14,327,119</u>	<u>13,828,409</u>	<i>At the end of the year</i>

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/45 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

**16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)**

Imbalan pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, aset program terdiri dari:

As at 31 December 2021 and 2020, the plan assets comprise the following:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Investasi yang dikutip dari harga pasar			Investments with quoted market price
- Saham	620,137	268,840	Stocks -
- Surat berharga	7,242,218	7,169,917	Bonds -
- Reksa dana	<u>3,016,947</u>	<u>1,339,521</u>	Mutual funds -
	<u>10,879,302</u>	<u>8,778,278</u>	
Investasi yang tidak dikutip dari harga pasar			Investments with no quoted market price
- Kas di bank	839,666	2,137,032	Cash in banks -
- Deposito	<u>2,608,151</u>	<u>2,913,099</u>	Time deposits -
	<u>3,447,817</u>	<u>5,050,131</u>	
	<u>14,327,119</u>	<u>13,828,409</u>	

Jumlah kontribusi yang diharapkan untuk program pensiun imbalan pasti dalam satu tahun ke depan adalah sebesar AS\$ 911.253 (2020: AS\$ 1.302.297) (tidak diaudit).

Expected contribution to defined benefit pension plan for the following one year is US\$ 911,253 (2020: US\$ 1,302,297) (unaudited).

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 11,34 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 11.34 years.

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation changes in the weighted principal assumptions is as follows:

Dampak kepada nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Impact of present value defined benefit obligation				
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1.00%	Turun sebesar AS\$ 2.964.183/ Decrease by US\$ 2,964,183	Naik sebesar AS\$ 2.097.860/ Increase by US\$ 2,097,860	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1.00%	Naik sebesar AS\$ 1.772.568/ Increase by US\$ 1,772,568	Turun sebesar AS\$ 2.547.808/ Decrease by US\$ 2,547,808	Salary increase rate

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)**Imbalan pensiun (lanjutan)**

Melalui program pensiun imbalan pasti, Perusahaan menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

1. Volatilitas aset

Kewajiban program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

2. Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

3. Tingkat kenaikan gaji

Kewajiban imbalan pensiun Perusahaan berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Dalam hal program yang didanai, Perusahaan memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *asset-liability matching* ("ALM") yang telah dibentuk untuk mencapai investasi jangka panjang yang sejalan dengan skema kewajiban pensiun. Dalam kerangka ini, ALM yang dimiliki Perusahaan bertujuan menyesuaikan aset-aset terhadap kewajiban pensiun dengan berinvestasi pada sekuritas bunga tetap jangka panjang dan deposito berjangka dengan jatuh tempo yang sesuai dengan jatuh tempo pembayaran manfaat dan dalam mata uang yang sesuai.

Perusahaan telah menentukan bahwa strategi tersebut bertujuan untuk mengeliminasi defisit program pensiun selama bertahun-tahun. Perusahaan mempertimbangkan bahwa tingkat kontribusi yang ditetapkan pada tanggal penilaian terakhir cukup memadai untuk mengeliminasi defisit selama periode yang disetujui dan kontribusi rutin berbasis biaya jasa tidak akan meningkat secara signifikan.

**16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)****Pension benefits (continued)**

Through its defined benefit pension plans, the Company is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

1. Asset volatility

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a deficit.

2. Changes in bond yields

A decrease in government bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially, offset by an increase in the value of the plans' bond holdings.

3. Salary growth rate

The Company's pension obligations are linked to salary growth rate and higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

In case of the funded plan, the Company ensures that the investment positions are managed within an asset-liability matching ("ALM") framework that has been developed to achieve long-term investments that are in line with the obligations under the pension schemes. Within this framework, the Company's ALM objective is to match the assets to the pension obligations by investing in long-term fixed interest securities and time deposits with maturities that match the benefit payments as they fall due and in the appropriate currency.

The Company has determined that this strategy aims to eliminate the pension plan deficit over the years. The Company considers that the contribution rates set at the latest valuation date are sufficient to eliminate the deficit over the agreed period and that regular contributions, which are based on service costs, will not increase significantly.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/47 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

**16. EMPLOYEE
(continued)**

BENEFITS

OBLIGATIONS

Imbalan jangka panjang lainnya

Other long-term benefits

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan jangka panjang lainnya	<u>145,241</u>	<u>123,261</u>	Present value of other long-term benefits

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan jangka panjang lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of other long-term benefits obligation recognised in the statements of financial position is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal tahun	123,261	109,778	At the beginning of the year
Biaya yang dibebankan dalam laba rugi	47,981	50,460	Expenses charged to profit or loss
Imbalan yang dibayarkan langsung oleh pemberi kerja	(32,764)	(35,896)	Benefits paid directly by the employer
Penyesuaian perubahan kurs	<u>6,763</u>	<u>(1,081)</u>	Exchange rate adjustment
Pada akhir tahun	<u>145,241</u>	<u>123,261</u>	At the end of the year

Rincian beban imbalan jangka panjang lainnya yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

Details of the other long-term benefits expenses recognised in profit or loss are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Biaya jasa kini	14,112	9,524	Current service costs
Biaya bunga	7,499	7,336	Interest costs
Pengukuran kembali	<u>26,370</u>	<u>33,600</u>	Remeasurements
	<u>47,981</u>	<u>50,460</u>	

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits and other long-term benefits is as follow:

	<u>Kurang dari 1 tahun/ Less than a year</u>	<u>Antara 1-2 tahun/ Between 1-2 years</u>	<u>Antara 2-5 tahun/ Between 2-5 years</u>	<u>Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Imbalan pensiun	84,217	179,518	874,983	156,933,678	158,072,396	Pension benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>20,936</u>	<u>23,477</u>	<u>125,867</u>	<u>460,369</u>	<u>630,649</u>	Other long-term benefits
Jumlah	<u>105,153</u>	<u>202,995</u>	<u>1,000,850</u>	<u>157,394,047</u>	<u>158,703,045</u>	Total

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/48 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK

17. SHORT-TERM BORROWINGS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pinjaman bank			Bank loan
PT Bank BNP Paribas Indonesia	6,265,000	14,200,000	PT Bank BNP Paribas Indonesia
Citibank, N.A.	<u>3,150,000</u>	<u>9,940,000</u>	Citibank, N.A.
	<u>9,415,000</u>	<u>24,140,000</u>	

Dana yang diperoleh dari pinjaman jangka pendek digunakan untuk kebutuhan modal kerja jangka pendek Perusahaan. Penarikan pinjaman dilakukan dalam mata uang Rupiah. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan menggunakan fasilitas sebesar Rp 134.500.000.000 atau setara dengan AS\$ 9.415.000. Sebagian pinjaman ini telah dibayar dan sisanya diperpanjang dan akan jatuh tempo antara tanggal 6 Maret 2022 sampai dengan 27 Maret 2022 (lihat Catatan 29).

The funds received from short-term borrowing are used for the Company's short-term working capital requirements. The loan withdrawal is denominated in Rupiah. As at 31 December 2021, the outstanding balance of the loan facility used amounting to Rp 134,500,000,000 or equivalent to US\$ 9,415,000. Portion of the loan has been repaid and the remaining loans are extended and shall mature between 6 March 2022 until 27 March 2022 (see Note 29).

Jangka waktu dari setiap penarikan pinjaman adalah maksimal 90 hari terhitung sejak tanggal pencairan. Bunga akan dibebankan atas setiap penarikan seperti yang ditetapkan dalam masing-masing perjanjian pinjaman. Bunga pinjaman selama tahun 2021 adalah berkisar antara 6,3%-8,4% (2020: 6,9%-11,0%) untuk pinjaman dalam Rupiah.

Tenor of each drawn-down loan is 90 days maximum from the disbursement date. Interest will be charged on each drawdown as stipulated in the respective loan agreement. Interest rate on loan for 2021 was ranging from 6.3%-8.4% (2020: 6.9%-11.0%) for Rupiah-denominated loans.

Tidak ada jaminan yang dikenakan atas fasilitas ini. Fasilitas perbankan ini dapat ditinjau kembali setiap saat dan dalam kondisi apapun oleh kedua belah pihak.

There is no collateral for these facilities. These banking facilities are subject to review at any time and in any event by both parties.

18. LIABILITAS SEWA

18. LEASE LIABILITIES

Liabilitas sewa secara efektif terjamin karena hak atas aset sewaan akan kembali kepada pemberi sewa jika terjadi peristiwa gagal bayar.

Lease liabilities are effectively secured as the rights to the leased asset revert to the lessor in the event of default.

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of the minimum lease payments as of 31 December 2021 and 2020 were as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Liabilitas sewa bruto - pembayaran sewa minimum			Gross lease liabilities - minimum lease payments
Tidak lebih dari 1 tahun	398,542	338,719	No later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	<u>426,290</u>	<u>738,704</u>	Later than 1 year and less than 5 years
Saldo dibawa berikutnya	<u>824,832</u>	<u>1,077,423</u>	Balance carried forward

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/49 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

18. LEASE LIABILITIES (continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo dibawa sebelumnya	824,832	1,077,423	<i>Balance brought forward</i>
Beban keuangan di masa depan atas sewa pembiayaan	<u>(32,420)</u>	<u>(73,281)</u>	<i>Future finance charges on finance leases</i>
Nilai kini liabilitas sewa	<u>792,412</u>	<u>1,004,142</u>	<i>Present value of lease liabilities</i>
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			<i>The present value of lease is as follows:</i>
Tidak lebih dari 1 tahun	374,396	297,869	<i>No later than 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	<u>418,016</u>	<u>706,273</u>	<i>Later than 1 year and less than 5 years</i>
	<u>792,412</u>	<u>1,004,142</u>	

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh pemberi sewa dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Perusahaan terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

There is no significant restriction imposed by lease arrangements between lessor and the Company on use of the assets or maintenance of certain financial performance.

19. MODAL SAHAM

19. SHARE CAPITAL

Pemegang saham perusahaan pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders as at 31 December 2021 and 2020 were as follows:

	<u>2021</u>			
	<u>Modal saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
The Goodyear Tire & Rubber Co.	348,500,000	85.00%	66,621,746	<i>The Goodyear Tire & Rubber Co.</i>
PT Kali Besar Asri	28,904,900	7.05%	5,525,667	<i>PT Kali Besar Asri</i>
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	<u>32,595,100</u>	<u>7.95%</u>	<u>6,231,112</u>	<i>Public (each below 5%)</i>
	<u>410,000,000</u>	<u>100%</u>	<u>78,378,525</u>	
	<u>2020</u>			
	<u>Modal saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
The Goodyear Tire & Rubber Co.	348,500,000	85.00%	66,621,746	<i>The Goodyear Tire & Rubber Co.</i>
PT Kali Besar Asri	29,007,400	7.07%	5,545,262	<i>PT Kali Besar Asri</i>
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	<u>32,492,600</u>	<u>7.93%</u>	<u>6,211,517</u>	<i>Public (each below 5%)</i>
	<u>410,000,000</u>	<u>100%</u>	<u>78,378,525</u>	

20. SALDO LABA DICADANGKAN

20. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Undang-Undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk membuat cadangan sebesar 20% minimum dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Limited Liability Corporation Law No. 40/2007 requires companies in Indonesia to set up a reserve of a minimum 20% of the issued and paid-up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/50 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

20. SALDO LABA DICADANGKAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo laba dicadangkan adalah sebesar AS\$ 80.991.

**20. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS
(continued)**

As at 31 December 2021 and 2020, balance of appropriated retained earnings was US\$ 80,991.

21. PENYESUAIAN PENJABARAN KUMULATIF

Penyesuaian penjabaran kumulatif pada laporan posisi keuangan sejumlah AS\$ 74.508.088 merupakan selisih yang timbul dari penjabaran mata uang sehubungan dengan perubahan mata uang fungsional Perusahaan dari Rupiah menjadi Dolar AS pada tanggal 1 Januari 2010.

Perubahan ini disahkan oleh Menteri Keuangan dalam Surat No. KEP-83/WPJ.19/2009 tanggal 3 September 2009.

21. CUMULATIVE TRANSLATION ADJUSTMENT

Cumulative translation adjustments in the statements of financial position amounting to US\$ 74,508,088 represent differences resulting from currency translation in connection with the change of the functional currency of the Company from Rupiah to US Dollars on 1 January 2010.

This change was approved by the Minister of Finance in Letter No. KEP-83/WPJ.19/2009 dated 3 September 2009.

22. PENJUALAN BERSIH

22. NET SALES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Ban	139,137,893	104,412,292	Tires
Ban dalam	683,747	304,424	Tubes
Barang setengah jadi	<u>10,394,864</u>	<u>3,551,552</u>	Semi-finished goods
	<u>150,216,504</u>	<u>108,268,268</u>	

Klasifikasi penjualan berdasarkan geografi dan pelanggan adalah sebagai berikut:

Classification of sales based on geographical area and customers are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Penjualan dalam negeri	83,564,492	59,463,504	Domestic sales
Penjualan ekspor	<u>66,652,012</u>	<u>48,804,764</u>	Export sales
	<u>150,216,504</u>	<u>108,268,268</u>	
Pihak ketiga	83,564,492	59,463,504	Third parties
Pihak berelasi	<u>66,652,012</u>	<u>48,804,764</u>	Related parties
	<u>150,216,504</u>	<u>108,268,268</u>	

Selama tahun 2021, transaksi penjualan kepada pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari total penjualan bersih kepada pihak ketiga adalah kepada PT Candra Buana Mandiri sebesar AS\$ 9.771.117 (2020: PT Candra Buana Mandiri sebesar AS\$ 7.582.689).

During 2021, sale transaction to third party customer that exceeds 10% of total net sales to third parties is to PT Candra Buana Mandiri amounting to US\$ 9,771,117 (2020: PT Candra Buana Mandiri amounting to US\$ 7,582,689).

Lihat Catatan 6 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Refer to Note 6 for related party information.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/51 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

23. COST OF SALES

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok penjualan selama tahun berjalan:

The following is the reconciliation of cost of sales during the year:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Bahan baku			Raw materials
- Saldo awal tahun	4,664,587	5,048,930	Beginning balance of the year -
- Pembelian	83,908,662	49,514,391	Purchases -
- Saldo akhir tahun	<u>(8,170,756)</u>	<u>(4,664,587)</u>	Ending balance of the year -
Pemakaian bahan baku	80,402,493	49,898,734	Raw materials used
Upah buruh langsung	12,186,098	11,280,144	Direct labour cost
Beban bantuan teknis	7,413,356	5,680,641	Technical assistance fees
Penyusutan	6,460,458	6,451,483	Depreciation
Listrik dan bahan bakar	4,504,365	3,227,719	Electricity and energy
Pemeliharaan dan perbaikan	3,909,576	3,187,220	Repair and maintenance
Beban regional	2,337,686	2,132,593	Regional charges
Beban jasa koordinasi dan administrasi	1,054,240	207,427	Coordination and administration service fees
Beban pensiun	787,186	697,556	Pension cost
Alokasi beban jasa teknologi informasi	763,143	726,241	Allocation information technology service fees
Lain-lain	<u>7,787,654</u>	<u>5,280,959</u>	Others
Beban produksi	127,606,255	88,770,717	Production costs
Barang dalam proses			Work in process
- Saldo awal tahun	1,164,154	1,012,251	Beginning balance of the year -
- Saldo akhir tahun	<u>(1,315,362)</u>	<u>(1,164,154)</u>	Ending balance of the year -
Beban pokok produksi	127,455,047	88,618,814	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
- Saldo awal tahun	8,567,580	10,955,512	Beginning balance of the year -
- Pembelian	9,721,257	7,017,271	Purchases -
- Saldo akhir tahun	<u>(9,521,547)</u>	<u>(8,567,580)</u>	Ending balance of the year -
	<u>136,222,337</u>	<u>98,024,017</u>	

Transaksi pembelian dari pemasok pihak ketiga dalam negeri yang melebihi 10% dari total pembelian bahan baku adalah dari PT Bitung Gunasejahtera, PT Wilson Tunggal Perkasa dan PT Karias Tabing Kencana masing-masing sebesar AS\$ 12.343.621, AS\$ 10.345.038 dan AS\$ 8.460.382. (2020: PT Karias Tabing Kencana dan PT Bitung Gunasejahtera masing-masing sebesar AS\$ 5.975.224 dan AS\$ 5.914.006). Transaksi pembelian dari pemasok pihak ketiga luar negeri yang melebihi 10% dari total pembelian bahan baku adalah dari Junma Tyre Cord Company Ltd. sebesar AS\$ 9.175.812 (2020: AS\$ 5.057.677).

Purchase transactions from domestic third party suppliers with more than 10% of total purchases of raw materials were from PT Bitung Gunasejahtera, PT Wilson Tunggal Perkasa and PT Karias Tabing Kencana amounting to AS\$ 12,343,621, AS\$ 10,345,038 and AS\$ 8,460,382, respectively (2020: PT Karias Tabing Kencana and PT Bitung Gunasejahtera amounting to US\$ 5,975,224 and US\$ 5,914,006, respectively). Purchase transaction from overseas third party supplier with more than 10% of the total purchase of raw materials was from Junma Tyre Cord Company Ltd. amounting to US\$ 9,175,812 (2020: US\$ 5,057,677).

Lihat Catatan 6 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Refer to Note 6 for related party information.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/52 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

24. BEBAN USAHA

Jumlah beban penjualan, beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

24. OPERATING EXPENSES

The total selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban penjualan			Selling expenses
Gaji dan kesejahteraan	1,162,274	1,023,332	Salaries and benefits
Beban regional	1,056,503	1,177,273	Regional charges
Biaya angkut	734,566	596,515	Shipping costs
Iklan dan promosi	453,249	449,032	Advertising and promotions
Perjalanan dan pelatihan	74,596	108,746	Travelling and training
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	624,663	596,688	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>4,105,851</u>	<u>3,951,586</u>	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Beban regional	2,310,943	1,800,723	Regional charges
Gaji dan kesejahteraan	1,840,310	1,584,135	Salaries and benefits
Biaya konsultan	912,479	808,002	Consultant fees
Beban jasa koordinasi dan administrasi	362,485	359,711	Coordination and administration service fees
Alokasi beban jasa teknologi informasi	358,967	339,087	Allocation information technology service fees
Penyusutan	267,031	319,879	Depreciation
Pos dan telekomunikasi	262,103	226,555	Postage and telecommunication
Beban pensiun	137,849	120,418	Pension cost
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	617,646	618,783	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>7,069,813</u>	<u>6,177,293</u>	

25. BIAYA KEUANGAN

25. FINANCE COSTS

	<u>2021</u>	<u>2020^{*)}</u>	
Beban bunga:			Interest expense:
Pinjaman bank	918,199	2,519,275	Bank loans
Liabilitas sewa	44,463	58,917	Lease liabilities
Keuntungan neto nilai tukar mata uang asing dari aktivitas pendanaan	(340,000)	(343,998)	Net foreign exchange gains on financing activities
Lain-lain	16,618	2,951	Others
	<u>639,280</u>	<u>2,237,145</u>	

26. LAIN-LAIN, BERSIH

26. OTHERS, NET

	<u>2021</u>	<u>2020^{*)}</u>	
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih	261,166	(772,074)	Foreign exchange gain/(loss), net
Keuntungan pelepasan aset tetap (Catatan 9)	6,017	240	Gain on disposal of fixed assets (Note 9)
Lain-lain	9,947	(41,577)	Others
	<u>277,130</u>	<u>(813,411)</u>	

^{*)} Direklasifikasi, lihat Catatan 36

^{*)} As reclassified, see Note 36

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/53 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

27. LABA/(RUGI) PER SAHAM

27. EARNINGS/(LOSS) PER SHARE

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba/(rugi) tahun berjalan	2,434,023	(7,111,272)	<i>Profit/(loss) for the year</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar - dasar dan dilusi	<u>410,000,000</u>	<u>410,000,000</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted</i>
	<u>0.006</u>	<u>(0.017)</u>	

28. PELAPORAN SEGMENT

28. SEGMENT REPORTING

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah Direksi Perusahaan. Direksi Perusahaan telah menentukan segmen operasi berdasarkan pelaporan internal Perusahaan yang digunakan untuk mengambil keputusan strategis.

The operational decision maker is the Directors of the Company. The Directors of the Company have determined the operating segments based on the Company's internal report that is used to make strategic decisions.

Direksi Perusahaan menggunakan indikator kategori produk sebagai alat untuk menganalisa bisnisnya. Oleh karena itu, manajemen melaporkan segmennya berdasarkan kategori produk.

The Directors of the Company use products category indicators as tools in analysing its business. Therefore, management reported its segment based on products category.

	<u>2021</u>				
	<u>Penggantian dan lain-lain/ Replacement and others</u>	<u>Peralatan asli/ Original equipment</u>	<u>Akun yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated accounts</u>	<u>Jumlah segmen/ Total segment</u>	
Penjualan bersih	138,295,407	11,921,097	-	150,216,504	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan, penjualan dan umum dan administrasi	(115,120,127)	(12,304,066)	(19,973,808)	(147,398,001)	<i>Cost of sales, selling, general and administrative expenses</i>
Lain-lain	-	-	(355,360)	(355,360)	<i>Others</i>
Beban pajak penghasilan	-	-	(29,120)	(29,120)	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan				<u>2,434,023</u>	<i>Profit for the year</i>
Aset segmen					Segment assets
Piutang usaha	9,366,203	2,243,257	-	11,609,460	<i>Trade receivables</i>
Persediaan	8,191,026	1,330,521	14,204,257	23,725,804	<i>Inventories</i>
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	84,599,340	<u>84,599,340</u>	<i>Unallocated assets</i>
Jumlah aset				<u>119,934,604</u>	<i>Total assets</i>
Liabilitas segmen					Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	71,578,242	<u>71,578,242</u>	<i>Unallocated liabilities</i>
Aset tetap					Fixed assets
Aset tetap yang tidak dapat dialokasikan (setelah dikurangi akumulasi penyusutan)	-	-	60,586,569	<u>60,586,569</u>	<i>Unallocated fixed assets (net of accumulated depreciation)</i>
Penambahan aset tetap yang tidak dapat dialokasikan	-	-	7,161,086	<u>7,161,086</u>	<i>Unallocated addition of fixed assets</i>
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	(6,312,577)	<u>(6,312,577)</u>	<i>Unallocated depreciation expenses</i>

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/54 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

28. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

28. SEGMENT REPORTING (continued)

	2020 ^{*)}				
	Penggantian dan lain-lain/ Replacement and others	Peralatan asli/ Original equipment	Akun yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated accounts	Jumlah segmen/ Total segment	
Penjualan bersih	102,656,110	5,612,158	-	108,268,268	Net sales
Beban pokok penjualan, penjualan dan umum dan administrasi	(83,425,688)	(6,014,253)	(18,712,955)	(108,152,896)	Cost of sales, selling, general and administrative expenses
Lain-lain	-	-	(3,046,140)	(3,046,140)	Others
Beban pajak penghasilan	-	-	(4,180,504)	(4,180,504)	Income tax expense
Rugi tahun berjalan				<u>(7,111,272)</u>	Loss for the year
Aset segmen					Segment assets
Piutang usaha	10,523,485	821,759	-	11,345,244	Trade receivables
Persediaan	7,789,916	777,664	8,008,064	16,575,644	Inventories
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	88,058,630	<u>88,058,630</u>	Unallocated assets
Jumlah aset				<u>115,979,518</u>	Total assets
Liabilitas segmen					Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	70,901,410	<u>70,901,410</u>	Unallocated liabilities
Aset tetap					Fixed assets
Aset tetap yang tidak dapat dialokasikan (setelah dikurangi akumulasi penyusutan)	-	-	60,852,679	<u>60,852,679</u>	Unallocated fixed assets (net of accumulated depreciation)
Penambahan aset tetap yang tidak dapat dialokasikan	-	-	3,855,480	<u>3,855,480</u>	Unallocated addition of fixed assets
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	(6,298,985)	<u>(6,298,985)</u>	Unallocated depreciation expenses

29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Perjanjian fasilitas pinjaman bank

Bank loan facility agreement

PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNPPI)

PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNPPI)

Pada tanggal 7 Februari 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berulang tanpa komitmen dengan BNPPI. Jumlah fasilitas pinjaman adalah sebesar AS\$ 10.000.000 atau setara dengan Rp 140 miliar, yang kemudian diamandemen menjadi AS\$ 20.000.000 atau setara dengan Rp 280 miliar pada tanggal 4 September 2020. Perjanjian pinjaman ini telah diperpanjang pada tanggal 31 Agustus 2021 untuk periode setahun sampai dengan 31 Agustus 2022.

On 7 February 2020, the Company entered into an uncommitted revolving credit facility agreement with BNPPI. Total credit facility is US\$ 10,000,000 or equivalent to Rp 140 billion, which was subsequently amended to US\$ 20,000,000 or equivalent to Rp 280 billion on 4 September 2020. This loan agreement has been extended on 31 August 2021 for a one-year period until 31 August 2022.

Jangka waktu pinjaman maksimum adalah 3 bulan. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga yaitu *cost of fund* BNPPI ditambah 3,3% per tahun.

Maximum tenor of the loan is 3 months. This loan bears interest of BNPPI's cost of fund plus 3.3% per annum.

^{*)} Direklasifikasi, lihat Catatan 36

^{*)} As reclassified, see Note 36

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**Perjanjian fasilitas pinjaman bank (lanjutan)****Citibank, N.A.**

Pada 23 September 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman beulang tanpa komitmen dengan Citibank, N.A. Jumlah fasilitas pinjaman adalah sebesar AS\$ 10.000.000 atau setara dengan Rp 145 miliar dengan jangka waktu maksimum 3 bulan dan tingkat suku bunga sesuai yang ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian fasilitas pinjaman ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal perjanjian dan secara otomatis diperpanjang, kecuali diakhiri oleh bank.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**Bank loan facility agreement (continued)****Citibank, N.A.**

On 23 September 2020, the Company entered into an uncommitted revolving credit facility agreement with Citibank, N.A. Total credit facility is US\$ 10,000,000 or equivalent to Rp 145 billion with the maximum tenor of 3 months and interest rate as stipulated in the agreement. This loan facility agreement is valid for one year from the signing date and is automatically extended, except terminated by the bank.

30. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS**30. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Aktivitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas			Significant non-cash investing activity
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain	<u>2,733,396</u>	<u>1,126,359</u>	Acquisitions of fixed assets through incurrence of other payables

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange currency risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

(i) Risiko pasar**(i) Market risk****Risiko nilai tukar mata uang asing****Foreign exchange currency risk**

Perusahaan terekspos risiko nilai tukar mata uang selain Dolar AS, yang terutama timbul dari aset dan kewajiban moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

The Company is exposed to other than US Dollar exchange currency risk, primarily arising from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

Untuk mengelola risiko tersebut, Perusahaan secara konsisten mengalokasikan dananya di bank sesuai dengan komitmen mata uang selain Dolar AS untuk menutupi persentase tertentu dari eksposur risiko nilai tukar mata uang asing.

To manage the risk, the Company places funds in banks in a consistent manner to match with its other than US Dollar currencies commitments to cover certain percentage of foreign exchange currency risk exposure.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**(i) Risiko pasar (lanjutan)****Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)**

Aset dan kewajiban moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 32.

Pada tanggal 31 Desember 2021, apabila mata uang selain Dolar AS menguat/melemah sebesar 10% terhadap Dolar AS dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak akan turun/naik sebesar AS\$ 2.313.836 (2020: rugi setelah pajak akan naik/turun sebesar AS\$ 2.948.625), hal ini terutama diakibatkan laba/rugi penjabaran nilai tukar mata uang asing tersebut. Dampak terhadap ekuitas akan sama dengan dampak terhadap laba setelah pajak.

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan timbul dari pinjaman jangka pendek. Pinjaman jangka pendek dari bank yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Perusahaan terhadap risiko arus kas tingkat suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika tingkat bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lainnya tidak mengalami perubahan, laba setelah pajak tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar AS\$ 73.437 (2020: rugi setelah pajak tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar AS\$ 188.292). Dampak terhadap ekuitas akan sama dengan dampak terhadap laba setelah pajak.

Risiko harga

Perusahaan terekspos risiko harga komoditas yang berasal dari perubahan harga komoditas terutama karet. Perusahaan tidak melakukan lindung nilai terhadap risiko harga komoditas.

Manajemen berkeyakinan bahwa dampak kenaikan/penurunan harga karet terhadap fluktuasi laba Perusahaan dapat diminimalisir dengan menaikkan/menurunkan harga jual produk Perusahaan.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**(i) Market risk (continued)****Foreign exchange currency risk
(continued)**

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 32.

As at 31 December 2021, if the currencies other than US Dollar had strengthened/weakened by 10% against US Dollar with all other variables held constant, profit after tax would decrease/increase by US\$ 2,313,836 (2020: loss after tax would increase/decrease by US\$ 2,948,625), arising mainly from the gains/losses from foreign exchange translation of those foreign currencies. The impact to equity would be the same with the impact to post-tax profit.

Interest rate risk

The Company's interest rate risk arises from short-term borrowing. Short-term borrowings from bank exposes the Company to cash flow interest rate risk.

As at 31 December 2021, if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, post-tax profit for the year would have been US\$ 73,437 lower/higher (2020: post-tax loss for the year would have been US\$ 188,292 higher/lower). The impact to equity would be the same with the impact to post-tax profit.

Price risk

The Company is exposed to commodity price risk, arising from changes in commodity prices, primarily rubber. The Company's policy is not to hedge the commodity price risk.

Management believes that effect of the increase/decrease in the rubber prices to the fluctuations of the Company's profit can be minimised by raising/lowering the selling price of the Company's products.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/57 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Risiko kredit

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas di bank, piutang usaha dari pelanggan, serta piutang lain-lain. Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas di bank dengan memonitor reputasi dan *credit ratings* dari bank terkait.

Terkait dengan risiko kredit atas piutang usaha dari pelanggan, tidak terdapat risiko kredit yang signifikan karena sebagian besar piutang Perusahaan merupakan piutang penjualan ekspor ke pihak berelasi. Perusahaan menerapkan pembayaran dimuka untuk penjualan lokal dari produk penggantian. Sebagian besar piutang usaha pihak ketiga Perusahaan terdiri dari piutang penjualan lokal produk peralatan asli kepada perusahaan pabrikan otomotif yang bereputasi baik.

(ii) Credit risk

The Company is exposed to credit risk primarily from cash in banks, trade receivables from customers and other receivables. The Company manages credit risk exposed from its cash in banks by monitoring reputation and credit ratings of the related banks.

In respect of credit risk on trade receivables from customers, there is no significant credit risk as a significant portion of the Company's trade receivables comprise receivables from export sales to related parties. The Company applies advance payment for local sales of replacement products. Most of third parties trade receivables comprise receivables from local sales of original equipment products to reputable automotive manufacturer companies.

	<u>2021</u>	<u>2020^{*)}</u>	
Kas di bank	12,354,440	15,211,464	Cash in banks
Piutang usaha	11,609,460	11,345,244	Trade receivables
Piutang lain-lain	403,442	320,850	Other receivables
	<u>24,367,342</u>	<u>26,877,558</u>	

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates:

a. Kas di bank

a. Cash in banks

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			Counterparties with external credit rating
Fitch			Fitch
- A+	7,574,840	50,904	A+ -
- AA	4,594,886	14,989,882	AA -
- BBB-	184,714	170,678	BBB- -
	<u>12,354,440</u>	<u>15,211,464</u>	

^{*)} Direklasifikasi, lihat Catatan 36

^{*)} As reclassified, see Note 36

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/58 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Risiko kredit

(ii) Credit risk

b. Piutang usaha

b. Trade receivables

	<u>2021</u>	<u>2020^{*)}</u>	
Pelanggan dengan saldo belum jatuh tempo	8,765,653	8,385,094	<i>Customers with balances not yet overdue</i>
Pelanggan dengan saldo telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	<u>2,843,807</u>	<u>2,960,150</u>	<i>Customers with overdue balances but not impaired</i>
	<u>11,609,460</u>	<u>11,345,244</u>	

Piutang usaha yang belum jatuh tempo dan yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Trade receivables that were not yet overdue and were overdue but not impaired relate to a number of customers with whom there have been no recent history of default.

(iii) Risiko likuiditas

(iii) Liquidity risk

Risiko likuiditas timbul jika Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memonitor proyeksi kebutuhan likuiditas dan arus kas aktual secara terus menerus serta memonitor tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

Liquidity risk arises if the Company has difficulties in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages its liquidity risk by continuously monitoring forecasts of the Company's liquidity requirements and actual cash flows and the due date of financial assets and liabilities.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki modal kerja negatif. Perusahaan menerima uang muka secara berkelanjutan dari pelanggan pihak berelasi yang akan diselesaikan dengan penjualan di masa mendatang (Catatan 6). Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman yang belum dipergunakan sebesar US\$ 20.585.000 (Catatan 17 dan 29). Selain itu, Perusahaan juga memperoleh dukungan finansial dari entitas induk, The Goodyear Tire & Rubber Co. dimana entitas induk akan memastikan Perusahaan memiliki manajemen yang kompeten serta sumber daya yang memadai untuk menjalankan bisnisnya secara efisien untuk memenuhi komitmen keuangannya di tahun yang akan datang.

As at 31 December 2021 and 2020, the Company had negative working capital. The Company continuously received advances from related party customers that would be settled with future sales (Note 6). As at 31 December 2021, the Company had unutilised loan facilities from the banks totaling US\$ 20,585,000 (Note 17 and 29). In addition, the Company also obtained financial support from its parent entity, The Goodyear Tire & Rubber Co. whereby the parent entity will ensure that the Company has competent management and sufficient resources to carry on its business efficiently and to fulfill its financial commitments in the forthcoming year.

^{*)} Direklasifikasi, lihat Catatan 36

^{*)} As reclassified, see Note 36

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/59 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iii) Liquidity risk (continued)

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

The table below analyses the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	Antara 1-2 tahun/Between 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/Over 2 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2021					31 December 2021
Utang usaha	37,060,502	-	-	37,060,502	Trade payables
Utang lain-lain	11,816,614	-	-	11,816,614	Other payables
Pinjaman jangka pendek	9,468,880	-	-	9,468,880	Short-term borrowings
Akrual	5,860,806	-	-	5,860,806	Accruals
Utang dividen	37,544	-	-	37,544	Dividend payables
Instrumen keuangan derivatif (kontrak berjangka valuta asing)					Derivative financial instruments (forward foreign exchange contract)
- arus kas masuk	(4,500,000)	-	-	(4,500,000)	cash inflow -
- arus kas keluar	4,504,506	-	-	4,504,506	cash outflow -
Liabilitas sewa	398,542	426,290	-	824,832	Lease liabilities
	<u>64,647,394</u>	<u>426,290</u>	<u>-</u>	<u>65,073,684</u>	
31 Desember 2020					31 December 2020
Utang usaha	24,661,669	-	-	24,661,669	Trade payables
Utang lain-lain	7,655,578	-	-	7,655,578	Other payables
Pinjaman jangka pendek	24,617,200	-	-	24,617,200	Short-term borrowings
Akrual	4,979,804	-	-	4,979,804	Accruals
Utang dividen	37,496	-	-	37,496	Dividend payables
Instrumen keuangan derivatif (kontrak berjangka valuta asing)					Derivative financial instruments (forward foreign exchange contract)
- arus kas masuk	(1,000,000)	-	-	(1,000,000)	cash inflow -
- arus kas keluar	1,016,266	-	-	1,016,266	cash outflow -
Liabilitas sewa	338,719	377,162	361,542	1,077,423	Lease liabilities
	<u>62,306,732</u>	<u>377,162</u>	<u>361,542</u>	<u>63,045,436</u>	

Pengelolaan modal

Capital management

Tujuan Perusahaan ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/60 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri yang sama, Perusahaan memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang neto dengan jumlah modal. Utang neto dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman "jangka pendek dan jangka panjang" yang disajikan pada laporan posisi keuangan) dikurangi kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan ditambah utang neto. Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Jumlah pinjaman (Catatan 17 dan 18)	10,207,412	25,144,142	Total borrowings (Note 17 and 18)
Dikurangi: kas (Catatan 4)	(12,360,240)	(15,217,304)	Less: cash (Note 4)
Utang neto	(2,152,828)	9,926,838	Net debt
Jumlah ekuitas	48,356,362	45,078,108	Total equity
Jumlah modal	46,203,534	55,004,946	Total capital
Rasio <i>gearing</i>	(5%)	18%	Gearing ratio

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan seperti kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain, pinjaman jangka pendek, akrual dan utang dividen mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital management (continued)

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets.

Consistent with others in the industry, the Company monitors capital on the basis of the *gearing* ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (including current and non-current borrowings as shown in the statements of financial position) less cash. Total capital is calculated as "equity" as shown in the statements of financial position plus net debt. The *gearing* ratios as at 31 December 2021 and 2020 were as follows:

Fair values of financial instruments

The carrying amount of financial assets and liabilities such as cash in banks, trade receivables, other receivables, refundable deposits, trade payables, other payables, short-term borrowings, accruals and dividend payables approximate their fair value because they are short-term in nature.

32. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG SELAIN DOLAR AS

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS adalah sebagai berikut:

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN CURRENCIES OTHER THAN US DOLLAR

As at 31 December 2021 and 2020, details of monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar as follows:

	2021					
	IDR ('000)	EUR	SGD	AUD	JPY	
Aset moneter						Monetary assets
Kas	110,783,286	-	-	-	-	Cash
Piutang usaha - pihak ketiga	34,879,857	-	-	-	-	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1,735,671	-	-	-	-	Other receivables - third parties
Uang jaminan	2,167,365	-	-	-	-	Advances
	149,566,179	-	-	-	-	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/61 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**32. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM
MATA UANG SELAIN DOLAR AS (lanjutan)**

**32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
CURRENCIES OTHER THAN US DOLLAR
(continued)**

	2021					
	IDR ('000)	EUR	SGD	AUD	JPY	
Liabilitas moneter						Monetary liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	(237,758,800)	(348,871)	(62,062)	-	-	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	(109,508,214)	(163,567)	(123,823)	-	(877,684)	Other payables
- Pihak berelasi	(9,088,905)	(82,050)	-	(8,885)	-	Third parties - Related parties
Akrual	(65,699,545)	(237,256)	-	-	-	Accruals
Pinjaman jangka pendek	(134,500,000)	-	-	-	-	Short-term borrowings
	(556,555,464)	(831,744)	(185,885)	(8,885)	(877,684)	
Liabilitas moneter bersih	(406,989,285)	(831,744)	(185,885)	(8,885)	(877,684)	Net monetary liabilities
Setara AS\$	(28,489,250)	(943,947)	(137,917)	(6,447)	(7,625)	US\$ equivalent
Jumlah dalam AS\$, bersih	(29,585,186)					Total in US\$, net
	2020					
	IDR ('000)	EUR	SGD	AUD	JPY	
Aset moneter						Monetary assets
Kas	122,709,352	-	-	-	-	Cash
Piutang usaha - pihak ketiga	24,956,577	-	-	-	-	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1,772,423	-	-	-	-	Other receivables - third parties
Uang jaminan	2,308,752	-	-	-	-	Advances
	151,747,104	-	-	-	-	
Liabilitas moneter						Monetary liabilities
Utang usaha - Pihak ketiga	(193,469,254)	(185,583)	(130)	-	-	Trade payables
- Pihak berelasi	-	(3,440)	-	-	-	Third parties - Related parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	(62,996,053)	(35,528)	(113,770)	-	-	Other payables
- Pihak berelasi	(3,695,596)	(53,387)	-	(23,188)	-	Third parties - Related parties
Akrual	(65,097,370)	(235,076)	-	-	-	Accruals
Pinjaman jangka pendek	(340,000,000)	-	-	-	-	Short-term borrowings
	(665,258,273)	(723,932)	(113,900)	(23,188)	-	
Liabilitas moneter bersih	(513,511,169)	(723,932)	(113,900)	(23,188)	-	Net monetary liabilities
Setara AS\$	(36,459,293)	(889,314)	(86,229)	(17,928)	-	US\$ equivalent
Jumlah dalam AS\$, bersih	(37,452,764)					Total in US\$, net

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang selain Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2021 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, maka liabilitas bersih dalam mata uang selain Dolar AS Perusahaan tersebut akan turun sebesar AS\$ 173.533 (2020: turun sebesar AS\$ 923.351).

If assets and liabilities in currencies other than US Dollar as at 31 December 2021 had been translated using the middle rates of the sell rate and buy rate issued by Bank Indonesia as at the completion date of these financial statements, the total net liabilities in other currencies of the Company would have decreased by approximately US\$ 173,533 (2020: decreased by approximately US\$ 923,351).

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/62 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

33. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI

Komitmen

a. Perolehan aset tetap

Jumlah komitmen untuk perolehan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar AS\$ 1.089.406 (2020: AS\$ 183.074).

b. Kontrak berjangka valuta asing

Perusahaan memiliki kontrak berjangka valuta asing dengan Bank of America untuk membeli AS\$ 4.500.000 dengan nilai sebesar Rp 64,3 miliar pada tanggal 12 Januari 2022 (2020: The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) untuk membeli AS\$ 1.000.000 dengan nilai sebesar Rp 14,2 miliar pada tanggal 12 Januari 2021).

Liabilitas kontinjensi

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan.

33. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES

Commitments

a. Acquisition of fixed assets

Commitments for acquisition of fixed assets as of 31 December 2021 were US\$ 1,089,406 (2020: US\$ 183,074).

b. Forward foreign exchange contract

The Company entered into a forward foreign exchange contract with Bank of America to buy US\$ 4,500,000 at Rp 64.3 billion on 12 January 2022 (2020: The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) to buy US\$ 1,000,000 at Rp 14.2 billion on 12 January 2021).

Contingent liabilities

As at 31 December 2021 and 2020, the Company had no significant contingent liabilities.

34. REKONSILIASI UTANG BERSIH

	<u>Kas/Cash</u>	<u>Pinjaman jangka pendek/ Short-term borrowings</u>	<u>Liabilitas sewa pembiayaan/ Finance lease liabilities</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Utang bersih					Net debt as at
1 Januari 2020	8,510,973	(21,023,998)	(1,564,652)	(14,077,677)	1 January 2020
Arus kas	6,400,123	(3,460,000)	560,510	3,500,633	Cash flows
Penyesuaian valuta asing	306,208	343,998	-	650,206	Foreign exchange adjustment
Utang bersih					Net debt as at
31 Desember 2020	15,217,304	(24,140,000)	(1,004,142)	(9,926,838)	31 December 2020
Arus kas	(2,888,349)	14,385,000	260,915	11,757,566	Cash flows
Akuisisi	-	-	(49,185)	(49,185)	Acquisition
Penyesuaian valuta asing	31,285	340,000	-	371,285	Foreign exchange adjustment
Utang bersih					Net debt as at
31 Desember 2021	12,360,240	(9,415,000)	(792,412)	2,152,828	31 December 2021

34. NET DEBT RECONCILIATION

35. DAMPAK PANDEMI COVID-19

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, pandemi COVID-19 masih berlangsung. Perusahaan telah melakukan penilaian secara berkelanjutan atas dampak pandemi COVID-19 terhadap rencana operasi dan bisnis Perusahaan. Efek yang dirasakan oleh Perusahaan merupakan faktor eksternal yang khususnya terkait dengan dampak ketidakpastian masalah kesehatan, tingkat pertumbuhan ekonomi dan aturan pembatasan aktivitas kerja oleh pemerintah.

35. IMPACT OF COVID-19 PANDEMIC

Up to the completion date of these financial statements, COVID-19 pandemic is still ongoing. The Company has continuously assessed the impact of the COVID-19 pandemic to the Company's operations and business plan. The effects experienced by the Company are the external factors particularly related to the impact of uncertainty on health issues, the level of economic growth and the rules by the government to restrict work activities.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

35. DAMPAK PANDEMI COVID-19 (lanjutan)

Menanggapi hal tersebut, Perusahaan akan terus meningkatkan level produksi dan memperluas area penjualan ban, baik dalam negeri maupun ekspor, serta mencari peluang-peluang baru dan meningkatkan daya saing terhadap kompetitor untuk meningkatkan profitabilitas agar dapat mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan di tengah pandemi COVID-19 dan mengatasi risiko dan ketidakpastian yang mungkin timbul di masa depan.

Selain itu, Perusahaan telah menjalankan beberapa inisiatif melalui beberapa kebijakan, diantaranya menjaga ketersediaan arus kas Perusahaan agar cukup membiayai kebutuhan operasional Perusahaan, misalnya melalui penambahan fasilitas pendanaan; dan menerapkan proses bisnis yang lebih efisien dan efektif dalam operasional Perusahaan, termasuk inisiatif pengurangan biaya dan belanja modal.

Berdasarkan penjelasan di atas, manajemen tidak melihat adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya akibat dampak pandemi COVID-19.

35. IMPACT OF COVID-19 PANDEMIC (continued)

In response to this, the Company will continue to increase production levels and expand sales area of tyres, both domestic and export, as well as seeking new opportunities and increase competitiveness against competitors to increase profitability in order to maintain the Company's business continuity amid the COVID-19 pandemic and address the risks and uncertainties that may arise in the future.

In addition, the Company has implemented several initiatives through a number of policies, among others maintaining the availability of the Company's cash flow in order to adequately finance the Company's operational needs, i.e. through securing additional funding facilities; and implement more efficient and effective business processes within the Company's operations, including cost and capital expenditure reduction initiative.

Based on the above explanation, management does not foresee any material uncertainty that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern due to the impact of COVID-19 pandemic.

36. REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN

Akun tertentu pada laporan keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021. Rincian akun yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

36. RECLASSIFICATION OF FINANCIAL STATEMENTS

Certain accounts in the financial statements for the year ended 31 December 2020 have been reclassified to conform with the presentation of the financial statements for the year ended 31 December 2021. The detail of accounts being reclassified are as follows:

31 Desember/December 2020			
Dilaporkan sebelumnya/ <i>As reported previously</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After reclassification</i>	
<u>Laporan posisi keuangan</u>			<u>Statement of financial position</u>
Aset lancar			Current assets
Piutang usaha - pihak berelasi	10,104,253	(530,926)	9,573,327 Trade receivables - related parties
Utang jangka pendek			Current liabilities
Uang muka - pihak berelasi	6,929,955	(530,926)	6,399,029 Advances - related parties
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Statement of profit or loss and other comprehensive income</u>
Biaya keuangan	(2,581,143)	343,998	(2,237,145) Finance costs
Lain-lain, bersih	(469,413)	(343,998)	(813,411) Others, net



Jl. Pemuda, No. 27
RT.01/RW.07, Kb. Pedes, Kec. Tanah Sereal,
Kota Bogor, Jawa Barat 16161

www.goodyear-indonesia.com